

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 SERTA LAPORAN
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013**

**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND
2014, AND CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION AS OF JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013**



To become the leading Indonesia company in
construction industry, engineering infrastructure
investment and realty



Onward Through High Quality Performance

Daftar Isi	Halaman / <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014 serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1 Jan 2014/31 Des 2013 (Disajikan Kembali)		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015 and 2014 and Consolidated Financial Position Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013 (Restatement)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	3	Consolidated Profit and Loss and Statements of Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated the Financial Statements
Informasi Tambahan:		Additional Information:
Lampiran I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk		Attachment I : Statements of Financial Position Parent Entity
Lampiran II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk		Attachment II : Profit and Loss and Statement of Other Comprehensive Income Parent Entity
Lampiran III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk		Attachment III : Statement of Changes in Equity Parent Entity
Lampiran IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk		Attachment IV : Statement of Cash Flow Parent Entity

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED DECEMBER 31, 2015 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ir. M. Choliq, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Batu Merah II Kav. 6, RT 007/002, Pejaten Timur,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 7996642 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Ir. Tunggul Rajagukguk, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Pendidikan II E/62-63 RT 003/014, Duren Sawit
Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak.

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiary.*

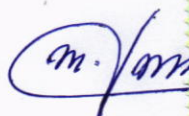
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

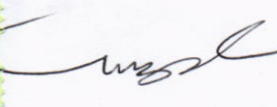
Jakarta, 5 Pebruari 2016/February 5, 2016

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director



M. Choliq



Tunggul Rajagukguk

The original report included herein are in Indonesian Language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. R.4.1/020/02/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komperensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. R.4.1/020/02/2016

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

License number :
Minister of Finance : Kep-127/KM.1/2013
Cabang Jakarta Selatan
Jl. Mampang Prapatan VIII No. R 25B
Jakarta 12790 Indonesia
Phone : (62-21) 7975542, 7989085, 70641138
Fax : (62-21) 7996851
E-mail : kapdbsd_cabjks@cbn.net.id

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness on the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK/
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI**

Dadang Muiyana, CA, CPA

Nomor Register Akuntan Publik : AP. 0394 / Registered Number of Public Accountant: AP. 0394

5 Februari 2016 / February 5, 2016

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
 Per 31 Desember 2015 dan 2014
 dan 1 Jan 2014/ 31 Des 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**
 As of December 31, 2015 and 2014 and
 Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 Rp	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013 Disajikan Kembali/ Restatement Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.g, 2.u, 4, 50, 52, 55	5,511,188,078,778	1,675,283,272,031	1,119,694,010,726	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2.e, 5	10,663,933,745	24,276,133,745	24,276,133,745	Short-Term Investments
Piutang Usaha					Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi					Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 55.748.255.674, Rp 7.748.255.674 dan Rp 7.748.255.674)</i>	2.g, 2.u, 6, 52, 55	1,082,777,494,682	832,159,176,754	901,253,562,349	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 55,748,255,674, Rp 7,748,255,674 and Rp 7,748,255,674, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga					Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 28.988.278.078, Rp 20.718.167.026 dan Rp 21.018.167.026)</i>	2.g, 6	3,570,819,356,766	1,474,599,220,935	809,119,783,209	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 20,518,167,026, Rp 28,988,278,078 and Rp 21,018,167,026, respectively)</i>
Piutang Retensi					Retention Receivables
Pihak-pihak Berelasi					Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 633.868.682, Rp 633.868.682, dan Rp 582.732.318)</i>	2.g, 2.h, 2.u, 7, 52, 55	259,039,506,370	221,781,483,775	169,351,405,807	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 633,868,682, Rp 633,868,682, and Rp 582,732,318, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga					Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 26.600.300.717, Rp 24.853.072.166 dan Rp 10.979.157.852)</i>	2.g, 2.h, 7	472,579,536,373	397,236,046,600	436,426,866,952	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 26,600,300,717 Rp 24,853,072,166 and Rp 10,979,157,852, respectively)</i>
Piutang Lain Lain Jangka Pendek					Other Short Term Receivable
Pihak-pihak Berelasi					Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Nihil)</i>	2.g, 2.u, 8, 55	66,146,998,456	12,299,258,510	2,821,916,547	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga	2.g, 8	61,622,632,188	10,089,881,358	23,110,295,840	Third Parties
Persediaan					Inventories
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 387.727.364)</i>	2.k, 9	826,384,135,639	604,279,265,976	292,226,654,318	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil and Rp 387,727,364, respectively)</i>
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Jangka Pendek					Gross Amount Due from Customers Short Term
Pihak-pihak Berelasi					Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Nihil)</i>	2.g, 2.i, 2.u, 10, 52, 55	2,489,076,603,668	1,442,130,580,567	1,083,452,352,377	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga					Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Nihil)</i>	2.g, 2.i, 10	2,090,638,381,950	2,451,544,875,217	2,145,743,116,214	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil, respectively)</i>
Pajak Dibayar di Muka	11.a	679,791,479,899	554,591,396,734	497,284,212,750	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2.j, 12	854,122,804,233	229,709,462,098	193,572,457,296	Advances and Prepayments
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.g, 55	100,000,000,000	175,000,000,000	–	Held-to-Maturity Financial Assets
Jumlah Aset Lancar		<u>18,074,850,942,748</u>	<u>10,104,980,054,360</u>	<u>7,698,332,768,130</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.g, 13	–	–	175,000,000,000	Held-to-Maturity Financial Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.e, 2.g, 15	421,812,733,291	7,314,904,399	8,391,719,214	Investment in Associates
Piutang Lain - lain Jangka Panjang					Other Long Term Receivable
Pihak - pihak Berelasi					Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des, 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 75.144.307.748)</i>	2.g, 2.u, 8, 55	134,806,056,785	42,343,795,058	–	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 75,144,307,748, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga					Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des, 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.050.000.000, dan Rp Nihil)</i>		71,519,462,085	–	–	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 1,050,000,000 and Rp Nil, respectively)</i>
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Jangka Panjang					Gross Amount Due From Customer Long Term
Pihak - pihak Berelasi					Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des, 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 6.203.338.028, Rp 5.058.797.015 dan nihil)</i>	2.g, 2.i, 2.u, 10, 52, 55	344,646,059,310	83,094,821,996	15,537,320,597	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 6,203,338,028 Rp 5,058,797,015 and Rp Nil, respectively)</i>
Pihak - pihak Ketiga					Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 82.934.418.664, Rp 72.323.935.184 dan Rp 18.711.661.837)</i>	2.g, 2.i, 10	180,320,281,930	293,749,233,904	67,543,025,307	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 82,934,418,664, Rp 72,323,935,184 and Rp 18,711,661,837, respectively)</i>
Aset Ventura Bersama					Joint Ventures Assets
Pihak-pihak Berelasi	2.i, 2.x, 14, 55	79,262,844,195	129,725,775,791	86,522,119,653	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.x, 14	1,070,777,187,726	597,918,829,942	247,749,169,378	Third Parties
Properti Investasi	2.i, 16	259,970,000,000	–	15,107,359,107	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.g, 2.f, 17	540,222,000,000	628,099,473,502	37,500,000,000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap					Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Des, 2015 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 389.211.700.479, Rp 250.310.632.910 dan Rp 212.345.234.374)</i>	2.m, 18	1,923,143,995,454	621,791,835,556	415,439,953,161	<i>(Net of accumulated depreciation as of Dec 31, 2015 2014 and 2013 amounting to Rp 389,211,700,479, Rp 250,310,632,910 and Rp 212,345,234,374, respectively)</i>
Goodwill	19	1,390,680,768,376	–	–	Goodwill
Aset Tak Berwujud - Hak Penguasaan Jalan Tol	21	5,580,331,981,281	–	–	Intangible Assets - Toll Concession Rights
Aset Lain-lain	2.n, 20	236,766,864,287	33,022,620,340	21,179,803,073	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>12,234,260,234,720</u>	<u>2,437,061,290,488</u>	<u>1,089,970,469,490</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>30,309,111,177,468</u>	<u>12,542,041,344,848</u>	<u>8,788,303,237,620</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2015 dan 2014
 dan 1 Jan 2014/ 31 Des 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2015 and 2014 and
 Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 Rp	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013 Disajikan Kembali/ Restatement Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek					Short-Term Bank Loans
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.u, 22, 55	2,518,601,553,926	1,442,610,372,842	775,067,780,977	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	2.g, 22	675,303,787,903	474,519,121,449	99,750,000,000	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Pendek	23	289,295,363,429	--	--	Short Term - Loan to Financial Institution Non Bank
Utang Usaha	2.g, 24	5,472,021,465,464	2,571,795,443,930	2,291,267,516,562	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga	2.g, 2.q, 25	3,300,532,692,708	2,700,536,843,335	1,794,739,896,979	Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors
Beban Akrual	27	116,289,393,949	98,727,643,520	22,720,456,222	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.v, 11.b	439,395,881,176	104,179,351,411	97,227,415,293	Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	2.g, 26	739,316,732,456	289,435,745,772	301,858,934,306	Advances on Short-Term Contract
Utang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	2.u, 29	5,000,000,000	--	--	Long Term Bank Loan - Less Current Portion
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	28	109,054,738,263	46,349,033,617	44,517,408,520	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>13,664,811,609,274</u>	<u>7,728,153,555,876</u>	<u>5,427,139,408,859</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang					Long-Term Bank Loans
Pihak-pihak Berelasi	2.u, 29	1,684,237,750,617	--	--	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	2.u, 29	191,636,337,983	--	--	Third Parties
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang					Advances on Long-Term Contract
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.u, 34, 55	368,916,361,382	50,267,698,667	53,651,216,655	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	2.g, 34	907,187,037,951	665,481,479,077	176,030,912,945	Third Parties
Utang Bunga Jangka Panjang	2.u, 30	262,552,936,305	--	--	Long-Term Interest Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang					Other Payables - Long Term
Pihak-pihak Berelasi	33	41,406,913,603	3,652,128,645	--	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	33	745,445,185,584	--	--	Third Parties
Utang Obligasi - Bersih	1.c, 2.g, 2.c, 32	2,670,634,541,106	1,245,656,603,967	748,044,637,281	Bonds Payables- Net
Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang	31	143,649,189	--	--	Long-Term - Purchases of Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	35	67,931,986,811	83,851,191,564	58,680,496,634	Employees Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>6,940,092,700,530</u>	<u>2,048,909,101,920</u>	<u>1,036,407,263,515</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>20,604,904,309,804</u>	<u>9,777,062,657,796</u>	<u>6,463,546,672,374</u>	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham					Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013					Capital Stock - Rp 100 par Value per Share for December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013					Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 25,999,999,999 Shares of Serie B in December 31, 2015, 2014 and 2013
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 13.572.249.330.999, 9.727.504.205 dan 9.632.325.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	1.c, 36	1,357,249,331,000	972,750,420,500	963,223,600,000	Subscribed and Fully Paid Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 13,572,493,330,999, 9,727,504,205 and 9,632,325,999 Shares of Serie B for December 31, 2015, 2014 and 2013
Tambahan Modal Disetor	37	5,881,546,426,030	880,789,372,315	831,137,834,545	Additional Paid-in Capital
Modal Saham Dipesan					Subscribed Share Capital
Opsis Saham	38	74,986,760	43,362,737,418	28,929,895,522	Share Options
Saldo Laba	39				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		368,738,372,808	268,432,270,328	194,820,273,829	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,564,422,743,777	738,248,011,522	410,390,201,904	Unappropriated
Selisih Revaluasi Aset Tetap		492,150,702,338	--	--	Differences on Revaluation of Fixed Assets
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.s	(117,087,420,814)	(144,463,651,493)	(104,780,487,354)	Other Comprehensive Income
Jumlah yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		<u>9,547,095,141,899</u>	<u>2,759,119,160,590</u>	<u>2,323,721,318,446</u>	Amount Attributable to Owners of the parent
Kepentingan Entitas Non Pengendali	1.b, 47	157,111,725,765	5,859,526,461	1,035,246,799	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>9,704,206,867,663</u>	<u>2,764,978,687,052</u>	<u>2,324,756,565,246</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>30,309,111,177,468</u>	<u>12,542,041,344,848</u>	<u>8,788,303,237,620</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
 KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended as of
 December 31, 2015 and 2014
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 Rp	
Pendapatan Usaha	2.r, 40, 55	14,152,752,847,612	10,286,813,284,004	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2.r, 41	(12,231,514,814,135)	(9,177,916,819,076)	Cost of Revenues
Laba Bruto		1,921,238,033,477	1,108,896,464,928	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	2.x, 2.r, 42	11,599,215,444	197,115,673,963	Net Revenue of Construction Joint Ventures
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama		1,932,837,248,921	1,306,012,138,891	Gross Profit After Joint Ventures
Beban Penjualan	2.r, 43	(37,410,897,783)	(25,515,527,498)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2.r, 43	(480,433,300,070)	(394,685,832,696)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga		72,801,139,476	43,440,081,356	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	2.r, 2.s	13,191,493,550	(3,454,169,963)	Gain (Loss) on Foreign Exchange Rates - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	2.m, 18	539,455,112	--	Gain on Sale of Fixed Assets
Selisih Penilaian Properti Investasi	16	92,241,255,128	--	Differences on Revaluation of Investment Property
Pendapatan Lainnya	45	185,652,343,033	37,019,667,482	Other Income
Beban Lain-lain - Bersih	46	(39,918,754,375)	(13,075,647,154)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		1,739,499,982,992	949,740,710,418	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	2.s, 44	(340,008,402,044)	(183,596,366,642)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	2.e, 15	(1,487,457,144)	(185,095,601)	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak		1,398,004,123,804	765,959,248,175	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan Kini	2.v, 11.c	(365,747,796,160)	(254,389,167,647)	Income Tax Expenses
Manfaat Pajak Tagguhan		15,334,345,130	--	
Laba Bersih Tahun Berjalan		1,047,590,672,774	511,570,080,528	Net Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				The Items that May Be Not Subsequently Reclassified to Profit and Loss
Selisih Revaluasi Aset Tetap		492,150,702,338	--	Differences on Revaluation of Fixed Assets
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				The Items that May Be Subsequently Reclassified to Profit and Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	2.t	(82,812,155,270)	(4,155,180,744)	Exchange Rate Difference From Financial Statements Translation
Kerugian Aktuarial atas Program Manfaat Pasti		26,337,194,385	(35,527,983,395)	Actuarial Loss on Employees Benefits Program
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		1,483,266,414,227	471,886,916,389	Total Comprehensive Income
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,047,738,098,920	511,887,800,866	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1.b, 47	(147,426,146)	(317,720,338)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		1,047,590,672,774	511,570,080,528	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,483,413,840,373	471,886,916,389	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1.b, 47	(147,426,146)	(317,720,338)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		1,483,266,414,227	471,569,196,051	TOTAL
LABA PER SAHAM	48	90.18	51.90	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended as of December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parent											BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013	Adjustment Due to Implementation of SFAS No 24 (Revision 2013)	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013 AFTER RESTATEMENT
	Modal Saham/ Shares Capital	Tambah Modal Disetor/Additional Paid in Capital	Opsi Saham / Share Option	Saldo Laba / Retained Earnings			Pendapatan Kprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Differences on Revaluation of Fixed Asset	Kepentingan Non Pengendali/ Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total								
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	963,223,600,000	831,137,834,545	28,929,895,522	194,820,273,829	368,090,741,292	562,911,015,121	(3,800,530,108)	2,382,401,815,080	--	1,035,246,799	2,383,437,061,879	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013		
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	--	--	--	--	42,299,460,612	42,299,460,612	(100,979,957,246)	(58,680,496,634)	--	--	(58,680,496,634)			
SALDO PER 31 DESEMBER 2013 SETELAH DISAJIKAN KEMBALI	963,223,600,000	831,137,834,545	28,929,895,522	194,820,273,829	410,390,201,904	605,210,475,733	(104,780,487,354)	2,323,721,318,446	--	1,035,246,799	2,324,756,565,246	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013 AFTER RESTATEMENT		
Cadangan Umum	39	--	--	73,611,996,499	(73,611,996,499)	--	--	--	--	--	--			General Reserves
Opsi Saham	38	--	14,432,841,895	--	--	--	--	14,432,841,895	--	--	14,432,841,895			Stock Option
Setoran Modal Saham dari Mesop	37	9,526,820,500	49,651,537,771	--	--	--	--	59,178,358,271	--	--	59,178,358,271			Paid in Capital from Stock Option
Dividen Tunai	39	--	--	--	(110,417,994,749)	(110,417,994,749)	--	(110,417,994,749)	--	--	(110,417,994,749)			Cash Dividend
Kepentingan Non Pengendali	1, b, 47	--	--	--	--	--	--	--	--	5,142,000,000	5,142,000,000			Non Controlling Interest
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	501,530,512,401	501,530,512,401	--	501,530,512,401	--	(317,720,338)	501,212,792,063			Net Income For The Period
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2, s	--	--	--	--	--	(4,155,180,744)	(4,155,180,744)	--	--	(4,155,180,744)			Exchange Rates Difference From Financial Statements Translation
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	972,750,420,500	880,789,372,316	43,362,737,417	268,432,270,328	727,890,723,057	996,322,993,385	(108,935,668,098)	2,784,289,855,520	--	5,859,526,461	2,790,149,381,982	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014		
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	--	--	--	--	10,357,288,465	10,357,288,465	(35,527,983,395)	(25,170,694,930)	--	--	(25,170,694,930)			Adjustment Due to Implementation of SFAS No 24 (Revision 2013)
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 SETELAH DISAJIKAN KEMBALI	972,750,420,500	880,789,372,316	43,362,737,417	268,432,270,328	738,248,011,522	1,006,680,281,850	(144,463,651,493)	2,759,119,160,590	--	5,859,526,461	2,764,978,687,052	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014 AFTER RESTATEMENT		
Cadangan Umum	39	--	--	100,306,102,480	(100,306,102,480)	--	--	--	--	--	--			General Reserves
Opsi Saham	38	--	(43,287,750,657)	--	--	--	--	(43,287,750,657)	--	--	(43,287,750,657)			Stock Option
Setoran Modal Saham dari Mesop	37	19,149,090,500	68,534,483,714	--	--	--	--	87,683,574,214	--	--	87,683,574,214			Paid in Capital from Stock Option
Penawaran Saham Terbatas	37	365,349,820,000	4,932,222,570,000	--	--	--	--	5,297,572,390,000	--	--	5,297,572,390,000			Subscribed Share Capital
Dividen Tunai	39	--	--	--	(100,306,102,480)	(100,306,102,480)	--	(100,306,102,480)	--	--	(100,306,102,480)			Cash Dividend
Kepentingan Non Pengendali	1, b, 47	--	--	--	--	--	--	--	--	151,252,199,304	151,252,199,304			Non Controlling Interest
Selisih Revaluasi Aset Tetap		--	--	--	--	--	--	--	492,150,702,338	--	492,150,702,338			Differences on Revaluation on Fixed Assets
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	1,047,738,098,920	1,047,738,098,920	--	1,047,738,098,920	--	--	1,047,738,098,920			Net Income For The Period
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	39	--	--	--	(20,951,161,705)	(20,951,161,705)	--	(20,951,161,705)	--	--	(20,951,161,705)			Partnership Program and Community Development Funds
Kerugian Aktuarial atas Program Manfaat Pasti		--	--	--	--	--	26,337,194,385	26,337,194,385	--	--	26,337,194,385			Actuarial Loss on Employees Benefits
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2, s	--	--	--	--	--	1,039,036,294	1,039,036,294	--	--	1,039,036,294			Exchange Rates Difference From Financial Statements Translation
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	1,357,249,331,000	5,881,546,426,830	74,986,760	368,738,372,808	1,564,422,743,777	1,933,161,116,585	(117,087,420,814)	9,054,944,439,561	492,150,702,338	157,111,725,765	9,704,206,867,663	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015		

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF CASH FLOWS**

For the Years Ended as of
 December 31, 2015 and 2014
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		11,534,113,565,372	9,086,251,090,052	Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(10,105,028,136,892)	(8,599,050,752,268)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan		(290,631,919,988)	(246,993,162,142)	Payment to Employees
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka		66,889,149,073	44,669,581,253	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Penerimaan Restitusi Pajak	11.d	296,588,055,931	193,004,815,427	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Beban Keuangan	11	(340,008,402,044)	(183,596,366,642)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Pajak	44	(243,980,244,934)	(382,995,527,779)	Payment for Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>917,942,066,518</u>	<u>(88,710,322,099)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	14	156,256,685,561	87,067,589,420	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	14	(567,052,896,343)	(283,325,232,158)	Placement of Joint Ventures
Hasil Penjualan Aset Tetap	18	1,071,602,182	--	Receipt from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	18	(938,317,109,390)	(328,828,488,221)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Pencairan Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Temp	13	75,000,000,000	--	Receipt from Held to Maturity Financial Assets
Pencairan Investasi Jangka Pendek	5	13,612,200,000	--	Receipt from Short Term Investments
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	15	--	1,149,844,769	Receipt of Dividend from Associates Entity
Perolehan Properti Investasi	16	(259,970,000,000)	--	Acquisition of Investment Properties
Penempatan Investasi Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	15,17	(87,122,000,000)	(598,099,473,502)	Placement of Investment on Associates and Long Term Investments
Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Asosiasi		--	39,583,000,000	Discharge of Investment on Associate Entity
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(1,606,521,517,990)</u>	<u>(1,082,452,759,692)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan Hutang Obligasi	32	(75,000,000,000)	--	Payment of Bonds Payable
Biaya Emisi Penawaran Umum Saham		(37,328,848,508)	--	Issuance Cost of initial public offering
Pembayaran Emisi Obligasi	32	(2,215,000,000)	(3,100,233,842)	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Utang Obligasi	32	1,500,000,000,000	500,000,000,000	Receipt from Bonds Payable
Penerimaan Pinjaman Bank	22	14,705,892,175,076	16,276,595,683,317	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	22	(17,147,021,283,915)	(14,994,273,970,004)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Pend	23	289,295,363,429	--	Receipt from Financial Institution Non Bank - Short Term
Penerimaan Setoran Modal Saham	36	384,498,910,500	9,526,820,500	Receipt from Share Capital Issuance
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	37	5,000,757,053,714	49,651,537,771	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Dividen Tunai	39	(100,306,102,480)	(110,417,994,749)	Payment of Cash Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>4,518,572,267,816</u>	<u>1,727,981,842,993</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		3,829,992,816,344	556,818,761,202	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI		5,911,990,403	(1,229,499,897)	UNREALIZED GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1,675,283,272,031	1,119,694,010,726	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.d, 4	<u>5,511,188,078,778</u>	<u>1,675,283,272,031</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents at End of the Year consist of:
Kas		2,268,412,500	1,055,562,542	Cash on Hand
Bank		2,637,900,436,745	649,099,709,489	Cash in Banks
Deposito Berjangka		2,871,019,229,533	1,025,128,000,000	Time Deposits
Jumlah		<u>5,511,188,078,778</u>	<u>1,675,283,272,031</u>	Total

Transaksi non kas (Catatan 51)

Non cash transaction (Note 51)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Waskita Karya didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 Tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Mulyadi, S.H. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan surat keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Nopember 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Juli 2015, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-3536245.AH.01.11 tanggal 30 Juli 2015. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut antara lain berkaitan dengan peningkatan modal, yaitu modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2015	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	85	226.594.743.949	(1.500.138.118)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2015	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99,99	9.515.304.757.334	59.077.374.723

1. General

1.a. The Company's Establishment and General Information

The State Owned Company Waskita Karya (the 'Company') was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which nationalized by the Government of Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from Perusahaan Negara (PN) into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on August 20, 1973 in his Decree No.4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by amendment of the Deed No. 37 on July 30, 2015 of Fathiah Helmi, S.H, Public Notary in Jakarta, and was approved by Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-3536245.AH.01.11 on the date of July 30, 2015. The most recently amendment of the Company's articles of association is related to capital increase. Subscribed and Paid up Capital of the Company.

1.b. Subsidiary

The Company has 50% direct ownership interest in subsidiaries and/or has the control of the subsidiaries management which are consolidated as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2015	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Beton Precast	Jakarta	Industri Pabrikasi	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99,99	4.332.409.010.247	334.369.585.006
Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2015	
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99,99	1.201.898.166.481	37.778.367.217
Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2015	
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	90,00	263.869.054.806	(2.543.316.932)
Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2015	
PT Pejagan Pemalang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99,99	2.216.538.753.694	(1.844.218.084)
Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2015	
PT Waskita MNC Transjawa Toll	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99,99	5.557.989.887.906	78.953.985.359
Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2015	
PT Trans Jabar Toll	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	81,65	1.149.183.859.926	(967.072.622)
Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2015	
PT Semesta Marga Raya	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	77,69	3.091.776.538.190	(6.546.646.337)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2015	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Transjawa Paspro Jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	80,00	255.759.187.682	(135.925.968)

Pendirian PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 22 tanggal 11 Juli 2013. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01. tahun 2013.

Pendirian PT Waskita Toll Road (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Yusdin Fahim, S.H, No. 20 tanggal 18 Desember 2015. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0948577.AH.01.02 tanggal 18 Desember 2015.

Pendirian PT Waskita Beton Precast (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, SH, No 10 tanggal 7 Oktober 2014. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014.

Pendirian PT Waskita Karya Realty (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, SH, No 27 tanggal 16 Oktober 2014. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-34282.40.10.2014.

Pendirian PT Cimanggis Cibitung Tollways (Entitas Anak PT WTR) sesuai dengan akta Notaris Agus Madjid, SH, M.Kn No 52 tanggal 22 Pebruari 2008. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH01.01.TH. 2008. Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh menteri Hukum dan Hak Asasi melalui surat keputusan No.AHU-10.AH.02.02/TH 2010.

Peralihan Pemegang Saham PT Cimanggis Cibitung Tollways kepada PT Waskita Toll Road sesuai dengan akta Notaris Jose Dima Safna, SH. M Kn No. 30 tanggal 13 Juli 2015.

Pendirian PT Pejagan Pemalang Toll Road (Entitas Anak PT WMTTR) sesuai dengan akta Notaris Bonardo Nasution, SH, M.Kn No.09 tanggal 15 Juni 2006. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.20455.HT.01.01.TH.2006

The establishment of PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) based on notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H. This amandement obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-40852.AH.01.01. 2013 year.

The establishment of PT Waskita Toll Road (Subsidiary Entity) based on notarial deed No. 20 dated December 18, 2015 of Notary Yusdin Fahim, S.H. This amandement obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-0948577.AH.01.02 dated December 18, 2015.

The establishment of PT Waskita Beton Precast (Subsidiary Entity) based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 of Notary Fathiah Helmi, SH. This amandement obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-29347.40.10.2014.

The establishment of PT Waskita Karya Realty (Subsidiary Entity) based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of Notary Fathiah Helmi, SH. This amandement obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-34282.40.10.2014.

The establishment of PT Cimanggis Cibitung Toll Roads (Subsidiary Entity of PT WTR) based on notarial deed No. 52 dated Februari 22, 2008 of Notary Agus Madjid, SH, M.Kn. This amandement obtained by the Minister of Justice and Human Rights trough decision letter No. AHU-10.AH.02.02/TH 2010.

The transition of shareholders PT Cimanggis Cibitung Tollways to PT Waskita Toll Road based on notarial deed accordance with the deed of Notary Jose Dima Safna, SH. M Kn No. 30 dated July 13, 2015.

The establishment of PT Pejagan Pemalang Toll Road (Subsidiary Entity of PT WMTTR) based on notarial deed of Notary Bonardo Nasution, SH, M.Kn No.09 dated June 15, 2016. This Amadement obtained by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No.20455.HT.01.01.TH 2006.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Cimanggis Cibitung Tollways (Entitas Anak PT WTR) sesuai dengan akta Notaris Fathia Helmi, SH, M.Kn No.25 tanggal 28 September 2015. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Tanggal 29 September 2015 No.AHU/2458481.AH.01.01 TH 2015.

Pendirian PT Semesta Marga Raya Cimanggis (Entitas Anak PT WMTTR) sesuai dengan akta Notaris Humberg Lie, SH, M.Kn No.127 tanggal 28 September 2015. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.AHU -10.AH.02.02 / TH 2010.

**1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan
Saham**

Pada tanggal 10 Desember 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 sesuai surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 380 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru diijatahkan kepada karyawan perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012 seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 Juni 2015 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan Surat Keputusan No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015 Seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Cimanggis Cibitung Tollways (Subsidiary Entity of PT WTR) based on notarial deed No.25 dated September 28, 2015 of Notary Fahiah Helmi. SH, .M.Kn. This amandement obtained by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter dated September 29, 2015 No.AHU/2458481.AH.01.01.TH 2015.

The establishment of PT Semesta Marga Raya Cimanggis (Subsidiary Entity of PT WMTTR) based on notarial deed No. 127 dated September 28, 2015 of Notary Humberg Lie, SH, M.Kn This Amadement obtained by the Minister of Justice and Human Rights through decicion letter No.AHU-10.AH.02.02/TH 2010.

**1.c. The Public Offering of the Company's Securities
Shares**

On December 10, 2012, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) with the letter No. S-14012/BL/2012.

On December 17, 2012, according to the letter No.S-08414/BEI.PPJ/12-2012, PT Bursa Efek Indonesia agreed to the public offering of PT Waskita Karya (Persero) Tbk on Jakarta Stock Exchange to The public for 3,082,315,000 of common stock with the par value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 380 per share.

*From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation of shares program of the Company (*Employee Stock Allocation / ESA*).*

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange.

On The date June 10, 2015, The Company obtained the approval from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) based on Decree No. S-238/D.04/2015.

On July 7, 2015, At The Company shares through the Rights Offering as much 3,653,498,200 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, bringing the total shares of the Company after the Rights Offering amounted to 13,567,473,560 shares.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi senilai sebesar Rp 750.000.000.000 di 2012, Rp 500.000.000.000 di 2014, dan Rp 1.500.000.000.000 di tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut :

Nomor / Number	Obligasi / Bonds	Jumlah / Amount	Tahun / Years	Tanggal Penerbitan / Date of Issuance	Jatuh Tempo / Due Date	Status
1	Seri A / Serie A	75.000.000.000	3	5 Juni 2012 / June 5, 2012	5 Juni 2015 / June 5, 2015	Lunas / Paid
2	Seri B / Serie B	675.000.000.000	5	5 Juni 2012 / June 5, 2012	5 Juni 2017 / June 5, 2017	Belum Lunas / Outstanding
3	Berkelanjutan I Seri A	350.000.000.000	3	10 Nop 2014 / Nov 10, 2014	10 Nop 2017 / Nov 5, 2017	Belum Lunas / Outstanding
4	Berkelanjutan I Seri B	1.150.000.000.000	5	16 Okt 2015/Oct 16, 2015	16 Okt 2020/Oct 16, 2020	Belum Lunas / Outstanding

1.d. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction* (EPC), rancang bangun (*Design and Build*), layanan jasa konsultasi manajemen, gedung manajemen, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, melakukan usaha di bidang agro industri, ekspor-impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, *system development*, layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan realty.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction* (EPC).

Bonds

The Company has issued bonds amounted to Rp 750,000,000,000 in 2012 and Rp 500,000,000,000 in 2014, and Rp 1,500,000,000,000 in 2015 year are as follows :

1.d. The Scope of Business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to execute and support the Government policy and programs in economic area and national development in general, specifically in construction industry, fabrication, rental services, agent services, investment, agro industry, trading, zone management, increase ability in the field of construction services, information technology, and tourism and developer with implementation in good corporate governance.

In order to achieve The objectives, the Company engaged in following activities Construction execution work, mining services, integrated Engineering, Procurement, and Construction (EPC), Design and Build, management consultant service, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, fabrication of metals, woods, rubber, and plastic fabrication, leasing on construction equipments, agent for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, performing activities in agro industry field, export-import, general trading, region management, system development, service in information technology and tourism and realty development.

The Company's current business activities, is construction activities and integrated Engineering, Procurement and Construction (EPC) work.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

1.e. Organisasi

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 24 April 2015, menetapkan 6 (enam) anggota Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk yaitu seorang Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur, dengan pembagian tugas sesuai Keputusan Direksi No.07/SK/WK/2015 tanggal 6 Mei 2015.

Wilayah Kerja Sesuai Keputusan Direksi No.18/SK/WK/2015 tanggal 19 Nopember 2015 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Struktur Organisasi Perusahaan berbasis Unit Bisnis. Unit Bisnis mempunyai fungsi pemasaran sampai dengan fungsi Produksi. Jumlah Unit Bisnis sebanyak 4 (empat) Divisi, sebagai berikut:

1.e. Organization

Organization Structure

According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (SOE) in General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk dated April 24, 2015, appointed 6 (six) directors of the Company consist of a President Director and 5 (five) directors, with segregation of duties in accordance with the Decree of Directors No 07/SK/WK/2015 dated May 6, 2015.

Work Areas According to the Decision Letter of Director No. 18/SK/WK/2015 dated November 19, 2015 regarding to the Changes of the Company's Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Organizational Structure is based on Business Unit. The Business Unit has its function of marketing function up to production function. The Business Unit have 4 (four) Divisions, as follows:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi I/ Division I	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek - proyek Sipil yang pendanaannya berasal dari Investasi Waskita dan proyek - proyek EPC dengan tidak ada batasan nilai kontrak. <i>Operational area covers the whole of Indonesia based in Jakarta, to perform its activities in the marketing's area to production for the entire civil project with the source of fund from Investment and Engineering, Procurement and Construction Project with no restriction.</i>	Jakarta
Divisi III/ Division II	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timor Leste) berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek gedung lokasi DKI, Banten & Jawa Barat dengan nilai kontrak > Rp 50 Milyar dengan tidak ada batasan, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur dan luar Jawa dengan nilai kontrak > Rp 150 Milyar tidak ada batasan dan Luar Negeri selain Timor Leste tidak ada batasan. <i>Operational area covers the whole of Indonesia and abroad (except East Timor), domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing's area to production for the entire building project in DKI, Banten and Jawa Barat with the contract value > Rp 50 Billion with no restriction, Central Java, D.I. Yogyakarta, East Java and outside Java with the contract value > Rp 150 Billion and Overseas with no restriction.</i>	Jakarta
Divisi Regional Barat/ West Regional Division	Berkedudukan di Pekanbaru (Kepala Divisi) dan Surabaya (Wakil Kepala Divisi) serta melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang Pemasaran sampai dengan Produksi untuk Pekerjaan Proyek Sipil & Gedung Konvensional meliputi seluruh Sumatera & Jawa untuk proyek Sipil dengan nilai kontrak > Rp 50 Milyar tidak ada batasan, seluruh Sumatera & Jawa kecuali DKI, Banten, dan Jawa Barat untuk proyek Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 150 Milliar <i>Located at Pekanbaru (Division Head) and Surabaya (Deputy of Division Head), To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil and Building Conventional project in Sumatera and Java for Civil project with contract value > Rp 50 Billion with no restriction, covers Sumatera & Java unless DKI, Banten, and West Java for Building Project with contract value between Rp 50 - Rp 150 Billion.</i>	Pekanbaru dan/ and Surabaya
Divisi Regional Timur/ East Regional Division	Berkedudukan di Denpasar (Kepala Divisi) dan Makassar (Wakil Kepala Divisi) serta melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang Pemasaran sampai dengan Produksi untuk Pekerjaan Proyek Sipil & Proyek Gedung Konvensional meliputi seluruh Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku & Papua untuk Proyek Sipil dengan nilai kontrak > Rp 50 Milyar tidak ada batasan, Seluruh Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku & Papua untuk Proyek Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 150 Milyar <i>Located at Denpasar (Division Head) and Makassar (Deputy of Division Head), To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil and Building Conventional project in Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku, and Papua for Civil Project with contract value > Rp 50 Billion with no restriction. And Building Project in Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku & Papua with contract value between Rp 50 - Rp 150 Billion.</i>	Denpasar dan/and Makassar

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**1.f The Composition of Board of Commissioners,
Directors and Employees**

The composition were of the Company's management
as of December 31, 2015 and 2014 as follows:

2015

Komisaris Utama	Mohamad Hasan	President Commissioner
Komisaris Independen	Mohammad Aqil Hirham Danis Viktor S Sirait	Independent Commissioner
Komisaris	Danis H. Sumadilaga	Commissioner
Komisaris	Arif Baharudin	Commissioner
Komisaris	R Agus Sartono	Commissioner
Direktur Utama	M. Choliq	President Director
Direktur	Tunggal Rajagukguk	Director
Direktur	Nyoman Wiryadnyana	Director
Direktur	Desi Arryani	Director
Direktur	Adi Wibowo	Director
Direktur	Agus Sugiono	Director

2014

Komisaris Utama	Mohamad Hasan	President Commissioner
Komisaris Independen	Iwan Nursyirwan Diar Kohirin Suganda Saputra	Independent Commissioner
Komisaris	Satya Arinanto	Commissioner
Komisaris	Arif Baharudin	Commissioner
Komisaris	Imam Majdi Achid	Commissioner
Direktur Utama	M. Choliq	President Director
Direktur	Tunggal Rajagukguk	Director
Direktur	Didi Triyono	Director
Direktur	Desi Arryani	Director
Direktur	Adi Wibowo	Director
Direktur	Agus Sugiono	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31
Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's Audit Committee as of
December 31, 2015 and 2014 is as follows:

2015

Ketua	Viktor S Sirait	Head
Anggota	R Agus Sartono Tjahjo Winarto Hengki Z P Tampubolon	Members

2014

Ketua	Iwan Nursyirwan Diar	Head
Anggota	Arif Baharudin Mohammad Danial Agus Suparto	Members

Susunan Komite Risiko dan Asuransi Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai
berikut:

The structure of Risk and Insurance Committee as
of December 31, 2015 2014 were as follows:

2015

Ketua	M Aqil Irham	Head
Anggota	Danis Hidayat Sumadilaga Ahmad Syarif Munawi Zulfan Zahar	Members

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

2014

Ketua Anggota	Kohirin Suganda Saputra Tjahyo Winarto Satya Arinanto Afif Sulfa	Head Members
------------------	---	-----------------

Susunan Satuan Pengendalian Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The structure of Head of Internal Control and Corporate Secretary as of December 31, 2015 and 2014 as follows:

2015

Satuan Pengendalian Internal Sekretaris Perusahaan	Jonni Hutahean Hadi Susilo	Internal Control Section Corporate Secretary
---	-------------------------------	---

2014

Satuan Pengendalian Internal Sekretaris Perusahaan	M. Noor Utomo Antonius Yulianto	Internal Control Section Corporate Secretary
---	------------------------------------	---

Komisaris diangkat melalui Keputusan RUPST sesuai akta No. 84 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H tanggal 24 April 2015.

The Commissioners were appointed by the AGM Decisions based on notarial deed No. 84 by Notary Fathiah Helmi, SH dated April 24, 2015.

Direksi diangkat melalui Keputusan RUPST sesuai akta No. 84 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H tanggal 24 April 2015.

The Directors were appointed by the AGM Decision based on notarial deed No. 84 by Notary Fathiah Helmi, SH dated April 24, 2015

Komite Audit diangkat melalui Surat keputusan Komisaris No. 11/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015.

Audit Committee was appointed by the Decision letter of Commissioners No. 11/SK/WK/DK/2015 dated September 30, 2015.

Komite Risiko dan Asuransi diangkat melalui Surat Keputusan komisaris No. 12/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015 mengenai penggantian anggota komite Risiko dan Asuransi.

Risk and Insurance Committee was appointed by the Decision Letter of Commissioners No. 12/SK/ WK/DK/ 2015 of September 30, 2015 regrading the replacement of the replacement of Risk and Insurance's Committee members.

Pada tanggal 23 Desember 2014 telah dilakukan penggantian Kepala Satuan Pengendalian Internal (SPI) yang Semula M Noor Utomo digantikan oleh Jonni Hutahean melalui Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 46/SK/WK/PEN/2014.

On December 23, 2014 there was a change head of the Internal Control Unit (SPI) were initially M Noor Utomo replaced by Jonni Hutahean through a Decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 46/SK/WK/PEN/2014.

Pada tanggal 2 Nopember 2015 telah dilakukan penggantian Sekretaris Perusahaan yang semula Antonius Yulianto digantikan oleh Hadi Susilo, melalui Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 52/WK/PEN/2015.

On November 2, 2015 there was a change of Corporate Secretary were Anthonius Yulianto replaced by Hadi Susilo, through the Decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No.52/WK/PEN/2015.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 9.983.000.000 dan Rp 7.193.160.714.

The total remuneration have been received Board of Commissioners December 31, 2015 and 2014 were amounted to Rp 9,983,000,000 and Rp 7,193,160,714, respectively.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 24.264.500.000 dan Rp 17.934.714.286.

The total remuneration have been received by Board of Directors as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 24,264,500,000 and Rp 17,934,714,286, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebesar 1.330 dan 1.148 orang per 31 Desember 2015 dan 2014.

The Company has average number of 1,330 and 1,148 employees as of December 31, 2015 and 2014.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan 2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yaitu pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII. G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2000, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian dan fungsional yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Berikut ini adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia (DSAK – IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 yang berlaku untuk grup, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2013) "Instrumen Keuangan: Penyajian".

2.a. The Statements of Compliance

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary for the years ended December 31, 2015 and 2014 have been prepared based on the Indonesia Financial Accounting Standard (IFAS) consisting of statement and interpretations of the statement which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and in accordance with the Regulation of Bapepam-LK No. VIII. G.7 enclosed of the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Company".

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2000, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah.

The following are new standards amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK – IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, which applicable to the group:

- SFAS No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements".
- SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements".
- SFAS No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures".
- SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".
- SFAS No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes".
- SFAS No. 50 (Revised 2013) "Financial Instruments: Presentation".

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

- PSAK No. 55 (Revisi 2013) "Instrument Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrument Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat pengurus.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas induk dan entitas anak digabungkan satu per satu (*line by line basis*) dengan menjumlahkan pos-pos yang sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban.

Kepentingan nonpengendali dalam suatu entitas anak dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki utang kontraktual untuk ikut membiayai defisit tersebut.

- SFAS No. 55 (Revised 2013) "Financial Instruments: Recognition and Measurements".
- SFAS No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".
- SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements".
- SFAS No. 66 "Joint Controlling".
- SFAS No. 68 "Fair Value Measurements".

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company's financial statements and entities that directly or indirectly controlled by the Company. The entities were consolidated from the date on which the effective control transferred to the Company and will not be consolidated if the Company no longer have effective control on its Subsidiary. Control is presumed to exist when the parent owns, directly or indirectly through subsidiary, more than 50% of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not have control. Control also exists when the parent owns 50% or less of voting power of an entity when there is:

- (i) *Power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (ii) *Power to manage the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (iii) *Power to appoint or replace the majority of the Board of Directors and the Board of Commissioners or equivalent governing body and the entity is controlled by that board or body; or*
- (iv) *Power to give the majority of votes at meetings of the Board.*

The existence and effect of potential voting rights that can be executed or converted at the date of reporting must be considered when assessing whether an entity has the power to govern the financial and operating policy of other entity.

The effect of all material transaction and balances between entities within the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

In preparing consolidated financial statements, financial statements of the parent and subsidiary are combined one by one (line by line basis) by adding similar items of assets, liabilities, equities, income and expenses.

Non-controlling interest in a subsidiary with the deficiency of equity will not be recognized, unless the minority shareholder has a contractual debt to finance its deficit.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan distribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai PSAK 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran atau, Jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Transactions with non-controlling interests accounted using economic entity method where the excess of acquisition of non-controlling interests exceeds the net value of assets is recorded in equities.

The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for transactions and other event in similar circumstances.

The policies have been implemented consistently by the subsidiary, unless stated otherwise.

Changes in the Company's interests in existing subsidiaries that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying value of the Company's interests and the interests of no controllers are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair value and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amount previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant (i.e reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date of loss of control are regarded as fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost of the initial recognition of investment in the associate or jointly controlled entity.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan kepada Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya yang terkait akuisisi diakui didalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada saat akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas asset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Pada saat Perusahaan mengakuisisi suatu entitas anak yang bukan merupakan perusahaan sepengendali, selisih lebih antara harga perolehan di atas bagian pemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset entitas anak yang dapat diidentifikasi, setelah dikurangi kewajiban, pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*.

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill*.

Jika perlu, jumlah tercatat *goodwill* diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48.

2.d. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

2.e. Investasi

Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan berdasarkan nilai nominal.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas nonkorporasi seperti persekutuan, dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

Business Combination

Business acquisitions were recorded using the acquisition method. The benefits transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the fair value at the acquisition date for all assets transferred to the Company, the liability recognized by the Company to the previous owners from the acquired party and the equity interests issued by the Company of control transfer from the acquired party. The costs related to the acquisition are recognized in profit or loss when incurred.

On acquisition, the identifiable assets acquired and liabilities was taken over are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of net identifiable assets from the acquired party.

At the time the Company acquires a subsidiary that is not an entity under common control, the excess of the acquisition cost over the Company's shares on the fair value of the subsidiaries' assets that can be identified, net of liabilities, at the date of acquisition is recognized as goodwill.

Requirements in SFAS 55 (revised 2011) Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment with respect to goodwill.

If necessary, the carrying amount of goodwill is tested for impairment in accordance with SFAS 48.

2.d. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not used as collateralized.

2.e. Investment

Short-term Investment

Time deposits with maturity less than three months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months on the date of placement are presented as short-term deposits. The time deposits are presented using par value.

Investment in Associates

The Company recorded investment in associates, which is an entity, including noncorporate entities such as partnerships, where the Company has significant influence and is not a subsidiary or participation in the joint venture.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki Liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian Perusahaan atas laba tersebut sama dengan bagian rugi yang belum diakui.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

2.f. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif. Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif di tahun berjalan.

2.g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Significant influence is the power to participate in the financial and operating policies decisions of the associates company, but does not control or joint control over those policies. Significant influence is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly 20% or more of the voting pruer of an entity, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence. Significant influence also exists when the Company has less than 20% of the voting pruer of an entity, but can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

If after the interests of the Company equal (to zero) or exceed the carrying amount of investment, then the additional loss reserve and liabilities are recognized only to the extent the Company has a constructive or legal liability or make a payment on behalf of associates. If the associate subsequently reports of profit, the Company shall recognize its share of those profits only after the Company's profit is equal to the losses that have not been recognized.

The Company stopped using the equity method from the date of the Company no longer has significant influence over the entity association.

2.f. Other Long-Term Investment

Represent an investment with an ownership of shares less than 20% are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations. Furthermore, equity investments that do not have an active market price quotations and their fair values can not be reliably measured, are measured at cost.

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is objective evidence that an investment is impaired, the decline is charged to the statement of comprehensive income in the current year.

2.g. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 (four) categories, (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-to-sale financial assets. This classification depends on the intention of acquisition of financial assets. Management determined the financial assets classification at its initial recognition.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014 Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014 Perusahaan mempunyai piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai *promissory notes* yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan tersedia untuk dijual

Aset Keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non derivatif* yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak di klasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok

(i) Financial assets at fair value through profit or loss comprehensive reporting

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking to date. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as a hedging instrument.

At December 31, 2015 and 2014 the Company had no financial assets that are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

As of December 31, 2015 and 2014 the Company has accounts receivable, retention receivables, other receivables, and gross amount due from customers which were classified as loans and receivables.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has positive intention and ability to hold to maturity.

At initial recognition, held to maturity financial assets are recognized on fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rates method.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has promissory notes which were classified as held to maturity financial assets.

(iv) Available for sale Financial Assets

Financial assets available for sale are non derivatives that are intended to be held for an indefinite period, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans or receivables, investments classified in held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014 Perusahaan mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan formula tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis formula tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains and losses recognized in the statement of changes in equity except for impairment and foreign exchange gains and losses until the financial asset is derecognized. If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the statement of comprehensive income

Interest income is calculated using the effective interest method and gains or due to changes in exchange rates on monetary assets classified as available for sale are recognized in the statement of comprehensive income.

On December 31, 2015 and 2014 the Company has financial assets classified as stock investments are measured using the cost method.

Provision for loss on financial assets impairment

The Company assessed individually if there is objective evidence regarding impairment of financial assets. If there is objective evidence of financial assets impairment individually, the impairment assessed is calculated using discounted cash flows method and/or fair value of the collateral.

For financial assets which do not have objective evidence regarding impairment, the Company will allocate provision for impairment collectively. Collective calculation is exercised using certain formula. Every year, the Company analyzes the basis of percentage until the relevant historical data is obtained.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized acquisition cost. Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, are categorized and measured at amortized cost using the effective interest rate method.

On Desember 31, 2015 and 2014, the Company has a financial liabilities which measurable by amortized cost.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2015 dan 2014.

2.h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya yang meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai. Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Fair Value Estimation

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on market value applicable on the statements of financial position. Investments on equity on which their fair value are not available will be recorded at their cost.

Fair values of other financial instruments which are not traded in market are determined using certain valuation techniques.

Financial assets and liabilities are measured using amortized acquisition cost are presented based on recorded values which are close to fair value as of December 31, 2015 and 2014.

2.h. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.i. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

2.k. Inventories

Inventories are measured according to the cost that covers all of the purchasing cost, conversion cost, and other costs that arisen until the inventories placed in condition and location where it is available for sale or use. The cost of inventories using the FIFO (First in First Out) method.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana papan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan precast pun menggunakan metode yang sama.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

2.1. Properti Investasi

Properti investasi merupakan bangunan dalam penyelesaian yang dimiliki oleh Perusahaan yang akan dikelola untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang.

Biaya perolehan meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan dan biaya yang berhubungan langsung agar properti tersebut siap untuk digunakan.

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi properti investasi.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan) dengan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

	Masa Manfaat / Useful Lives	
Gedung	20 Tahun/Year	<i>Buildings</i>
Kendaraan	8 Tahun/Year	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	2-8 Tahun/Year	<i>Office Supplies</i>
Peralatan Proyek	4-16 Tahun/Year	<i>Project Equipment</i>

Berdasarkan surat Direktur Keuangan No. 1225.1/WK/DIR/2015 tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi mengenai penilaian aset tetap untuk kelompok tanah dan bangunan, semula dinilai berdasarkan metode harga perolehan, menjadi metode revaluasi, yang dihitung oleh penilai independen (KJPP). Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan dapat menggambarkan investasi Perusahaan dalam aset tetap kelompok tanah dan bangunan dan perubahan dalam investasi tersebut sesuai dengan nilai pasar pada periode laporan keuangan (Catatan 17).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Pengeluaran setelah

Land inventories for housing are recorded at costs using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land are ready for sale (with certificate).

Material inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value and precast inventories using the same method.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

2.1. Investment Properties

Investment properties represent building in progress are owned by the Company which will be managed for the benefit of lease to earn long term rental income.

Acquisition cost includes all costs which disbursed for the construction of building and the cost directly related to the property so that the property is ready to use.

The Company choose the cost model for investment property accounting policies.

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are accounted for using cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining and straight-line method (for plants and buildings) with the estimated economic life of the assets as follows:

Based on the letter of the Director of Finance No. 1225.1 / K / DIR / 2015 dated December 15, 2015, the Company made a change in accounting policy regarding fixed asset valuation for the groups of land and buildings, was originally accounted by the cost method, become a revaluation method, which appraised by an independent appraiser (KJPP). The changes of accounting policy was made for the purpose that the financial statements may describe the Company's investment in fixed assets for the groups of land and buildings and the changes on investment in accordance with the market value at the financial reporting period (Note 17).

Cost of repairs and maintenance is charged to the current statements of comprehensive income as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode/tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

2.n. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tanguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

2.o. Hak Pengusahaan Jalan Tol

Aset hak konsesi merupakan hak Perusahaan untuk membebaskan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi. Aset hak konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima atas jasa kontrak konstruksi yang diberikan ditambah dengan margin konstruksi yang telah ditentukan oleh manajemen.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasian.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas

capitalized on the carrying amount of the assets.

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and its' related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged in current year statements of comprehensive income.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim statements of comprehensive income in the period/ year the asset is derecognized.

At the end of reporting period/year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Construction in progress is stated at cost, and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

2.n. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as the other assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

2.o. Toll Road Concession Rights

Concession rights assets is the Company's right to charge users of public services by concession services agreement. Concession assets are recorded at fair value of the consideration received or to be received for services provided plus a construction contract with construction margin that has been determined by management.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as assets toll road concession rights which are valued at the date fair revaluasian less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluasian.

Amortization of assets roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

kendaraan kendaraan) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

Pada tanggal 25 Januari 2010, Ruas Kanci – Pejagan, Jawa Barat dan Jawa Tengah, telah beroperasi secara komersial. Amortisasi hak pengusahaan Jalan tol dihitung sampai berakhirnya hak konsesi jalan tol hingga 28 Mei 2041.

2.p. Penurunan Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba atau rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.q. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto pihak ketiga disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are not recognized as revenue.

On January 25, 2010, segment Kanci - Pejagan, West Java and Central Java, has been in commercial operation. Amortization of concession rights are calculated until the end of the toll road concession rights until May 28, 2041.

2.p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of the reporting period, the Company will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the amount recoverable. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the statement of comprehensive income. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized just along do not exceed the carrying amount that would have been determined (after deducting depreciation and amortization) if no impairment losses recognized in prior years.

2.q. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to the third parties is presented as the differences between costs occurred by added income or deducted by realized loss

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan eksternal. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan dari usaha perdagangan diakui hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas berdasarkan metode tahap penyerahan barang kepada pembeli, yang dinyatakan dalam PSAK 23 (Revisi 2010) Pendapatan. Pendapatan dari jasa penyewaan gedung diakui berdasarkan jumlah waktu pemakaian yang telah direalisasikan.

Pendapatan dari usaha sarana papan (properti) diakui dengan metode *full accrual*, yang dinyatakan dalam PSAK 44 (Revisi 2010) "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", jika seluruh syarat berikut dipenuhi:

- (i) Pengikatan jual beli telah berlaku;
- (ii) Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- (iii) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli;
- (iv) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli sebagai berikut:
 - Untuk penjualan bangunan rumah beserta tanah jika telah terjadi pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai liabilitas atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (properti) tersebut. Dalam hal ini bangunan tersebut telah siap ditempati/digunakan, dan
 - Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli jika selesainya pengembangan lingkungan dimana tanah tersebut berada, yaitu penjual tidak mempunyai liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi liabilitas dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

2.r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction services is recognized using percentage of completion method measured based on the physical progress at the end of reporting period which is stated on the minutes of external progress of completion works. If the most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Revenue from trading activities is recognized only to the extent that the economic benefits associated with the transaction will flow to the entity base on the method of the shipment of good to the buyer stage, state in SFAS 23 (Revised 2010) Revenue. Revenue from rental services is recognized based on the amount of time use that has been realized.

Revenue from sales of housing is recognized by the full accrual method, as stated in SFAS 44 (Revised 2010) "Accounting for Real Estate Development Activities", if all the following criterias are met:

- (i) *Binding sale and purchase has been accepted;*
- (ii) *the sales price will be collectible, where in the amount of payments already collected at least 20% of the agreed sale price;*
- (iii) *the seller's receivable from buyers will not be subordinated in the future against another loan of the buyer;*
- (iv) *the seller has transferred the risks and of ownership benefits to the buyer as follow:*
 - *For the sale of houses with land, if the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property. In this case the building is ready for use at least, and*
 - *For sale of land where the building will be developed by the buyer when the development of the land is completed whereas the seller is not obligated to complete improvements of land sold or to construct other facilities applicable to the land sold, development agreed facilities or liability and expenses of the seller in accordance with the agreement between seller and buyer or related regulation.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan dipenuhi. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban, yang dinyatakan dalam PSAK 26 Biaya Pinjaman (Revisi 2011).

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasikan adalah seluruh biaya pinjaman (bunga, diskonto, biaya-biaya yang terkait), selisih kurs dari pinjaman yang tidak dilindungi nilai (*hedging*) yang timbul selama peminjaman dana tersebut dikurangi dengan pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi sementara atas nama dana hasil pinjaman yang belum digunakan.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

2.t. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anak telah menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah, sedangkan penyajian laporan keuangan Perusahaan atas kegiatan diluar negeri menggunakan mata uang negara setempat. Setiap periode dilakukan penggabungan laporan keuangan Kantor Cabang Luar Negeri dengan laporan keuangan unit bisnis di Indonesia.

2. Transaksi dan Saldo

Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang yang bukan Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan

If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit (deposit method), until all conditions are met. Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that can be directly attributable to the selection, construction, or production of a qualifying asset are capitalized at the cost of the assets inventories. Other borrowing costs are recognized as an expense, stated in SFAS 26 Borrowing Cost (Revised 2011).

Amount of capitalized borrowing costs covers all costs of borrowing (interest, discount, related costs), and exchange rate loss from loan that is not (hedged) that incurred during borrowing period less interest income received from temporary investment of unused loan.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing project whose construction time is required more than one year.

2.t. Transaction and Financial Statement in Foreign Currency

The Company and Subsidiary has determine its functional currency and measure the results of operations and financial position in that currency. Furthermore, this standard also determine how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of the company and translate the financial statements into a presentation currency.

1. Functional Currency and Presentation

Presentation of consolidated financial statements uses Rupiah currency, while the presentation of the Company financial statements of its overseas using local currency. Each financial reporting period, the financial statement of overseas branches are combined with the financial statements of the business unit in Indonesia

2. Transaction and Balance

Transaction in current year that does not use Rupiah currency are recorded at the prevailing exchange rates at the transaction date. At each reporting date, the assets and liabilities monetary that are not in Rupiah currency are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.

On the statements of financial position, assets and liabilities monetary foreign currencies are adjusted to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Kantor cabang Perusahaan di Dubai menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Negara tempat kedudukannya, yaitu dalam mata uang Arab Emirat Dirham (AED) dan Saudi Arab Real (SAR). Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs Reuters Sedangkan kantor cabang Timor Leste menggunakan mata uang Amerika Dolar (USD) dengan kurs BI.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
USD	13.795,00	12.440,00
SGD	9.720,36	--
YEN	114,52	104,25
EURO	15.069,68	15.133,26
AED	3.754,49	3.377,12
SAR	3.674,50	3.302,75
MYR	3.204,69	3.541,91

Rupiah based on a middle rate of Bank Indonesia. Gains or losses from foreign exchange adjustment is recorded as a gain or loss for the year.

The accounting records of the Company's branch office in Dubai are maintained in local currency where the branch office domiciled, which is in Arab Emirat Dirham (AED) and Saudi Arab Real (SAR). For combining purpose, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah based on Reuters Rate. While Timor Leste Branch maintained in United Stated Dollar (USD) using BI rate.

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion which were used by The Company and Subsidiaries, respectively as follow:

2.u. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah

2.u. Transactions with Related Parties

Entity or individual who are classified as related parties meet the following requirements :

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An Entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

- entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah dapat diklasifikasikan sebagai berikut adalah:

- Entitas yang dikendalikan secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas.
- Pemerintah RI yang diwakili oleh Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 55)

2.v. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).

Related Parties with Government classified as follows:

- Entity which significantly controlled by the Finance Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity.
- The Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as shareholder's representative.

The Company has disclosed all the nature and transactions unit related parties (Note 55).

2.v. Income Taxes

Income tax in the statements of comprehensive income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in the statements of comprehensive income, except for transactions related to a transaction which is recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or in other comprehensive income.

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Non Final Income Tax

All temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes are recognized as deferred income tax with the liability method.

Current tax is recognized based on the taxable income for the year, computed in accordance with the current tax regulation.

Deferred tax assets and liability mutually write-off if there is a right that can be enforced by law to do another write-off current tax asset and current tax liability and tax deferred assets and liability related to income taxes that applied by the same taxation

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

2.w. Liabilitas Imbalan Kerja

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) 'Imbalan Kerja'. Penerapan PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Standar ini mengatur semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

Perusahaan mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai dengan UU No. 13/2003.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut. Perusahaan memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

authority, both on the same entity's taxable or different entity's and there is an intention to settle the outstanding net balance.

2.w. Employee Benefits Liabilities

Effective from January 1, 2015 The Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), 'Employee Benefits'. These SFAS removing the corridor mechanism and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure. This standard prescribes all actuarial gains and losses to be recognized immediately in other comprehensive income and past service costs are recognized in profit and loss.

The Company has pension insurance program which organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Company is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law No. 13/2003.

Employee benefit liability is calculated by independent actuaries using Projected Unit Credit Method. In calculating the retirement benefit, an independent actuary has calculated the contribution made by PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of bonds denominated in Rupiah, the same as the currency in which remuneration is paid and which have long periods of time liabilities approaching retirement benefits are concerned.

Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the defined benefit obligation are charged or credited to the income statement during the mean average expected remaining working lives of the employees. Companies choose to maintain the existing policy to recognize actuarial gains or, which uses the corridor approach.

Past service cost is recognized immediately, except for the changes to the pension plan requires the employee to keep working during the period of time to get those rights (vesting period). In this case, past service costs shall be amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recognized as an expense for the period.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

2.x. Akuntansi untuk Ventura Bersama

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 66 (Revisi 2013), 'Pengaturan Bersama'. Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Standar ini memperkenalkan terminology 'pengaturan bersama' dan mengklasifikasikan pengaturan bersama menjadi dua kategori, yaitu operasi bersama dan ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan metode konsolidasi proporsional.

Perusahaan menentukan jenis pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK 15 Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja. Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Proyek kerjasama operasi *Integrated* di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (*integrated*).
- b. Proyek kerjasama operasi *Job Allocation* di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Aset Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi".

2.y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 11.616.466.357 lembar dan 9.657.683.327 lembar untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

2.x. Accounting for Joint Venture

Effective from January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 66 (Revised 2013), 'Joint Arrangements'. These SFAS not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

This standard introduces the term 'joint arrangements' and classifies joint arrangements into two categories that are joint operations and joint ventures. This standard also removes selection proportionate consolidation method.

The Company determine the type of joint arrangements as a joint venturers.

Joint control is a contractual agreement to share control of an arrangement, which is made when the relevant decisions activities is required the unanimous approval of all parties sharing control.

Joint venture recognizes its interests in the joint venture as an investment and the investment recorded by the equity method in accordance with SFAS 15: Investment in Associates and Joint Ventures.

In delivering construction services, the Company is engaged in cooperations with other parties as stipulated in each agreement, by forming a joint operations to execute the project from the project owner. The type of joint operations (JO) made by the Company are divided into two categories as follows:

- a. Joint operations *Integrated* project where each party has significant control over assets and operations of the JO (*integrated*).
- b. Joint operations *Job Allocation* project where each party has a clear segregation of assets and operations of the JO.

The Company's share in net assets and net income of JO is recognized based on the equity method. The Company's share in net asset is recorded into "Joint Venture's Assets" account and share in net income (loss) is recorded into "Net Revenues of Construction Joint Venture".

2.y. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing residual net income with weighted average number of ordinary shares during the year.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounted to 11,616,466,357 shares and 9,657,683,327 shares for the years ended December 31, 2015 and 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

2.z. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

2.aa. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi dan Kepala Divisi.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu.

2.bb. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

2.cc. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset

2.z. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

2.aa. Segment Information

The segment reported operating in a consistent manner with internal reporting provided to operational decision makers. In this case the operational decision makers that strategic decisions are the Board of Directors and Head of Division.

Geographic segment is component that can be differentiated in produce a product or service on the specific economic environment (region).

2.bb. Option Program Management and Employee Stock Ownership (MESOP)

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). The program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity –settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction. Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

2.cc. Use of Estimates

The preparation of the Company and Subsidiary financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya kemungkinan berbeda.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor serta kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisi. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

that affect to total assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the balance sheet dates and the total revenue and expenses during the period of reporting. Actual results may different with estimates.

Estimation of Useful Life

The Company conducted a review of the useful lives of the assets based on these factors as well as technical conditions and technological developments in the future. The results of future operations will be affected by the change in estimate resulting from the change in these factors.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors that are determined by an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) net pensions include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

Allowance for Impairment of Receivables

The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Income tax

Determine the provision for corporate income taxes requires significant judgment by management. There are certain transactions and computations end tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company recognizes income tax liabilities based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Provisions and Contingencies

The company is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Company's legal and tax. The Company prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy provision. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

**3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Sejak 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK 24 (revisi 2013) tentang imbalan kerja yang dilakukan retrospektif. Sesuai dengan PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”, maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan periode awal pelaporan 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Berikut ini adalah rincian akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sesudah disajikan kembali.

**3. Restatement of Consolidated
Financial Statement**

Effective January 1, 2015, the company has adopted SFAS 24 (2013 revision) employee benefit and applied retrospectively. The Company also has followed all transitional provision regarding adoption of this IFAS. In accordance with SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” the company has restated its financial statement for the year ended December 31, 2014 and the statement financial position of the reporting period beginning at January 1, 2014/December 31, 2013. Following are details of the accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2014 and the statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 before and after restatements.

	2014			
	Sebelum disajikan		Sesudah disajikan	
	Kembali/	Penyesuaian	Kembali/	
	Before Restatement	Adjustment	After Restatement	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas (Aset) Imbalan Kerja	--	83,851,191,564	83,851,191,564	Employees Benefits (Assets) Liabilities
Saldo Laba	954,023,532,773	52,656,749,077	1,006,680,281,850	Retained Earning
Laporan Laba-Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya				Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Komprehensif Lainnya	19,420,519,827	(136,507,940,641)	(117,087,420,814)	Other Comprehensive Income
Jumlah	19,420,519,827	--	973,444,052,600	Total
	2013			
	Sebelum disajikan		Sesudah disajikan	
	Kembali/	Penyesuaian	Kembali/	
	Before Restatement	Adjustment	After Restatement	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas (Aset) Imbalan Kerja	--	58,680,496,634	58,680,496,634	Employees Benefits (Assets) Liabilities
Saldo Laba	562,911,015,121	42,299,460,612	605,210,475,733	Retained Earning
Laporan Laba-Rugi Komprehensif				Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(3,800,530,108)	(100,979,957,246)	(104,780,487,354)	Other Comprehensive Income
Jumlah	(3,800,530,108)	--	559,110,485,013	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2015 Rp	2014 Rp	
Kas	2,268,412,500	1,055,562,542	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,198,747,644,447	166,379,645,174	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	911,714,030,651	83,187,006,155	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	335,762,478,701	209,594,528,948	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	57,116,799,279	2,162,645,461	Indonesia Eximbank
PT Bank Syariah Mandiri	1,593,843,572	44,330,641	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,385,918,663	15,702,416,889	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
US Dollar			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43,010,911,590	6,866,067,641	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,480,778,914	11,326,855,432	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	932,899,434	21,975,071,410	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Japan Yen			Japan Yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,362,611,299	1,240,414,144	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Singapore Dollar			Singapore Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	296,204,240	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,602,981	8,725,989	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>2,560,412,723,771</u>	<u>518,487,707,884</u>	Total
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Tbk	54,221,460,205	33,123,308,302	PT Bank UOB Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	9,024,519,471	23,187,287,330	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Panin Tbk	2,582,701,696	33,217,279,445	PT Bank Panin Tbk
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	1,914,730,868	10,172,363,572	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	883,607,524	--	PT Bank Mega Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	557,692,833	--	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Jtrust Bank	539,808,947	--	PT Jtrust Bank
PT Bank Papua	506,581,894	5,488,747,234	PT Bank Papua
PT BPD Jatim	266,655,381	--	PT BPD Jatim
PT Bank Nusa Tenggara Timur	12,862,991	12,949,279	PT Bank Nusa Tenggara Timur
PT CIMB Niaga Tbk	10,061,843	4,830,275	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank BPD Kaltim	6,970,780	9,561,789	PT Bank BPD Kaltim
PT Bank Central Asia Tbk	3,068,778	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	1,735,263	--	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Nusa Tenggara Barat	--	35,332,546	PT Bank Nusa Tenggara Barat
PT BPD Riau	--	18,423,299,299	PT BPD Riau
Saudi Arab Real (SAR)			Saudi Arab Real (SAR)
The National Commercial Bank - Jeddah	6,148,224,624	4,498,069,140	The National Commercial Bank - Jeddah
Malaysian Ringgit			Malaysian Ringgit
Maybank	807,029,877	2,438,973,394	Maybank
Jumlah	<u>77,487,712,974</u>	<u>130,612,001,605</u>	Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,678,666,896,094	265,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	729,949,000,000	220,000,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	337,000,000,000	355,128,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>2,745,615,896,094</u>	<u>840,128,000,000</u>	Total
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT UOB	90,000,000,000	--	PT UOB
PT Bank Mega Tbk	20,000,000,000	--	PT Bank Mega Tbk
PT Jtrust Bank	15,403,333,439	--	PT Jtrust Bank
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	--	175,000,000,000	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	--	10,000,000,000	PT Bank Panin Tbk
Jumlah	<u>125,403,333,439</u>	<u>185,000,000,000</u>	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>5,511,188,078,778</u>	<u>1,675,283,272,031</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)	6.7% - 10.50%	2.5% - 10.50%	Interest rate on Time Deposits per Annum (%)
Jangka Waktu	1-3 bulan/Month	1-3 bulan/Month	Time Period

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-Term Investments

	2015 Rp	2014 Rp	
Sertifikat Deposito Berjangka	10,663,933,745	24,276,133,745	Certificate of Time Deposits
Jumlah	10,663,933,745	24,276,133,745	Total

Merupakan sertifikat deposito berjangka senilai Rp 2.215.733.745 yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Rp 8.448.200.000 yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22.4 dan 22.2) pada 31 Desember 2015, dengan total sebesar Rp 10.663.933.745. Sertifikat deposito tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman bank pada masing-masing bank tersebut. Sedangkan Tahun 2014 merupakan sertifikat deposito berjangka senilai Rp 5.469.000.000, Rp 8.143.200.000 dan Rp 2.215.733.745 atau total senilai Rp 15.827.933.745 yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Rp 8.448.200.000 yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Represent certificate of time deposits amounted to Rp 2,215,733,745, were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Rp 8,448,200,000 were placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 22.4 and 22.2) as of December 31, 2015, with the total mounted to Rp 10,663,933,745. The certificates of time deposits are pledged as collateral for bank loans at each bank. While as 2014 represent time deposits certificate with the amount of Rp 5,469,000,000 and Rp 8,143,200,000 and Rp 2,215,733,745 or the total amounted to Rp 15,827,933,745 were placed at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Rp 8,448,200,000 were placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

6. Piutang Usaha

6. Account Receivables

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	402,275,806,035	384,821,626,763	Construction Service Receivables
Piutang Ventura Bersama	736,249,944,321	455,085,805,665	Joint Venture Receivable
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan</i>			<i>Less: Allowance for Impairment Losses of</i>
Nilai Piutang	(55,748,255,674)	(7,748,255,674)	Receivables
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	1,082,777,494,682	832,159,176,754	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	985,724,002,777	691,828,707,760	Construction Service Receivables
Piutang Dagang	2,614,005,391,461	803,441,396,564	Trade Receivables
Piutang Sewa Gedung	78,240,606	47,283,637	Buildings Rental Receivables
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan</i>			<i>Less: Allowance for Impairment Losses of</i>
Nilai Piutang	(28,988,278,078)	(20,718,167,026)	Receivables
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	3,570,819,356,766	1,474,599,220,935	Total Third Parties
Jumlah Piutang Usaha	4,653,596,851,448	2,306,758,397,689	Total Accounts Receivables

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of related parties account receivables are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak- pihak Berelasi			Related Parties
PT Solo Ngawi Jaya	125.405.921.041	--	PT Solo Ngawi Jaya
PT Kertas Leces (Persero)	86.707.725.121	86.707.725.121	PT Kertas Leces (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	47.142.783.410	40.543.487.015	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	28.001.412.484	--	PT Jasa Marga Kualanamu Tol
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600	26.260.305.600	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.425.728.717	120.385.986.139	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	14.801.181.819	--	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
KSO Waskita Karya - Triniti	10.299.973.590	15.799.723.216	KSO Waskita Karya - Triniti
JO Kawahapejaya Indonesia	--	31.662.926.384	JO Kawahapejaya Indonesia
PT Rekayasa Industri (Persero)	--	19.767.340.499	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Transmarga Jatim Pasuruan	--	17.012.684.634	PT Transmarga Jatim Pasuruan
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	46.230.774.253	26.681.448.155	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	402.275.806.035	384.821.626.763	Total Related Parties

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak ketiga adalah sebagai berikut :

The details of third parties account receivables are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Pemerintah - pemerintah Daerah	158,986,031,781	217,407,221,962	District Governments
PT Daya Radar Utama	153,172,744,457	--	PT Daya Radar Utama
PT Ade Pede Realty	84,053,162,358	13,457,452,366	PT Ade Pede Realty
PT Trikarya Graha Utama	72,174,069,852	--	PT Trikarya Graha Utama
PT Broadbiz Asia	62,684,091,475	13,943,649,470	PT Broadbiz Asia
PT Tapin Coal Terminal	52,013,038,485	75,581,475,462	PT Tapin Coal Terminal
Bin Ladin Contractor Group LLC	42,874,395,794	51,417,821,416	Bin Ladin Contractor Group LLC
PT Bangun Investa Graha	29,512,501,484	27,829,499,997	PT Bangun Investa Graha
PT Pardika Wisthi Sarana	25,108,283,210	--	PT Pardika Wisthi Sarana
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	24,605,609,054	17,357,866,895	The Ministry of Public Works
PT Sentul City Tbk	23,255,432,761	30,460,976,803	PT Sentul City Tbk
PT P3MPI	18,664,938,617	--	PT P3MPI
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	18,215,482,317	11,273,037,009	Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)
PT Mega Pasanggrahan Indah	17,562,929,977	30,532,345,872	PT Mega Pasanggrahan Indah
PT Halla Mohana	16,034,556,000	--	PT Halla Mohana
PT Toba Pengembang Sejahtera	13,494,827,880	--	PT Toba Pengembang Sejahtera
PT ITC Polonia	13,490,770,909	--	PT ITC Polonia
PT Hidro Rizki Ilahi	11,938,363,276	--	PT Citra Abadi Mandiri
PT PGE	11,099,454,700	--	PT PGE
The Ministry of Public Work of Republics Democratics De Timor Leste	10,208,077,073	--	The Ministry of Public Work of Republics Democratics De Timor Leste
PT Pembangunan Jaya Ancol	--	37,750,870,445	PT Pembangunan Jaya Ancol
Konsorsium Interchange STA 11	--	27,626,586,180	Konsorsium Interchange STA 11
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	--	12,193,646,698	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	126,575,241,317	124,996,257,185	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	985,724,002,777	691,828,707,760	Total Third Parties

Rincian saldo piutang dagang adalah sebagai berikut :

The details of trade receivables are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2,269,226,842,631	400,011,053,972	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
KSO Waskita - PP - Hutama Karya	35,834,212,250	18,858,416,500	KSO Waskita - PP - Hutama Karya
KSO Waskita - Basuki	18,005,983,392	--	KSO Waskita - Basuki
KSO Waskita - WIKA	13,004,489,010	11,094,777,409	KSO Waskita - WIKA
KSO Waskita Karya - Hutama Karya	11,094,777,409	--	KSO Waskita Karya - Hutama Karya
Lain-lain (dibawah 10 Milyar)	13,732,847,517	--	Others (Below 10 Billion)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	2,360,899,152,209	429,964,247,881	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
PT Kapuk Naga Indah	47,484,189,955	21,896,694,293	PT Kapuk Naga Indah
PT Permata Citra Cemerlang	11,900,385,900	--	PT Permata Citra Cemerlang
Pemprov DKI Jakarta	10,246,767,533	--	Pemprov. DKI Jakarta
PT Karabha Griya Mandiri	--	12,446,789,198	PT Karabha Griya Mandiri
Lainnya (Dibawah Rp 10 Milyar)	183,474,895,864	339,133,665,192	Others (below Rp 10 Billion)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	253,106,239,252	373,477,148,683	Total Third Parties
Jumlah	2,614,005,391,461	803,441,396,564	

Sedangkan rincian saldo piutang ventura bersama adalah sebagai berikut :

While the details of Joint Venture account receivables are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek / Name of Projects	2015 Rp	2014 Rp
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	117.190.393.835	10.207.643.882
Waskita - PAL	PLTU Malinau	110.070.997.167	80.692.936.693
Waskita - Yasa	Bandara Kualanamu	109.707.935.060	109.695.627.460
Waskita - JPC	SMM Muara Teweuh Div.2	71.554.356.633	25.847.946.463
Waskita - Brantas	Pandan Duri Thp II	38.533.629.591	28.641.392.244
Waskita - Andesmont	Jalan Kebayan - Simpang Kraft	35.865.891.290	13.986.753.342
Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	25.132.083.461	29.903.658.585
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	24.680.447.839	--
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	23.550.080.591	7.530.203.468
Waskita - ZUG	PLTU Rote	22.274.685.341	22.156.903.020
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	19.723.490.608	5.142.933.660
Waskita - GXED	Genyem Div.2	16.931.997.036	16.352.352.216
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	16.750.020.022	8.780.575.957
Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	15.836.956.367	--
Waskita - Wika	Runway SSK II	14.139.979.032	--
Waskita - Perdana - Buluh - Larasati	Jalan Talisayan - Batu Lepok	8.199.363.674	12.480.112.300
Waskita - GXED	Genyem	7.639.012.029	6.871.187.977
Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	6.482.382.494	--
Waskita - Wijaya - PP - Adhi	Jatigede Sumedang	5.456.799.700	5.456.799.700
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	--	8.961.837.296
Lainnya (di bawah Rp 5 Miliar)/Others (less than Rp 5 Billion each)		46.529.442.551	62.376.941.402
Total		736.249.944.321	455.085.805.665

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

The accounts receivable by age (day) category are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Sampai dengan 12 bulan			Up to 12 Months
Belum Jatuh Tempo	3.921.383.188.691	1.838.645.860.466	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo	514.618.206.095	279.256.241.873	Past Due
> 13 - 24 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	98.604.489.344	208.258.925.603	>13 - 24 Months - Past Due
> 25 - 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	44.101.746.674	--	>25 - 36 Months - Past Due
> 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	159.625.754.396	9.063.792.447	>36 Months - Past Due
Jumlah	4.738.333.385.200	2.335.224.820.389	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of receivable are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal Tahun	(28.466.422.700)	(28.766.422.700)	Beginning Balance of the Year
Penambahan di Tahun Berjalan	(56.470.111.052)	--	Addition in the Current Year
Penghapusan	--	--	Write Off in the Current Year
Pemulihan di Tahun Berjalan	200.000.000	300.000.000	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(84.736.533.752)	(28.466.422.700)	Ending Balance of the Year

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management has allocated the allowance for impairment losses of receivable, based on individual assessment of each customers.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 56.470.111.052, terdiri dari PT Pancamuli Niaga Pratama, sebesar Rp 1.057.827.337, PT Next Arsindo sebesar Rp 291.858.367, PT Kertas Leces (Persero) sebesar Rp 48.000.000.000, PT XL Axiata sebesar Rp 5.000.000.000 dan PT Bali Seminyak Resort sebesar Rp 2.120.425.348. Terdapat pemulihan atas penyisihan nilai piutang usaha pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 200.000.000 kepada PT Sijiro Internasional.

The allowance for impairment losses of receivable as of December 31, 2015 amounted to Rp 56,470,111,052, such as PT Pancamuli Niaga Pratama amounted to Rp 1,057,827,337, PT Next Arsindo amounted to Rp 291,858.367, PT Kertas Leces (Persero) amounted to Rp 48,000,000,000, PT XL Axiata amounted to Rp 5,000,000,000 and PT Bali Seminyak Resort amounted to Rp 2,120,425,348. There is recovery of the allowance for impairment losses of receivable as of December 31, 2015 amounted to Rp 200,000,000 to PT Sijiro Internasional.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Tidak terdapat penurunan nilai piutang per 31 Desember 2014. Sedangkan pemulihan atas penyisihan nilai piutang usaha per 31 Desember 2014 sebesar Rp 300.000.000 kepada PT Sijiro Internasional.

Piutang usaha dijamin pada bank-bank pemberi pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22.2), piutang yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Tanjung Selor –Tanjung Palas Sekatak (Seksi I) sebesar Rp 189.970.248.000.
- PT BRI (Persero) Tbk (Catatan 22.5), piutang yang dijamin terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Rumah Susun Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp 222.002.520.000, proyek Renovasi Gedung B Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak Rp 79.096.820.000, proyek Jalan Package No 13 Simpang Rukis – Tanjung Kemuning sebesar Rp 292.700.000.000, proyek Pembangunan Relokasi RSUD Tipe C sebesar Rp 94.178.900.000, proyek Pembangunan Hotel Bw Luxury – Jambi sebesar Rp 72.180.000.000, proyek Pembangunan Gedung Pusat Jantung Tahap II RSUD Dr Sardijito Yogyakarta sebesar Rp 45.716.759.000, proyek Pembangunan Rusunawa Provinsi Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat sebesar Rp 57.567.160.200, proyek Pembangunan Rumah Susun Polri Maluku dan Papua sebesar Rp 104.047.620.000.
- PT BPD Jabar dan Banten Tbk (Catatan 22.3), piutang yang dijamin terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Mandala Krida Yogya sebesar Rp 30.564.488.000, Proyek pembangunan kompleks PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 120.000.000.000, proyek Pengembangan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara Kertajati Tahap III sebesar Rp 89.197.959.000.
- Indonesia Exim (Catatan 22.1), piutang yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Terminal Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung sebesar Rp 727.161.300.000.
- PT Bank Panin Tbk (Catatan 22.6), piutang yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek PLTU Tenayan Paket II sebesar Rp 41.800.000.000, proyek AD Premier Paket Pekerjaan Struktur dan Arsitektur sebesar Rp 101.092.746.000, proyek Sentul City Tower Arsitektur sebesar Rp 145.761.711.865, proyek Basko sebesar Rp 266.531.000.000, proyek Apartemen Darmo Rp 691.777.000.000, proyek Pembangunan Rumah Susun Provinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara sebesar Rp 92.525.548.000.
- PT Bank UOB Tbk (Catatan 22.7), piutang yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Jalan Tol Balikpapan – Samarinda

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

There is no impairment losses of receivables as of December 31, 2014. While the recovery of the allowance for impairment losses of receivables as of December 31, 2014 amounted to Rp 300,000,000 to PT Sijiro Internasional.

Accounts receivable as collateral on bank lenders, are as follows:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22.2), the accounts receivables which is used as collateral is Tanjung Selor – Tanjung Palas Sekatak (Section I) Project amounted to Rp 189,970,248,000.
- PT Bank BRI (Persero) Tbk (Note 22.5), accounts receivable which is used as collateral are the Flats Development of DKI Jakarta Provence project amounted to Rp 222,002,520,000, Renovation of B Building Office of Directorate General of Taxes project amounted to Rp 79,096,820,000, Package No.13 Simpang Rukis – Tanjung Kemuning Street project amounted to Rp 292,700,000,000, the Development Relocation District General Hospital C Type project amounted to Rp 94,178,900,000, the Development Bw Luxury Hotels – Jambi project amounted to Rp 72,180,000,000, the Phase II Building Construction of Heart Center District General Hospital of Dr Sardjito Yogyakarta project amounted to Rp 45,716,759,000, the Development Rusunawa of South Sulawesi and West Sulawesi Project, amounted to Rp 57,567,160,200, the Police Flats Development of Maluku and Papua project amounted to Rp 104,047,620,000.
- PT BPD Jabar and Banten Tbk (Note 22.3), accounts receivables which is used as collateral are the Mandala Krida Yogya Development project amounted Rp 30,564,488,000, the Complex Development of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk project amounted to Rp 120,000,000,000, the Development Air Side Facilities Airport Kertajati Phase III project amounted to Rp 89,197,959,000.
- Indonesia Eximbank (Note 22.1), accounts receivable which is used as collateral is the Multipurpose Terminal Development and Support Facility in Kuala Tanjung Port Project amounted to Rp 727,161,300,000.
- PT Bank Panin Tbk (Note 22.6), accounts receivable which is used as collateral are the Tenayan Power Plant Package II project amounted Rp 41,800,000,000, the AD Premier Work Package Structure and Architecture project amounted to Rp 101,092,746,000, the Sentul City Tower Architecture project amounted to Rp 145,761,711,865, the Basko project amounted to Rp 266,531,000,000, the Darmo Apartement project amounted to Rp 691,777,000,000, the Flats Development of Central Sulawesi and Southeast Sulawesi project amounted to Rp 92,525,548,000.
- PT Bank UOB Tbk (Note 22.7), accounts receivables which is used as collateral are Toll Road Development Balikpapan – Samarinda project amounted to Rp 273,664,576,000, Flats and Special Houses of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Sebesar Rp 273.664.576.000, proyek Rumah Susun & Rumah Khusus TNI Wilayah I dan Rumah Susun & Rumah Khusus POLRI Wilayah I sebesar Rp 207.914.282.000.

- PT Bank BNI (Persero) Tbk, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Masjid Baiturrahman Banda Aceh sebesar Rp 458.124.540.000, proyek Design Build Lanskep BSH Tahap I sebesar Rp 169.262.046.520, proyek Gedung Tower A Rajawali Royal Apartemen sebesar Rp 155.000.000.000, proyek Pembangunan DI. Batang Sinamar di Kabupaten Tanah Datar sebesar Rp 162.149.940.000, proyek Belitung Highland Resort sebesar Rp 133.788.000.000, proyek Akseibilitas dan Ducting Utility sebesar Rp 278.830.727.000.
- PT Sarana Multi Infrastruktur, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu ditagihkan termin atas proyek Jalan Tol Pejagan Pemalang Seksi I sebesar Rp 1.235.392.000.000, proyek Jalan Tol Pejagan Pemalang Seksi II sebesar Rp 611.785.000.000 (Catatan 23).
- PT Bank of Tokyo, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Saluran Interkoneksi DI. Osaka sebesar Rp 97.129.090.909, proyek Terminal Domestik Sekupang sebesar Rp 51.259.586.364, Proyek Mustika Golf Apartemen sebesar Rp 116.500.000.000, Proyek Royal Dental Hospital sebesar Rp 80.909.000.000, the Reiz Condo Medan sebesar Rp 425.623.000.000.

Piutang ventura bersama merupakan piutang termin atas prestasi pekerjaan fisik yang telah ditagihkan untuk proyek Kerja Sama Operasi (KSO) dan biaya-biaya proyek yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

National Army of Indonesia Region I and Flats & Special Houses of Indonesian Polices Region I projects amounted to Rp 207,914,282,000.

- PT Bank BNI (Persero) Tbk, accounts receivables which is used as collateral are Baiturrahman Mosque of Banda Aceh project amounted to Rp 458,124,540,000, Design Build Lanscape BSH Package I project amounted to Rp 169,262,046,520, Tower A Building of Rajawali Royal Apartment project amounted to Rp 155,000,000,000, Development DI. In Batang Sinamar Tanah Datar District project amounted to Rp 162,149,940,000, Belitung Highland Resort project amounted to Rp 133,788,000,000, Accessibility and Ducting Utility project amounted to Rp 278,830,727,000.
- PT Sarana Multi Infrastruktur, accounts receivables which is used as collateral are Pejagan Pemalang Toll Road Section I project amounted to Rp 1,235,392,000,000, Pejagan Pemalang Toll Road Section II Project amounted to Rp 611,785,000,000 (Note 23).
- PT Bank of Tokyo, accounts receivables which is used as collateral are Interconnection channel DI. Osaka project amounted to Rp 97,129,090,909, Domestic Sekupang Terminal project amounted Rp 51,259,586,364, Mustika Golf Apartemen project amounted Rp 116,500,000,000, Royal Dental Hospital project amounted to Rp 80,909,000,000, Reiz Condo Medan project amounted to Rp 425,623,000,000.

Joint venture receivable represents an accounts receivable in the terms on the completion of physical work that has been billed for the project Co-operation (KSO) and project costs are paid in advance by the Company.

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivable to third parties are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

7. Piutang Retensi

7. Retention Receivables

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi	259,673,375,052	222,415,352,457	Related Parties
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(633,868,682)	(633,868,682)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	259,039,506,370	221,781,483,775	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	499,179,837,090	422,089,118,826	Third Parties
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(26,600,300,717)	(24,853,072,166)	Less: Allowance for Impairment Losses of Retention Receivables
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	472,579,536,373	397,236,046,660	Total Third Parties
Jumlah	731,619,042,743	619,017,530,435	Total

Saldo piutang retensi pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Retention receivables to related parties are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Trans Marga Jateng	80,616,665,193	79,641,938,106	PT Trans Marga Jateng
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	32,340,072,913	27,730,645,669	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	21,254,513,198	24,748,429,029	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Jasa Marga Bali Tol	17,971,943,075	17,606,966,363	PT Jasa Marga Bali Tol
Jo Waskita Karya - Trinititi	16,261,814,520	--	Jo Waskita Karya - Trinititi
PT Transmarga Jatim Pasuruan	15,095,339,113	12,419,572,371	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Jasa marga (Persero) Tbk	15,028,845,264	14,679,896,278	PT Jasa marga (Persero) Tbk
PT Rekayasa Industri (Persero)	11,746,568,524	10,619,643,434	PT Rekayasa Industri (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	49,357,613,252	34,968,261,207	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Berelasi	259,673,375,052	222,415,352,457	Total Related Parties Retention Receivables

Saldo piutang retensi pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

Retention receivables to third parties are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Pemerintah - pemerintah Daerah	77,459,245,077	66,651,272,629	District Governments
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	72,424,863,958	83,135,241,294	The Ministry of Public Works and Housing
Bin Laden Contractor Group LLC	27,963,287,163	24,049,426,559	Bin Laden Contractor Group LLC
PT Pardika Wisthi Sarana	22,719,220,394	19,620,581,352	PT Pardika Wisthi Sarana
<i>The Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste</i>	17,121,727,293	--	<i>The Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste</i>
PT Mega Pasanggrahan Indah	17,084,149,867	13,761,747,811	PT Mega Pasanggrahan Indah
PT Ade Pede Realty	15,377,052,697	--	PT Ade Pede Realty
PT Broadbiz Asia	13,624,990,375	11,266,491,081	PT Broadbiz Asia
PT Mandara Permai	12,912,069,980	12,303,796,696	PT Mandara Permai
PT Indonesia Paradise Island	12,210,199,089	12,210,199,089	PT Indonesia Paradise Island
PT Sinoma Engineering Indonesia	10,869,600,695	--	PT Sinoma Engineering Indonesia
PT Marga Lingkar Jakarta	--	17,695,468,320	PT Marga Lingkar Jakarta
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	199,413,430,502	161,394,893,995	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Ketiga	499,179,837,090	422,089,118,826	Total Third Parties Retention Receivables

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal Tahun	(25.486.940.848)	(11.561.890.170)	Beginning Balance of the Year
Penambahan di Tahun Berjalan	(2.269.874.186)	(13.925.050.678)	Addition in the Current Year
Penghapusan	--	--	Write Off in the Current Year
Pemulihan di Tahun Berjalan	522.645.635	--	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(27.234.169.399)	(25.486.940.848)	Ending Balance of the Year

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang, berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing pemberi kerja.

Management has provided an allowance for impairment losses of receivables, based on individual assessment of each owner of the project.

Terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 2.269.874.186 yaitu sebesar Rp 1.295.272.844 kepada PT Graha Santika Dyandra, sebesar Rp 307.428.677 kepada PT Makmur Permata Putra dan sebesar Rp 667.172.665 kepada PT Bali Seminyak Resort. Sedangkan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 13.925.050.678 yaitu kepada PT Indonesia Paradise Island Rp 12.210.199.089, Pemda-pemda Daerah sebesar Rp 1.064.957.056, PT Sari Dumai Sejati Rp 76.112.534, PT Graha Santika Dyandra Rp 522.645.635 dan RS Pertamina sebesar Rp 51.136.364.

There is addition of allowance for impairment losses of retention receivable as of December 31, 2015 amounted to Rp 2,269,874,186 such as amounted to Rp 1,295,272,844 to PT Graha Santika Dyandra, amounted to Rp 307,428,677 to PT Makmur Permata Putra and amounted to Rp 667,172,665 to PT Bali Seminyak Resort. While as of December 31, 2014 amounted to Rp 13,925,050,678, such as amounted to as to Rp 12,210,199,089 to PT Indonesia Paradise Island, amounted to Rp 1,064,957,056 to District Government, amounted to Rp 76,112,534 to PT Sari Dumai Sejati, amounted to Rp 522,645,635 to PT Graha Santika Dyandra and amounted to Rp 51,136,364 to Pertamina Hospital.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Terdapat pemulihan atas penurunan nilai piutang retensi per 31 Desember 2015 kepada PT Graha Santika Dyandra sebesar Rp 522.645.635 dan tidak terdapat pemulihan penurunan nilai piutang retensi pada 31 Desember 2014.

There is recovery of allowance for impairment losses of retention receivable as of December 31, 2015 to PT Graha Santika Dyandra amounted to Rp 522,645,635 and there is no recovery of the allowance for impairment losses of retention receivable as of December 31, 2014.

Manajemen berpendapat bahwa piutang retensi dapat ditagihkan. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that retention receivables possible to collect. Management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

8. Piutang Lain-Lain

8. Other Receivables

a. Piutang Lain-lain Jangka Pendek

a. Other Receivables Short Term

	2015 Rp	2014 Rp
Pihak-Pihak Berelasi		
Piutang ke KSO Waskita Trinita	63.003.000.000	--
Piutang Bunga Deposito	1.543.939.489	289.083.467
Piutang Bunga PT PPA (Persero)	1.500.000.000	43.749.999
Koperasi PT Waskita Karya	94.072.547	94.072.547
Piutang Karyawan	5.986.420	3.486.420
Piutang Bunga PT PPTR	--	1.513.377.720
Lain-Lain	--	10.355.488.357
Jumlah	66.146.998.456	12.299.258.510
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>--</i>	<i>--</i>
Jumlah Pihak-Pihak Berelasi	66.146.998.456	12.299.258.510
Pihak-Pihak Ketiga		
Piutang ke Kementerian Perumahan Rakyat	20.313.904.605	--
Piutang CAR Allianz	21.383.890.113	--
Lain-lain	19.924.837.470	10.089.881.358
Jumlah Pihak-Pihak Ketiga	61.622.632.188	10.089.881.358
Jumlah	127.769.630.644	22.389.139.868

2015 Rp	2014 Rp	Related Parties
		Waskita Trinita JO Receivables
		Interest From Time Deposits
		Interest Receivable from PT PPA (Persero)
		Koperasi PT Waskita Karya
		Employee Receivables
		Interest Receivable from PT PPTR
		Others
		Total
		Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
		Total Related Parties
		Third Parties
		The Ministry of Public Housing Receivables
		CAR Allianz Receivables
		Others
		Total Third Parties
		Total

Piutang bunga kepada PT Pejagan Pemalang Toll Road adalah piutang bunga kepada entitas anak untuk modal kerja. Sedangkan piutang bunga ke PT PPA (Persero) adalah piutang bunga atas *Promissory Notes*.

Interest receivable to PT Pejagan Pemalang Toll Road represent interest receivable to subsidiary entity for working capital. While interest receivables to PT PPA (Persero) represent interest receivables from Promissory Notes.

Piutang bunga deposito adalah piutang bunga dari penempatan deposito oleh Perusahaan.

Interest receivable of time deposit represent interest receivables from placing the Company's time deposits.

Piutang lain-lain terutama merupakan biaya provisi/bank garansi yang dibayar terlebih dahulu oleh Perusahaan atas kredit modal kerja (KMK) untuk subkontraktor.

The Company's other receivables mainly represent provision fee/bank guarantee has been paid in advance by The Company for the working capital loan (WCL) to The subcontractors.

b. Piutang Lain-lain Jangka Panjang

b. Other Receivables Long Term

	2015 Rp	2014 Rp
Pihak-Pihak Berelasi		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	120,623,748,616	--
PT Istaka Karya (Persero)	75,144,307,748	75,144,307,748
PT Kertas Leces (Persero)	9,092,268,560	9,092,268,560
PT Solo Ngawi Jaya	1,891,884,913	--
PT Ngawi Kertosono Jaya	1,891,884,913	--
PT Cinere Serpong Jaya	977,816,119	--
PT Pembangunan Perumahan	199,559,250	--
PT Waskita Bumi Wira	127,894,414	--
Koperasi Waskita	1,000,000	--
PT Pejagan Pemalang Toll Road	--	33,251,526,498

2015 Rp	2014 Rp	Related Parties
		PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
		PT Istaka Karya (Persero)
		PT Kertas Leces (Persero)
		PT Solo Ngawi Jaya
		PT Ngawi Kertosono Jaya
		PT Cinere Serpong Jaya
		PT Pembangunan Perumahan
		PT Waskita Bumi Wira
		Koperasi Waskita
		PT Pejagan Pemalang Toll Road

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Jumlah	209,950,364,533	117,488,102,806	Total
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<u>(75,144,307,748)</u>	<u>(75,144,307,748)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Jumlah Pihak-Pihak Berelasi	134,806,056,785	42,343,795,058	Total Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bakrie Toll Indonesia	71,519,462,085	--	PT Bakrie Toll Indonesia
PT Bakrie Toll Road	1,050,000,000	--	PT Bakrie Toll Road
Jumlah Pihak-Pihak Ketiga	<u>72,569,462,085</u>	<u>--</u>	Total Third Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<u>(1,050,000,000)</u>	<u>--</u>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Jumlah Pihak-Pihak Ketiga	<u>71,519,462,085</u>	<u>--</u>	Total Third Parties
Jumlah	<u><u>206,325,518,870</u></u>	<u><u>42,343,795,058</u></u>	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal Tahun	(75.144.307.748)	(75.144.307.748)	Beginning Balance of the Year
Penambahan Tahun Berjalan	(1.050.000.000)	--	Addition in Current Year
Pemulihan Tahun Berjalan	--	--	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	<u><u>(76.194.307.748)</u></u>	<u><u>(75.144.307.748)</u></u>	Ending Balance of the Year

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk diluar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011 Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/PWK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914.

Other receivables PT Istaka Karya (Persero) originally amounted to Rp 64,169,976,914 is receivable to PT Istaka Karya (Persero) that was given in accordance with the Shareholders of the Company decision outside the RUPS No. KEP-83/MBU/2011 and Kep-PS04/PPA /0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, The Company received a Letter of Acknowledgment Debt No. L.05B/PWK/2011 and No. DU-SP/2011.01B of PT Istaka Karya (Persero) amounted of Rp 64,169,976,914.

Pada tanggal 12 April 2011 PT Istaka Karya (Persero) bermohon kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan Garansi Bank proyek Bandar Lampung By Pass senilai Rp 10.661.885.000 dan biaya provisi penerbitan Garansi Bank sebesar Rp 312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012 telah dicairkan Garansi Bank No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday oleh pemilik proyek, sehingga piutang PT Waskita Karya (Persero) Tbk kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp 75.144.307.748. Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditor mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditor.

On April 12, 2011 PT Istaka Karya (Persero) requested to PT Waskita Karya (Persero) Tbk through letter No: DK/2011-323 to issue bank guarantee for Bandar Lampung Bypass project amounted to Rp 10,661,885,000 and the cost of provision for issued Bank Guarantee amounted to Rp 312,445,834. On March 30, 2012 the bank guarantee No: 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of PT Waskita Karya (Persero) Tbk to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748. Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap for solving its debt, means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of of payment for a debt PT Istaka Karya (Persero) to the creditors.

Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

The payment of receivables will be settled partially at the 9th year for a maximum of 5 years.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan membukukan penyisihan penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) masing-masing sebesar Rp 75.144.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company recorded allowance for Impairment receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748, respectively or by 100% of accounts receivable.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No.

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerns to The Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

23/PKPU/2012/PN.Niga.JKT.PST. pihak perusahaan meminta PT Istaka Karya untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sbb:

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp 2.549.586.465.
2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp 82.436.629.045.

Berdasarkan surat di atas diterima jawaban PT Istaka Karya dengan No. surat DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi :

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas Eskalasi Proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan Instansi terkait.

Piutang lain-lain kepada PT Pejagan Pemalang Toll Road adalah piutang kepada entitas asosiasi untuk modal kerja. Piutang lain-lain kepada PT Kertas Leces (Persero) adalah piutang bunga atas pembayaran angsuran termin.

Terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pada 31 Desember 2015 oleh PT CCT sebesar Rp 1.050.000.000 kepada PT Bakrie Tol Road. Tidak terdapat penurunan piutang lain-lain per 31 Desember 2014.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

23/PKPU/2012/PN.Niga.JKT.PST. The Company asked to PT Istaka Karya to resolve the debt with this settlement scheme:

1. The initial payment valued at 3% or in amount Rp 2,549,586,465.
2. The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (*Debt to Equity Swap*) for Rp 82,436,629,045.

Based on the letters above, the company has received the answer from PT Istaka Karya with the letters No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.
2. The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.

Other receivable to PT Pejagan Pemalang Toll Road represent receivable to associate entity for working capital. While other receivables to PT Kertas Leces (Persero) represent interest receivable of receivable installment.

There is an addition of allowance for impairment losses of other receivable of PT CCT as of December 31, 2015 amounted to Rp 1,050,000,000 to PT Bakrie Tol Road. There is no allowance for impairment losses as of December 31, 2014.

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

9. Persediaan

9. Inventories

	2015 Rp	2014 Rp	
Bahan Baku			Raw Material
Bahan Baku Kontruksi	387,572,360,932	327,086,547,389	Construction Raw Material
Beton Precast	54,551,293,293	21,178,898,885	Precast Concrete
Jumlah Bahan Baku	442,123,654,225	348,265,446,274	Total Raw Material
Persediaan dalam Pengembangan			Inventory in Progress
Tanah Belum Dikembangkan	795,739,844	795,739,844	Undeveloped Land
Aset Real Estat	382,866,396,342	254,619,734,630	Real Estate Assets
Total Persediaan dalam Pengembangan	383,662,136,186	255,415,474,474	Total Inventory in Progress
Persediaan untuk Dijual			Inventory Ready for Sale
Tanah Kavling Siap Bangun	598,345,228	598,345,228	Land Ready for Sale
Total Persediaan untuk Dijual	598,345,228	598,345,228	Total Inventory Ready for Sale
Jumlah	826,384,135,639	604,279,265,976	Total
<i>Dikurangi:</i> Penurunan Nilai Persediaan			Less: Impairment of Inventories
Jumlah	826,384,135,639	604,279,265,976	Total

Persediaan precast merupakan persediaan produk beton unit usaha precast yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku dan bahan penolong serta persediaan bahan dalam proses.

The precast inventories represents inventory of concrete products of precast business unit consisting of concrete finished good, raw materials and supporting materials and materials in the process.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Persediaan bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/marmer, *traveler form*, *geotextile*, aspal dan batu.

Persediaan tanah kavling merupakan persediaan tanah Perusahaan di Perumahan Bukit Diponegoro (Semarang) yang memiliki luas tanah sebesar 2.469 m² dengan status kepemilikan tanah sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2030. Seluruh kepemilikan atas tanah tersebut atas nama Perseroan.

Terdapat reklasifikasi persediaan – aset real estat proyek Gedung Cawang sebesar Rp 343.418.268.122 menjadi properti investasi dalam pengembangan, berdasarkan surat Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 30 September 2015, mengenai Persetujuan Perubahan status Hotel Cawang dari persediaan untuk dijual menjadi properti investasi (Catatan 16).

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen membentuk penurunan terhadap nilai persediaan pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp Nihil.

Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai bersih yang dapat di realisasikan adalah taksiran harga jual wajar dikurangi taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual barang jadi.

The raw material inventories represent construction materials and equipment supply projects which still available at the warehouse of existing project owned by the Company. The raw material consists of iron, cement, diesel, pile, ceramic/marble, *traveler form*, *geotextile*, asphalt, and stone.

Land inventories are land owned by the Company in Bukit Diponegoro Housing (Semarang), which has a land area of 2,469 sgm with a certificate of land ownership status Right to Build (HGB), valid until year 2030. The entire ownership of land on behalf of the Company.

There is a reclassification of inventory – real estate assets Cawang buildings amounted to Rp 343,418,268,122 become property investment in progress, based on the letter from Board of Commosioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk dated September 30, 2015, related to approval the changes of Cawang Hotel status from available for sale become investment property (Note 16).

Based on the review of inventories at the end of the year, Management has provided an allowance for impairment losses of inventory as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp Nil.

The cost of inventories using the FIFO (First in First Out) method. The net value that can be realized is the estimate selling price less the estimated reasonable cost to acquire or sell goods.

10. Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa

10. Gross Amount Due from Customers

a. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa Jangka Pendek

a. Gross Amount Due From Customers Short Term

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi	2,489,076,603,668	1,442,130,580,567	Related Parties
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	--	Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>2,489,076,603,668</u>	<u>1,442,130,580,567</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2,090,638,381,950	2,451,544,875,217	Third Parties
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	--	Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>2,090,638,381,950</u>	<u>2,451,544,875,217</u>	Total Third Parties
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	<u>4,579,714,985,618</u>	<u>3,893,675,455,784</u>	Total Gross Amount Due from Customers

Rincian saldo tagihan bruto kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to related parties are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi Jangka Pendek			Short Term - Related Parties
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	559,532,255,105	70,835,430,374	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	520,099,632,839	--	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
PT Hutama Karya (Persero)	313,567,000,000	--	PT Hutama Karya (Persero)
PT Prima Multi Terminal	227,884,970,365	--	PT Prima Multi Terminal
KSO Waskita - Trinititi	160,011,960,000	159,511,463,577	JO Waskita - Trinititi
PT Kereta Api (Persero)	86,589,979,938	32,986,232,121	PT Kereta Api (Persero)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi Jangka Pendek			Short Term - Related Parties
PT PAL Indonesia (Persero)	77,070,375,353	--	PT PAL Indonesia (Persero)
PT Semen Padang (Persero)	74,042,954,743	75,587,337,455	PT Semen Padang (Persero)
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	73,634,543,207	--	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	63,374,410,331	89,185,514,438	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,316,700,744	13,825,530,839	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
KSO Kawahapejaya Indonesia	45,581,196,847	85,849,612,073	Kawahapejaya Indonesia JO
PT Rekyasa Industri (Persero)	33,512,945,905	68,984,134,954	PT Rekyasa Industri (Persero)
PT Dahana (Persero)	30,890,845,749	--	PT Dahana (Persero)
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	29,416,140,363	38,973,870,992	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Angkasa Pura Hotel	24,656,597,372	49,333,352,741	PT Angkasa Pura Hotel
Pokdja Papua	21,820,978,721	--	Pokdja Papua
PT Angkasa Pura II (Persero)	18,634,620,155	25,223,115,833	PT Angkasa Pura II (Persero)
PTPN III	13,181,691,609	12,046,160,344	PTPN III
KSO Waskita - Darmo Permai	12,577,760,000	--	Waskita - Darmo Permai JO
PT Trans Marga Jateng	12,114,737,689	19,863,818,558	PT Trans Marga Jateng
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	11,152,777,295	--	PT Jasa Marga Kualanamu Tol
PT Transmarga Jatim Pasuruan	10,763,069,650	21,255,111,828	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	10,733,805,500	12,799,348,781	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	--	14,441,805,828	PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	--	13,397,614,311	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pejagan Pemalang Toll Road	--	600,003,720,995	PT Pejagan Pemalang Toll Road
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	35,978,088,761	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	6,914,654,188	2,049,315,764	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi Jangka Pendek	2,489,076,603,668	1,442,130,580,567	Total Short Term - Related Parties

Rincian saldo tagihan bruto kepada pihak-pihak ketiga
sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to third
parties are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga Jangka Pendek			Short Term - Third Parties
Pemerintah - pemerintah Daerah	461,244,715,154	516,122,850,749	District Governments
Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste	289,348,739,292	295,202,306,538	Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	267,213,021,330	359,924,081,238	Ministry of Public Works
Kementerian Perhubungan	243,879,342,369	--	The Ministry of Transportation
The Ministry of Public Work of Republics Democratics De Timor Leste	156,640,226,380	17,192,017,800	The Ministry of Public Work of Republics Democratics De Timor Leste
PT Toba Pengembang Sejahtera	93,332,718,156	144,103,338,820	PT Toba Pengembang Sejahtera
Universitas Sebelas Maret	53,593,963,400	53,028,005,063	University of Sebelas Maret
PT Broadbiz Asia	34,892,160,942	56,800,184,419	PT Broadbiz Asia
Bin Laden Contractor Group LLC	34,884,743,135	17,176,111,375	Bin Laden Contractor Group LLC
PT Halla Mohana	33,628,457,694	29,560,808,000	PT Halla Mohana
PT Harmas Jalesveva	29,718,534,574	53,262,678,071	PT Harmas Jalesveva
Bandar Udara Internasional Jawa Barat (BIJB)	28,604,160,000	--	The International Airport Jawa Barat (BIJB)
Perpustakaan Nasional RI	27,527,590,315	40,241,585,000	National Library of Republic Indonesia
PT Pembangunan Jaya Ancol	19,264,874,000	72,135,833,435	PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Citra Abadi Mandiri	17,825,227,063	40,430,558,773	PT Citra Abadi Mandiri
PT Bintang Berlian Belitung	15,808,146,829	--	PT Bintang Berlian Belitung
Samsung C&T Corporation	15,745,997,938	13,220,476,521	Samsung C&T Corporation
PT ITC Polonia	15,316,486,362	29,011,745,455	PT ITC Polonia
PT Banyu Daya Perkasa	14,586,856,801	21,607,836,860	PT Banyu Daya Perkasa
PT Sinergy Pecatu Indah	13,010,308,278	--	PT Sinergy Pecatu Indah
PT IOT EPC Indonesia	12,904,979,724	--	PT IOT EPC Indonesia
PT Ade Pede Realty	12,478,627,477	73,924,522,169	PT Ade Pede Realty
PT Bangun Investa Graha	12,353,205,130	11,696,170,912	PT Bangun Investa Graha
BPKPB & PB Batam	12,128,530,919	--	BPKPB & PB Batam
PT Bali Seminyak Resort	11,929,777,085	--	PT Bali Seminyak Resort
PT Royal Abadi Dentalindo	11,929,236,364	--	PT Royal Abadi Dentalindo
PT Kapuk Naga Indah	10,849,228,800	--	PT Kapuk Naga Indah
PT Citra Ratna Nirmala	10,216,865,571	--	PT Citra Ratna Nirmala
PT Trikarya Graha Utama	--	90,642,178,264	PT Trikarya Graha Utama
PT Bhumyamca	--	26,069,075,871	PT Bhumyamca
Mahkamah Agung RI	--	16,774,149,892	The Supreme Court of Justice of Republic Indonesia

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga Jangka Pendek			Short Term - Third Parties
PT Sentul City, Tbk	--	13,526,612,835	PT Sentul City, Tbk
PT PGE	--	25,013,920,000	PT PGE
PT Sinoma Engineering Indonesia	--	44,289,376,613	PT Sinoma Engineering Indonesia
PT Hidro Rizki Ilahi	--	18,651,652,728	PT Hidro Rizki Ilahi
PT P3MPI	--	12,947,343,500	PT P3MPI
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	--	38,410,660,392	Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)
PT Pardika Wisthi Sarana	--	19,969,007,994	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Metropolitan Karyadeka Development	--	13,552,154,954	PT Metropolitan Karyadeka Development
PT Daya Radar Utama	--	138,548,936,219	PT Daya Radar Utama
PT Mandara Permai	--	12,165,465,689	PT Mandara Permai
Konsorsium Interchange STA 11	--	34,387,906,644	Konsorsium Interchange STA 11
PT Mega Pasanggrahan Indah	--	25,569,491,974	PT Mega Pasanggrahan Indah
PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	--	16,000,604,096	PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk
PT Sarana Teluk Sumber	--	16,979,704,454	PT Sarana Teluk Sumber
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	129,781,660,867	43,405,521,900	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Tagihan Bruto Pihak-pihak Ketiga Jangka Pendek	2,090,638,381,950	2,451,544,875,217	Total Short Term - Third Parties

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah The Democratic of Timor Leste – Proyek Upgrading Existing Suai Airport

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. 1045.2/WK/Dir/2013 untuk Pembangunan Upgrading Of Existing Suai Airport Proyek di Timor Leste tanggal 11 Maret 2014 dengan nilai sebesar USD 67.671.189,95.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 111.125.740.227, dan laba yang diakui sebesar Rp 20.896.933.937, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan adalah sebesar Rp 261.972.000.000.

2. Pemerintah The Democratic of Timor Leste – Proposed Development Improvement/ Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk proyek Pembangunan perbaikan jalan dan jembatan di Timor Leste tanggal 25 Nopember 2014 dengan nilai sebesar Rp 501.870.718.080.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 161.288.592.001 dan laba yang diakui sebesar Rp 32.889.231.059, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan adalah sebesar Rp 83.640.000.000

3. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia - Paket Pekerjaan Pengembangan Fasilitas Layanan Perpustakaan Nasional

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. 643/4.1/PPK.VIII/XI untuk proyek Pembangunan pengembangan fasilitas layanan perpustakaan nasional tanggal 26 Nopember 2014 dengan nilai sebesar Rp 390.694.545.455.

Other important informations regarding to gross amount due from customers as of December 31, 2015 are as follows:

1. The Government of The Democratic of Timor Leste - Upgrading Existing Suai Airport Project

The Company entered into a work contract No. 1045.2/WK/Dir/2013 on Development of Upgrading of Existing Suai Airport Project in Timor Leste dated March 11, 2014 with the amount of USD 67,671,189.95.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 111,125,740,227 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 20,896,933,937, while the account receivable which has been charged is amounted to Rp 261,972,000,000.

2. The Government of The Democratic of Timor Leste-Proposed Development Improvement/ Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges

The Company entered into a work contract for developing maintenance of bridge and roads in Timor Leste dated November 25, 2014 with the amount of Rp 501,870,718,080.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 161,288,592,001 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 32,889,231,059, while there is no account receivable which has been charged is amounted to Rp 83,640,000,000.

3. The National Library of Republic Indonesia – The Development Facility of the National Library Service Work Package

The Company entered into a work contract No. 643/4.1/PPK.VIII/XI for development of national library services project dated November 26, 2014 with the value of Rp 390,694,545,455.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 188.607.000.000 dan laba yang diakui sebesar Rp 27.610.000.000, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan adalah sebesar Rp 159.892.000.000.

4. Kementerian Pekerjaan Umum - Proyek Pembangunan Bendungan Raknamo

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. HK.02.03/SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014 untuk Proyek Pembangunan Bendungan Raknamo tanggal 4 Desember 2014 dengan nilai sebesar Rp 646.009.581.818.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 151.546.131.315 dan laba yang diakui sebesar Rp 41.675.338.221, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan adalah sebesar Rp 233.050.000.001.

5. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga – Proyek Pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. 01/SPP-KKDM/XI/2014 untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu tanggal 4 Desember 2014 dengan nilai sebesar Rp 1.167.705.617.273.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 212.242.500.055, dan laba yang diakui sebesar Rp 27.124.484.498, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan belum ada, disebabkan proyek ini adalah proyek *turnkey*.

6. PT Pejagan Pemalang Toll Road – Proyek Jalan Tol Pejagan – Pemalang Seksi I

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. 01/KJP/PPTR/2014 untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi I tanggal 25 Agustus 2014 dengan nilai sebesar Rp 1.123.112.137.232.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 461.438.691.348, dan laba yang diakui sebesar Rp 314.330.197.729, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan belum ada, disebabkan proyek ini adalah proyek *turnkey*.

7. KSO Waskita – Trinita – Proyek Brooklyn Alam Sutera

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Brooklyn (Suite, Soho, Office) Alam Sutera tanggal 20 Desember 2013 dengan nilai sebesar Rp 517.010.413.829.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 188,607,000,000 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 27,610,000,000, while account receivable which has been charged is amounted to Rp 159,892,000,000.

4. The Ministry of Public Work – Development of Raknamo Dam Project

The Company entered into a work contract No. HK.02.03 /SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014 for Development of Raknamo Dam Project dated December 4, 2014 with the amount of Rp 646,009,581,818.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 151,546,131,315 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 41,675,338,221, while the account receivable which has been charged is amounted to Rp 233,050,000,001.

5. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga – The Development of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road Project

The Company entered into a work contract No. 01/SPP-KKDM/XI/2014 on The Development of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road Project dated December 4, 2014 with the amount of Rp 1,167,705,617,273.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 212,242,500,055 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 27,124,484,498, while there is no account receivable which has been charged, due to this project is turnkey project.

6. PT Pejagan Pemalang Toll Road – Pejagan – Pemalang Section I Toll Road Project

The Company entered into a work contract No 01/KJP/PPTR/2014 on Pejagan Pemalang Toll Road-Section I Project dated August 25, 2014 with the amount of Rp 1,123,112,137,232.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 461,438,691,348 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 314,330,197,729 while there is no account receivable which has been charged, due to this project is turnkey project.

7. JO Waskita – Trinita – Brooklyn Alam Sutera Project

The Company entered into a work contract to Development of Brooklyn (Suite, Soho, Office) Alam Sutera Project dated December 20, 2013 with the amount of Rp 517,010,413,829.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 423,143,000,000 and the gross margin which recognized is amounted to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Rp 423.143.000.000, dan laba yang diakui sebesar
Rp 62.105.000.000, sedangkan nilai termin yang sudah
ditagihkan adalah sebesar Rp 292.989.000.000.

**8. PT Toba Pengembang Sejahtera – Proyek Sopo Del
Office Tower Lifestyle**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk
pembangunan Proyek Sopo Del Office Tower Lifestyle
No 551.3/WK/DIR/2014, tanggal 30 Juni 2014 dengan
nilai sebesar Rp 477.409.000.000.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan
tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar
Rp 152.832.000.000 dan laba yang diakui sebesar
Rp 38.561.000.000, sedangkan nilai termin yang sudah
ditagihkan adalah sebesar Rp 91.577.000.000.

**9. PT Daya Radar Utama – Proyek Graving Dock
Noahtu**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk
Pembangunan Graving Dock dan Penyeberangan
Dermaga Noahtu Bandar Lampung No.
1129/SPERJ/DRU-WKA pada tanggal 25 Juni 2013
dengan nilai sebesar Rp 243.448.984.057.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan
tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar
Rp 66.489.691.394 dan laba yang diakui sebesar
Rp 14.090.286.715, sedangkan nilai termin yang sudah
ditagihkan belum ada.

**10. PT Trikarya Graha Utama – Proyek Frontage
Surabaya**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk
pembangunan pekerjaan *design and building*
the Frontage Surabaya No. 001/Kons/TGU/WK/
A.Yani/14 pada tanggal 9 September 2014 dengan nilai
sebesar Rp 1.440.663.525.108.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan
tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar
Rp 82.947.000.000, dan laba yang diakui sebesar
Rp 12.075.000.000, sedangkan nilai termin yang sudah
ditagihkan adalah sebesar Rp 81.520.000.000.

11. PT Solo Ngawi Jaya – Proyek Jalan Tol Solo - Ngawi

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk
pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi No.
682/WK/DIR/2015, Pada tanggal 24 Juni 2015 dengan
Nilai sebesar Rp. 960.376.000.000 Untuk Paket SN.1A,
Rp 1.042.286.000.000 Untuk Paket SN.1B,
Rp. 1.050.689.000.000 Untuk Paket SN.2A, dan
Rp. 600.076.000.000 Untuk Paket SN.2B.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Rp 62,105,000,000, while account receivable which has
been charged is amounted to Rp 292,989,000,000.

**8. PT Toba Pengembang Sejahtera – Sopo Del Office
Tower Lifestyle Project**

The Company entered into a works contract to
Development of Sopo Del Office Tower Lifestyle Project
No 551.3/WK/DIR/2014 dated June 30, 2014 with
amount of Rp 477,409,000,000.

The realization of cost of good sold until 2015 for this
project is amounted to Rp 152,832,000,000 and the
gross margin which recognized is amounted to
Rp 38,561,000,000, while account receivable which has
been charged is amounted to Rp 91,577,000,000.

9. PT Daya Radar Utama –Graving Dock Noahtu Project

The Company entered into a works contract to
Development of Graving Dock and Penyeberangan
Dermaga Noahtu Bandar Lampung Project, No.
1129/SPERJ/DRU-WKA dated June 25, 2013 with
the amount of Rp 243,448,984,057.

The realization of cost of good sold until 2015 for
this project is amounted to Rp 66,489,691,394 and
the gross margin which recognized is amounted to
Rp 14,090,286,715, while there is no account receivable
which has been charged.

**10. PT Trikarya Graha Utama –Frontage Surabaya
Project**

The Company entered into a works contract to
development of design and building project of
the Frontage Surabaya No. 001/Kons/TGU/WK/
A.Yani/14 dated September 9, 2014 with the amount of
Rp 1,440,663,525,108.

The realization of cost of good sold until 2015 for this
project is amounted to Rp 82,947,000,000 and the gross
margin which recognized is amounted to
Rp 12,075,000,000, while account receivable which has
been charged is amounted to Rp 81,520,000,000.

11. PT Solo Ngawi Jaya – Solo - Ngawi Toll Road Project

The Company entered into a work contract on Solo –
Ngawi Toll Road Project No. 682/WK/DIR/2015 dated
June 24, 2015 with the amount of Rp. 960,376,000,000
for SN.1A, Rp 1,042,286,000,000 for SN.1B,
Rp. 1,050,689,000,000 for SN.2A and
Rp. 600,076,000,000 for SN.2B.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 160.902.307.397, Rp 200.760.528.957, Rp 144.725.321.145, Rp 69.141.000.000 dan laba yang diakui sebesar Rp 27.395.210.263, Rp 35.428.174.484, Rp 25.539.650.695 Rp 12.201.000.000, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan belum ada.

12. PT Ngawi Kertosono Jaya – Proyek Jalan Tol Solo - Kertosono

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Solo – Kertosono No. 682/WK/DIR/2015, Pada tanggal 24 Juni 2015 dengan Nilai sebesar Rp. 1.348.187.000.000.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 62.574.407.280, dan laba yang diakui sebesar Rp 11.060.135.927, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan belum ada.

13. PT Cimanggis Cibitung Tol – Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung No. 01/KJP/CCT/2015, Pada Tanggal 29 September 2015 dengan Nilai Sebesar Rp. 657.209.000.000.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 52.279.165.084, dan laba yang diakui sebesar Rp 13.770.429.147, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan belum ada, disebabkan proyek ini adalah proyek *turnkey*.

14. PT Prima Multi Terminal – Proyek Terminal Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Terminal Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung No.UM.58/1/19/PMT-15 tanggal 17 April 2015 dengan Nilai Sebesar Rp. 734.506.000.000.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 239.726.095.000, dan laba yang diakui sebesar Rp 44.160.905.000, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan adalah sebesar Rp 47.601.725.192.

15. PT Jasa Marga Kualanamu – Proyek Pembangunan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Jalan tol Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi No. 006/KONTRAK-DIR/2015 tanggal 18 Juni 2015 dengan nilai sebesar Rp 399.777.000.000.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 75.775.340.551, dan laba yang diakui sebesar

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 160,902,307,397, Rp 200,760,528,957, Rp 144,725,321,145, Rp 69,141,000,000 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 27,395,210,263, Rp 35,428,174,484, Rp 25,539,650,695, Rp 12,201,000,000, while there is no account receivable which has been charged.

12. PT Ngawi Kertosono Jaya – Solo - Kertosono Toll Road Project

The Company entered into a work contract on Solo – Kertosono Toll Road Project No. 682/WK/DIR/2015 dated June 24, 2015 of Rp 1,348,187,000,000.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 62,574,407,280 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 11,060,135,927, while there is no account receivable which has been charged.

13. PT Cimanggis Cibitung Toll – Cimanggis Cibitung Toll Road Project

The Company entered into a work contract on Cimanggis Cibitung Toll Road Project No. 01/KJP/CCT/2015 dated September 29, 2015 with the amount Rp 657,209,000,000.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 52,279,165,084 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 13,770,429,147, while there is no account receivable which has been charged, due to this project is turnkey project.

14. PT Prima Multi Terminal - Multipurpose Terminal Project and Support Facility in Kuala Pelabuhan Tanjung

The Company entered into a work contract to Multipurpose Terminal Project and Support Facility in Kuala Pelabuhan Tanjung No. UM.58/1/19/PMT-15 dated April 17, 2015 amounted to Rp 734,506,000,000.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 239,726,095,000 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 44,160,905,000, while there is no receivable which has been charged is amounted to Rp 47,601,725,192.

15. PT Jasa Marga Kualanamu – Medan - Kualanamu – Tebing Tinggi Toll Road Project

The Company entered into work contract on Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi Toll Road Project No. 006/KONTRAK-DIR/2015 dated June 18, 2015 with the amount Rp 399,777,000,000.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 75,775,340,551 and the gross margin which recognized is amounted to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Rp (646.086.516), sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan adalah sebesar Rp 52.696.413.966.

Rp (646,086,516), while there is no account receivable has been charged amounted to Rp 52,696,413,966.

16. PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) – Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Transmisi Sumatera 500 KVA seksi 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 dan seksi 2 No. 0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 tanggal 23 Oktober 2015 dengan Nilai masing-masing sebesar Rp. 3.532.414.000.000 dan Rp. 2.573.501.000.000.

Realisasi beban pokok pendapatan sampai dengan tahun 2015 atas proyek tersebut adalah sebesar Rp 188.820.192.308, Rp 243.604.802.466, dan laba yang diakui sebesar Rp 28.355.084.195, Rp 36.276.803.338, sedangkan nilai termin yang sudah ditagihkan belum ada.

16. PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Transmisi Sumatera 500 KVA Project

The Company entered into work contract to Sumatera Transmition 500 KVA Section 1 Project No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 and section 2 No. 0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 dated October 23,2015 with amounted to Rp. 3,532,414,000,000 and Rp.2,573,501,000,000.

The realization of cost of good sold until 2015 for this project is amounted to Rp 188,820,192,308, Rp 243,604,802,466 and the gross margin which recognized is amounted to Rp 28,355,084,195, Rp 36,276,803,338, while there is no account receivable which has been charged.

b. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa Jangka Panjang

b. Gross Amount Due From Customers Long Term

	2015 Rp	2014 Rp
Pihak-pihak Berelasi	350.849.397.338	88.153.619.011
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	<u>(6.203.338.028)</u>	<u>(5.058.797.015)</u>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>344.646.059.310</u>	<u>83.094.821.996</u>
Pihak-pihak Ketiga	263.254.700.594	366.073.169.088
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	<u>(82.934.418.664)</u>	<u>(72.323.935.184)</u>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>180.320.281.930</u>	<u>293.749.233.904</u>
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	<u>524.966.341.240</u>	<u>376.844.055.900</u>

<i>Related Parties</i>
<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers</i>
<i>Total Related Parties</i>
<i>Third Parties</i>
<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers</i>
<i>Total Third Parties</i>
<i>Total Gross Amount Due from Customers</i>

Rincian saldo tagihan bruto kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to related parties are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi Jangka Panjang		
PT Kresma Kusuma Dyandra Marga	275.345.073.314	--
PT Jasa Marga Bali Tol	27.948.040.014	48.968.176.099
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19.836.743.762	18.108.525.890
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	16.467.837.642	16.467.837.642
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	11.251.702.606	4.609.079.380
Jumlah Tagihan Bruto Pihak-Pihak Berelasi Jangka Panjang	<u>350.849.397.338</u>	<u>88.153.619.011</u>

Long Term - Related Parties
<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
<i>PT Dok Kodja Bahari (Persero)</i>
<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
<i>PT Dok Kodja Bahari (Persero)</i>
<i>Others (less than Rp 10 Billions each)</i>
Total Long Term Third Parties

Rincian saldo tagihan bruto kepada pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to third parties are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga Jangka Panjang		
Pemerintah Daerah	75.852.310.538	--
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	74.888.666.487	114.171.839.900
PT Daya Radar Utama	30.253.840.464	--
PT Hermes Realty Indonesia	18.023.402.070	18.023.402.070
PT Basko Minang	13.636.363.636	83.181.818.182
PT Putera Mataram Indah Wisata	10.842.512.949	19.543.699.607
PT BPD Riau	--	46.740.016.540
Hubei Hongyuan Power Engineering, CO. Ltd	--	22.535.531.999
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	39.757.604.450	61.876.860.790
Jumlah Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga Jangka Panjang	<u>263.254.700.594</u>	<u>366.073.169.088</u>

Long Term - Third Parties
<i>The District Government</i>
<i>The Ministry of Public Work</i>
<i>PT Daya Radar Utama</i>
<i>PT Hermes Realty Indonesia</i>
<i>PT Basko Minang</i>
<i>PT Putera Mataram Indah Wisata</i>
<i>PT BPD Riau</i>
<i>Hubei Hongyuan Power Engineering, CO. Ltd</i>
<i>Others (less than Rp 10 Billions each)</i>
Total Long Term Third Parties

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal Tahun	(77.382.732.199)	(23.770.458.852)	Beginning Balance of the Year
Penambahan Penyisihan	(12.170.509.484)	(53.612.273.347)	Addition in the Current Year
Penghapusan	--	--	Write Off in the Current Year
Pemulihan Penyisihan	415.484.991	--	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(89.137.756.692)	(77.382.732.199)	Ending Balance of the Year

Terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 12.170.509.484, meliputi tagihan bruto kepada PT Putera Mataram Indah Wisata sebesar Rp 3.677.689.822, kepada Pemda Passer (Tanah Grogot) sebesar Rp 937.500.000, kepada PT Dok Kodja Bahari sebesar Rp 1.144.541.013, kepada PT Hermes Realty Indonesia sebesar Rp 1.022.305.956, kepada PT Sari Dumai Sejati sebesar Rp 3.672.675.599, kepada PT XL Axiata sebesar Rp 502.895.107 dan kepada PT Bali Seminyak Resort sebesar Rp 1.212.901.987.

There is allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2015 amounted to Rp 12,170,509,484, such as due from customers to PT Putera Mataram Indah Wisata amounted to Rp 3,677,689,822, to Pemda Passer (Tanah Grogot) amounted to Rp 937,500,000, to PT Dok Kodja Bahari amounted to Rp 1,144,541,013, to PT Hermes Realty Indonesia amounted to Rp 1,022,305,956, to PT Sari Dumai Sejati amounted to Rp 3,672,675,599, to PT XL Axiata amounted to Rp 502,895,107 and to PT Bali Seminyak Resort amounted to Rp 1,212,901,987.

Sedangkan 2014 sebesar Rp 53.612.273.347 meliputi tagihan bruto kepada PT Bank BPD Riau atas putusan perkara hukum (Catatan 54) sebesar Rp 46.740.016.540, kepada PT Indonesia Paradise sebesar Rp 4.710.119.108, Pemda-pemda Daerah Rp 892.458.408, Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 318.551.962, PT Candi Baru sebesar Rp 415.484.991 dan PT Saipem Indonesia sebesar Rp 535.642.338. Tidak terdapat pemulihan atas penyisihan nilai tagihan bruto pada 31 Desember 2015 dan 2014.

While as 2014 amounted to Rp 53,612,273,347 respectively, including law case decision (Note 54) amounted to Rp 46,740,016,540, to PT Indonesia Paradise amounted to Rp 4,710,119,108, District Government amounted to Rp 892,458,408, Public Work Department amounted to Rp 318,551,962, PT Candi Baru amounted to Rp 415,484,991 and PT Saipem Indonesia amounted to Rp 535,642,338. There is no recovery of The allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2015 and 2014.

Terdapat pemulihan atas penyisihan nilai tagihan bruto pada 31 Desember 2015 kepada PT Candi Baru sebesar Rp 415.484.991. Sedangkan di tahun 2014, tidak terdapat pemulihan atas penyisihan nilai tagihan bruto pada 31 Desember 2014.

There is recovery of the allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2015 to PT Candi Baru amounted to Rp 415,484,991, while in 2014 year, there is no recovery of the allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2014.

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto dapat ditagihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Management believes that gross amount due from customers possible to collect and also believes allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

11. Perpajakan

11. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2015 Rp	2014 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 22 - Tahun 2015	1.780.138.903	--	Article 22 - 2014
Pasal 22 - Tahun 2014	170.154.919	170.154.919	Article 22 - 2013
Pasal 23 - Tahun 2015	4.000.000	--	Article 23 - 2015
Pasal 23 - Tahun 2014	2.733.644.449	2.733.644.449	Article 23 - 2014
Pasal 25 - Tahun 2014	256.000.000	256.000.000	Article 25 - 2014
Pasal 25 - Tahun 2013	128.000.000	128.000.000	Article 25 - 2013
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2015	674.719.541.628	--	Value Added Tax - 2015
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2014	--	197.937.807.199	Value Added Tax - 2014
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2013	--	353.365.790.167	Value Added Tax - 2013
Jumlah	679.791.479.899	554.591.396.734	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

b. Utang Pajak

	2015 Rp	2014 Rp
Pasal 21	8,031,194,011	8,082,711,573
Pasal 22	13,141,931,629	--
Pasal 23	3,992,084,545	2,040,744,933
Pajak Pertambahan Nilai	312,152,219,030	75,834,054,462
Pasal 4 (2) - Final	39,738,869,259	10,614,169,562
Kewajiban Pajak Non Final		
Perusahaan	21,351,059,486	5,109,000,152
Entitas Anak	40,988,523,218	2,498,670,729
Jumlah	439,395,881,176	104,179,351,411

c. Beban Pajak

	2015 Rp	2014 Rp
Manfaat Pajak Tangguhan	(15,334,345,130)	--
Pajak Kini		
Pajak atas Pendapatan Final		
Perusahaan	280,914,489,064	241,951,772,143
Kerja sama Operasi	--	1,642,926,616
Pajak atas Pendapatan Non Final		
Perusahaan	35,992,983,582	5,109,000,152
Luar Negeri	--	3,293,108,702
Entitas Anak	48,840,323,514	2,392,360,034
Jumlah Beban Pajak	350,413,451,030	254,389,167,647

Perusahaan	2015 Rp	2014 Rp
Bagian Laba (rugi) Penghasilan Non Final		
Pendapatan Non Final	446,843,354,618	12,982,851,165
Produksi Beton	--	7,349,037,286
Total Bagian Laba (Rugi) Penghasilan Non Final	446,843,354,618	20,331,888,451
Perbedaan Temporer	--	--
Perbedaan Tetap		
Beban Non Final	302,871,420,291	(104,112,159)
Total	302,871,420,291	(104,112,159)
Labanya Kena Pajak	143,971,934,327	20,436,000,610
Beban Pajak Non Final		
2015: 25% x Rp 150.957.814.079	35,992,983,582	--
2014: 25% x Rp 20.436.000.610	--	5,109,000,152
Jumlah Beban Pajak Non Final	35,992,983,582	5,109,000,152
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka		
PPh 22	774,739,498	--
PPh 23	771,184,598	--
PPh 25	13,096,000,000	--
Jumlah	14,641,924,096	--
Utang Pajak Non Final	21,351,059,486	5,109,000,152

b. Tax Payables

Article 21
Article 22
Article 22
Value Added Tax
Article 4 (2) - Final
Non Final Income Tax Liability
The Company
Subsidiaries
Total

c. Taxes Expenses

Deferred Income Tax
Current Tax Expenses
Final Income Tax
The Company
Subsidiaries
Non Final Income Tax
The Company
Overseas
Subsidiaries
Total Current Tax Expenses

The Company
Profit (Loss) Sharing of Non Final Income Tax
Net Losses- Non Precast
Domestic (Precast Production)
Total Profit (Loss) Sharing of Non Final Income Tax
Deductible Differences
Non Deductible Differences
Non Final Expenses
Total
Total Taxable Income
Non Final Tax Expenses
2015: 25% x Rp 150,957,814,079
2014: 25% x Rp 20,436,000,610
Total Current Non Final Tax Expenses

Deduction Prepaid Taxes
Article 22
Article 23
Article 25
Total
Non Final Income Tax Payable

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Perusahaan	2015	2014	The Company
	Rp	Rp	
Pendapatan Perusahaan			Revenues
Pendapatan Jasa Konstruksi	12,095,620,234,005	9,225,541,105,971	Construction Revenues
Ditambah/(Dikurangi)			Add/(Deduct)
Pendapatan Usaha yang Dibiayai oleh Pinjaman Luar Negeri	(215,481,746,392)	(389,241,491,403)	Revenues that Funded by Foreign Loan
Pendapatan Usaha Luar Negeri tidak Kena Pajak dan KSO	(452,669,290,628)	(562,600,338,419)	Non Taxable Foreign Revenues and JO
Pendapatan Beda Waktu Pengenaan Pajak - Net	(2,065,708,259,418)	--	Time Differences Taxable Revenue - Net
Pendapatan Beda Waktu Pengenaan Pajak 2012 - Net	--	(209,699,734,609)	Time Differences Taxable Revenue 2012 - Net
Pendapatan Beda Waktu Pengenaan Pajak 2011 - Net	--	--	Time Differences Taxable Revenue 2011 - Net
Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak	9,361,760,937,567	8,063,999,541,540	Taxable Income from Construction
Pendapatan Gedung yang Disewakan	616,609,372	317,858,966	Building Rental Revenues
Pendapatan Properti	--	--	Revenues from Property
Penjualan Saham	--	--	Sales of Shares
Jumlah Pendapatan Perusahaan Kena Pajak	9,362,377,546,939	8,064,317,400,506	Total Taxable Income
Beban Pajak Final			Final Tax Expenses
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Revenues
2015 : 3% x Rp 9.361.760.937.567	280,852,828,127	--	2015 : 3% x Rp 9,361,760,937,567
2014 : 3% x Rp 8.063.999.541.540	--	241,919,986,246	2014 : 3% x Rp 8,063,999,541,540
Pendapatan Gedung yang Disewakan			Building Rent Revenues
2015 : 10% x Rp 616,609,372	61,660,937	--	2015 : 10% x Rp 616,609,372
2014 : 10% x Rp 317,858,966	--	31,785,897	2014 : 10% x Rp 317,858,966
Jumlah Beban Pajak Final	280,914,489,064	241,951,772,143	Total Current Tax Expenses

d. Surat Ketetapan Pajak

Pada 31 Desember 2015, Perusahaan menerima restitusi atas SPT PPN masa dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Pajak / Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPH	Desember 2010	Kep-00003.PPh/wpj.11/kp.0703/2015	14-Jan-15	456.494.991	Terima / Receipt
2	PPN	Januari 2013	KEP-00128.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	29.669.648.157	Terima / Receipt
3	PPN	Februari 2013	KEP-00138.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	26.151.833.278	Terima / Receipt
4	PPN	Maret 2013	KEP-00129.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	17.512.447.654	Terima / Receipt
5	PPN	April 2013	KEP-00134.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	23.884.444.724	Terima / Receipt
6	PPN	Mei 2013	KEP-00131.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	27.061.159.948	Terima / Receipt
7	PPN	Juni 2013	KEP-00130.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	19.010.830.613	Terima / Receipt
8	PPN	Juli 2013	KEP-00135.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	21.645.059.311	Terima / Receipt
9	PPN	Agustus 2013	KEP-00139.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	10.198.852.020	Terima / Receipt
10	PPN	September 2013	KEP-00136.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	25.444.908.139	Terima / Receipt
11	PPN	Oktober 2013	KEP-00137.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	20.928.824.150	Terima / Receipt
12	PPN	Nopember 2013	KEP-00133.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	42.145.673.924	Terima / Receipt
13	PPN	Desember 2013	KEP-00132.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	32.477.879.022	Terima / Receipt
Jumlah					296.588.055.931	

d. Tax Assessment

In December 31, 2015, the company received VAT refunds on tax returns with the details as follows:

12. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

	2015 Rp	2014 Rp
Biaya Dibayar di Muka	103,164,604,057	46,968,898,856
Uang Muka Pihak Ketiga	336,157,942,527	118,402,336,139
PPN Keluaran yg belum diterima	181,320,036,854	60,882,175,024
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	1,924,042,226	102,838,500
Sewa Jangka Pendek	16,421,866,918	2,625,909,958
Uang Muka Beban Umum dan Operasional	209,540,183,035	164,697,475
Lain-lain	5,594,128,616	562,606,146
Jumlah	854,122,804,233	229,709,462,098

12. Advances and Prepayments

	2015 Rp	2014 Rp
Biaya Dibayar di Muka	103,164,604,057	46,968,898,856
Uang Muka Pihak Ketiga	336,157,942,527	118,402,336,139
PPN Keluaran yg belum diterima	181,320,036,854	60,882,175,024
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	1,924,042,226	102,838,500
Sewa Jangka Pendek	16,421,866,918	2,625,909,958
Uang Muka Beban Umum dan Operasional	209,540,183,035	164,697,475
Lain-lain	5,594,128,616	562,606,146
Jumlah	854,122,804,233	229,709,462,098

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Uang muka pihak ketiga diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya provisi L/C dan SKBDN. Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi di akui setiap bulan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran belum diterima merupakan pengakuan PPN keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

13. Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Perusahaan memiliki *Promissory Notes* yang diterbitkan oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PT PPA) tanggal 22 Juli 2011 senilai Rp 175.000.000.000, sesuai surat utang No. SU-01/PPA/0711 dengan bunga 3% dan jangka waktu 2 (dua) tahun, sampai dengan tanggal 22 Juli 2013.

Berdasarkan surat No. S-2247/PPA/PD/0713 tanggal 15 Juli 2013, PT PPA memperpanjang PN tersebut untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 22 Juli 2014 dan menerbitkan surat PN baru No. SU-02/PPA/0713. Kemudian berdasarkan surat No S-2065/PPA/BAD/0814 tanggal 6 Agustus 2014, PT PPA kembali memperpanjang PN tersebut dan menerbitkan PN baru tanggal 22 Juli 2014, dan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2014.

Perusahaan memberikan persetujuan untuk perpanjangan *Promissory Notes* kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) berdasarkan surat tanggal 30 April 2015, dengan skema pembayaran angsuran sebanyak 7 kali sampai bulan Oktober 2016, dengan bunga 9% per tahun. Pada bulan April 2015, Perusahaan telah menerima pembayaran angsuran pertama sebesar Rp 75 Milyar, sehingga saldo PN per 31 Desember 2015 menjadi Rp 100 Milyar.

14. Aset Ventura Bersama

Rincian saldo aset ventura bersama pihak-pihak Berelasi sebagai berikut:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Advances to third parties are given to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Company's projects. The settlement of advance will be offset by the invoice that will be paid to third parties concerned.

Prepaid expense are the cost incurred for project not yet started, provision of LC/SKBDN. Completion prepayments calculated when the projects start, for a fee provision is recognized each month.

Value Added Tax (VAT) out which not yet received represent recognition of vat out on receivable, but the owner has not paid yet.

13. Held to Maturity Financial Assets

The Company has Promissory Notes issued by PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dated on July, 22, 2011 amounted to Rp 175,000,000,000, based on Debt Letter No. SU-01/PPA/0711 with 3% interest and 2 (two) years period, until July 22, 2013.

Based on letter No. S-2247/PPA/PD/0713 dated July 15, 2013, PT PPA extended the PN for a period of 1 (one) year to July 22, 2014 and issuing new PN No. SU-02/PPA/0713. Also based on letter No S-2065/PPA/BAD/0814 dated August 6, 2014, PT PPA extending the PN and issuing new PN dated July 22, 2014, and will be matured on December 31, 2014.

The Company gives the approval for the extension of Promissory Notes to PT PPA by letter dated April 30, 2015, with the installment payment scheme as much as 7 times until the month of October 2016, with interest of 9% per year. In April 2015, the Company has received the first installment payment of Rp 75 billion, so the balance of PN as of December 31, 2015 to Rp 100 Billion.

14. Joint Venture Assets

The details of joint venture assets related parties are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

		2015				
Proyek / Projects	Persentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi/ Related Parties						
Waskita - HK - Wika	Bandara Samarinda	42,50%	--	--	33.872.776.385	
Waskita - Wika	Sabo Dam Paket 1	57,00%	19.969.525.243	--	19.969.525.243	
Waskita - Brantas	Sabo Dam Merapi 14 buah	49,00%	19.645.779.654	--	19.645.779.654	
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	51,00%	7.882.170.962	--	11.913.403.344	
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	99,00%	27.519.525.400	--	10.283.872.935	
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	33,00%	9.390.336.363	--	9.442.507.232	
Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	51,00%	--	--	9.344.177.133	
Waskita - PP	BPK RI	56,00%	8.212.048.456	--	119.566.881	
Waskita - PP - Utama	Jembt. Siak IV	35,00%	8.074.177.465	--	8.074.177.465	
Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25,00%	7.448.173.986	--	7.448.173.986	
Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	51,00%	6.322.123.452	--	6.322.123.452	
Waskita - Wika	RSUD Pasar Minggu	40,00%	12.055.958.270	(7.827.841.739)	1.903.927.868	
Waskita - Penta	Lanskap Bandara Soetta	98,00%	--	(978.490.955)	6.773.908.390	
Waskita - Wika	Aksesibilitas Ducting Utility	49,00%	--	(17.500.000.000)	22.648.884.438	
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	51,00%	--	1.629.095.209	3.327.900.000	
Waskita - PP - HK	Jalan Tol Depok-Antasari (Desari)	34,00%	1.478.536.558	331.487.250	3.036.433.338	
Waskita - Wika	Run Way SSK II	51,00%	4.782.875.756	--	(751.991.087)	
Waskita - Adhi - PP	Jalan SS Karawang	32,75%	2.933.562.102	--	2.933.562.102	
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51,00%	--	468.500.000	2.434.556.992	
Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	42,50%	--	2.409.534.789	2.409.534.789	
Waskita - PP	Bendung Batang Sinamar	40,00%	--	--	2.249.913.079	
Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	42,50%	4.848.665.260	(2.602.912.388)	2.245.752.872	
Waskita - Adhi	Kali Lamong	55,00%	3.644.332.790	(1.849.349.039)	1.794.983.751	
Waskita - PP	Pkt 3 - Solo Kertosono	42,50%	--	(2.585.925.523)	4.146.915.664	
Waskita - Brantas	Bendung Gerak Tempe	49,50%	1.226.486.420	--	1.226.486.420	
Waskita - Wika - Nindya	Soker MYC	31,00%	--	--	1.047.994.371	
Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	25,00%	88.166.171	--	88.166.171	
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	51,00%	3.093.752.897	(3.093.752.897)	--	
Waskita - Brantas	Klawing	49,00%	2.972.342.312	(2.972.342.312)	--	
Waskita - Adhi	Irigasi Sampean (Pirimp) Situbondo	45,00%	(87.906.454)	--	(87.906.454)	
WASKITA - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	60,00%	--	1	(1.256.144.000)	
Waskita - Brantas	Pandan Duri II	51,00%	(2.883.018.687)	--	(2.883.018.687)	
Waskita - Wika	Aksesibilitas Ducting Utility	49,00%	--	(3.080.000.000)	(3.080.000.000)	
Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	97,43%	--	--	(5.971.005.537)	
Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	97,43%	(6.951.069.869)	(10.015.845.866)	(16.966.915.735)	
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34,00%	(11.940.768.716)	--	(72.570.652.827)	
Jumlah Pihak Berelasi/ Related Parties			129.725.775.791	(47.667.843.470)	(2.795.088.126)	79.262.844.195

Rincian saldo aset ventura bersama pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The details of joint venture assets third parties are as follows:

		2015				
Proyek / Projects	Persentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Ketiga/ Third parties						
WKR - Senopati	Virro Senopati	51,00%	--	338.853.745.621	(149.371.974)	
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51,00%	164.920.921.612	96.816.352.633	4.374.694	
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45,00%	76.395.525.887	(14.067.070.994)	32.327.556.072	
Waskita - Trinitii	Alam Sutra	51,00%	74.528.554.014	(74.355.864.024)	73.993.102.915	
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	67,75%	68.028.878.004	--	(3.010.778.699)	
WKR - Dalawa	Zallaka - Batu Tumpeng	40,80%	--	64.636.479.174	(85.570.379)	
WKR - Trinitii	Yukata Suites	51,00%	--	51.575.508.580	(1.961.636.457)	
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	80,00%	40.967.911.944	--	(4.429.962.161)	
Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	70,00%	29.728.176.294	--	2.414.849.420	
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	75,00%	14.102.291.399	--	(3.626.780.803)	
Waskita - Wika - Shanghai	Jalan Tol Cismudawu	10,00%	7.665.740.311	--	1.734.043.223	
Waskita - Statika Mitrasarana	Jalan Sicincin - Malalak	80,00%	9.093.592.949	--	--	
Waskita - Yasa	Jalan Galing Aruk	100,00%	1.760.667.854	--	4.504.751.327	
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	33,00%	6.101.466.165	--	--	
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99,00%	6.057.872.365	--	--	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
 2015 and 2014
 (In Full of Rupiah)

		2015				
	Proyek / Projects	Persentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir / Ending Balance
			Rp	Rp	Rp	Rp
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100,00%	5.227.211.422	578.700.030	--	5.805.911.452
Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Embankmen	60,00%	--	--	5.685.204.172	5.685.204.172
Waskita - Luhribu	Reservoir Bdg MA Kayu	55,00%	4.678.836.637	(665.759.308)	--	4.013.077.329
Waskita - Andesmont	Jalan Kebayan - Simpang Kraft	70,00%	4.506.710.877	--	(922.865.180)	3.583.845.697
Waskita - Usaha Batanghari	Jembt. Muara Sabak	63,00%	4.144.397.943	(600.720.519)	--	3.543.677.424
Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	55,00%	3.509.212.953	--	--	3.509.212.953
Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	55,00%	2.991.566.035	--	--	2.991.566.035
Waskita - Panca Duta	Peningktn Jln Kambuaya-Klamono	51,00%	2.829.354.310	--	--	2.829.354.310
Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng	55,00%	2.790.349.272	--	--	2.790.349.272
Waskita - PP - Deltamarga	Jalan Pesisir (Coastel Road Construction)	45,00%	--	2.336.940.500	447.858.207	2.784.798.707
Waskita - HK	Sal Induk Siderejo	51,00%	--	--	2.763.670.866	2.763.670.866
Waskita - Lombok I.P	Jalan Gerung - Mataram 4	51,00%	5.722.234.086	(3.000.000.000)	--	2.722.234.086
Waskita - Lombok I.P	Jalan Lembar - Sekotong - Pelangan	51,00%	2.863.467.010	(1.000.000.000)	--	1.863.467.010
Waskita - JPC	SMM Muara Teweuh Div EPC	67,75%	2.534.646.089	(327.558.222)	(549.014.628)	1.658.073.239
Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	40,00%	71.594.344.592	7.163.888.552	(77.252.960.790)	1.505.272.354
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipoh Bantal Roads	60,00%	1.375.016.504	94.162.679	(94.162.679)	1.375.016.504
Waskita - metallurgical - Wika - NK	Jalan Tol Cisumdawu Phase 2	7,50%	--	--	1.323.941.030	1.323.941.030
Waskita - Nindya - Sacna	Irigasi Sapon	40,00%	1.296.132.700	--	--	1.296.132.700
Waskita - Rindang	Jalan T Besar Bujung Tenuk	55,00%	1.052.050.539	--	--	1.052.050.539
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Padolo Cs	51,00%	2.632.049.232	(1.632.000.000)	--	1.000.049.232
Waskita - Usaha Batanghari	FO Jl. Gajah Mada - Juanda	55,00%	985.883.855	--	--	985.883.855
Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	70,00%	4.140.518.878	(228.623.192)	(3.053.647.006)	858.248.680
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Soril Lan Cs	51,00%	2.185.571.198	(1.530.000.000)	--	655.571.198
Waskita - Tepat Guna	Pelebaran Jl Ampeyan-Pemenang	51,00%	1.194.804.072	(543.690.825)	--	651.113.247
Waskita - Jaya - Nusantara	Jalan Arteri Siring - Porong Paket 1	80,00%	1.386.882.781	(800.000.000)	--	586.882.781
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	70,00%	--	--	570.355.537	570.355.537
Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	65,00%	385.921.816	--	--	385.921.816
Waskita - Eka Praya	Jalan Akses Bill Thp II	51,00%	200.000.000	--	--	200.000.000
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas (CY-01)	60,00%	503.344.219	(345.998.480)	--	157.345.739
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	33,00%	--	--	2.044.347.298	2.044.347.298
Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	60,00%	--	4.246.873	--	4.246.873
Waskita - PP - Deltamarga	Jalan Pesisir (Coastel Road Construction)	45,00%	2.245.752.835	(2.245.752.835)	--	--
Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jl. Pontianak	67,42%	(44.888)	--	--	(44.888)
Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	65,00%	(433.926)	--	--	(433.926)
Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	70,00%	(285.434.202)	154.254.450	--	(131.179.752)
Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	55,00%	--	1	(158.866.023)	(158.866.022)
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogya	70,00%	1.852.194.894	(2.021.181.455)	--	(168.986.561)
Waskita - Bina Baraga	Ktr Pemda Ogan Hilir	55,00%	(249.093.954)	--	--	(249.093.954)
Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	60,00%	(295.753.127)	(4.246.873)	--	(300.000.000)
Waskita - Larasati	Pengend Banjir Karang Asam	55,00%	(1.604.585.800)	--	--	(1.604.585.800)
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alay	70,00%	--	1	(2.066.348.744)	(2.066.348.743)
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	51,00%	(2.130.903.250)	--	--	(2.130.903.250)
Waskita - Pangkho	BNN Makassar	75,00%	(3.672.246.730)	--	--	(3.672.246.730)
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	70,00%	(549.556.588)	(381.758.153)	(3.241.996.779)	(4.173.311.520)
Waskita - Perdana - Buluh - Larasati	Jalan Talisayan - Batu Lepok	30,00%	(5.472.834.275)	--	--	(5.472.834.275)
Waskita - ZUG	PLTU Rote	40,00%	(7.861.675.531)	--	(1.176.257.371)	(9.037.932.902)
Waskita - PAL	PLTU Malinau	75,00%	(14.230.702.489)	--	(12.130.010.403)	(26.360.712.892)
Jumlah Pihak Ketiga/ Third parties			597.918.829.942	458.464.054.214	14.394.303.571	1.070.777.187.726
Jumlah/ Total			727.644.605.733	410.796.210.744	11.599.215.445	1.150.040.031.921

15. Investasi Pada Entitas Asosiasi

15. Investment in Associates

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Solo Ngawi Jaya	264,437,387,264	--	PT Solo Ngawi Jaya
PT Cinere Serpong Jaya	87,808,794,016	--	PT Cinere Serpong Jaya
PT Ngawi Kertosono Jaya	63,893,149,868	--	PT Ngawi Kertosono Jaya
PT Waskita Bumi Wira	5,673,402,143	7,314,904,399	PT Waskita Bumi Wira
Jumlah	421,812,733,291	7,314,904,399	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Rincian mutasi investasi asosiasi sebagai berikut:

The detail of mutation of investment in associates are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2014 Rp	Penambahan/Addition Pengurangan/Deduction 2015 Rp	Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Equity in Net Income Loss of Associates	Saldo Akhir/ Ending Balance 2015 Rp
PT Waskita Bumi Wira	7.314.904.399	--	(1.641.502.256)	5.673.402.143
PT Solo Ngawi Jaya	--	263.224.000.000	1.213.387.264	264.437.387.264
PT Ngawi Kertosono Jaya	--	64.215.600.000	(322.450.132)	63.893.149.868
PT Cinere Serpong Jaya	--	88.545.686.036	(736.892.020)	87.808.794.016
Jumlah	7.314.904.399	415.985.286.036	(1.487.457.144)	421.812.733.291

PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor pada PT Waskita Bumi Wira atau sebesar Rp 7.500.000.000, berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn No 43 tanggal 28 Oktober 2014.

PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary Entity) has a participation of 48% on the paid in capital of PT Waskita Bumi Wira or Rp 7,500,000,000, based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, M.Kn No. 43 dated October 28, 2014.

PT Solo Ngawi Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 40% atas modal disetor pada PT Solo Ngawi Jaya atau sebesar Rp 166.820.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No 34, Notaris Fathiah Helmi, SH.

PT Solo Ngawi Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary Entity) has a participation of 40% on the paid in capital of PT Solo Ngawi Jaya or Rp 166,820,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No.34 of Notary Fathiah Helmi, SH.

PT Ngawi Kartosono Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 40% atas modal disetor pada PT Ngawi Kertosono Jaya atau sebesar Rp 8.780.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No 35, Notaris Fathiah Helmi, SH.

PT Ngawi Kartosono Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary Entity) has a participation of 40% on the paid in capital of PT Ngawi Kertosono Jaya or Rp 8,780,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No.35 of Notary Fathiah Helmi, SH.

PT Cinere Serpong Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 35% atas modal disetor pada PT Cinere Serpong Jaya atau sebesar Rp 70.000.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No 35 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn.

PT Cinere Serpong Jaya

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary Entity) has a participation of 35% on the paid in capital of PT Cinere Serpong Jaya or Rp 70,000,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No.35 of Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn.

Manajemen berpendapat karena tidak terdapat harga kuotasi di pasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

Management believes that since there is not quoted prices in an active market the fair value of investment in associate entity and assessment techniques can not be used, so that the fair value of the investment is measured at acquisition cost.

16. Properti Investasi

Merupakan proyek gedung perkantoran dan hotel Cawang dalam pengembangan, yang berlokasi di Jalan MT Haryono Cawang, dengan luas lahan sebesar 3.650 m2.

16. Property Investments

An office building and hotel project Cawang in the development, located in Jalan MT Haryono Cawang, with a land area of 3,650 m2.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Properti investasi merupakan reklasifikasi dari persediaan – aset real estat proyek Gedung Cawang sebesar Rp 343.418.268.122 menjadi properti investasi dalam pengembangan, berdasarkan surat Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 30 September 2015, mengenai Persetujuan Perubahan status Hotel Cawang dari persediaan untuk dijual menjadi properti investasi (Catatan 9).

Berdasarkan penilaian penilai independen KJPP Asrori & Rekan tanggal 8 Januari 2016 atas aset tersebut, nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 259.970.000.000 yaitu terdiri dari tanah sebesar Rp 79.205.000.000 dan bangunan sebesar Rp 180.765.000.000, sehingga Perusahaan mencatat adanya selisih penilaian properti investasi sebesar Rp 92.241.255.128, dengan rincian sebagai berikut:

Property investment in the development of a reclassification of inventories - real estate assets Cawang building project is Rp 343,418,268,122 becomes an investment property under development, based on the letter of the Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk September 30, 2015, on Approval of Change of inventory status Cawang Hotel for sale becomes an investment property (Note 9).

Based on revaluation of independent appraisal KJPP Asrori & Rekan dated January 8, 2016 of the assets, the fair value investment property as of December 31, 2015 amounted to Rp 259,970,000,000 divided by land amounted to Rp 79,205,000,000 and building amounted to Rp 180,765,000,000, so that the Company has recorded the differences on revaluation of investment property amounted to Rp 92,241,255,128, with the following details:

	2015 Rp	2014 Rp	
Harga Perolehan			
Tanah	107,994,333	--	Land
Bangunan	167,620,750,539	-	Building
Total harga Perolehan	<u>167,728,744,872</u>	<u>--</u>	Total Acquisition Price
Harga Pasar			
Tanah	79,205,000,000	--	Others JO Expenses
Bangunan	180,765,000,000	--	Others
Total Harga Wajar	<u>259,970,000,000</u>		Total Fair Value
Selisih Penilaian Properti Investasi	<u><u>92,241,255,128</u></u>	<u><u>--</u></u>	Differences on Revaluation of Investment Property

17. Investasi Jangka Panjang Lainnya

17. Other Long-Term Investments

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	240.000.000.000	240.000.000.000	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Citra Wasphutowa	175.000.000.000	50.000.000.000	PT Citra Wasphutowa
PT Prima Multi Terminal	107.222.000.000	26.100.000.000	PT Prima Multi Terminal
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	18.000.000.000	12.000.000.000	PT Jasa Marga Kualanamu Tol
PT Pejagan Pemalang Toll Road	--	299.999.473.502	PT Pejagan Pemalang Toll Road
Jumlah	<u><u>540.222.000.000</u></u>	<u><u>628.099.473.502</u></u>	Total

Rincian mutasi investasi asosiasi sebagai berikut:

The detail of mutation of other long term investment are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2014 Rp	Penambahan/Addition Pengurangan/Deduction 2015 Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance 2015 Rp	
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	240.000.000.000	--	240.000.000.000	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Citra Wasphutowa	50.000.000.000	125.000.000.000	175.000.000.000	PT Citra Wasphutowa
PT Prima Multi Terminal	26.100.000.000	81.122.000.000	107.222.000.000	PT Prima Multi Terminal
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	12.000.000.000	6.000.000.000	18.000.000.000	PT Jasa Marga Kualanamu Tol
PT Pejagan Pemalang Toll Road	299.999.473.502	(299.999.473.502)	--	PT Pejagan Pemalang Toll Road
Jumlah	<u><u>628.099.473.502</u></u>	<u><u>(87.877.473.502)</u></u>	<u><u>540.222.000.000</u></u>	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Citra Wasphutowa

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal PT Citra Wasphutowa atau sebesar Rp 50.000.000.000, didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, SH, MH, No. 10 tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

PT Prima Multi Terminal

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal PT Prima Multi Terminal (PT PMT) atau sebesar Rp 26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Tuti Sumarni, SH, MH, No. 04 tanggal 26 September 2014, bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

Berdasarkan Akta Notaris Tuti Sumarni, S.H No.6 tanggal 16 Desember 2015 PT Perumahan Pembangunan Tbk melakukan Penjualan sebagian Saham sebanyak 5% yang dimiliki didalam PT Prima Multi Terminal atau sebesar Rp. 9.150.000.000 .

PT Pejagan Pemalang Toll Road

PT WTR (entitas anak) memiliki penyertaan sebesar 99,99% dari modal PT Pejagan Pemalang Toll Road (PT PPTR). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Bonardo Nasution, SH, No 9 tanggal 15 Juni 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

Sejak bulan Nopember 2014, PT WTR menghentikan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT PPTR, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas. Hal ini berdasarkan Perjanjian Penambahan (Addendum) No. 12 tanggal 28 Nopember 2014 dari Notaris Yusdin Fahim S.H, Notaris di Jakarta atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak Membeli Kembali Atas Saham-saham (Catatan 51). Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa PT PPTR wajib meminta persetujuan tertulis sebelumnya dari Direksi dan anggota Komisaris yang merupakan perwakilan dari PT Global Selaras Dunia, untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Setiap perubahan anggaran dasar PPTR;
- b. Pembagian dividen tahunan dan interim kepada pemegang saham Perseroan;
- c. Pengesahan, penerbitan, penjualan atau pelepasan lainnya mengenai setiap modal saham PPTR;
- d. Perubahan material sehubungan dengan persyaratan ketenagakerjaan dari setiap karyawan PPTR;
- e. Pemberian atau setiap perjanjian memberikan pinjaman atau bantuan keuangan lainnya;
- f. Pengalihan aset-aset PPTR;
- g. Mengadakan atau membuat perjanjian antara PPTR dengan pihak lain dengan nilai diatas 100 Juta;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

PT Citra Wasphutowa

The Company owns investment equivalent to 12.5% of PT Citra Wasphutowa paid in capital or Rp 50,000,000,000. This entity was established based on the Notarial Deed of Drs. Soegeng Santosa, SH, MH, No.10 dated January 13, 2006 engaged in highway concessions.

PT Prima Multi Terminal

The Company has investments amounted to 15% of the paid in capital of PT Prima Multi Terminal (PT PMT) or Rp 26,100,000,000. The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Tuti Sumarni, SH, MH, No. 04, September 26, 2014, engaged in trading and services.

Based on Notarial Deed of Tuti Sumarni, SH No. 6 dated December 16, 2015 PT Perumahan Pembangunan Tbk sale the partial of the shares on PT Prima Multi Terminal amounted to 5% or equivalent with Rp 9,150,000,000.

PT Pejagan Pemalang Toll Road

PT WTR (subsidiaries) has an investment of 99.99% of the paid in capital of PT Pejagan Pemalang Toll Road (PT PPTR). The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Bonardo Nasution, SH, No. 9 dated June 15, 2006, is engaged in the concession.

Since November 2014, PT WTR has discontinued to consolidate the financial statements of PT PPTR, although it has a majority ownership. It is based on the Addition of Agreement (Addendum) No. 12 dated November 28, 2014 from Notary Yusdin Fahim SH, Notary in Jakarta on the Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on Shares (Note 51). In the agreement it was agreed that the PT PPTR shall obtain prior written approval of the Board of Directors and Commissioners which is representative of PT Global Selaras Dunia, for the following matters:

- a. Any changes to the articles of association of PPTR;
- b. The annual and interim dividend payment to shareholders of the Company;
- c. Ratification, publication, sale or other disposition of any share capital PPTR;
- d. Material changes in connection to the terms of employment of each employee PPTR;
- e. Giving Or any agreement granting loans or other financial assistance;
- f. The transfer of assets PPTR;
- g. Entered into or made an agreement between PPTR with other parties with a value above 100 million;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- h. Memperoleh pinjaman baru;
- i. Melakukan perubahan apapun atas kegiatan usaha sesuai dengan anggaran dasar;
- j. Melakukan pengakhiran hubungan kerja terhadap karyawan inti;
- k. Melakukan pengeluaran uang kas kecuali terkait dengan pengeluaran untuk kegiatan usaha sehari-hari;
- l. Melakukan suatu transaksi dengan tujuan untuk membentuk joint venture, kemitraan atau perjanjian untuk berbagi keuntungan atau aset;
- m. Dan beberapa pengaturan lainnya.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 mengenai laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri (Revisi 2009) paragraf 29 disebutkan bahwa entitas induk dapat kehilangan pengendalian atas entitas anak dengan atau tanpa perubahan absolut atau relatif tingkat kepemilikan akibat suatu perjanjian kontraktual. Manajemen PT WTR berpendapat bahwa PT WTR kehilangan pengendalian atas entitas anak PT PPTR sebagai akibat perjanjian tersebut diatas (perjanjian kontraktual). Oleh sebab itu PT WTR menghentikan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT PPTR, termasuk menghentikan pengakuan *goodwill* atas transaksi akuisisi PT PPTR.

Pada tanggal 28 September 2015 diadakan Perjanjian Pengakhiran atas Perjanjian Hak Membeli kembali antara para pihak yang menyebutkan pengakhiran Perjanjian Hak Membeli Kembali atas saham PT PPTR.

Selanjutnya kepemilikan PT WTR atas PT PPTR diinbrogkan menjadi penyertaan PT WTR atas PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (PT WMTTR). Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi No.40 tanggal 30 Oktober 2015 dalam rangka memenuhi ketentuan Perjanjian Usaha Patungan antara PT WTR, PT Sembilan Benua Makmur (PT SBM) dan PT Satria Cita Perkasa (PT SCP), telah ditandatangani akta pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (PT WMTTR) dan setuju melakukan peningkatan modal dasar ditempatkan dan disetor yang antara lain berasal dari inbrog saham sejumlah 633.576 saham PT PPTR. Saham milik PT WTR dalam PT PPTR telah disetor penuh dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham PPTR tanggal 21 Oktober 2015. Oleh sebab itu, terhitung sejak 31 Oktober 2015, PT PPTR menjadi entitas anak dan dikonsolidasi oleh PT WMTTR.

PT Waskita Toll Road membeli saham PT Sembilan Benua Makmur sebanyak 757.478 saham dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perseroan dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, sesuai Akta Jose Dima Satria No.66 tanggal 24 Nopember 2015.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

- h. Obtaining a new loan;
- i. Make any changes on the business activities in accordance with the articles of association;
- j. Doing the termination of the employment of key employees;
- k. Spending cash except for the expenses associated with daily business activities;
- l. Conduct a transaction for the purpose of forming a joint venture, partnership or agreement to share the profits or assets;
- m. And some other arrangements.

Based on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 4 of the consolidated financial statements and separate financial statements (Revised 2009) paragraph 29 stated that the parent can lose control of a subsidiary with or without a change in absolute or relative levels of ownership as the result of a contractual agreement. Management PT WTR believes PT WTR lose control of PT PPTR as the result of the above agreement (the contractual agreement). Therefore PT WTR discontinued to consolidate the financial statements of PT PPTR, including discontinuing the recognition of *goodwill* on acquisitions of PT PPTR.

On September 28, 2015 there is a Termination Agreement on Right to Buy Back on Shares Agreement between the parties which stated the termination of the Right to Buy Back on Shares Agreement of PT PPTR.

Furthermore, the ownership of PT WTR upon PT PPTR has been transferred (inbrog) become investment of PT WTR on PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (PT WMTTR). Based on Notarial Deed Fathiah Helmi No 40 dated October 30, 2015 in order to comply with Joint Venture Agreement between PT WTR, PT Sembilan Benua Makmur (PT SBM) and PT Satria Cita Perkasa (PT SCP) have signed the deed of establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (PT WMTTR) and approved to increase the authorized capital stock issued and paid-up among others came from stock inbrog amounted to 633 576 shares of PT PPTR. The shares owned by PT WTR in PT PPTR have been fully paid and have got the approval of the General Meeting of Shareholders PPTR dated October 21, 2015. Therefore, starting from October 31, 2015, PT PPTR become subsidiaries and consolidated by PT WMTTR.

PT Waskita Toll Road has purchased the shares of PT Sembilan Benua Makmur amounted to 757 478 shares of the total shares issued and paid in the Company with a nominal value per share of Rp 1,000,000, according to the Deed of Jose Dima Satria No 66 dated November 24, 2015.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 60 % dari modal disetor PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi SH, No.94 tanggal 20 Desember 1996.

PT WTR tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT KKDM, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas. Hal ini berdasarkan Perjanjian Tambahan (Addendum) tanggal 9 Desember 2014 dari Notaris Jose Dima Satria S.H, M.Kn. Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak untuk Membeli Kembali Atas Saham-saham (Catatan 51). Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa pengendalian atas PT KKDM tetap berada pada PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tirto), meliputi aspek keuangan, operasional dan sumber daya manusia PT KKDM, menunjuk atau mengganti organ PT KKDM dan tindakan lainnya harus meminta persetujuan tertulis sebelumnya dari Direksi dan anggota komisaris dari PT Tirto.

PT Jasa Marga Kuala Namu Tol

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal PT Jasa Marga Kuala Namu Tol atau sebesar Rp 12.000.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, No. 56 tanggal 25 Nopember 2014, bergerak di bidang jalan tol.

Manajemen berpendapat tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

PT Waskita Toll Road/PT WTR (Subsidiary) has an investment of 60% of the paid in capital of PT Kresna Kusuma Dyandra Highways (PT KKDM). The company was established under the Deed of Establishment of Notary Mudofir Hadi SH, No 94 dated December 20, 1996.

PT WTR has not consolidated the financial statements of PT KKDM, although it has a majority ownership. It is based on the Addition of Agreement (Addendum) dated December 9, 2014 from Jose Dima Satria SH, M.Kn, Notary in Jakarta, on the Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on Shares (Note 51). In the agreement it was agreed that control over PT KKDM remain on PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tirto), includes the aspects of financial, operational and human resources of PT KKDM, appoint or change the organs of PT KKDM and other decision shall obtain prior written approval of the Board of Directors and members commissioner of PT Tirto.

PT Jasa Marga Kuala Namu Tol

The Company has investments amounted to 15% of the paid in capital of PT Jasa Marga Kuala Namu Tol or Rp 12,000,000,000. The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, No. 56, November 25, 2014, engaged in toll road.

Management believes there is no active market price quotations in the fair value of long term investment and valuation techniques can not be used, so fair value of the investment is measured at acquisition cost.

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

	2015				Saldo Akhir Ending Balance Rp	
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan Addition Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Pengurangan Deduction Rp		
Biaya Perolehan Langsung						Acquisition Cost
Tanah	77,415,334,843	26,085,702,200	433,019,292,957	--	536,520,330,000	Land
Gedung Kantor	74,673,298,033	41,552,311,315	74,352,565,122	--	190,578,174,470	Office Building
Pabrik	6,979,484,297	21,578,490,062	--	--	28,557,974,359	Plant
Perlengkapan Kantor	15,323,365,035	10,178,649,068	--	--	25,502,014,103	Office Supplies
Peralatan Proyek	498,574,943,437	339,352,152,459	--	--	837,927,095,896	Project Equipments
Kendaraan	12,042,365,535	5,519,675,000	--	3,584,894,469	13,977,146,066	Vehicles
Jumlah	685,008,791,180	444,266,980,104	507,371,858,079	3,584,894,469	1,633,062,734,894	Total
Aset Tetap Dalam Pelaksanaan						Assets in Progress
Gedung dan Pabrik	79,188,788,141	141,770,452,038	--	--	220,959,240,179	Building and Plant
Jalan Tol	2,129,822,976	--	--	2,129,822,976	--	Toll Road
Tanah & Peralatan Proyek	105,010,247,930	353,323,472,930	--	--	458,333,720,860	Land & Project Equipment
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation
Gedung - Kantor	51,966,400,695	5,153,473,778	--	--	57,119,874,473	Office Building
Pabrik	58,162,369	736,147,537	--	--	794,309,906	Plant
Perlengkapan Kantor	8,746,791,630	7,446,918,221	--	--	16,193,709,851	Office Supplies
Peralatan Proyek	178,415,985,913	127,650,361,824	--	--	306,066,347,737	Project Equipments
Kendaraan	10,358,474,065	1,731,731,846	--	3,052,747,399	9,037,458,512	Vehicles
Jumlah	249,545,814,672	142,718,633,206	--	3,052,747,399	389,211,700,479	Total
Nilai Buku	621,791,835,555	301,548,346,898		532,147,070	1,923,143,995,454	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2014						
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Hapusbuku/	Saldo Akhir	
	<i>Beginning Balance</i>	<i>Addition</i>	<i>Reclassification</i>	<i>Deduction</i>	<i>Written Off</i>	<i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Langsung							Acquisition Cost
Tanah	76,257,075,093	1,242,089,751	--	--	83,830,000	77,415,334,844	Land
Gedung	74,747,504,033	--	--	--	74,206,000	74,673,298,033	Building
Pabrik	7,580,707,223	--	--	--	--	7,580,707,223	Plant
Perlengkapan Kantor	13,406,099,689	2,585,985,946	(639,233,600)	--	29,487,000	15,323,365,035	Office Supplies
Peralatan Proyek	408,053,977,665	89,881,732,172	639,233,600	--	--	498,574,943,437	Project Equipments
Kendaraan	12,205,960,847	--	--	--	--	12,205,960,847	Vehicles
Jumlah	<u>592,251,324,550</u>	<u>93,709,807,869</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>187,523,000</u>	<u>685,773,609,419</u>	Total
Aset Tetap Dalam Pelaksanaan							Assets in Progress
Gedung dan Pabrik	35,533,862,985	43,654,925,156	--	--	--	79,188,788,141	Building and Plant
Jalan Tol	--	2,129,822,976	--	--	--	2,129,822,976	Toll Road
Tanah & Peralatan Proyek	--	105,010,247,930	--	--	--	105,010,247,930	Land & Project Equipment
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation
Gedung	48,016,378,367	4,024,228,327	--	--	74,205,999	51,966,400,695	Building
Pabrik	659,385,295	--	--	--	--	659,385,295	Plant
Perlengkapan Kantor	7,482,675,645	1,566,956,024	(302,840,039)	--	--	8,746,791,630	Office Supplies
Peralatan Proyek	146,217,462,410	31,895,683,464	302,840,039	--	--	178,415,985,913	Project Equipments
Kendaraan	9,969,332,657	552,736,720	--	--	--	10,522,069,377	Vehicles
Jumlah	<u>212,345,234,374</u>	<u>38,039,604,535</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>74,205,999</u>	<u>250,310,632,910</u>	Total
Nilai Buku	<u>415,439,953,161</u>	<u>55,670,203,334</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>621,791,835,556</u>	

Aset tetap, berupa tanah dan bangunan dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut bangunannya dijadikan jaminan kepada Bank BNI (Catatan 22.4), Bank Mandiri (Catatan 22.2), Bank BRI (Catatan 22.5) dan Indonesia Eximbank (Catatan 22.1) masing-masing sebesar Rp 109.135.230.000, Rp 6.750.000.000, Rp 16.186.000.000 dan Rp 5.153.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp 253.698.792.958, dan nilai pasar tanah dan bangunan yang dijaminan sebesar Rp 761.070.651.037.

Sejak tahun 2015, grup menerapkan metode revaluasi untuk aset tetap kelompok tanah dan bangunan (Catatan 2.m). Berdasarkan penilaian penilai independen KJPP Asrori & Rekan tanggal 8 Januari 2016 atas aset tersebut, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 669,978,629,997, sehingga terdapat selisih penilaian aset tetap sebesar Rp 507,371,858,079, dan grup mencatat selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 492,150,702,338 pada ekuitas setelah dikurangi dengan pajak.

Gedung dan pabrik dalam penyelesaian per 31 Desember 2015 sebesar Rp 220.959.240.179 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp 173.634.528.618, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 36.107.176.652, proyek gedung PT Waskita Karya Realty sebesar Rp 10.829.725.358 dan gedung arsip dalam penyelesaian berlokasi di Ciputat sebesar Rp 387.809.551. Progres penyelesaian PT Waskita Sangir Energi sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar 96,24%.

Fixed assets, such as land and buildings are used as collateral for bank loans. Some land and buildings are used as collaterals to Bank BNI (Note 22.4), Bank Mandiri (Note 22.2), Bank BRI (Note 22.5) and Indonesia Eximbank (Note 22.1) amounted to Rp 109,135,230,000, Rp 6,750,000,000, Rp 16,186,000,000, Rp 5,153,000,000, respectively, with total amount of Rp 253,698,792,958, and the market value of the lands and buildings as collateral amounted to Rp 761,070,651,037.

Since 2015 year, the group applied the revaluation method of fixed assets on group land and buildings (Note 2.m). Based on revaluation of independent appraisal KJPP Asrori & Rekan dated January 8, 2016 on the assets, the fair value of fixed asset on group land and building as of December 31, 2015 amounted to Rp 669,978,629,997, so that there is a differences on revaluation of fixed assets amounted to Rp 507,371,858,079 and the group has recorded the differences on revaluation of fixed assets amounted to Rp 492,150,702,338 on equity after deducting tax.

The Building and plan under construction as of December 31, 2015 amounted to Rp 220,959,240,179 mainly represents hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) amounting to Rp 173,634,528,618, precast plant in progress amounted to Rp 36,107,176,652, building in progress of PT Waskita Karya Realty amounted to Rp 10,829,725,358 and filing building located in Ciputat amounted to Rp 387,809,551. The completion progress of PT Waskita Sangir Energi until December 31, 2015 amounted to 96.24%.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Gedung dan pabrik dalam penyelesaian per 31 Desember 2014 sebesar Rp 79.698.194.142 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp 42.548.807.879, pabrik beton dalam penyelesaian yang berlokasi di Sadang sebesar Rp 36.761.576.712, PT WBP sebesar Rp 44.362.440 dan gedung arsip dalam penyelesaian berlokasi di Ciputat sebesar Rp 387.809.551. Progres penyelesaian PT Waskita Sangir Energi sampai dengan 31 Desember 2014 Sebesar 26,12%

Pengurangan aset tetap tahun per 31 Desember 2015 dengan nilai buku sebesar Rp 532.147.070 merupakan kendaraan Perseroan yang dijual berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris No 47/WK/DK/2015 tanggal 25 Mei 2015 dengan nilai Penjualan sebesar Rp 1.071.602.182, sehingga Perseroan mencatat keuntungan sebesar Rp 539.455.112.

Penghapusbukuan aset tetap per 31 Desember 2014 dengan nilai buku Rp 83.830.001 dan Rp 29.487.000 merupakan penghapusbukuan aset tetap di Timor Leste (eks Kantor Cabang Timor Timur) berdasarkan Berita Acara Penghapusan Aset Tetap No 239/WK/DIV.REG.III/2014 tanggal 24 Maret 2014 dan Rp 29.487.000 merupakan penghapusbukuan perlengkapan kantor pada PT WSE (Entitas Anak).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Beban Pokok Pendapatan	134,631,183,520	31,876,212,449
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 43)	8,087,449,686	6,163,392,086
Jumlah	142,718,633,206	38,039,604,535

Aset gedung, sarana untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 177.873.946.500 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tripakarta dan PT Asuransi Himalaya Pelindung untuk jenis pertanggungan property all risk, gempa bumi, dan kebakaran.

Nama Asurandur Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance period		Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured Rp
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2015	s.d 01/08/2016	1,679,300,000
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2015	s.d 01/08/2016	38,742,200,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2015	s.d 01/08/2016	67,429,710,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2015	s.d 01/08/2016	539,800,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	12/03/2015	s.d 12/03/2016	67,429,710,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	25/05/2015	s.d 25/05/2016	2,053,226,500
Jumlah				177,873,946,500

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

The Building and plan under construction as of December 31, 2014 amounted to Rp 79,698,194,142 mainly represents hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) amounting to Rp 42,548,807,879, precast plant in progress located in Sadang amounted to Rp 36,761,576,712, PT WBP (Subsidiary Entity) amounted to Rp 44,362,440 and filing building located in Ciputat amounted to Rp 387,809,551. Progress completion of PT Waskita Sangir Energi until December 31, 2014 amounted to 26.12%.

Deduction of fixed assets as of December 31, 2015 amounted to Rp 532,147,070 represent vehicles of the Company which is sale based on approval letter of Commissioners No 47/WK/DK/2015 dated May 25, 2015 with the amount of Rp 1,017,602,182, and the Company recorded gain amounted to Rp 539,455,112.

Write-off of fixed assets at December 31, 2014 with a book value of Rp 83,830,001 and Rp 29,487,000 represent a write-off of fixed assets in Timor-Leste (formerly East Timor Branch Office) based Minutes of Meeting Write off of Fixed Assets No. 239/WK/DIV.REG.III / 2014 dated March 24, 2014 and Rp 29,487,000 represent is a write-off office equipment at PT WSE (Subsidiary Entity).

Depreciation expenses are allocated as follows:

Cost of Revenues
General and Administration Expenses (Note 43)
Total

Buildings, facilities for all business units and head office were insured in the amount of Rp 177,873,946,500 against fires and other risks to PT Asuransi Tripakarta and PT Asuransi Himalaya Pelindung for property all risks, earthquakes, and fires.

Management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

19. Goodwill

Goodwill diperoleh dari akuisisi saham yang dilakukan oleh PT Waskita Toll Road (WTR) entitas anak atas PT Cibitung Cimanggis Tollways (PT CCT) pada bulan Juli 2015, PT Trans Jabar Toll (TJT) pada 30 Nopember 2015 dan inbreng kepemilikan saham atas PT PPTR menjadi penyertaan di PT WMTTR pada 30 Nopember 2015.

Berikut rincian dari goodwill:

	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai Wajar Akuisisi	1,846,664,000,000	--	Fair Value of Acquisition
Nilai Buku Bersih	455,983,231,624	--	Net Book Value
Goodwill	1,390,680,768,376	--	Goodwill
PT CCT (90%)			
	2015 Rp	2014 Rp	
- Nilai Wajar Akuisisi	552,150,000,000	--	Fair Value of Acquisition
- Nilai Buku Bersih	85,534,741,257	--	Net Book Value
Goodwill	466,615,258,743	--	Goodwill
PT PPTR (100%)			
	2015 Rp	2014 Rp	
- Nilai Wajar Akuisisi	350,000,000,000	--	Fair Value of Acquisition
- Nilai Buku Bersih	110,128,915,107	--	Net Book Value
Goodwill	239,871,084,893	--	Goodwill
PT TJT (81.65 %)			
	2015 Rp	2014 Rp	
- Nilai Wajar Akuisisi	944,514,000,000	--	Fair Value of Acquisition
- Nilai Buku Bersih	260,319,575,260	--	Net Book Value
Goodwill	684,194,424,740	--	Goodwill

Goodwill from the acquisition of shares by PT Waskita Toll Road (WTR) a subsidiary of PT Cibitung Cimanggis Tollways (PT CCT) in July 2015, PT Trans Jabar Toll (TJT) on November 30, 2015 and stock inbreng of PT PPTR become investment on PT WMTTR as of November 30, 2015.

Following the details of goodwill:

20. Aset Lain-lain

	2015 Rp	2014 Rp	
Perangkat Lunak	12,580,955,819	11,504,653,124	Software
Beban Kontrak yang Ditangguhkan	198,337,726,267	13,689,566,373	Contract Deferred Charges
Kontrak Sewa Jangka Panjang	24,306,217,076	6,176,028,328	Long Term Rent Contract
Tanah dan Bangunan	1,356,792,609	1,467,200,000	Lands and Buildings
Aset Tetap Tidak Digunakan Untuk Dijual	185,172,515	185,172,515	Fixed Assets are Not Used for Sale
Jumlah	236,766,864,286	33,022,620,340	Total

Perangkat lunak merupakan pembayaran sampai dengan tahap enam atas pembelian ERP MS Dynamics AX2012 yaitu perangkat lunak yang akan digunakan untuk sistem akuntansi Perusahaan.

Software represents the payment until the sixth phases for the purchasing of ERP MS Dynamics AX2012 which will be used for the Company's accounting system.

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang sedang berjalan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Contract deferred charges represent deferred expense of the on-going project, which will be charged as expense when the project contract has executed.

Kontrak sewa jangka panjang merupakan biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang dengan jangka waktu 2 - 5 tahun.

Long-term rent contracts represent long term prepaid rent with a period of 2 - 5 years.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
 2015 and 2014
 (In Full of Rupiah)

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

1. Tanah di Cengkareng senilai Rp 423.793.032, tanah tersebut dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Kemudian ditahun 1996 Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Suku Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.
2. Apartemen Sahid berlokasi di Jalan K.H. Mansur Jakarta dengan nilai sebesar Rp 1.467.200.000. Apartemen Sahid merupakan kompensasi pembayaran piutang retensi dari PT Sahid Inti Dinamika pada tanggal 22 Oktober 1997.

Apartemen tersebut telah dinilai oleh penilai properti independen Toto Suharto dan Rekan melalui laporan tanggal 24 Januari 2016 dengan nilai sebesar Rp 4.281.000.000. Penilaian tersebut menggunakan cara-cara penilaian yang lazim, serta memperhatikan semua keterangan, faktor-faktor yang terdapat dalam laporan ini dan berdasarkan pada asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang berlaku.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam proses produksi ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan.

Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

Other assets land and building as follows:

1. Land located in Cengkareng with value of Rp 423,793,032, this land was purchased by the Company on May 21, 1991. Then in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No 288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement (PHU). So that the Company can not process the certificated of ownership furthermore.
2. Sahid Apartment located in K.H.Mansur Street Jakarta with value of Rp 1,467,200,000. Sahid Apartement represents the payment compensation of retension receivables of PT Sahid Inti Dinamika on the date of October 22, 1997.

Apartment has been appraised by an Independent Property Appraiser Toto Suharto and Partners through a report dated January 24, 2016 with a fair value of Rp 4,281,000,000. The assessment using common methods assessments, and considering all informations, the factors contained in this report based on assumptions and limiting condition.

The Company does not use the land and the apartment in the process of producing or rent to the third parties in line with those assets are not related to the main activities of the Company.

Management believes that the land and the apartment do not meet the criteria to be classified as fixed assets, so that those assets are recorded as other assets.

21. Aset Tak Berwujud – Hak Pengusahaan Jalan Tol

21. Intangible Assets – Toll Concession Rights

	2015				
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Kanci - Pejagan (PT SMR)	--	3,176,818,241,986	--	3,176,818,241,986	Concession Right - Toll Road Section Kanci - Pejagan (PT SMR)
Jumlah	--	3,176,818,241,986	--	3,176,818,241,986	Total
Hak Konsesi Dalam Penyelesaian					Assets in Progress
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Cimanggis - Cibitung (PT CCT)	--	191,396,777,137	--	191,396,777,137	Concession Right - Toll Road Section Cimanggis - Cibitung (PT CCT)
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Pejagan - Pemalang (PT PPTR)	--	1,648,036,150,527	--	1,648,036,150,527	Concession Right - Toll Road Section Pejagan - Pemalang (PT PPTR)
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (PT Paspro)	--	6,672,667,020	--	6,672,667,020	Concession Right - Toll Road Section Pasuruan - Probolinggo (PT Paspro)
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Ciawi - Sukabumi (PT TJT)	--	882,822,920,347	--	882,822,920,347	Concession Right - Toll Road Section Ciawi - Sukabumi (PT TJT)
Jumlah	--	2,728,928,515,031	--	2,728,928,515,031	Total
Akumulasi Amortisasi :					Accumulated Amortization
Hak Konsesi Ruas Jalan Tol Kanci - Pejagan (PT SMR)	--	325,414,775,736	--	325,414,775,736	Concession Right - Toll Road Section Kanci - Pejagan (PT SMR)
Jumlah	--	325,414,775,736	--	325,414,775,736	Total
Nilai Buku	--			5,580,331,981,281	Net Book Value

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Berikut rincian aset tak berwujud dari PT SMR:

Following the details of intangible assets of PT SMR:

	2015			
	Saldo Awal	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir
	31 Desember 2014/ Beginning Balance			31 Desember 2015/ Ending Balance
	December 31, 2014	December 31, 2015		
Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition costs
Jalan dan Jembatan	--	2,989,589,723,762	--	2,989,589,723,762 Toll Roads and Bridges
Sarana Pelengkap Jalan Tol	--	165,788,945,590	--	165,788,945,590 Toll Facilities and Equipment
Gerbang dan Bangunan Pelengkap Jalan Tol	--	21,439,572,634	--	21,439,572,634 Toll Gates and Supporting Buildings
	--	3,176,818,241,986	--	3,176,818,241,986
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Jalan dan Jembatan	--	265,868,791,854	--	265,868,791,854 Toll Roads and Bridges
Sarana Pelengkap Jalan Tol	--	53,534,324,653	--	53,534,324,653 Toll Facilities and Equipment
Gerbang dan Bangunan Pelengkap Jalan Tol	--	6,011,659,229	--	6,011,659,229 Toll Gates and Supporting Buildings
	--	325,414,775,736	--	325,414,775,736
Nilai buku bersih	--		--	2,851,403,466,250 Net book value

22. Utang Bank Jangka Pendek

22. Short Term Bank Loans

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Indonesia Eximbank - PT WK	760,392,364,597	829,404,051,615	Indonesia Eximbank - PT WK
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WK	739,962,860,569	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WK
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT WK	606,774,495,253	255,229,949,478	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT WK
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT WK	109,686,898,787	357,976,371,750	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT WK
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WBP	301,784,934,720	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WBP
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	2,518,601,553,926	1,442,610,372,842	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
PT BPD Jabar dan Banten - PT WK	376,227,481,061	174,519,121,449	PT BPD Jabar and Banten - PT WK
PT Bank UOB Indonesia - PT WK	299,076,306,842	--	PT Bank UOB Indonesia - PT WK
PT Bank Panin Tbk - PT WK	--	300,000,000,000	PT Bank Panin Tbk - PT WK
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	675,303,787,903	474,519,121,449	Total Third Parties
Jumlah	3,193,905,341,829	1,917,129,494,291	Total

Suku bunga per tahun :

Interest rate per annum :

	2015	2014	
Indonesia Eximbank	9,25%	9,25%	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,00%	10,00%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,75%	11,00%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,50%	10,50%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jabar dan Banten	8,75%	8,75%	PT BPD Jabar dan Banten
PT Bank Panin Tbk	LPS Rate + 2,5%	JIBOR + 3,0%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	The bank's cost of fund + 2,0%	10,50%	PT Bank UOB Indonesia

1. Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Export (KMKE) sebesar Rp 900.000.000.000 sesuai surat No. PBD/SP3/18//2015 tanggal 18 Maret 2015. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo tanggal 27 Maret 2016.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) yang akan diterima dari proyek Pembangunan Terminal Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung (Catatan 6) menjadi jaminan atas pinjaman tersebut.

1. Indonesia Eximbank

The Company obtained an Export Working Capital Facility (KMKE) amounted to Rp 900,000,000,000, according to the Letter No. PBD/SP3/18/2015 dated March 18, 2015. The facility will be due until March 27, 2016.

The entire project bills (accounts receivable) will be received from is the Multipurpose Terminal Development and Support Facility in Kuala Tanjung Port Project (Note 6) become the collateral for the loan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Total pinjaman kepada Indonesia Eximbank pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 760.392.364.597.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada bank; memperoleh pinjaman baru atas proyek yang telah dibiayai oleh bank; memperluas atau mempersempit usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman; penggunaan fasilitas kredit selain daripada untuk tujuan pembiayaan fasilitas kredit; mengajukan permohonan kepailitan kepada pengadilan; menjual atau memindahkan aset yang dijadikan jaminan; meminjamkan uang kepada siapapun, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal; bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan dan dievaluasi oleh Bank setiap periode.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut :

Jenis-jenis Fasilitas/ The Facilities	Limit	Jatuh Tempo/ Due date
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	Rp 35 Miliar/ Billion	14/11/2016
Kredit Modal Kerja Transaksional	Rp 765 Miliar/ Billion	14/11/2016
Fasilitas Supply Chain Financing (SCF)	Rp 1.006 Miliar/ Billion	14/11/2016
Fasilitas Kredit (Non Cash Loan)	Rp 2.000 Miliar/ Billion	14/11/2016
LC/SKBDN (Sub limit dari NCL)	Rp 500 Miliar/ Billion	14/11/2016
Trust Receipt (Sub limit dari NCL)	Rp 115 Miliar/ Billion	14/11/2016
Fasilitas Treasury Line	USD 2 Juta/ Million	14/11/2016

Atas pinjaman tersebut Perusahaan dikenakan bunga 10% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Cash collateral/ Deposito Berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 8.448.200.000 yang telah diikat gadai (Catatan 5).
- 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, yang telah diserahkan dan telah diikat Hak Tanggungan (HT) dengan nilai Rp 14.075.000.000 (Catatan 18).
- Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2015 yang dijamin atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 6) adalah tagihan termin atas Proyek Tanjung Selor – Tanjung Palas Sekatak (Seksi I).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangganan barang jaminan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain termasuk obligasi; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta

The Company's loan to Indonesia Eximbank as of December 31, 2015 amounted to Rp 760,392,364,597.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank among others, a merger, acquisition can be impact to pay the obligation to the bank; obtaining new loans on projects that have been financed by the bank; expand or narrow the business that may affect the repayment of loans; the usage of credit facilities for purposes other than financing credit facilities purposes; filed the bankruptcy petition to the court; sell or transfer assets used as collateral; lend money to anyone, except the result of normal business activities; act as a guarantor or pledge assets property to another party

The Company is required to maintain the debt to equity ratio maximum 3 (three) times. The fulfillment of bank lending restrictions reported by the Company and will be evaluated by the Bank each reporting period.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

On the Company's loan be charged interest 10% each year. The loan facilities are secured and tied with:

- Collateral cash/ Time Deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk deposits amounted to Rp 8,448,200,000 which is tied by pledge (Note 5).
- 3 (three) lots of land and buildings at Pekanbaru Branch offices, which have been submitted and tied with a Guarantee Rights amounted to Rp 14,075,000,000 (Note 18).
- The total project claims (accounts receivable) as of December 31, 2015 were pledged against bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 6) is account receivables Tanjung Selor – Tanjung Palas Sekatak Project (Section I).

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others; transfer the collateral; obtain other credit facilities or loans from other financial institutions including the bonds; bind itself as guarantor of the debt or pledge the Company's assets that have pledged to another party; maintain

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

kekayaan perusahaan yang telah dijaminan kepada pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afiliasinya untuk menjadi *arranger*, *underwriter*, dan lain-lain dalam hal perusahaan melakukan *corporate action* dalam rangka *raising fund* di dalam negeri.

Total pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 109.686.898.787.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sub limit *non cash loan* yang dapat digunakan untuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), LC, dan Bank Garansi sebesar Rp 250.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 25 Nopember 2015. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 7 Nopember 2016. Pada 31 Desember 2015 total pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp 376.227.481.061.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangankan agunan/tagihan termin; mengubah bentuk objek agunan kredit; memperoleh fasilitas kredit investasi atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama kecuali dalam transaksi usaha yang wajar; mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang dibiayai kepada pihak lain; penggabungan dan peleburan dengan pihak ketiga; mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang, meminjamkan uang kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dalam usaha Debitur; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2015 yang dijaminan atas utang bank PT BPD Jabar dan Banten Tbk adalah yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Mandala Krida Yoga, Proyek pembangunan kompleks PT Bank Mandiri, proyek Pengembangan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara Kertajati Tahap III (Catatan 6).

the financial ratios of fixed assets to be acquired/purchased by the Company in the future, it will be used as collateral for loans in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Company will give the priority to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates to be an arranger, underwriter, and others in terms of the Company doing corporate action in order to fund raising in the country.

Total loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2015 amounted to Rp 109,686,898,787.

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) time, loan to equity ratio of a maximum 3 (three) times and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

3. PT BPD Jabar and Banten Tbk

The Company obtained a sub-limit non cash loan working capital loan facility that can be used for Domestic Letters of Credit Documented (SKBDN), LC, and the Bank Guarantee amounted to Rp 250,000,000,000 according to Credit Agreement No. 29 dated November 25, 2015. The facility can be used until November 7, 2016. As of December 31, 2015 the company's total loan amounted to 376,227,481,061.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others; transfer the collateral / billing terms; change the type of the object of credit collateral; obtain an investment credit facility or other loans from third parties for the same project, except for the normal operation transaction; bind itself as guarantor of the debt or mortgage the Company's financed assets that financed the property to another party; acquisition and merger and merger with third parties; to apply and or encouraging others to apply to the Court to be declared bankrupt or delay payment of the debt, lend money to anybody, except result of normal business activities in the Debtor's business; to give up some or all of the rights and obligations of the credit facility or to another party.

The entire project bills (accounts receivable) as of December 31, 2015 were pledged against bank loans PT BPD Jabar and Banten are the Mandala Krida Yoga Development project, the Complex Development of PT Bank Mandiri project, the Development Air Side Facilities Airport Kertajati Phase III project (Note 6).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BNI (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Kredit Modal Kerja *Revolving* Rp 200.000.000.000.
- b. Kredit Modal Transaksional Rp 1.800.000.000.000.
- c. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* (SCF) Rp 1.300.000.000.000.
- d. Bank Garansi Rp 4.000.000.000.000.
- e. *Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN Rp 470.000.000.000.

Berdasarkan surat No BIN/2.2/173/R tanggal 30 September 2015, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret 2015 dan jatuh tempo 26 Maret 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan :

- a. Barang-barang *stock* telah diikat Fidusia Akta No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363.
- b. Satu bidang tanah SHGB No.2001 tanggal 1 Juni 2006 dan berakhir haknya pada tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan Sertifikat Hak Tanah (SHT) I No. 323 (Catatan 17) dan senilai Rp 9.779.660.000 yang mana SHT II sedang dalam proses.
- c. Satu bidang tanah SHGB No 724 tanggal 29 Maret 1988 s/d 1 Desember 2027 seluas 2.098 m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, a.n. PT Waskita karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No.397/T/1988 dan senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No.408/2004 (Catatan 17). Senilai Rp 48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No.06386/2014 dan senilai Rp 11.120.940.000 dimana SHT IV sedang dalam proses.
- d. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 s/d 20 April 2022, seluas 1.332 m², terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, a/n PT Waskita Karya (Persero) Tbk Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No.687/2007 (Catatan 17) dan senilai Rp 1.860.010.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 01/Tanjung tanggal 13 Nopember 1987 s/d 13 Oktober 2027, seluas 1.095 m², terletak di Desa/Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, Lampung,

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk as follows:

- a. *Revolving Working Capital Loan* of Rp 200,000,000,000.
- b. *Transactional Capital Loan* of Rp 1,800,000,000,000.
- c. *Supply Chain Financing (SCF) Working Capital Loan* of Rp 1,300,000,000,000.
- d. *Bank Guarantee* of Rp 4,000,000,000,000
- e. *Letter of Credit (L/C) or SKBDN* of Rp 470,000,000,000.

According to letter No BIN/2.2/173/R dated September 30, 2015, the term of loan since date March 27, 2015 and will be due on March 26, 2016. The loan facilities are secured and bounded with:

- a. *Inventory* which has been tied by *Fiduciary Deed* No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the *Fiduciary Registration Office*; the *Fiduciary Certificate* No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp 8,268,049,363.
- b. A plot of land with land right (SHGB) No.2001 dated June 1, 2006 and the right will expire on January 1, 2026, an area of 5,798 m², located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 5,191,600,000 according to Land Right Certificate (SHT) I No.323 (Note 17) and amounted Rp 9,779,660,000 of SHT II still in process.
- c. A plot of land with land right (SHGB) No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 m² located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Java under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988 and amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT .II No.408/2004 (Note 17). Amounted to Rp 48,320,400,000 according to SHT III No.06386/2014 and Rp 11,120,940,000 while SHT IV still in process.
- d. A plot of land with land right (SHGB) No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332 m², located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk NTB Branch amounted to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No.687/2007 (Note 17) and amounted Rp 1,860,010,000 while SHT II still in process.
- e. A plot of land with land right (SHGB) No. 01/Tanjung dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,095 m², located at Desa/Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S.Hip. No.3181 dan senilai Rp 2.222.100.000 diikat SHT II No. 01057/2007 (Catatan 17). senilai senilai Rp 3.642.670.000 dimana SHT III sedang dalam proses.
- f. Satu Bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 Oktober 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511 m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 651.430.000 (Catatan 18) dan senilai Rp 6.321.020.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- g. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Pebruari 1993 sampai dengan 7 Pebruari 2013, seluas 806 m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT.I. No. 3129/2001 dan senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT.II. No.1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Pebruari 2033 (Catatan 18) dan senilai Rp 3.474.910.00 dimana SHT III sedang dalam proses.
- h. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2036, seluas 1.004 m², terletak di Desa Sungai Raya, Kodya Pontianak, Kalimantan Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT.I.No. 356/2001 dan senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT.II.No. 169/2007 (Catatan 18).
- i. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404 m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2952/2007 (Catatan 18) dan senilai Rp 3.595.940.000 dimana SHT III sedang dalam proses.
- j. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT.I No. 4772/2001 dan senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT.II No. 2948/2007 (Catatan 18) dan senilai Rp 10.571.030.000 dimana SHT III sedang dalam proses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

- Sukarame, Bandar Lampung, Lampung, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 30,000,000 according to S.Hip. No.3181 and amounted to Rp 2,222,100,000 tied by SHT II No. 01057/2007 (Note 17). Amounted Rp 3,642,670,000 while SHT III still in process.
- f. A plot of land with land right (SHGB) No. 4 dated October 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511 m², located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 651,430,000 (Note 18) and amounted Rp 6,321,020,000 while SHT II still in process.
- g. A plot of land with land right (SHGB) No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806 m², located at Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT.I.No. 3129/2001 and amounted to Rp 460,020,000 according to SHT.II.No.1151/2007. The landright has been extended until February 7, 2033 (Note 18) and Amounted Rp 3,474,910,000 while SHT III still on process.
- h. A plot of land with land right (SHGB) No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2036, an area of 1,004 m², located at Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 464,850,000 according to SHT.I.No. 356/2001 and amounted to Rp 747,850,000 according to SHT.II.No. 169/2007 (Note 18).
- i. A plot of land with land right (SHGB) No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 m², located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT.I.No 2952/2007 (Note 18) and amounted Rp 3,595,940,000 while SHT III still in process.
- j. A plot of land with land right (SHGB) No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 m², located at Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT.I.No. 4772/2001 and amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT.II. No 2948/2007 (Note 18) and amounted to Rp 10,571,030,000 while SHT III still in process.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

- k. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000 m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 402,860,000 sesuai dengan SHT.I. No. 390/2001 dan senilai Rp 636,540,000 sesuai dengan SHT.II. No. 239/2007 (Catatan 18) senilai Rp 3.085.070.000 dimana SHT III sedang dalam proses.
- l. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595 m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT.I.No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT.II. No. 240/2007 (Catatan 18).
- m. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT.I. No. 375/2001 (Catatan 18).
- n. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 375/2001 dan senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT.II. No. 238/2007 (Catatan 18) dan senilai Rp 7.828.880.000 dimana SHT III sedang dalam proses.
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kodya Manado, Sulawesi Utara, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT.I.No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT.II. No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 18).
- p. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040 m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT.I.No.2927/2001 dan senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT.II.No. 1613/2007 (Catatan 18).
- k. A plot of land with land right (SHGB) No. 2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000 m², located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 402,860,000 according to SHT.I. No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT.II. No. 239/2007 (Note 18) amounted to Rp 3,085,070,000 while SHT III still in process.
- l. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595 m², located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 49,260,000 according to SHT.I. No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT.II. No. 240/2007 (Note 18).
- m. A plot of land with land right (SHGB) No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830 m², located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 457,590,000 according to SHT.I. No. 375/2001 (Note 18).
- n. A plot of land with land right (SHGB) No. 14 dated July 22, 1993 until April 22, 2023, an area of 4,800 m², located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of the Company amounted to Rp 228,000,000 according to SHT.I. No. 375/2001 and amounted to Rp 602,410,000 according to SHT.II. No. 238/2007 (Note 18) and amounted Rp 7.828.880.000 while SHT III still in process.
- o. A plot of land with land right (SHGB) No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 m², located at Kelurahan Tikala Ares, Wenang district, Manado, North Sulawesi, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 263,530,000 according to SHT.I. No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT.II. No. 667/2007. The land right has been extended until May 25, 2033 (Note 18).
- q. A plot of land with land right (SHGB) No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040 m², located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, under the name PT Waskita Karya (Persero) amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT.I. No. 2927/2001 and amounted to Rp 994,180,000 according to SHT.II. No. 1613/2007 (Note 18).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 18) dan senilai Rp 3.182.880.000 dimana SHT III sedang dalam proses.

- q. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2012/2007 (Catatan 18) senilai Rp 18.705.400.000 dimana SHT II sedang dalam proses.

Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada.

- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 2 (dua) unit Toyota New Camry tahun 2010, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. 18 tanggal 6 Pebruari 2012 senilai Rp 404.000.000 (Catatan 18).
- s. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 2.215.733.745 Bilyet Deposito No. Seri PAA 0360531 dan PAA 0361348 sesuai Surat No. 538/BK/WK/2011 tanggal 27 Mei 2011 (Catatan 5).

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2015 yang dijaminkan atas utang bank PT BNI adalah proyek Masjid Baiturrahman Banda Aceh, proyek Design Build Lanskep BSH Tahap I, proyek Gedung Tower A Rajawali Royal Apartement, proyek Pembangunan DI. Batang Sinamar di Kabupaten Tanah Datar, proyek Belitung Highland Resort, dan proyek Akseibilitas dan Ducting Utility (Catatan 6).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali; menjual atau mengalihkan aset kecuali yang bersifat *arm's length*; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (*surviving legal entity*); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan

Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there. (Note 18) and amounted to Rp 3,182,880,000 while SHT III still in process.

- q. *A plot of land with land right (SHGB) No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250 m², located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT.I.No. 2012/2007 (Note 18) amounted Rp 18,705,400,000 while SHT II still in process.*

Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there.

- r. *Vehicles consist of 2 (two) unit 2010 year Toyota New Camry tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed No. 18 dated February 6, 2012 amounted to Rp 404,000,000 (Note 18).*
- s. *Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 2,215,733,745, Deposit No. PAA Series 0360531 and 0361348 based on No. 538/BK/WK/2011 dated May 27, 2011 (Note 5).*

The entire project bills (accounts receivable) as of December 31, 2015 were pledged against bank loans PT BNI are Baiturrahman Mosque of Banda Aceh project, Design Build Lanscape BSH Package I project, Tower A Building of Rajawali Royal Apartment project, Development DI. In Batang Sinamar Tanah Datar District project, Belitung Highland Resort project, Accessibility and Ducting Utility project (Note 6).

This agreement also includes restrictions that are not allowed by the Company without the prior written consent of the Bank among others, to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property / assets owned in a single transaction or in a transaction unless; sell or transfer assets unless that is arm's length; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of the nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic of Indonesia through the sale of these assets do not have the effect of material; perform the separation of the dissolution of the merger amalgamation or reconstruction company other than reorganisasi to do by the Government of the Republic of Indonesia as long as no material effect; corporate actions with other members of the corporation provided that the action was done on the condition will

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

penundaan kewajiban pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada 31 Desember 2015 pinjaman ke PT Bank BNI (Persero) Tbk sebesar Rp 739.962.860.569.

5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Transaksional sebesar Rp1.800.000.000.000, sublimit fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 110.000.000.000 Fasilitas *Cash Call* Rp 500.000.000.000 dan fasilitas *Bill Purchase Financing* Rp 600.000.000.000 sesuai surat No. R.II.307-ADK/DKR-2/II/2015 tanggal 2 November 2015 fasilitas tersebut digunakan sampai tanggal 10 Juni 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang tanah SHGB No.655 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020 yang telah diikat Hak Tanggungan dengan nilai Rp 16.186.000.000.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank antara lain; mengajukan pernyataan kepailitan kepada pengadilan, menyewakan aset yang dijaminkan kepada bank; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *current ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2015 yang dijamin atas utang bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 6) adalah tagihan termin atas proyek Pembangunan Rumah Susun Provinsi DKI Jakarta, proyek Renovasi Gedung B Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak, proyek Jalan Package No 13 Simpang Rukis – Tanjung Kemuning, proyek Pembangunan Relokasi RSUD Tipe C, proyek Pembangunan Hotel Bw Luxury – Jambi, proyek Pembangunan Gedung Pusat Jantung Tahap II RSU Dr Sardjito Yogyakarta, proyek Pembangunan Rusunawa Provinsi Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat, proyek Pembangunan Rumah Susun Polri Maluku dan Papua.

be the surviving corporation (the surviving legal entity); make amendments to it may cause due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

The Company is required to maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one), *debt to equity ratio* of a maximum 2,3 (two point three) and *debt service coverage* of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of December 31, 2015 the loan to PT Bank BNI (Persero) Tbk amounted to Rp 739,962,860,569.

5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into a working capital credit line facility amounted to Rp 1,800,000,000,000, Bank Guarantee Sublimit Facilities amounted to Rp 110,000,000,000, Cash Call Facilities amounted to Rp 500,000,000,000 and Bill Purchase Financing amounted to Rp 600,000,000,000, according letter No. R.II.307-ADK/DKR-2/II/2015 date November 2, 2015, these facilities can be used until June 10, 2016.

Loan facilities are secured and tied with a piece of land SHGB No. 655 dated January 7, 1992 until December 28, 2020 that have been tied amounted to Rp 16,186,000,000.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank among others, filed for bankruptcy to the court, leased assets as collateral to the bank; to pay interest on shareholder loans.

The Company is required to maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

The total project claims (accounts receivable) as of December 31, 2015 were pledged against bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 6) are accounts receivables are the Flats Development of DKI Jakarta Province project, Renovation of B Building Office of Directorate General of Taxes project, Package No.13 Simpang Rukis – Tanjung Kemuning Street project, the Development Relocation District General Hospital C Type project, the Development Bw Luxury Hotels – Jambi project, the Phase II Building Construction of Heart Center District General Hospital of Dr Sardjito Yogyakarta project, the Development Rusunawa of South Sulawesi and West Sulawesi Project, the Police Flats Development of Maluku and Papua project.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2015 pinjaman ke PT Bank BRI (Persero) Tbk sebesar Rp 606.774.495.253.

As of December 31, 2015 the loan to PT Bank BRI (Persero) Tbk is amounted to Rp 606,774,495,253.

6. PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp 700.000.000.000, dan Garansi Bank (*Switchable*) dan fasilitas *foreign exchange* USD 5.000.000 sesuai dengan surat No 297/IBD/EXT/15 tanggal 20 Oktober 2015. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 24 Mei 2016.

6. PT Bank Panin Tbk

The Company obtained credit facilities market Rp 700,000,000,000 and the Bank Guarantee (*Switchable*) and foreign exchange facility amounted to USD 5,000,000 according to letter No 297/IBD/EXT/15 dated October 20, 2015. This facility can used until date May 24, 2016.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga yang jumlahnya dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*; mengikatkan diri sebagai pinjaman terhadap pihak ketiga; membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan; merubah bidang/jenis usahanya; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van betaling*); merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan; merubah anggaran dasar Perusahaan; menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga; menyewakan/memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan; memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga; mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada; membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari; melakukan merger atau penggabungan usaha sehingga merubah komposisi kepemilikan saham; memperbolehkan pemegang saham untuk menarik kembali modal yang telah disetor, menjaminkan atau menggadaikan saham Perusahaan.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others, received a loan or new credit from another bank or a third party whose numbers can lead to the violation of financial covenants on financial ratios; bind themselves as a loan against the third parties, new businesses opening other than an existing business; dissolve or liquidate the Company; change fields / types of business; to apply for bankruptcy or delayed payment of its debts (*van surseance betaling*); change the legal form or legal status of the Company; change the Company's articles of association; leasing the Company to a third party; lease / transfer the goods used as collateral; transfer the Company in any form to any third party; issuing new shares and selling existing shares; to pay their debts to shareholders and shares or the shareholder in any form for now existing or that will be arise in the future; a merger or business combination that change the composition of share ownership; allow the shareholders to withdraw the capital that has been deposited, pledged or mortgaged of the Company's shares.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: Pinjaman berbunga dibagi total ekuitas tidak melebihi 3 (tiga) kali, EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 2 kali dan aset lancar dibagi liabilitas lancar lebih besar 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

The Company is required to maintain the following financial ratios: loan to equity ratio maximum 3 (three point five) times, time interest earned ratio at least 2 (two) times and current ratio at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2015 pinjaman ke PT Bank Panin Tbk sudah dilunasi.

As of Desember 31, 2015 the loan to PT Bank Panin Tbk has been settled.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2015 yang dijaminkan atas utang bank PT Bank Panin Tbk adalah proyek PLTU Tenayan Paket II, proyek AD Premier Paket Pekerjaan Struktur dan Arsitektur, proyek Sentul City Tower Arsitektur, proyek Basko, proyek Apartemen Darmo, proyek Pembangunan Rumah Susun Provinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara (Catatan 6).

The entire project bills (accounts receivable) as of December 31, 2015 were pledged against bank loans of PT Bank Panin Tbk are the Tenayan Power Plant Package II project, the AD Premier Work Package Structure and Architecture project, the Sentul City Tower Architecture project, the Basko project, the Darmo Apartment project, the Flats Development of Central Sulawesi and Southeast Sulawesi (Note 6).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

7. PT Bank UOB Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Working Capital Loan* sebesar Rp 350.000.000.000 sesuai dengan surat No 15/CPB/0030 tanggal 4 Maret 2015 dan fasilitas *non cash* Rp 350.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 19 Desember 2015.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: tidak mengubah bisnis Perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progres pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap perubahan komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2015 yang dijaminan atas utang bank PT Bank UOB adalah proyek Pembangunan Jalan Tol Balikpapan – Samarinda, proyek Rumah Susun & Rumah Khusus TNI Wilayah I dan Rumah Susun & Rumah Khusus POLRI Wilayah I.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1,0 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 299.076.306.842.

8. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (untuk PT WBP/Entitas Anak)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit investasi sebesar Rp 481.101.000.000 sesuai dengan surat No BIN/2.2/0949/R tanggal 10 Juni 2015 atau maksimum pembiayaan 70% dari nilai proyek Rp 687.287.196.133. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan sejak PK ditanda tangani.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain melakukan perubahan kegiatan usaha yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas

7. PT Bank UOB Indonesia Tbk

The Company obtained Working Capital Loan Facility amounted to Rp 350,000,000,000 according to the letter of credit No 15/CPB/0030 dated March 4, 2015 and non cash facility amounted to Rp 350,000,000,000. This facility can be used until December 19, 2015.

This agreement also includes restriction is not allowed to be done by the Company without prior written consent from the Bank among others: not change the core business of the Company. The Company should maintained important licence regarding with the Company's business (if any). Do not release of significant assets, there is no adverse changes to the Company's financial condition. Maintain the average of direct ownership averages or indirect ownership of Government of Republic of Indonesia at least 51% during the period. To submit the monthly progress of projects funded. To submit all the litigation, arbitration or other administrative suit. To inform bank for every changes of the composition of the board of directors and the board of commissioners. To inform the bank for any failure or potential failure and to inform of other information according to the bank's request.

The entire project bills (accounts receivable) as of December 31, 2015 were pledged against bank loans of PT Bank UOB are Toll Road Development Balikpapan – Samarinda project, Flats and Special Houses of National Army of Indonesia Region I and Flats & Special Houses of Indonesian Polices Region I.

The Company is required to maintain debt equity ratio maximum 3 (Three) times, debt service coverage ratio maximum 1.5 times and current ratio maximum 1.0 times. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

The loan facility from PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2015 amounted to Rp 299,076,306,842.

8. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (for PT WBP/Subsidiary Entity)

The Company obtained an investment credit facility amounting to Rp 481.101.000.000 according to letter No. BIN / 2.2 / 0949 / R dated June 10, 2015 or the maximum funding of 70% of the project value of Rp 687.287.196.133. The facility has a term of 12 months from the PK signed.

This agreement includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without any prior written consent from the Bank, which are changing the business activities that may reduce the ability of the Company to repay the credit facility; selling / transferring of rights or

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

kredit; menjual/memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset Perusahaan dalam satu transaksi/beberapa transaksi, kecuali: menjual/mengalihkan aset dengan ketentuan arm's length dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, menjual atau dengan cara mengalihkan aset sebagai ganti/digantikan aset lainnya yang sebanding/lebih baik tipe sifat dan kualitasnya, menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia Sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material, menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat arm's length; mengubah usaha yang sekarang dijalankan/diusahakan oleh Perusahaan yang menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku; melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (Tindakan Korporasi), selain daripada berikut: reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material, tindakan korporasi dengan anggota lain dalam Group dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan dengan syarat: Perusahaan akan menjadi badan hukum yang bertahan dan memiliki status hukum yang sama setelah dilakukan tindakan korporasi, tidak ada akibat material setelah terjadinya tindakan korporasi; melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang; memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: Pinjaman Aset Lancar dibagi Hutang Lancar tidak lebih kecil dari 1 kali, Total Hutang dibagi Total Ekuitas tidak lebih besar dari 2:50 kali, EBITDA dibagi angsuran jatuh tempo dan bunga pada Laporan Keuangan Home Statement/Audited Perusahaan tidak kurang dari 100%. Seluruh tagihan termin yang dijamin atas utang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah pembangunan pabrik precast yang terletak di Klari Karawang, Jawa Barat dan Sidoarjo, Jawa Tengah. Pinjaman kepada PT Bank BNI (Persero) Tbk pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 301.784.934.720.

**23. Utang Lembaga Keuangan Non Bank-
Jangka Pendek**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 700.000.000.000 dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) sesuai dengan Surat No. 462/WK/DIR/2015 tanggal 6 Mei 2015. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Pembiayaan.

transfer all or some of the wealth / Company assets in one transaction / multiple transactions, except: selling / transferring assets to the provisions of arm's length and in order to perform in daily business, selling or transferring assets in exchange / replaced other comparable assets / better type of properties and quality, selling or transferring assets in order to implement the reorganization by the Government of the Republic of Indonesia as long as the sales of these assets have no material consequence, selling or transferring assets that have not been used anymore with provisions that are arm's length; changing the business that at the moment running / operating by the Company that arising material consequences, unless required by applicable legislation; perform consolidation, merger, separation, dissolution of the company or reconstruction (Corporate Actions), other than the following: reorganization that can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as it does not have material consequences, corporate action with other members within the group with the provision that the corporate act. is carried out by conditions: The Company will be the surviving legal entity and has the same legal status after the corporate act., no material consequences due to the corporate act; making changes to the company budget which may lead to a result of material consequences; filed a petition for bankruptcy or postponement of debt payment obligations to authorized institution; obtain loans from banks or other financial institutions.

The Company required to maintain financial ratios as follows: Loans Current assets divided by current liabilities not smaller than 1 times, Total Debt divided by Total equity not greater than 2:50 times, EBITDA divided installments due and interest on Financial Statements Home Statements / Audited companies not less than 100%. All the entire billing terms are pledged against the debt of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is a precast plant construction that are located in Klari Karawang, West Java and Sidoarjo, Jawa Tengah. Loan to PT Bank BNI (Persero) Tbk on December 31, 2015 is Rp 301,784,934,720.

**23. Loan to Financial Institution
Non Bank – Short Term**

The Company obtained an Export Working Capital Facility amounted to Rp 700,000,000,000 from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) according to the Letter No.462/WK/DIR/2015 dated May 6, 2015. The Facility has a maximum time period of 3 (three) years since the date of signing of the Financing Agreement.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perusahaan antara lain; tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditor, terhitung sejak tanggal Perjanjian Pembiayaan sampai dengan dilunasinya seluruh kewajiban yang terhutang oleh Debitur kepada Kreditor, melakukan perubahan kepemilikan saham, melakukan perubahan kepemilikan atas Hak Konsesi, menjual, melepaskan atau dengan cara lain mengalihkan seluruh atau sebagian harta kekayaan Debitur yang telah dijamin, menyerahkan seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban Debitur yang timbul berdasarkan Perjanjian Pembiayaan ini kepada pihak lain, mengadakan perubahan nama, bentuk dan status hukum, serta sifat dan kegiatan usaha Debitur seperti yang sedang dilaksanakan saat ini, mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri.

Seluruh tagihan termin per 31 Desember 2015 yang dijamin atas utang PT SMI yaitu termin atas proyek Jalan Tol Pejagan Pemalang Seksi I, proyek Jalan Tol Pejagan Pemalang Seksi II.

Total Pinjaman kepada PT Sarana Multi Infrastruktur pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 289.295.363.429.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Company, among others; without the prior written consent of the creditors, since the date of the Financing Agreement signed until the settlement of all liabilities owned by the debtor to the creditor, conduct the changes of ownership shares, the change in ownership of rights concessions, sell, release or in any other way transfer all or part of the assets debtors who have pledged, submit all or part of the rights or obligations of the debtor arising, based Financing Agreement to another party, held a change of name, form and legal status, as well as the properties and business activities of the debtor as it is being implemented at this time, apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare themselves bankrupt debtor it self.

The total accounts receivables as of December 31, 2015 were pledged against loan to PT SMI are Pejagan Pemalang Toll Road I Section and Pejagan Pemalang Toll Road II Section.

The Company's loan to Sarana Multi Infrastruktur as of December 31, 2015 amounted to Rp 289,295,363,429.

24. Utang Usaha

24. Accounts Payable

	2015 Rp	2014 Rp	
Pemasok	3,614,493,804,161	1,518,140,183,666	Suppliers
Subkontraktor	1,353,647,152,601	709,762,856,563	Subcontractors
Ventura Bersama	296,130,652,816	193,463,651,794	Joint Ventures
Sewa Alat	129,940,430,260	89,320,672,864	Rental Equipment
Upah Kerja	58,779,798,114	47,399,500,390	Wages
Lain-lain	19,029,627,512	13,708,578,653	Others
Jumlah	5,472,021,465,464	2,571,795,443,930	Total

Rincian utang usaha sebagai berikut:

Following the details of accounts payables:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak - Pihak Berelasi			Related Parties
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	184,249,499,440	335,289,669	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
KSO Waskita - Wika	50,513,631,170	--	JO Waskita - Wika
PT Wijaya Karya Beton	19,043,691,399	37,678,005,520	PT Wijaya Karya Beton
PT Nindya Beton	12,375,025,996	--	PT Nindya Beton
Koperasi Waskita	7,233,756,597	13,082,864,365	Waskita Cooperative
PT Aneka Gas Industri	--	1,334,671,482	PT Aneka Gas Industri
PT Amarthakarya	--	597,070,995	PT Amarthakarya
PT Wijaya Karya Intrade	--	529,039,341	PT Wijaya Karya Intrade
PT Pertamina Patra Niaga	--	328,490,962	PT Pertamina Patra Niaga
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	--	88,079,702	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Lain - lain	166,528,766	33,495,225,023	Others
Jumlah Pihak - pihak Berelasi	273,582,133,368	87,468,737,059	Total Related Parties

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Kovalen Mining	19,351,997,936	--	PT Kovalen Mining
PT Krakatau Wakatama	18,152,958,091	20,122,103,130	PT Krakatau Wakatama
CV Norita Artistika	16,756,660,197	--	CV Norita Artistika
PT Intiniaga Sukses Abadi	16,262,081,441	--	PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Global Hydro Energi	16,073,816,282	--	PT Global Hydro Energi
PT Naga Surya Indah	15,913,905,584	10,588,430,656	PT Naga Surya Indah
PT Detede	15,130,177,455	--	PT Detede
PT Subur Buana Raya	14,843,909,898	--	PT Subur Buana Raya
PT Sekasa Mitra Utama	14,839,995,861	--	PT Sekasa Mitra Utama
PT Bilah Baja Makmurabdi	14,602,332,940	--	PT Bilah Baja Makmurabdi
PT Calvary Abadi	14,499,260,522	--	PT Calvary Abadi
PT Dwi Berkah Arga Kencana	14,467,403,976	--	PT Dwi Berkah Arga Kencana
PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia	13,527,511,597	--	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia
PT Aluphi Hijau Lumina	13,110,365,959	--	PT Aluphi Hijau Lumina
PT Alrista Termulya	12,943,403,853	17,627,803,968	PT Alrista Termulya
PT Megah Bangun Baja Semesta	12,738,233,497	13,397,329,015	PT Megah Bangun Baja Semesta
PT Luxon Mandiri Elektrik	12,584,378,036	--	PT Luxon Mandiri Elektrik
PT Nuansa Graha Diancia	12,516,512,021	--	PT Nuansa Graha Diancia
PT Toyogiri Iron Steel	12,332,458,842	--	PT Toyogiri Iron Steel
PT Grant Surya Multisarana	12,207,135,336	11,220,134,724	PT Grant Surya Multisarana
PT Widodo Karya Sejahtera	12,011,466,267	--	PT Widodo Karya Sejahtera
PT United Tractor Indonesia	11,473,486,486	--	PT United Tractor Indonesia
PT Panca Jasa Lingkungan	11,400,146,880	--	PT Panca Jasa Lingkungan
PT Growth Sumatra Industry	11,188,057,436	--	PT Growth Sumatra Industry
PT Gurita Atjeh	10,937,402,986	--	PT Gurita Atjeh
PT Tiara	10,488,869,739	--	PT Tiara
PT Jaya Sentrikon Indonesia	10,376,653,928	14,674,227,626	PT Jaya Sentrikon Indonesia
PT Agung Beton Persadautan	--	13,612,779,894	PT Agung Beton Persadautan
PT Anugerah Maha Karya	--	11,274,927,156	PT Anugerah Maha Karya
PT Cakra Tunggal Steel	--	23,634,344,161	PT Cakra Tunggal Steel
PT Interworld Steel Mills	--	10,449,861,946	PT Interworld Steel Mills
PT Mitra Pemuda	--	16,531,165,982	PT Mitra Pemuda
PT Motive Mulia	--	10,791,606,004	PT Motive Mulia
PT Multi Trading Pratama	--	16,282,085,899	PT Multi Trading Pratama
PT Panata Bayu Nugraha	--	14,111,259,356	PT Panata Bayu Nugraha
PT Putra Baja Deli	--	11,302,039,005	PT Putra Baja Deli
PT SCG Readymix Indonesia	--	17,623,192,434	PT SCG Readymix Indonesia
PT Swamtri Panca Sunu	--	17,179,417,404	PT Swamtri Panca Sunu
PT Wagner Biro Indonesia	--	14,333,716,298	PT Wagner Biro Indonesia
Lainnya (di bawah 10 Milyar)	2,692,977,806,842	1,788,298,241,199	Others (less than 10 Billion each)
Jumlah Pihak - pihak Ketiga	5,198,439,332,096	2,484,326,706,871	Total Third Parties
Jumlah	5,472,021,465,464	2,571,795,443,930	Total

Rincian utang usaha sebagai berikut:

Following the details of accounts payables:

	2015 Rp	2014 Rp	
Utang Pemasok			Suppliers Payable
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Belum Jatuh Tempo	1,711,795,948,053	821,108,585,703	Before due date
Sudah Jatuh Tempo	1,228,320,095,302	489,825,106,944	After due date
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	231,325,752,752	165,529,547,052	> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	333,846,325,382	26,036,376,461	> 180 - 360 days - After due date
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	109,205,682,672	15,640,567,506	> 360 days - After due date
Total	3,614,493,804,161	1,518,140,183,666	Total
Utang Subkontraktor			Subcontractors Payable
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Belum Jatuh Tempo	930,928,994,160	370,261,443,892	Before due date
Sudah Jatuh Tempo	291,509,935,602	230,132,730,016	After due date
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	81,288,801,943	75,348,374,826	> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	36,146,647,276	18,146,283,620	> 180 - 360 days - After due date
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	13,772,773,620	15,874,024,210	> 360 days - After due date
Total	1,353,647,152,601	709,762,856,563	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Utang Sewa Alat			Rental Equipments Payable
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Belum Jatuh Tempo	54,283,007,077	39,801,399,335	Before due date
Sudah Jatuh Tempo	39,284,691,136	31,279,701,773	After due date
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	18,788,817,374	13,442,533,731	> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	11,419,380,190	4,363,470,715	> 180 - 360 days - After due date
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	6,164,534,483	433,567,310	> 360 days - After due date
Total	129,940,430,260	89,320,672,864	Total
Utang Upah			Wages Payable
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Belum Jatuh Tempo	37,912,909,431	32,640,041,371	Before due date
Sudah Jatuh Tempo	11,985,646,570	4,743,371,513	After due date
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	572,989,517	8,674,060,575	> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	5,458,828,597	1,323,226,931	> 180 - 360 days - After due date
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	2,849,423,999	18,800,000	> 360 days - After due date
Total	58,779,798,114	47,399,500,390	Total

25. Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarakannya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

25. Gross Amount Due to Third Parties Subcontractor

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

	2015 Rp	2014 Rp	
Divisi I	1,213,710,809,839	--	Division I
Divisi II	1,014,526,192,252	--	Division II
Divisi Regional Barat	542,605,627,080	--	Regional Division I
Divisi Regional Timur	519,158,615,373	--	Regional Division II
Divisi Realty	10,531,448,164	--	Realty Division
Divisi Gedung	--	1,046,408,219,926	Building Division
Divisi Infrastruktur	--	--	Infrastructure Division
Divisi Sipil	--	736,808,802,501	Civil Division
Divisi Regional I	--	222,121,847,610	Regional Division I
Divisi Regional II	--	108,036,281,057	Regional Division II
Divisi Regional III	--	173,168,489,067	Regional Division III
Divisi Regional IV	--	70,457,092,961	Regional Division IV
Divisi EPC	--	58,620,815,666	EPC Division
PT Waskita Beton Precast	--	284,915,294,547	PT Waskita Beton Precast
Jumlah	3,300,532,692,708	2,700,536,843,335	Total
	2015 Rp	2014 Rp	
PT Dutacia Pakar perkasa	321,514,405,722	--	PT Dutacia Pakar perkasa
PT Grant Surya MultiSarana	102,380,293,997	--	PT Grant Surya MultiSarana
PT Peret Jana Djaja	93,171,426,569	--	PT Peret Jana Djaja
PT Virama Karya	66,813,405,580	--	PT Virama Karya
PT Berdikari Pondasi Perdana	56,830,840,532	9,238,394,165	PT Berdikari Pondasi Perdana
PT Voksel Electric Tbk	56,199,718,000	--	PT Voksel Electric Tbk
PT Lianta Surya	54,983,502,804	11,762,020,000	PT Lianta Surya
PT Sukses Putra Mandiri	45,515,541,466	--	PT Sukses Putra Mandiri
PT Megacia Sentra Persada	45,286,143,680	--	PT Megacia Sentra Persada
PT Dwiberkah Argakencana	43,816,316,371	60,153,914,056	PT Dwiberkah Argakencana
PT Sukirman	42,048,858,067	--	PT Sukirman
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	39,854,481,254	85,506,925,053	PT Lancarjaya Mandiri Abadi
PT Apora Indusma	39,433,356,267	41,867,456,104	PT Apora Indusma
PT WTJ Contractor Unipessoal	36,195,656,219	57,057,879,599	PT WTJ Contractor Unipessoal
PT KMI	34,944,648,960	--	PT KMI
PT The Master Steel	30,773,048,317	40,661,618,352	PT The Master Steel

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Karya Agung Sejahtera	30.658.116.094	--	PT Karya Agung Sejahtera
PT Aluphi Hijau Lumina	30.319.017.496	34.221.482.894	PT Aluphi Hijau Lumina
PT Alam Insektindo	24.458.072.541	--	PT Alam Insektindo
PT Jembo Cable CompanyTbk	23.462.654.012	--	PT Jembo Cable CompanyTbk
PT Uniteda Arkato	22.617.550.193	--	PT Uniteda Arkato
PT Graha Rejeki Santoso	21.115.887.073	--	PT Graha Rejeki Santoso
PT Pelita Maju Multiswakarsa	17.890.169.326	37.632.267.983	PT Pelita Maju Multiswakarsa
PT Sahabat Teknika	17.122.155.573	--	PT Sahabat Teknika
PT Super Beton Persada,	16.810.750.000	--	PT Super Beton Persada,
PT Satria Gesit Perkasa,	16.650.535.130	--	PT Satria Gesit Perkasa,
PT Mitra Super Struktur	16.128.409.500	--	PT Mitra Super Struktur
PT Pakubumi	15.194.788.907	73.369.829.523	PT Pakubumi
PT Sumber Multi Rezeki	15.188.212.794	--	PT Sumber Multi Rezeki
PT Megatel Surya Mandiri,	15.015.695.231	--	PT Megatel Surya Mandiri,
PT Bumi Pile Nusantara	14.996.438.993	--	PT Bumi Pile Nusantara
PT Luxon Mandiri Elektrik	14.806.031.100	13.067.157.791	PT Luxon Mandiri Elektrik
PT Denusa Sejahtera	14.355.683.185	--	PT Denusa Sejahtera
PT Naga Surya Indah	14.214.716.444	19.692.652.771	PT Naga Surya Indah
PT Ciamega Arief Sejati	14.193.597.315	--	PT Ciamega Arief Sejati
PT Innotek Megah Indonesia,	13.987.148.992	--	PT Innotek Megah Indonesia,
PT Wijaya Karya Beton	13.831.086.400	11.655.407.754	PT Wijaya Karya Beton
PT Adhimix Precast Indonesia	13.753.534.338	13.961.554.445	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Sejahtera Mandiri	13.203.254.693	--	PT Sejahtera Mandiri
PT Cahaya Indah	12.943.310.800	--	PT Cahaya Indah
PT Multi Sentosa Pratama	12.271.965.669	--	PT Multi Sentosa Pratama
PT Iwan Layantara	11.920.748.051	--	PT Iwan Layantara
PT Citra Persada Enginindo	11.571.103.589	--	PT Citra Persada Enginindo
PT Hera Duta Indonesia	11.423.829.147	--	PT Hera Duta Indonesia
PT Alrista Tera Mulya	11.316.413.254	--	PT Alrista Tera Mulya
PT Istna Aluminium	11.157.090.606	--	PT Istna Aluminium
PT Santosa Asih Jaya	11.004.137.143	--	PT Santosa Asih Jaya
PT Sihar	10.968.475.373	--	PT Sihar
PT Dwipratama Teknik	10.270.302.829	--	PT Dwipratama Teknik
CV Brebes Putra	--	53.745.821.234	CV Brebes Putra
CV Sejahtera Mandiri	--	13.091.764.742	CV Sejahtera Mandiri
CV Sukses Jaya Mandiri	--	15.304.999.849	CV Sukses Jaya Mandiri
PT Acset Indonusa	--	11.879.364.011	PT Acset Indonusa
PT Alma Cia Sejahtera	--	18.797.878.293	PT Alma Cia Sejahtera
PT Alstom Grid	--	20.993.226.365	PT Alstom Grid
PT Alwindo Nusantara	--	17.847.785.889	PT Alwindo Nusantara
PT Andalas Terang Nusantara	--	17.235.805.179	PT Andalas Terang Nusantara
PT Archiconasiando	--	11.758.408.590	PT Archiconasiando
PT Bauer Pratama Indonesia	--	25.604.338.616	PT Bauer Pratama Indonesia
PT Cahaya Berlian	--	50.020.436.655	PT Cahaya Berlian
PT Cahaya Metal Perkasa	--	11.393.574.900	PT Cahaya Metal Perkasa
PT Dwi Pratama Teknik	--	24.328.115.186	PT Dwi Pratama Teknik
PT Galid Medan Perkasa	--	16.083.000.233	PT Galid Medan Perkasa
PT Graha Rejeki Santoso	--	17.379.399.819	PT Graha Rejeki Santoso
PT Intiniaga Sukses Abadi	--	26.896.716.893	PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Jaido Metal Industries	--	44.210.646.869	PT Jaido Metal Industries
PT Karakatau Wajatama	--	18.508.815.150	PT Karakatau Wajatama
PT Karimun Megah Abadi	--	15.267.526.878	PT Karimun Megah Abadi
PT Kovalen Mining	--	28.976.225.000	PT Kovalen Mining
PT Kridatama	--	80.707.347.737	PT Kridatama
PT Neksusindo	--	11.045.760.000	PT Neksusindo
PT Panayata Bayunugraha	--	32.980.084.039	PT Panayata Bayunugraha
PT Sendico Utama	--	19.915.882.267	PT Sendico Utama
PT Suprajaya Duaribusatu	--	14.515.064.847	PT Suprajaya Duaribusatu
PT Swamitri Panca Sunu	--	10.732.839.623	PT Swamitri Panca Sunu
PT Uxil Alumindo Indonesia	--	14.450.000.000	PT Uxil Alumindo Indonesia
PT Wana Indah Asri	--	24.358.337.742	PT Wana Indah Asri
Rico	--	13.901.612.513	Rico
Lain - lain di bawah 10 Milyar	1.665.950.167.110	1.508.757.503.725	Others (less than 10 Billions each)
Jumlah	3.300.532.692.707	2.700.536.843.335	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

26. Uang Muka Kontrak Jangka Pendek

Uang muka kontrak diterima merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan *progress* pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan *progress* lapangan.

	2015 Rp	2014 Rp
Divisi I	309,675,274,745	--
Divisi II	68,709,858,014	--
Divisi Regional Barat	206,003,156,224	--
Divisi Regional Timur	122,332,682,700	--
Divisi Gedung	--	73,040,125,951
Divisi Sipil	--	33,409,825,478
Divisi Regional I	--	64,329,765,660
Divisi Regional II	--	61,378,529,752
Divisi Regional III	--	10,020,196,874
Divisi Regional IV	--	4,924,081,776
Divisi EPC	--	26,780,717,781
Divisi Precast	16,652,492,500	15,552,502,500
PT Waskita Beton Precast	15,943,268,273	--
Jumlah	739,316,732,456	289,435,745,772

26. Advances on Short-Term Contract

Advance received for contracts represents an advance of project implementation which is received from the owners of projects on short-term construction contracts; the advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

	2015 Rp	2014 Rp	
	309,675,274,745	--	
	68,709,858,014	--	
	206,003,156,224	--	Regional I Division
	122,332,682,700	--	Regional II Division
	--	73,040,125,951	Building Division
	--	33,409,825,478	Civil Division
	--	64,329,765,660	Regional Division I
	--	61,378,529,752	Regional Division II
	--	10,020,196,874	Regional III Division
	--	4,924,081,776	Regional IV Division
	--	26,780,717,781	EPC Division
	16,652,492,500	15,552,502,500	Precast Division
	15,943,268,273	--	PT Waskita Beton Precast
Jumlah	739,316,732,456	289,435,745,772	Total

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak-pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Advance received for short term contracts based on the owner of projects are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp
Pihak - Pihak Berelasi		
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	134.818.746.910	--
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	88.745.176.588	--
PT KAI (Persero)	83.864.100.546	--
PT PrimaMulti Terminal (Pelindo)	67.850.433.401	--
PT Semen Padang (Persero)	16.928.769.000	--
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	11.956.520.100	14.296.246.500
PT PLN (Persero)	6.003.659.791	--
PT Rekayasa Industri (Persero)	1.885.955.470	11.956.520.100
PT Kapuk Naga Indah	--	17.137.769.087
PT Transmarga Jatim Pasuruan	--	5.104.975.071
Lain - lain di bawah Rp 5 Milyar	16.329.557	7.760.746.339
Jumlah Pihak - pihak Berelasi	412.069.691.363	56.256.257.097

	2015 Rp	2014 Rp	
	134.818.746.910	--	Related Parties
	88.745.176.588	--	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)
	83.864.100.546	--	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
	67.850.433.401	--	PT KAI (Persero)
	16.928.769.000	--	PT PrimaMulti Terminal (Pelindo)
	11.956.520.100	14.296.246.500	PT Semen Padang (Persero)
	6.003.659.791	--	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
	1.885.955.470	11.956.520.100	PT PLN (Persero)
	--	17.137.769.087	PT Rekayasa Industri (Persero)
	--	5.104.975.071	PT Kapuk Naga Indah
	16.329.557	7.760.746.339	PT Transmarga Jatim Pasuruan
	412.069.691.363	56.256.257.097	Others (less than Rp 5 Billion)
			Total Related Parties

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak - Pihak Ketiga			Third Parties
Pemerintah Daerah	91.079.995.683	60.129.359.266	District Government
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	86.318.074.622	36.091.950.993	The Ministry of Public Works
PT Toba Pengembang Sejahtera	32.005.255.201	19.420.454.546	PT Toba Pengembang Sejahtera
PT ITC Polonia	12.109.334.318	16.534.714.091	PT ITC Polonia
PT Menara Pelangi	10.454.245.165	--	PT Menara Pelangi
PT Synergy Pecatu Indah	9.000.000.000	9.000.000.000	PT Synergy Pecatu Indah
KSO CBMI - DDK	7.554.396.685	--	CBMI-DDK JO
PT Royal Abadi Dentalindo	7.256.493.636	--	PT Royal Abadi Dentalindo
PT Hermes Realty Indonesia	6.565.650.000	6.565.650.000	PT Hermes Realty Indonesia
PT Jambi Permai Abadi	6.055.114.582	--	PT Jambi Permai Abadi
PT Trikarya Graha Utama	5.154.639.175	--	PT Trikarya Graha Utama
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	--	12.072.933.409	Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)
PT Hidro Rizki Ilahi	--	10.179.135.419	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Putra Mataram Indah Wisata	--	8.701.186.658	PT Putra Mataram Indah Wisata
PT Harmas Jalesveva	--	7.800.317.091	PT Harmas Jalesveva
Mahkamah Agung RI	--	6.909.009.214	The Supreme Court of Republic Indonesia
PT Citra Abadi Mandiri	--	6.484.018.936	PT Citra Abadi Mandiri
PT Sinoma Engineering Indonesia	--	6.052.661.864	PT Sinoma Engineering Indonesia
PT Sentul City Tbk	--	5.744.500.000	PT Sentul City Tbk
Lain - lain dibawah Rp 5 Milyar	53.693.842.026	21.493.597.188	Others (less than Rp 5 Billion)
Jumlah Pihak - Pihak Ketiga	327.247.041.093	233.179.488.675	Total Third Parties
Jumlah	739.316.732.456	289.435.745.772	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Uang muka PT Waskita Beton Precast merupakan uang muka yang diterima atas pesanan yang beton precast dari pelanggan.

Advances PT Waskita Beton Precast represent advances received on beton precast orders from customers.

27. Beban Akrua

27. Accrued Expenses

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban Umum	28,149,313,038	8,389,206,858	General Expenses
Beban Bunga Obligasi	38,180,674,371	11,438,194,443	Bonds Interest Payables
Beban Kantor	9,181,741,312	23,177,082,847	Office Expenses
Beban Pegawai	7,320,509,058	3,856,016,856	Employee Expenses
Beban Operasional Proyek	284,204,000	476,030,064	Projects Operational Charges
Beban Gedung	2,325,000	457,079,415	Building Expenses
Lain-lain	33,170,627,170	50,934,033,037	Others
Jumlah	116,289,393,949	98,727,643,520	Total

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Accrued expenses of operational projects represent payables to third parties in line with the project operations of the Company and others are for employee expense, office equipment and travel allowance.

Beban bunga merupakan beban bunga obligasi yang belum dibayar per 31 Desember 2015 untuk periode tanggal 6 Juni sampai dengan 31 Desember 2015 untuk Obligasi tahun 2012 dan untuk periode tanggal 18 Mei sampai dengan 31 Desember 2015 untuk Obligasi tahun 2014.

Bonds interest payables represent interest expense on the Company's bonds which has not paid yet as of December 31, 2015 for the period of June 6 until December, 31, 2015 for Obligation 2012 Year and for the period of May 18 until December 31, 2015 for Obligation 2014 Year.

28. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

28. Others Short Term Payables

	2015 Rp	2014 Rp	
Jasa Produksi dan Tantiem	73,500,000,000	41,750,000,000	Production Benefits and Tantiem
Iuran Dana Pensiun	3,919,393,242	3,051,972,651	Pension Fund
Jaminan Sewa Gedung	108,589,627	108,589,627	Building Rent Deposit
Jamsostek	105,322,917	1,257,427,562	Jamsostek
Lain-lain	31,421,432,477	181,043,777	Others
Jumlah	109,054,738,263	46,349,033,617	Total

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 15 Desember 2015 tentang pemberian jasa produksi tahun 2015 kepada pegawai grup, estimasi jasa produksi kepada karyawan dan tantiem Direksi grup tahun 2015 ditetapkan sebesar Rp 73.500.000.000.

Based on Minutes of Directors Meeting dated December 15, 2015 related to the production benefit for the year 2015 to the group's employees, the estimation of production benefits to the group's employees and tantiem for Director in 2015 year is determined of Rp 73,500,000,000.

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 23 Desember 2014 tentang pemberian jasa produksi tahun 2014 kepada pegawai grup, estimasi jasa produksi kepada karyawan dan tantiem Direksi tahun 2015 ditetapkan sebesar Rp 41.750.000.000.

Based on Minutes of Meeting of Directors dated December 23, 2014 related to the production benefit for the year 2014 to the Company's employees, the estimation of production benefits to the Company's employees and tantiem for Director in 2014 year is determined of Rp 41,750,000,000.

29. Utang Bank Jangka Panjang

29. Long Term Bank Loan

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WBP	459,255,313,244	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WBP
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT TJT	169,390,126,885	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT TJT
Utang Bank Sindikasi PT SMR:			Sindication Bank Loan - PT SMR:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Investasi	410,676,322,411	--	Investment Credit
Kredit IDC	29,110,335,356	--	IDC Credit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Investasi	574,616,407,003	--	Investment Credit
Kredit IDC	41,189,245,718	--	IDC Credit
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	1,684,237,750,617	--	Total Related Parties

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Utang Bank Sindikasi - PT SMR:			Sindication Bank Loan - PT SMR:
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Kredit Investasi	90,153,365,647	--	Investment Credit
Kredit IDC	4,081,059,071	--	IDC Credit
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Kredit Investasi	30,455,287,394	--	Investment Credit
Kredit IDC	1,294,723,503	--	IDC Credit
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
Kredit Investasi	67,029,928,485	--	Investment Credit
Kredit IDC	3,621,973,883	--	IDC Credit
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	196,636,337,983		Total Third Parties
Jumlah Utang Bank	1,880,874,088,600	--	Total Bank Loans
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5,000,000,000)	--	Less Current Portion
Bagian jangka panjang	1,875,874,088,600	--	Long - Term Portion

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – PT WBP

Berdasarkan surat No. LMC1/2/442/R tanggal 30 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk proyek Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Tahap I sebesar Rp 1.705.720.000.000. Jangka waktu pinjaman sejak tanggal 30 Oktober 2015 sampai dengan 10 Agustus 2018. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari :

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 852.860.000.000.
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 852.860.000.000.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,5 (dua koma lima) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – PT TJT

Berdasarkan Akta no. 86 tanggal 29 Mei 2015 dari Muchlis Patahna, SH, MKn, Notaris di Jakarta, PT Trans Jabar Tol (TJT) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp. 1.915.000 juta yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp.1.754.000 juta dan Rp. 161.000 juta. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi seksi 1 (Ciawi - Cigombong) 15,35 Km.

3. Sindikasi Utang Bank – PT SMR

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H.,M.Kn., No. 18 tanggal 31 Januari 2008, PT SMR (entitas anak) telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – PT WBP

According to letter No. LMC1/2/442/R dated Juni 10, 2015, the Company entered into the a Working Capital Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the project of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Highways Section I amounted to Rp 1,705,720,000,000. The term of loan since date October 31, 2015 and will be due on August 10, 2018. The loan facilities consist of :

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 852,860,000,000.
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 852,860,000,000.

The Company is required to maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one), *debt to equity ratio* of a maximum 2,5 (two point five) and *debt service coverage* of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – PT TJT

Based on Deed No. 86 dated May 29, 2015 of Muchlis Patahna, SH, Notary in Jakarta, PT Trans Jabar Tol (TJT) and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into Loan Agreement providing a loan facilities with ceiling of Rp 1.915.000 millions which consists of investment credit and interest during constructions amounting to Rp 1.754.000 millions and Rp 161.000 millions. Both loan facilities are provided for development of Ciawi - Sukabumi Toll Road section 1 (Ciawi - Cigombong) 15,35 Km.

3. Bank Loan Syndication – PT SMR

Based on Notarial Deed No. 18 of Muchlis Patahna, S.H., M Kn., dated January 31, 2008, PT SMR (subsidiary entity) entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Kelima bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.356.275.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 1.242.143.000.000 dan Rp 114.132.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Kanci - Pejagan.

Jangka waktu kredit investasi dan kredit Interest During Construction (IDC) adalah 38 triwulan atau 9,5 tahun termasuk masa tenggang 8 triwulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yang disampaikan masing-masing kreditur kepada agen fasilitas, untuk pertama kali adalah sebesar 14,5% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H.,M.Kn., No. 39 tanggal 16 Agustus 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian perubahan atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dimana dilakukan restrukturisasi atas utang Perusahaan dengan merubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi awal, antara lain:

- a. Memperpanjang jangka waktu pelunasan utang menjadi tanggal 30 Januari 2023 untuk kredit investasi dan kredit interest During Construction (IDC) dengan tanggal pembayaran awal (prepayment) pada 31 Desember 2016;
- b. Mengubah suku bunga utang menjadi minimal 6% per tahun sampai dengan tanggal prepayment dan 12% per tahun setelah tanggal prepayment sampai dengan tanggal pelunasan utang dan menetapkan biaya tambahan yaitu Exit Fee sebesar 6% per tahun dan Administration Fee sebesar minimal 3% per tahun sampai dengan tanggal prepayment; dan
- c. Mengizinkan perusahaan untuk mengubah susunan kepemilikan saham.

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H.,M.Kn., No. 18 tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan telah menandatangani addendum restrukturisasi utang Perusahaan atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dengan mengubah beberapa ketentuan antara lain:

- a. Mengubah suku bunga utang menjadi 11% per tahun setelah tanggal prepayment sampai dengan tanggal pelunasan utang dan mengubah biaya Exit Fee sebesar 4% per tahun dan Administration Fee sebesar minimal 1% per tahun sampai dengan tanggal prepayment; dan
- b. Mengubah susunan jaminan Perusahaan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

These five banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 1,356,275,000,000 which consists of investment credit and interest during constructions amounted to Rp 1,242,143,000,000 and Rp 114,132,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Kanci – Pejagan toll road.

The term loan of investment credit and Interest During Construction credit (IDC) was 38 quarterly or 9.5 years including a grace period of 8 quarter or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is the weighted average interest rate on the basis of submitted by each creditor to the facility agent, for the first time is 14.5% per annum.

Based on Notarial Deed No. 39 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated August 16, 2012, the Company entered into amendment of loan syndication agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur where the Company debt restructured by changing certain clause in the initial Syndicated Credit Agreement, among others:

- a. Extend the term of loan payment to January 30, 2023 for investment credit and Interest During Construction credit (IDC) with the initial payment date (prepayment) at December 31, 2016;
- b. Changing loan interest rate to a minimum of 6% per year, up to the date of prepayment and 12% per year after the date of prepayment until the date of debt payment and determined the additional cost such as Exit Fee amounted to 6% per year and Administration Fee of at least 3% per year, until the date of prepayment, and
- c. The Company allowed to change shareholders' structure.

Based on Notarial Deed No. 18 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated May 31, 2013, the Company entered into addendum debt restructuring of loan syndication agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur by changing certain clause among others:

- a. Changing loan interest rate to 11% per year, after the date of prepayment until the due date of the debt and changing Exit Fee surcharge of 4% per year and Administration Fee of at least 1% per year to date of prepayment, and
- b. Changing the composition of the Company guarantee.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Jaminan atas pinjaman yang disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi telah dipenuhi oleh Perusahaan.

Collateral for the loans required in the Syndicated Loan Agreement have been met by the Company.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, PT SMR telah membayar pokok pinjaman kredit investasi sebesar Rp 4.682.398.392 dan Rp 2.341.199.196. Dan kredit IDC masing-masing sebesar Rp. 317.601.608 dan Rp 158.800.804.

On December 31, 2015 and 2014, the Company has paid principal investment credit amounted to Rp 4,682,398,392 and Rp 2,341,199,196. And IDC credit amounted to Rp 317,601,608 billion and Rp 158,800,804, respectively.

30. Utang Bunga Jangka Panjang

30. Interest Loan - Long Term

	2015 Rp	2014 Rp	
Exit Fee dan Administrasi Fee	262,552,936,305	--	Exit Fee and Administrasi Fee
Jumlah	262,552,936,305	--	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	--	Less Current Portion
Bagian jangka panjang	262,552,936,305	--	Long term portion

31. Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang

31. Leasing Payable - Long Term

Perusahaan menandatangani perjanjian utang pembelian aset tetap untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut :

The company entered into loan purchase fixed assets agreement to purchase transportation equipment with detail as follows :

	2015 Rp	2014 Rp	
PT MNC Finance	227,919,190	--	PT MNC Finance
dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(84,270,001)	--	Less Current Portion
Bagian jangka panjang	143,649,189	--	Long-Term Portion

Utang pembelian aset tetap dikenakan bunga sebesar 17% per tahun dan jatuh tempo paling akhir 23 Mei 2018. Utang pembelian aset tetap dijamin dengan aset yang dibeli.

Loan for purchase fixed assets bears interest at 17% per annum with maturity date on may 23, 2018. Loan for Purchase fixed assets secured by the purchased.

32. Utang Obligasi

32. Bonds Payable

	2015 Rp	2014 Rp	
Nominal	2,675,000,000,000	1,250,000,000,000	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(7,569,409,006)	(5,968,957,306)	Bonds Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	3,203,950,112	1,625,561,273	Accumulated Amortization
Jumlah	2,670,634,541,106	1,245,656,603,967	Total
Biaya Emisi Obligasi	7,569,409,006	5,968,957,306	Bonds Issuance Cost
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(3,203,950,112)	(1,625,561,273)	Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	4,365,458,894	4,343,396,033	Unamortized Bond Issuance Costs

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan No. 29 tanggal 29 September 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I tahun 2015, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,1% senilai Rp 1.500.000.000.000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 29 dated September 29, 2015 that is made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "The Continuing Bonds I 2015 Year with Fixed Interest Rate" amounted to 11.1% with the value of Rp 1,500,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan No. 20 tanggal 19 September 2014 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Perwalianamanatan No. 26 tanggal 13 Oktober 2014 yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I tahun 2014, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,4%, senilai Rp 500.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan No. 11 tanggal 4 April 2012 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Perwalianamanatan No. 98 tanggal 26 April 2012 *juncto* Akta Perubahan II Perjanjian Perwalianamanatan No. 58 tanggal 23 Mei 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp 750.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

Seri A : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Jumlah pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp 75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Seri B : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Jumlah pokok Obligasi seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp 675.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh lima milyar Rupiah).

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi Seri A dan Seri B pertama akan dilakukan pada tanggal 5 September 2012. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2015 dan Seri B akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017. Sedangkan untuk Obligasi berkelanjutan I tahun 2014 akan jatuh tempo pada tanggal 10 Nopember 2017.

Biaya Emisi Obligasi sebesar Rp 7.569.409.006 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi II tahun 2017.

Berdasarkan pengumuman peringkat obligasi tanggal 11 Agustus 2015, PT PEFINDO memberikan peringkat efek Perusahaan *idA* (Single A) terhadap seluruh Obligasi II Seri A dan Seri B Tahun 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Utang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga berbanding satu), dan
- EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Based on the Trustee Agreement Deed No. 20 dated September 19, 2014 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 26 dated October 13, 2014 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "The Continuing Bonds I 2014 Year with Fixed Interest Rate" amounted to 10.4% with the value of Rp 500,000,000,000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 11 dated April 4, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 98 dated April 26, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II Trustee Agreement No. 58 dated May 23, 2012 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "Bonds II Waskita Karya 2012 with Fixed Interest Rate" amounted to Rp 750,000,000,000, with the following details:

Serie A : Bonds with fixed interest rate of 8.75% (eight point seventy five percent) per year for period of 3 (three) years. Principal amount of Serie A Bonds amounted to Rp 75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah).

Serie B : Bonds with fixed interest rate of 9.75% (nine point seventy five percent) per year for a period of 5 (five) years. Principal amount of Serie B Bonds were offered at Rp 675,000,000,000 (six hundred and seventy five billion Rupiah).

Bonds interest is paid every 3 (three) months, in accordance with the payment date of each bond interest. Interest payments Bond Serie A and Serie B first will be held on September 5, 2012. Bonds Serie A will mature on June 5, 2015 and Serie B will mature on June 5, 2017. While for the Continuing Obligation I 2014 year will be mature on November 10, 2017.

Bonds issuance cost amounted to Rp 7,569,409,006 are monthly amortized until the maturity period of Obligation II in 2017.

*According to press release dated August 13, 2014, the Committee of PT PEFINDO Rating Agency has been given the rating *idA* (Single A) to II Bonds Series A and Series B of 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*

Bonds payable includes certain requirements, as follows:

- *Current ratio* of not less than 1 : 1 (one is to one);
- *Debt to Equity* no more than 3 : 1 (three is to one), and
- *EBITDA to Interest Expense* are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

33. Utang Lain-lain Jangka Panjang

33. Other Long Term Payables

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-Pihak Berelasi			Related Parties
PT MNC Tol Investama	29,893,047,567	--	PT MNC Tol Investama
PT Cinere Serpong Jaya	11,513,866,036	--	PT Cinere Serpong Jaya
PT Waskita Bumi Wira	--	3,652,128,645	PT Waskita Bumi Wira
PT Waskita Karya Persero (Tbk)	--	--	
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	41,406,913,603	3,652,128,645	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Badan Layanan Umum (BLU)	736,815,190,782	--	Badan Layanan Umum (BLU)
Marco Prince Corp	4,142,266,462	--	Marco Prince Corp
PT Daya Anugrah Manunggal	875,820,000	--	PT Daya Anugrah Manunggal
PT Bakrie and Brothers Tbk	822,132,390	--	PT Bakrie and Brothers Tbk
Soepranoto	221,749,712	--	Soepranoto
Humberg Lie, SH	28,130,000	--	Humberg Lie, SH
DBSDM	25,000,000	--	DBSDM
Koperasi Waskita	13,854,500	--	Waskita Cooperative
PT Sarana	10,000,000	--	PT Sarana
Karyawan	2,130,500	--	Employees
Lain-lain	2,488,911,238	--	Others
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	745,445,185,584	--	Total Third Parties
Jumlah Utang lain-lain	786,852,099,187	3,652,128,645	Total Other Payable

34. Uang Muka Kontrak Jangka Panjang

34. Advances on Long-Term Contracts

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut :

The details of outstanding long-term contract advances were as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	252,808,992,988	--	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
PT Jasa Marga Kualanmu Tol	76,299,658,442	--	PT Jasa Marga Kualanmu Tol
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,090,909,095	886,363,636	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12,683,969,444	12,795,177,382	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
KSO Waskita - Trinita	10,242,232,732	20,548,057,732	KSO Waskita - Trinita
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	3,790,598,681	288,636,364	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Rekayasa Industri (Persero)	--	7,414,970,000	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	--	8,334,493,553	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	368,916,361,382	50,267,698,667	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	273,230,836,184	167,771,319,446	The Ministry of Public Utilities
Pemerintah - Pemerintah Daerah	131,859,654,075	52,050,487,391	District Governments
The Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste	143,955,674,908	168,415,680,720	The Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste
The Ministry of Public Works Democratic Republic of Timor-Leste	76,650,473,577	--	The Ministry of Public Works Democratic Republic of Timor-Leste
Perpustakaan Nasional RI	29,806,463,438	64,464,600,000	The National Library of RI
Kementerian Perhubungan	28,349,942,471	--	The Ministry of Transportation
Bandar Udara Internasional Jawa Barat (BIJB)	14,899,815,455	--	The International Airport of Jawa barat
PT Bangun Investa Graha	13,332,256,364	14,822,410,909	PT Bangun Investa Graha
PT Sentul City Tbk	13,068,000,000	8,000,000,000	PT Sentul City Tbk
BPKPB & PB Batam	8,179,569,213	--	BPKPB & PB Batam
Universitas Sebelas Maret	7,914,699,337	17,342,783,437	University of Sebelas Maret
PT Batam Island Marina	7,712,050,000	--	PT Batam Island Marina
PT Rezki Curah Prima	6,621,826,830	4,318,181,818	PT Rezki Curah Prima
PT Broadbiz Asia	5,803,136,728	5,803,136,728	PT Broadbiz Asia
PT Bintang Berlian Belitung	5,480,033,985	--	PT Bintang Berlian Belitung
Samsung C & T Corporation	5,099,533,235	18,149,483,100	Samsung C & T Corporation

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Halla Mohana	--	24,091,361,600	PT Gandaria Prima
PT Banyu Daya Perkasa	--	8,257,393,400	PT Banyu Daya Perkasa
PT Bhumyamca	--	18,898,443,847	PT Bhumyamca
PT Pardika Wisthi Sarana	--	6,027,474,272	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Ade Pede Realty	--	10,372,333,354	PT Ade Pede Realty
PT P3MPI	--	17,745,000,000	PT P3MPI
PT Mardika Artha Upaya	--	34,365,314,000	PT Mardika Artha Upaya
PT Hidro Rizki Ilahi	--	10,000,000,000	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Pembangunan Jaya ancol Tbk	--	8,187,644,790	PT Pembangunan Jaya ancol Tbk
PT Bali Seminyak Resort	--	4,401,818,182	PT Bali Seminyak Resort
PT Mega Pesanggrahan Indah	--	1,654,734,511	PT Mega Pesanggrahan Indah
Lainnya (di bawah Rp 2 Milyar)	135,223,072,150	341,877,572	Others (less than Rp 2 Billions each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>907,187,037,951</u>	<u>665,481,479,077</u>	Total Third Parties
Jumlah	<u>1,276,103,399,333</u>	<u>715,749,177,744</u>	Total

35. Liabilitas Manfaat Karyawan

Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang Imbalan Kerja.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pasca kerja tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Praptasentosa Gunajasa. Penggunaan teknik aktuarial atas imbalan pasca kerja dilakukan dengan cara mendiskontokan imbalan dalam menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini, berdasarkan *Projected Unit Credit Method (PUC Method)*.

Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Mortalitas (<i>Mortality Rate</i>)	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	8%	8%
Tingkat Bunga/Diskonto (<i>Interest Rate</i>)	9%	8%
Metode	PUC	PUC

Rincian kewajiban imbalan kerja sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	61,338,083,998	83,851,191,564
PT Cimanggis Cibitung Tollways	189,250,913	--
PT Semesta Marga Raya	2,471,952,310	--
PT Trans Jabar Tol	3,116,576,981	--
PT Waskita Beton Precast	816,122,609	--
Jumlah	<u>67,931,986,811</u>	<u>83,851,191,564</u>

Rekonsiliasi biaya jasa kini sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Disajikan Kembali/ Restatement Rp
Biaya Jasa Kini	17,408,510,884	15,448,610,635
Biaya Bunga	19,227,007,945	14,133,564,329
Hasil yang Diharapkan dari Aset Program	(12,518,912,621)	(9,439,124,599)
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	<u>24,116,606,208</u>	<u>20,143,050,365</u>

35. Employee Benefits Liabilities

The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding to matter pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No.24 (Revised 2010) of Employee Benefits.

Actuarial valuation of post employment employee benefits as of December 31, 2015 and 2014 was conducted by the actuarial consulting firm of PT Praptasentosa Gunajasa. Using of actuarial techniques to calculate the benefits has been done by discounting benefits in determining the present value of defined benefit obligations and current service costs, based on the Projected Unit Credit Method (PUC Method).

Actuarial assumptions as of Desember 31, 2015 and 2014 was as follows:

The details of employee benefits liability as follows:

Reconciliation current service cost as follows:

Mortality Rate
Annual Salary Increasing Rate
Discount Rate
Method

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Semesta Marga Raya
PT Trans Jabar Tol
PT Waskita Beton Precast
Total

Current Service Cost
Interest Expense
Expected Return on Plan Asset
Current Year Pension Benefit

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Rekonsiliasi Perubahan Liabilitas (Aset)

Reconciliation Changes in Liabilities (Assets)

	2015 Rp	2014 Disajikan Kembali/ Restatement Rp	
Saldo Awal	83,851,191,564	(37,502,554,256)	Beginning Balance
Beban Manfaat Karyawan	24,116,606,208	20,143,050,365	Recognised Employee Benefit Expense
Beban yang Diakui dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya	(8,037,743,114)	131,711,034,285	Contribution Payment
Luran	(34,058,700,382)	(28,925,096,737)	Contribution Payment
Pembayaran Pasca Kerja dan Penyesuaian	(4,533,270,278)	(1,575,242,093)	Benefit Payment and Adjustment
Saldo Akhir	61,338,083,998	83,851,191,564	Ending Balance

Rekonsiliasi Perubahan Liabilitas (Aset)

Reconciliation Changes in Liabilities (Assets)

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	251,577,075,998	240,337,599,324	176,669,554,122	161,703,789,500	127,759,202,505	Present Value of Funded Obligation
Nilai Wajar Aktiva Program	(190,238,992,000)	(156,486,407,760)	(117,989,057,488)	(115,943,902,952)	(99,595,249,580)	Fair Value of Plan Asset
Status Pendanaan	61,338,083,998	83,851,191,564	58,680,496,634	45,759,886,548	28,163,952,925	Funding
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuarial yang Belum Diakui	--	--	--	--	--	Unrecognized Actuarial Net Gain (Loss)
Liabilitas (Aset) Program	61,338,083,998	83,851,191,564	58,680,496,634	45,759,886,548	28,163,952,925	Liabilities (Assets) Program

Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. WK: L.20/P/WK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U 076 antara PT Waskita Karya (Persero) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L. 20/P/WK/2006; No. 079 Sj. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

In 2006, the Company signed a cooperation agreement No. WK L.20/P/WK/2006 and No. AJS: 076 079.SJ.U between PT Waskita Karya (Persero) and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006 ; No. 079 SJ. U. 0706 on April 25, 2008.

Analisis Sensitivitas/Sensitivity Analysis

Perubahan Tingkat Diskonto / Changes of Discounted Rate

	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value Obligation Rp	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost Rp
Naik Menjadi/ Increase Become 10%	237.858.469.675	15.953.535.505
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 9%	251.577.075.998	17.408.510.884
Turun Menjadi/ Decrease Become 8%	266.956.581.371	19.143.746.023

Perubahan Tingkat Kenaikan Upah / Changes of Wages Increase Rate

Naik Menjadi/ Increase Become 9%	266.949.419.346	19.143.199.537
Tingkat Kenaikan Upah / Wages Increase Rate 8%	251.577.075.998	17.408.510.884
Turun Menjadi/ Decrease Become 7%	237.622.625.033	15.929.097.522

36. Modal Saham

36. Share Capital

a. Modal Saham

a. Share Capital

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

According to shareholders list from Biro Adminstrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:

	2015			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor/ Total Paid In Capital	
Modal Dasar	26,000,000,000		100	Authorized Capital
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preffered Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	8,963,697,886	66.07%	896,369,788,600	Government of Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan dibawah 0.5%)	4,608,795,423	33.93%	460,879,542,300	Public (each holding 0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13,572,493,310	100.00%	1,357,249,331,000	Total Issued and Fully Paid

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2014			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor/ Total Paid In Capital	
Modal Dasar	26,000,000,000		100	Authorized Capital
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	6,549,920,999	67.33%	654,992,099,900	Government of Republic Indonesia
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	3,177,583,205	32.67%	317,758,320,500	Public (each holding 5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9,727,504,205	100.00%	972,750,420,500	Total Issued and Fully Paid

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) No. 36 tanggal 21 Oktober 2005 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah SH, ditetapkan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 240.000.000.000 menjadi Rp 720.000.000.000 yang terbagi atas 720.000 saham dan masing-masing saham mempunyai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 180.000 saham dengan nilai Rp 180.000.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Based on the Deed of Amendment PT Waskita Karya (Persero) No. 36 dated October 21, 2005 of Imas Fatimah, SH, the Company determined an increase in the authorized capital from Rp 240,000,000,000 to Rp 720,000,000,000 divided into 720,000 shares and each share has a par value of Rp 1,000,000. The authorized capital has been subscribed and paid up capital of 180,000 shares with a value of Rp 180,000,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 140 tanggal 20 Juli 2010, yang dibuat dihadapan Sutjipto, S.H, Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 720.000.000.000, terbagi atas 20.186.900 saham, yang terbagi dari 186.900 saham seri A Dwi Warna, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dan 20.000.000 saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 26.655. Dari modal dasar telah ditempatkan sebesar Rp 654.992.100 dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 180.000 saham seri A Dwi Warna atau sebesar Rp 180.000.000.000 dan Perusahaan Pengelola Aset sebanyak 17.820.000 saham seri B atau sebesar Rp 474.992.100.000. Seluruh saham tersebut berjumlah Rp 654.992.100.000, telah disetor penuh ke kas Perusahaan.

Based on Deeds No. 140 dated July 20, 2010, of Sutjipto, S.H, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital Rp 720,000,000,000, divided into 20,186,900 shares, consisting of 186,900 shares of serie A Dwi Warna, each share with a par value of Rp 1,000,000, and 20,000,000 shares of serie B each shares with a par value of Rp 26,655. From the authorized capital of Rp 654,992,100 has been placed and taken part by the Republic of Indonesia about 180,000 shares of A serie Dwi Warna or Rp 180,000,000,000 and Perusahaan Pengelola Aset of 17,820,000 shares of serie B or Rp 474,992,100,000. All shares amounted to Rp 654,992,100,000, have been fully paid into the treasury of the Company.

Berdasarkan Akta No. 57 Tanggal 24 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 2.600.000.000.000, terbagi atas 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan 25.999.999.999 saham seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 100. Dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 6.549.921.000 saham dengan nilai Rp 654.992.100.000.

Based on Deeds No. 57 dated October 24, 2012, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital of Rp 2,600,000,000,000, divided into 1 shares of A series Dwiwarna and 25,999,999,999 shares of B series, each share with a par value of Rp 100. Part of the authorized capital have been subscribed and fully paid is amounted to 6,549,921,000 shares with total value of Rp 654,992,100,000.

Berdasarkan Akta No 29 tanggal 29 Januari 2013 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 9.632.236.000 lembar, yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 9.632.235.999 lembar saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 100 atau dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 963.223.600.000.

Based on the Deeds No. 29 dated January 29, 2013 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing the Company's issued and paid up capital become 9,632,236,000 consisting of 1 share of A series Dwiwarna and 9,632,235,999 shares of B series, with par value of Rp 100 or the total value amounted to Rp 963,223,600,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Berdasarkan Akta No 11 tanggal 13 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 9.632.236.000 menjadi 9.666.340.100 atau setara dengan Rp 966.634.010.000 sebagai akibat dari pelaksanaan program Opsi Saham (Mesop). Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-051114.40.21.2014.

Berdasarkan akta No 46 tanggal 26 Mei 2015 oleh Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta, terdapat penambahan modal disetor sebanyak 186.471.154 lembar. Modal disetor semula 9.727.504.205 atau setara dengan Rp 972.750.420.500 menjadi 9.913.975.359 atau setara Rp 991.397.535.900. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia No AHU-AH.01.03/0934821 tanggal 26 Mei 2015.

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Juli 2015 Notaris Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta, terdapat penambahan jumlah modal disetor sebanyak 3.653.498 lembar, semula 9.913.975.360 atau setara 991.397.536.000 menjadi 9.913.975.359 atau setara dengan 991.397.535.900. Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-3536245.AH.01.11 tanggal 30 Juli 2015.

Based on the Deeds No 11 dated August 13, 2014 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing the Company's issued and paid up capital from 9,632,236,000 become 9,666,340,100 or equivalent with Rp 966,634,010,000 as impact of implementation of stock option program (Mesop). This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights No AHU-051114.40.21.2014.

Based on the Deeds No 46 dated May 26, 2015 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing amounted to 186,471,154 shares. Paid up capital from 9,727,504,205 shares or Rp 972,750,420,500 become 9,913,975,359 shares or Rp 991,397,535,900. This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights No AHU-AH.01.03/0934821 dated May, 26, 2015.

Based on the Deed No. 37 dated July 30, 2015 Notary Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta, there were increasing the number of paid-in capital as much as 3,653,498 shares, paid up capital from 9,913,975,360 or 991,397,536,000 become 9,913,975,359 or 991,397,535,900. This change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights No.AHU-3536245.AH.01.11 dated July 30, 2015.

37. Tambahan Modal Disetor

37. Additional Paid-in Capital

	2015 Rp	2014 Rp	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863,048,200,000	863,048,200,000	Additional paid-in capital of a public offering of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered USD 380 per share
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118,186,021,484	49,651,537,770	Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas I (PUT I) Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4,969,551,418,508	--	Additional paid-in capital of a limited public offering (PUT I) of shares to the public at 3,653,498,200 shares with a nominal value offered Rp 1,450 per share,
Jumlah	5,950,785,639,992	912,699,737,770	Total
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31,910,365,455)	(31,910,365,455)	Less: Share Issuance Cost
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(37,328,848,507)		
Saldo Tambahan modal disetor	5,881,546,426,030	880,789,372,315	Total Paid In Capital

Tambahan modal disetor agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Additional paid in capital agio per share represent share premium that come from initial public offering by the Company net off share issuance cost.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp 31.910.365.455 dan penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp 37.328.848.507.

Biaya emisi saham telah di audit oleh Akuntan Independen Soejatna, Mulyana & Rekan tanggal 05 Pebruari 2013 dengan laporan No. 007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2012 amounted to Rp 31,910,365,455 and Rights Issues 2015 year amounted to Rp 37,328,848,507.

Issuance costs have been audited by an Independent Accountant Soejatna, Mulyana & Partners dated February 5, 2013 with report No. 007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

38. Opsi Saham

38. Stock Option

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal	43,362,737,418	28,929,895,523	Beginning Balance
Penambahan	--	31,883,726,376	Addition
Pengurangan (Eksekusi)	(43,287,750,658)	(17,450,884,481)	Deduction (Execution)
Jumlah	<u>74,986,760</u>	<u>43,362,737,418</u>	Total

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-576/MBU/2012 tanggal 23 Oktober 2012 mengenai Persetujuan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*), menyetujui penawaran umum perdana saham paling banyak 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, termasuk program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Pernyataan Persetujuan Menteri BUMN tersebut telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 57 tanggal 24 Oktober 2012, Notaris Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta dan telah didaftarkan untuk memperoleh pengesahan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-54929.AH.01.02 tahun 2012, tanggal 24 Oktober 2012.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 023/SK/WK/2012 dan No. 08/SK/WK/PEN/2013, Direksi memutuskan tentang Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) untuk Manajemen dan Pegawai Perusahaan. Manajemen dan Pegawai yang berhak untuk mengikuti program MESOP terdiri dari:

- a. Komisaris Perusahaan (tidak termasuk Komisaris Independen)
- b. Direksi Perusahaan
- c. Pegawai Tetap (PT)
- d. Pegawai Tetap Unit Kerja/Unit Bisnis (PTU)
- e. Pegawai Tidak Tetap

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut:

Plant for Management and Employee Stock Option (MESOP)

Based on the letter from the Minister of State Owned Company (BUMN) No. S-576/MBU/2012 dated October 23, 2012 related to Approval for Initial Public Offering (IPO), it is agreed that initial public offering is for a maximum 30% of paid up capital after IPO, including plant for Management and Employee Stock Option Plan program (MESOP) from paid up capital after IPO.

The Statement of Consent from the Minister of State Owned enterprise has been notarized through Notarial deed No 57 dated October 24, 2012 of Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta and has been registered to get approval from the Minister of Human Rights and Justice with its decre No. AHU 54929.AH.01.02 dated October 24, 2012.

Based on the decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 023/SK/WK/2012 and No. 08/SK/WK/PEN/2013, the Board of Directors decided on the Stock Purchase Option Granting Program to Management and Employees (Management & Employee Stock Plan (Programme) for the management and employees of the Company. management and employees are eligible to participate MESOP program consists of:

- a. *The Commissioner of the Company (not including the Independent Commissioner)*
- b. *The Directors of the Company*
- c. *Permanent employees (PT)*
- d. *Permanent employees Unit / Business Unit (PTU)*
- e. *Non Permanent employees*

MESOP program implementation will be done by issuing option rights in 2 (two) phases with the detail are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Mesop Tahap I

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada tahap I sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 173.380.000 saham seri B. Harga eksekusi sebesar Rp 438, dengan periode eksekusi setiap bulan Mei dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2013 sampai dengan 20 Januari 2018. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama satu tahun sejak 21 Januari 2013 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2014.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 30 April 2013, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	MESOP 1 Tahap I/ Phase I	MESOP 1 Tahap II/ Phase II	
Suku Bunga Bebas Risiko	4.7%	6.8%	Risk Free Rate
Ekspektasi Periode Opsi (Tahun)	5	5	Expected Term (Year)
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham	50.99%	46%	Expected Volatility of Share Price Term (Year)
Ekspektasi Dividen yang Dihasilkan	3.48%	1.2%	Expected Dividend Yield

Sesuai dengan surat Perusahaan No. 177/WK/DIR/2013 tanggal 22 Pebruari 2013 kepada PT Bursa Efek Indonesia, Perusahaan menyampaikan rencana pelaksanaan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk Opsi Tahap I sejumlah 173.380.000 saham seri B dengan umur 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan terkena *vesting* yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya. Harga pelaksanaan untuk Tahap I sebesar Rp 438 (empat ratus tiga puluh delapan) per saham mengacu pada harga rata-rata perdagangan saham WSKT di BEI pada penutupan perdagangan tanggal 17 Januari 2013 sampai dengan tanggal 21 Pebruari 2013.

Berdasarkan surat No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 tanggal 26 Pebruari 2013, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Managemen & Employee Stock Plan* (MESOP) sejumlah 173.380.000 saham seri B.

Mesop Tahap II

Jumlah Saham yang diterbitkan tahap II sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 115.587.000 saham seri B Harga eksekusi sebesar Rp 396, dengan periode eksekusi setiap bulan Maret dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2014 sampai dengan 20 Januari 2019. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2014 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2015.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 1 Juli 2014.

Mesop Phase I

The total shares to be issued in phase I is 60% (sixty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 173,380,000 shares of B Serie. The exercise price amounted to Rp 438, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2013 until January 20, 2018. Stock option has vesting veriod for one year starting January 1, 2013 will be ended on the date January 20, 2014.

Fair Value of MESOP is estimated with using *Binominal Lattice* model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated April 30, 2013, with the assumptions as follows:

Based on the Company's letter No. 177/WK/DIR/2013 dated February 22, 2013 to the Indonesia Stock Exchange, the Company submitted an implementation plan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk for Phase I Option number 173,380,000 shares of series B with the age of 5 (five) years from the date of issuance and exposed to the vesting of 1 (one) year from the date of publication. The exercise price for Phase I of Rp 438 (four hundred and thirty-eight) per share refers to the average trading price of shares on the share trading WSKT in BEI at the close of trading on January 17, 2013 until the date of February 21, 2013.

Based on letter No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 dated February 26, 2013, Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange from the Stock Purchase Option Granting Program to management and employees (*Management & Employee Stock Plan*) amounted to 173,380,000 shares of B series.

Mesop Phase II

The total shares to be issued in phase II is 40% (forty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 115,587,000 shares of B Serie. The exercise price amounted to Rp 396, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2014 until January 20, 2019. Stock option has vesting period for one year starting January 1, 2014 will be ended on the date January 20, 2015.

Fair Value of MESOP is estimated with using *Binominal Lattice* model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated July 1, 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Melalui surat No. S.00091/BEI.PPJ/01-2014 tanggal 8 Januari 2014 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) sejumlah 115.587.000 saham seri B

Through letter No.S.00091/BEI.PPJ/01-2014 dated January 8, 2014 Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange originating from Distribution Options of Stock Purchase Program to management and Employees (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) amounted to 115,587,000 B series shares.

Jumlah beban opsi saham yang tercatat pada beban pegawai per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.659.430.534 dan Rp 31.883.726.376.

The stock option expenses which recorded in the employee expenses as December 31, 2015 and 2014 is amounted to Rp 2,659,430,534 and Rp 31,883,726,376.

Mutasi opsi saham per 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Stock option mutation as of December 31, 2015 as follows:

		2015		
		Mesop Tahap I/ Phase I		
	Jumlah Opsi/ Total Option	Rata-rata /Weighted Tertimbang /Average Harga Eksekusi/ Execution Price		
	Lembar	Rp		
Opsi Beredar Awal Tahun	78.111.795	438		Outstanding Option at the Beginning of the Year
Opsi yang diberikan Periode Berjalan	78.111.795	438		Option granted in the Period
Opsi yang Dieksekusi				Option Executed
Selama Periode Berjalan	(77.020.075)	438		During the period
Opsi yang telah Lewat				The Expired option
Masa Berlakunya	--	438		
Sisa Opsi yang Bisa Dieksekusi	1.091.720	438		Balance Option can be Executed
		2015		
		Mesop Tahap II/ Phase II		
	Jumlah Opsi/ Total Option	Rata-rata /Weighted Tertimbang /Average Harga Eksekusi/ Execution Price		
	Lembar	Rp		
Opsi Beredar Awal Tahun	--	--		Outstanding Option at the Beginning of the Year
Opsi yang diberikan Periode Berjalan	115.587.100	396		Option granted in the Period
Opsi yang Dieksekusi				Option Executed
Selama Periode Berjalan	(114.470.830)	396		During the period
Opsi yang telah Lewat				The Expired option
Masa Berlakunya	--	396		
Sisa Opsi yang Bisa Dieksekusi	1.116.270	396		Balance Option can be Executed

Opsi saham yang dieksekusi selama periode berjalan:

Execution of stock option during the period:

Seri Opsi/ Option Series	Jumlah yang Dilaksanakan/ Total Implementation	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Implementation
Diberikan pada Mei 2014/ Granted on May 2014	5.937.500	19/5/2014
	1.036.050	20/5/2014
	1.151.500	21/5/2014
	1.303.000	22/5/2014
	276.500	23/5/2014
	824.500	26/5/2014
	1.042.000	28/5/2014
Jumlah Eksekusi Mei 2014/ Total Execution on May 2014	11.571.050	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Seri Opsi/ <i>Option Series</i>	Jumlah yang Dilaksanakan/ Total Implementation	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Implementation
Diberikan pada Juni 2014/ <i>Granted on June 2014</i>	896,500	30/5/2014
	537,000	2/6/2014
	690,000	3/6/2014
	253,900	4/6/2014
	1,000,000	5/6/2014
	37,500	6/6/2014
	179,500	9/6/2014
	387,000	10/6/2014
	107,500	11/6/2014
	197,500	12/6/2014
	104,000	13/6/2014
	763,000	16/6/2014
	235,500	17/6/2014
	2,979,500	18/6/2014
	125,000	19/6/2014
	697,000	20/6/2014
	627,500	23/6/2014
	1,145,500	24/6/2014
	4,049,250	25/6/2014
	452,000	26/6/2014
Jumlah Eksekusi Juni 2014 Total Execution on June 2014	15,464,650	
Diberikan pada Juli 2014/ <i>Granted on July 2014</i>	528,000	27/6/2014
	2,603,000	30/6/2014
	1,760,000	1/7/2014
	2,177,400	2/7/2014
Jumlah Eksekusi Juli 2014 Total Execution on Juli 2014	7,068,400	
Diberikan pada Nopember 2014/ <i>Granted on November 2014</i>	1,205,000	3/11/2014
	3,601,000	4/11/2014
	2,494,000	5/11/2014
	1,211,000	6/11/2014
	2,139,400	7/11/2014
	852,250	10/11/2014
	1,865,000	11/11/2014
	2,732,400	12/11/2014
	2,264,450	13/11/2014
	2,960,000	14/11/2014
	1,175,250	17/11/2014
	3,062,500	18/11/2014
	1,718,000	19/11/2014
	2,359,000	20/11/2014
	2,163,745	21/11/2014
	609,000	24/11/2014
	922,600	25/11/2014
	1,384,500	26/11/2014
	1,826,000	27/11/2014
Jumlah Eksekusi Nopember 2014 Total Execution on November 2014	36,545,095	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Seri Opsi/ Option Series	Jumlah yang Dilaksanakan/ Total Implementation	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Implementation
Diberikan pada Nopember 2014/ Granted on November 2014	605,000	28/11/2014
	1,261,500	1/12/2014
	655,500	2/12/2014
	1,874,405	3/12/2014
	4,252,000	4/12/2014
	1,534,834	5/12/2014
	5,983,866	8/12/2014
	3,152,455	9/12/2014
	3,424,500	10/12/2014
	1,874,950	11/12/2014
Jumlah Eksekusi Desember 2014 Total Execution on December 2014	24,619,010	
Diberikan pada Mei 2015/ Granted on May 2015	106,725,095	4-15/5/2015
	79,746,060	18/5/2015
Jumlah Eksekusi Mei 2015 Total Execution on May 2015	186,471,155	
Diberikan pada Nopember 2015/ Granted on November 2015	5,019,750	1/12/2015
Jumlah Eksekusi Nopember 2015 Total Execution on November 2015	5,019,750	
Jumlah Eksekusi per 31 Desember 2015/ Total Execution as of December 31, 2015	286,759,110	

39. Saldo Laba

	2015 Rp	Sesudah disajikan Kembali/ After Restatement Rp
Telah Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	268,432,270,328	194,820,273,829
Penambahan Dana Cadangan	100,306,102,480	73,611,996,499
Saldo Akhir Tahun	368,738,372,808	268,432,270,328
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	738,248,011,522	410,390,201,904
Dividen	(100,306,102,480)	(110,417,994,749)
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(20,951,161,705)	--
Pembentukan Cadangan Umum	(100,306,102,480)	(73,611,996,499)
Laba (Rugi) Bersih	1,047,738,098,920	511,887,800,866
Saldo Akhir Tahun	1,564,422,743,777	738,248,011,522

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 April 2015, disetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba perusahaan tahun 2014 sebesar Rp 100.306.102.480 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100.306.102.480.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 18 Maret 2014, disetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba perusahaan tahun 2013 sebesar Rp 73.611.996.499 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 110.417.994.749.

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders (AGM) dated April 24, 2015, agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2014 amounted to Rp 100,306,102,480 and distribution of cash dividend amounted to Rp 100,306,102,480.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders (AGM) dated March 18, 2014, agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2013 amounted to Rp 73,611,996,499 and distribution of cash dividend amounted to 110,417,994,749.

The Company has provided the provision of general reserve in accordance with the Law No. 40 year 2007

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

mengenai Perusahaan Terbatas. Undang-undang tersebut mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

concerning to to Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds have to be held to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the general meeting of shareholders.

40. Pendapatan Usaha

40. Revenues

	2015 Rp	2014 Rp	
Jasa Konstruksi	12.051.774.392.138	9.483.889.771.605	Construction Services
Penjualan Precast	2.068.569.584.101	802.605.653.433	Sales Precast
Pendapatan Jalan Toll	31.792.262.000	-	Toll Road Revenue
Sewa Gedung	616.609.372	317.858.966	Buildings Rental
Jumlah Bersih	14.152.752.847.612	10.286.813.284.004	Total

Rincian pendapatan usaha berelasi :

The details of the revenues related parties:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2.094.491.480.505	435.989.142.733	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Pejagan Pemalang Toll Road	775.768.889.077	600.003.720.995	PT Pejagan Pemalang Toll Road
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	677.093.192.941	-	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	524.525.248.651	148.924.567.020	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Utama Karya (Persero)	313.567.000.000	-	PT Utama Karya (Persero)
PT Prima Multi Terminal (Pelindo)	283.887.000.000	-	PT Prima Multi Terminal
JO Waskita Karya - Trinititi	215.382.226.821	269.866.023.577	JO Waskita Karya - Trinititi
PT Pelindo II (Persero)	141.182.879.951	260.677.928.824	PT Pelindo II (Persero)
PT Semen Padang (Persero)	135.454.787.214	74.750.156.804	PT Semen Padang (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.410.203.641	66.141.074.154	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT PAL Indonesia (Persero)	77.070.375.353	-	PT PAL Indonesia (Persero)
PT Jasa Marga Kualanmu Tol	75.129.254.035	-	PT Jasa Marga Kualanmu Tol
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	73.634.543.207	-	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	70.618.177.046	40.534.694.184	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	66.769.360.281	128.212.244.668	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Cimanggis Cibitung Toll	66.049.594.231	-	PT Cimanggis Cibitung Toll
PT Angkasa Pura Hotel	39.404.360.813	70.827.059.606	PT Angkasa Pura Hotel
PT Transmarga Jatim Pasuruan	38.401.513.727	86.170.150.073	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Dahana (Persero)	33.026.245.407	-	PT Dahana (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	29.999.423.454	23.370.601.091	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
PT ReKayasa Industri (Persero)	29.400.323.795	127.313.917.488	PT ReKayasa Industri (Persero)
KSO Kawahapejaya Indonesia	28.884.991.641	196.302.064.769	Kawahapejaya Indonesia JO
KSO Waskita-Wika	27.809.864.380	-	Waskita-Wika JO
Pokdja Papua	21.820.978.721	-	Pokdja Papua
Waskita-PP-HK kso	20.034.723.000	-	Waskita-PP-HK kso
Waskita - BRP JO	19.046.820.000	-	Waskita - BRP JO
CBMI-DDK JO	17.059.932.865	-	CBMI-DDK JO
PTPN III	14.370.161.395	12.046.160.344	PTPN III
KSO Waskita - Darmo Permai	12.577.760.000	-	KSO Waskita - Darmo Permai
KSO Waskita - Utama	-	10.913.311.187	PT Utama Karya (Persero)
KSO Waskita - PP - HK	-	18.486.473.500	JO Waskita Karya - Trinititi
PT Trans Marga Jateng	-	19.369.502.826	PT Trans Marga Jateng
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	-	23.096.743.831	PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	91.999.645.198	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	15.390.201.882	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	71.841.043.261	PT Angkasa Pura II (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	37.703.657.007	9.096.413.077	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	6.057.574.969.159	2.801.322.841.092	Total Related Parties

Rincian pendapatan usaha pihak-pihak ketiga :

The details of the revenues third parties:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	2,297,143,976,942	1,193,569,844,682	The Ministry of Public Work
Pemerintah-pemerintah Daerah	1,775,454,566,441	2,290,412,167,141	District Governments
Kementerian Perhubungan	474,248,037,491	39,721,936,363	The Ministry of Transportation
Kementerian Riset dan Teknologi dan Dikti	340,954,884,544	--	The Ministry of Research and Technology and Higher Education
The Ministry of Public Work of Republica Democratica De Timor Leste	194,177,823,060	16,808,168,689	The Ministry of Public Work of Republica Democratica De Timor Leste
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	171,894,580,001	264,051,596,447	The Ministry of Education and Culture
PT P3MPI	155,352,656,503	12,947,343,500	PT P3MPI
PT Bhumyamca	149,758,356,135	30,084,637,400	PT Bhumyamca
The Ministry of Transport and Communication of Republica Democratica De Timor Leste	132,022,674,165	288,611,274,332	The Ministry of Transport and Communication of Republica Democratica De Timor Leste
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	108,505,352,915	60,207,535,448	Telkom Property (PT graha Sarana Duta)
PT Halla Mohana	104,407,865,694	61,104,000,000	PT Halla Mohana
Bin Ladin Contractor Group	99,000,427,059	111,625,161,442	Bin Ladin Contractor Group
Mahkamah Agung RI	97,813,206,596	116,549,244,886	The Supreme Court of Justice of Republic Indonesia
PT Daya Radar Utama	80,579,978,109	102,329,182,947	PT Daya Radar Utama
Kementerian Keuangan	78,617,001,817	--	The Ministry of Finance
Perpustakaan Nasional RI	78,301,897,496	40,241,585,000	The National Library of RI
PT Ade Pede Realty	75,628,090,368	168,580,040,632	PT Ade Pede Realty
Badan Pemerikan Keuangan RI	68,120,909,095	--	Badan Pemerikan Keuangan RI
PT Sinoma Engineering Indonesia	67,825,000,000	158,356,758,000	PT Sinoma Engineering Indonesia
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	65,383,000,000	31,736,965,000	The National Board of Disaster Management
Universitas Sebelas Maret	63,419,852,337	92,659,448,813	University of Sebelas Maret
PT Citra Abadi Mandiri	63,377,034,376	81,161,890,000	PT Citra Abadi Mandiri
PT Banyu Daya Perkasa	59,369,541,053	21,607,836,860	PT Banyu Daya Perkasa
PT Semesta Marga Raya	49,603,466,250	--	PT Semesta Marga Raya
Lembaga Sandi Negara	48,997,053,636	--	Lembaga Sandi Negara
PT Pardika Wisthi Sarana	47,759,940,186	95,215,403,704	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Toba Pengembang Sejahtera	47,289,965,725	144,103,338,820	PPK Poltek Negeri Kupang
Samsung C&T Corporation	47,277,563,295	32,181,469,761	Samsung C&T Corporation
PT Mega Pasanggrahan Indah	46,728,069,211	89,802,833,466	PT Mega Pasanggrahan Indah
Kementerian Kesehatan	46,576,413,637	100,100,114,446	The Ministry of Health
PT Sentul City Tbk	45,056,538,969	101,512,041,557	PT Sentul City Tbk
PT IOT EPC Indonesia	43,733,728,985	--	PT IOT EPC Indonesia
PT Tirtakencana Tatawama	41,733,000,000	--	PT Tirtakencana Tatawama
PT Hidro Rizki Ilahi	38,510,137,372	31,375,572,000	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Metropolitan Karyadeka Development	38,413,657,270	28,097,609,415	PT Metropolitan Karyadeka Development
PT Kapuk Naga Indah	37,593,323,656	41,394,041,003	PT Kapuk Naga Indah
PT Citra Ratna Nirmala	35,501,069,517	--	PT Citra Ratna Nirmala
PT Broadbiz Asia	34,795,425,682	66,421,813,045	PT Broadbiz Asia
PT Interarts Graha Selaras	33,899,544,952	--	PT Interarts Graha Selaras
PT PGE	30,477,751,000	25,013,920,000	PT PGE
PT Sinergy Pecatu Indah	29,866,419,633	--	PT Sinergy Pecatu Indah
Konsorsium Internchange STA 11	28,666,009,776	111,781,295,161	Consortium of Internchange STA 11
Bandar Udara Internasional Jawa Barat (BIJB)	28,604,160,000	--	The International Airport of Jawa Barat (BIJB)
PT Bali Seminyak Resort	22,963,362,268	--	PT Bali Seminyak Resort
PT Menara Pelangi	21,559,490,000	--	PT Menara Pelangi
PT Royal Abadi Dentalindo	20,273,390,909	--	PT Royal Abadi Dentalindo
PT Harmas Jalesveva	19,372,475,823	94,517,228,527	PT Harmas Jalesveva
PT Pembangunan Jaya Ancol	18,327,434,400	174,672,565,600	PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Rizki Curah Prima	17,816,533,960	--	PT Rizki Curah Prima
PT Bintang Berlian Belitung	15,808,146,829	--	PT Bintang Berlian Belitung
PT ITC Polonia	15,807,272,725	41,507,590,910	PT ITC Polonia
PT Bangun Investa Graha	15,680,579,673	73,008,425,454	PT Bangun Investa Graha
PT Lima Griya Artha	14,226,607,431	--	PT Lima Griya Artha
BKPB & PB Batam	13,983,615,378	--	BKPB & PB Batam
PT Kukuh Mandiri Lestari	13,545,359,160	--	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Jambi Permai Abadi	13,491,754,364	--	PT Jambi Permai Abadi
PT Puriampora Intiptama	10,128,629,400	17,565,763,172	PT Puriampora Intiptama
Lembaga kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	10,049,566,855	49,021,972,531	Procurement Policy Institute Goods /Services of Government
Kementerian Hukum & HAM	--	138,296,508,670	The Ministry of Law and Human Rights
Universitas Pendidikan Ganesha	--	44,544,602,725	University of Pendidikan Ganesha
Yayasan Pendidikan Gunadarma	--	36,496,195,455	Gunadarma Education Foundation
PT Sarana Teluk Sumber	--	34,948,593,664	PT Sarana Teluk Sumber
PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	--	34,165,527,364	PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk
PT Mandara Permai	--	30,682,722,998	PT Mandara Permai
PT Trikarya Graha Utama	--	90,642,178,264	PT Trikarya Graha Utama
PT Marga Sarana Raya	--	23,600,000,000	PT Marga Sarana Raya
PT Suryamas Dutamakmur Tbk	--	19,567,058,747	PT Suryamas Dutamakmur Tbk
PT Patria Maritime Industry	--	18,950,232,014	PT Patria Maritime Industry
PT Gandaria Prima	--	15,659,571,304	PT Gandaria Prima
PT Mardhika Artha Upaya	--	14,574,675,057	PT Mardhika Artha Upaya
PT Bosowa Terminal Mataram	--	12,570,069,973	PT Bosowa Terminal Mataram
PT Medisafe Technologies	--	12,180,383,609	PT Medisafe Technologies
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	--	55,149,543,421	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	249,703,708,330	403,802,963,493	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	8,095,177,878,453	7,485,490,442,912	Total Third Parties
Jumlah	14,152,752,847,612	10,286,813,284,004	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Details of the project owners with value exceeding 10% of the Company revenues for December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pemerintah Daerah	2.297.143.976.942	2.290.412.167.141	The District Governments
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2.094.491.480.505	-	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	1.775.454.566.441	1.193.569.844.682	The Ministry of Public Work and Housing
Jumlah Bersih	6.167.090.023.888	3.483.982.011.823	Total

41. Beban Pokok Pendapatan

41. Cost of Revenues

	2015 Rp	2014 Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Bahan Baku	4,688,913,482,778	3,427,968,434,985	Raw Material
Upah	1,148,981,615,143	830,866,083,530	Wages
Subkontraktor	2,781,829,240,030	2,783,680,818,694	Subcontractor
Beban Tidak Langsung	1,871,170,243,122	1,478,866,058,604	Indirect Costs
Jumlah Jasa Konstruksi	10,490,894,581,073	8,521,381,395,813	Total Constructions
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	21,178,898,885	9,892,431,826	Beginning Balance
Pembelian	1,647,838,409,966	544,279,772,077	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	1,669,017,308,851	554,172,203,903	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir	54,551,293,293	21,178,898,885	Ending Balance
Beban Bahan Baku	1,614,466,015,558	532,993,305,018	Raw Material Expenses
Beban Upah	62,167,488,369	33,124,582,717	Direct Labour Expenses
Beban Overhead	63,986,729,135	90,417,535,528	Overhead Expenses
Jumlah Produk Beton	1,740,620,233,062	656,535,423,263	Total Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	12,231,514,814,135	9,177,916,819,076	Total Cost of Revenues

**42. Pendapatan Bersih Ventura Bersama
Konstruksi**

42. Net Revenues Construction Joint Ventures

Rincian bagian laba ventura bersama pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of the related parties revenues are as follows:

Kemitraan / Venturers	Nama Proyek / Project Name	2015 Rp	2014 Rp
Pihak-pihak Berelasi / Related Parties			
Waskita - HK - Wika	Bandara Samarinda	33.872.776.385	--
Waskita - Wika	Aksesibilitas Ducting Utility	22.648.884.438	--
Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	9.344.177.133	6.322.123.452
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	6.773.908.390	--
Waskita - PP	Pkt 3 - Solo Kertosono	4.146.915.664	--
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	4.031.232.382	5.374.197.036
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	3.327.900.000	3.072.681.379
Waskita - PP - HK	Jalan Tol Depok-Antasari (Desari)	3.036.433.338	1.478.536.558
Waskita - HK	Sal Induk Siderejo	2.763.670.866	--
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	2.434.556.992	--
Waskita - PP	Bendung Batang Sinamar	2.249.913.079	--
Waskita - Wika	RSUD Pasar Minggu	1.903.927.868	5.815.708.678
Waskita - Wika - Nindya	Soker MYC	1.047.994.371	--
Waskita - PP	BPK RI	119.566.881	(376.952.504)
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	52.170.869	436.661.394
Waskita - PP - Wika	Sabo Dam Paket 1	--	11.532.413
Waskita - Yodya Karya	Sabo Dam Merapi	--	(1.154.647.401)
Waskita - Indah Karya	Bendungan Pandan Duri II	--	(20.312.758.706)
Waskita - HK - Wika	Jembatan Sungai Brantas	--	7.797.795.695
Waskita - Wika	Run Way SSK II	(751.991.087)	4.782.875.756
WASKITA - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	(1.256.144.000)	--
Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	(5.971.005.537)	(229.857.363)
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	(17.235.652.465)	27.519.525.400
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	(72.570.652.791)	(10.323.274.117)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi / Total Related Parties		(31.417.224)	30.214.147.670

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Rincian bagian laba ventura bersama pihak-pihak ketiga
sebagai berikut:

The details of the third parties revenues are as follows:

Kemitraan / Venturers	Nama Proyek / Project Name	2015 Rp	2014 Rp
Pihak-pihak Ketiga / Third Parties			
Waskita - Trinit	Alam Sutra	73,993,102,915	34,869,767,058
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	32,327,556,072	72,221,427,410
Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Embankmen	5,685,204,172	--
Waskita - Yasa	Jalan Galing Aruk	4,504,751,327	1,927,565,777
Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	2,414,849,420	27,679,496,987
Waskita - Wika - Shanghai	Jalan Tol Cusumdawu	1,734,043,223	4,450,464,185
Waskita - HK	Jalan Tol Cusumdawu Phase 2	1,323,941,030	--
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	570,355,537	--
Waskita - PP - Deltamarga	Jalan Pesisir (Coastal Road Construction)	447,858,207	2,336,940,500
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	327,351,926	(77,725,390)
Waskita - Feberco	PLN Curup	163,126,960	--
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	2,044,347,298	4,258,945,794
WKR - Darma Permai	Segi 88 Avenue	4,374,694	48,759,112
Waskita - Lombok I.P	Jalan Gerung - Mataram 4	--	5,722,234,086
Waskita - Andesmont	Jalan Kebayan - Simpang Kraft	--	3,311,404,475
Waskita - Lombok I.P	Jalan Lembar - Sekotong - Pelangan	--	2,863,467,010
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	--	2,797,633,913
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Padolo Cs	--	2,632,049,232
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Sori Lan Cs	--	2,185,571,198
Waskita - Panca Duta	Peningktn Jalan Kambuaya-Klamono	--	1,575,127,859
Waskita - Kazima	Jalan Arteri Siring - Porong Paket I	--	1,388,208,740
Waskita - Pangkho	BNN Makassar	--	518,102
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogya	--	(36,919,457)
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas	--	(39,482,371)
Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	--	(51,579,586)
Waskita - Menumbang Jaya	SMK N 2 Palembang	--	(83,731,430)
Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	--	(285,434,202)
Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	--	(768,850,178)
Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	--	(948,820,503)
Waskita - Larasati	Pengend Banjir Karang Asam	--	(968,687,852)
Waskita - Usaha Batanghari	FO Jalan Gajah Mada - Juanda	--	(2,114,732,177)
Waskita - Bina Baraga	Kantor Pemda Ogan Hilir	--	(2,376,749,027)
Waskita - Luhribu	Reservoir Bdg MA Kayu	--	(3,266,781,502)
Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jalan Talisayan - Batu Lepok	--	(8,279,182,667)
WKR - Dalawa	Zallaka - Batu Tumpeng	(85,570,379)	--
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	(94,162,679)	1,375,016,504
WKR - Senopati	Virro Senopati	(149,371,974)	--
Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	(158,866,023)	--
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	(549,014,665)	--
Waskita - Andesmont	Jalan Kebayan - Simpang Kraft	(922,865,180)	--
Waskita - ZUG	PLTU Rote	(1,176,257,371)	(3,610,802,122)
WKR - Trinit	Yukata Suites	(1,961,636,457)	--
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alay	(2,066,348,744)	--
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div EPC	(3,010,778,699)	14,146,693,514
Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	(3,053,647,006)	2,636,832,305
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	(3,241,996,779)	(212,693,652)
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	(3,626,780,803)	6,982,958,848
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	(4,429,962,161)	19,574,259,089
Waskita - PAL	PLTU Malinau	(12,130,010,403)	(10,042,642,083)
Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	(77,252,960,790)	(14,919,001,205)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga / Total Third Parties		11,630,632,668	166,901,526,293
Jumlah/ Total		11,599,215,444	197,115,673,963

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

43. Beban Penjualan dan Administrasi dan Umum

**43. Selling and Administrative and
General Expense**

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Tender	24,842,435,891	15,986,424,737	Tender
Pemasaran	11,347,970,009	8,471,323,934	Advertising
Iklan	1,220,491,883	1,057,778,827	Marketing
Jumlah	<u>37,410,897,783</u>	<u>25,515,527,498</u>	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Pegawai	169,280,619,105	157,296,477,318	Employee
Penyisihan Piutang	70,910,494,722	67,537,324,027	Allowance For Doubtful Account
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 18)	8,087,449,686	6,163,392,086	Depreciation of Fixed Assets (Notes 18)
Umum	57,698,226,489	28,686,153,202	General
Perjalanan Dinas	28,076,564,683	21,094,687,219	Travelling
Pesangon	24,435,337,851	33,492,094,168	Severance
THR/Bonus	11,648,813,085	10,050,007,751	THR Allowance
Kantor	17,937,970,633	14,401,872,345	Office
Gedung	12,763,768,078	7,859,239,424	Building
Jamsostek	5,826,031,981	4,601,978,562	Jamsostek
DPLK	--	149,146,731	DPLK
Jasa Produksi & Tantiem	73,500,500,000	41,750,000,000	Production and Tantiem
Lain-lain	267,523,758	1,603,459,863	Others
Jumlah	<u>480,433,300,070</u>	<u>394,685,832,696</u>	Total
Jumlah	<u>517,844,197,853</u>	<u>420,201,360,194</u>	Total

44. Beban Keuangan

44. Financial Charges

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

Represent interest expenses of bank loans/non banks, fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on the debt Corporate bonds.

45. Pendapatan Lain-lain

45. Others Income

	2015 Rp	2014 Rp	
Pendapatan lain-lain Proyek	125,400,267,160	32,341,125,555	Other Project Income
Pendapatan Lain-lain KSO	53,126,681,480	591,688,937	Others Income JO
Pendapatan Pemulihan Piutang	1,138,130,626	300,000,000	Income from Recovery of Receivables
Pendapatan Klaim Asuransi	18,902,860	140,775,141	Insurance Claims Income
Keuntungan Penjualan Saham Entitas Asosiasi	--	3,264,891,488	Gain on Sale of Associates's Share
Lain-lain	5,968,360,907	381,186,361	Others
Jumlah	<u>185,652,343,033</u>	<u>37,019,667,482</u>	Total

46. Beban Lain-lain

46. Other Expenses-Net

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban Lain-lain Proyek	21,525,296,830	5,017,846,216	Other Project Expenses
Beban dan Denda Pajak	13,196,330,835	6,010,512,314	Tax Expenses and Penalty
Beban Lain-lain KSO	1,981,149,553	2,047,288,624	Others JO Expenses
Lain-lain	3,215,977,157	--	Others
Jumlah	<u>39,918,754,375</u>	<u>13,075,647,154</u>	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

47. Kepentingan Non Pengendali

47. Non Controlling Interest

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Bukaka Teknik Utama	82,345,040,355	--	PT Bukaka Teknik Utama
PT Paspro	33,785,044,286	--	PT Paspro
PT Jasa Sarana	26,096,031,542	--	PT Jasa Sarana
PT Shalawat Power	5,631,307,120	5,856,327,838	PT Shalawat Power
PT Bakrie Toll Indonesia	4,624,764,223	--	PT Bakrie Toll Indonesia
PT Bakrie and Brothers Tbk	4,624,764,223	--	PT Bakrie and Brothers Tbk
Koperasi Waskita	4,774,016	3,198,623	Cooperative of Waskita
Jumlah	157,111,725,765	5,859,526,461	Total

Rincian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

The details of non controlling interest are as follows:

Entitas/Entity	2015				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Shalawat Power (untuk/for PT WSE)	15,00%	5.856.327.838	(225.020.718)	--	5.631.307.120
Jumlah		5.856.327.838	(225.020.718)	--	5.631.307.120
Entitas/Entity	2015				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Koperasi Waskita (Untuk/for PT WKR)	0,001%	942.800	33.082	--	975.882
Koperasi Waskita (untuk/for PT WTR)	0,001%	1.006.109	12.941	--	1.019.050
Koperasi Waskita (untuk/for PT WBP)	0,001%	1.249.714	529.369	--	1.779.084
Koperasi Waskita (untuk/for PT WMTTR)	0,001%	--	1.000.000	--	1.000.000
Jumlah		942.800	1.575.392	--	4.774.016
Entitas/Entity	2015				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Bakrie and Brothers Tbk (untuk/for PT CCT)	5,00%	--	4.624.764.223	--	4.624.764.223
Jumlah		-	4.624.764.223	--	4.624.764.223
Entitas/Entity	2015				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Bakrie Toll Indonesia (untuk/for PT CCT)	5,00%	--	4.624.764.223	--	4.624.764.223
Jumlah		-	4.624.764.223	--	4.624.764.223

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Entitas/Entity	2015				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Bukaka Teknik Utama (untuk/for PT TJT)	10,14%	--	32.230.665.023	--	32.230.665.023
PT Bukaka Teknik Utama (untuk/for PT Paspro)	20,00%	--	50.114.375.332	--	50.114.375.332
Jumlah		-	82.345.040.355	--	82.345.040.355

Entitas/Entity	2015				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasa Sarana (untuk/for PT TJT)	8,21%	--	26.096.031.542	--	26.096.031.542
Jumlah		-	26.096.031.542	--	26.096.031.542

Entitas/Entity	2015				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Paspro (untuk/for PT SMR)	22,30%	--	33.785.044.286	--	33.785.044.286
Jumlah		-	33.785.044.286	--	33.785.044.286

48. Laba Per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2015 Rp	2014 Rp
Laba Bersih	1,047,590,672,774	511,570,080,528
Jumlah Awal Periode	9,657,683,327	9,632,236,000
Tambahan Saham Beredar Berasal dari Program Mesop (Rata-rata)	117,019,554	25,447,327
Tambahan Saham Berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (Rata-rata)	1,841,763,476	--
Jumlah Rata-rata Saham Beredar	11,616,466,357	9,657,683,327
Laba Bersih per Saham	90.18	51.90

49. Bank Garansi dan Letter of Credit (LC)

Perusahaan memiliki fasilitas Bank Garansi dari PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, dan PT BRI (Persero) Tbk masing-masing dengan jumlah maksimum Rp 3.800.000.000.000, Rp 2.000.000.000.000, Rp 100.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 Perusahaan telah menggunakan Bank Garansi masing-masing Rp 3.387.169.307.667, Rp 2.000.000.000.000, Rp Nihil dan Rp 2.439.107.150.881.

48. Earning Per Share

Following the details of the calculation of earning per share:

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba Bersih	1,047,590,672,774	511,570,080,528	Net Income
Jumlah Awal Periode	9,657,683,327	9,632,236,000	Beginning Balance Shares
Tambahan Saham Beredar Berasal dari Program Mesop (Rata-rata)	117,019,554	25,447,327	(Weighted Average) Additional Number of Shares from
Tambahan Saham Berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (Rata-rata)	1,841,763,476	--	(Weighted Average) Additional Number of Shares from Right
Jumlah Rata-rata Saham Beredar	11,616,466,357	9,657,683,327	Weighted Average Number of Shares
Laba Bersih per Saham	90.18	51.90	Earning Per Shares

49. Bank Guarantee and Letter of Credit(LC)

The Company obtained Bank Guarantee facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, and PT Bank BRI (Persero) Tbk with maximum of Rp 3,800,000,000,000, Rp 2,000,000,000,000, Rp 100,000,000,000 and Rp 4,000,000,000,000.

On December 31, 2015 the Company had been used Bank Guarantee, amounted to Rp 3,387,169,307,667, Rp 2,000,000,000,000, Rp Nil and 2,439,107,150,881.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 31 Desember 2014 Perusahaan telah menggunakan Bank Garansi masing-masing Rp 1.021.891.477.874, Rp 2.218.937.844.435, Rp Nihil dan Rp 787.003.589.434.

Perusahaan juga memiliki fasilitas *Letter Of Credit* dan Surat Kredit Bank Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank BNI Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan penggunaan per 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 250.308.860.706, Rp 37.385.173.878 dan Rp 29.551.250.437. Sedangkan 2014 masing-masing sebesar Rp 198.875.693.315, Rp 57.368.790.629 dan USD 1.862.018 dan Rp 38.238.433.879.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

On December 31, 2014 the Company had been used Bank Guarantee, amounted to Rp 1,021,891,477,874, Rp 2,218,937,844,435, Rp Nil and Rp 787,003,589,434, respectively.

The Company also has Letter of Credit and Letter of Local Bank Credit (L/C) from PT Bank BNI Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the total usage as of December 31, 2015 amounted to Rp 250,308,860,706, Rp 37,385,173,878 and Rp 29,551,250,437. While as 2014 amounted to Rp 198,875,693,315, Rp 57,368,790,629 and USD 1,862,018 and Rp 38,238,433,879.

**50. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan
Supply Chain Financing (SCF)**

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Supply Chain Financing (SCF) yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	1,006,000,000,000	1,006,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	1,600,000,000,000	750,000,000,000
PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk - KMK	600,000,000,000	--
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>3,206,000,000,000</u>	<u>1,756,000,000,000</u>
Pihak-pihak Ketiga	--	--
Jumlah	<u>3,206,000,000,000</u>	<u>1,756,000,000,000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah penggunaan fasilitas tersebut sebagai berikut :

	2015 Rp	2014 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	251,128,695,224	522,930,645,396
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	1,486,918,511,956	707,364,233,457
PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk - KMK	520,059,765,301	--
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>2,258,106,972,481</u>	<u>1,230,294,878,853</u>
Pihak-pihak Ketiga	--	--
Jumlah	<u>2,258,106,972,481</u>	<u>1,230,294,878,853</u>

51. Transaksi Non Kas

	2015 Rp	2014 Rp
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	512.055.597.970	58.145.297.158
Amortisasi Biaya Obligasi	(1.578.388.839)	(1.625.561.273)
Jumlah	<u>510.477.209.131</u>	<u>56.519.735.885</u>

**52. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam
Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**50. Working Capital Loans Facility and
Supply Chain Financing (SCF)**

The Company has Working Capital Loans Facility and Supply Chain Financing (SCF) were used to pay partners bill were as follow:

	2015 Rp	2014 Rp
Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	1,006,000,000,000	1,006,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	1,600,000,000,000	750,000,000,000
PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk - KMK	600,000,000,000	--
Total Related Parties	<u>3,206,000,000,000</u>	<u>1,756,000,000,000</u>
Third Parties	--	--
Total	<u>3,206,000,000,000</u>	<u>1,756,000,000,000</u>

As of December 31, 2015 and 2014, the total use that facility, were as follow:

	2015 Rp	2014 Rp
Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	251,128,695,224	522,930,645,396
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	1,486,918,511,956	707,364,233,457
PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk - KMK	520,059,765,301	--
Total Related Parties	<u>2,258,106,972,481</u>	<u>1,230,294,878,853</u>
Third Parties	--	--
Total	<u>2,258,106,972,481</u>	<u>1,230,294,878,853</u>

51. Non Cash Transactions

	2015 Rp	2014 Rp
Acquisition of Fixed Asset through Accounts Payables	512.055.597.970	58.145.297.158
Amortisation Bonds Expenses	(1.578.388.839)	(1.625.561.273)
Total	<u>510.477.209.131</u>	<u>56.519.735.885</u>

**52. Monetary Assets and Liabilities in Foreign
Currency**

As of December 31, 2015 and 2014, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follow:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
 2015 and 2014
 (In Full of Rupiah)

	2015 Rp		2014 Rp		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	USD 3,800,260	52,424,589,938	3,228,938	40,167,994,484	Cash and Cash Equivalents
	SGD 30,473	296,204,240			
	YEN 11,898,457	1,362,611,299	11,898,457	1,240,414,143	
	EURO 571	8,602,981	577	8,725,989	
	SAR 1,673,214	6,148,224,624	1,361,916	4,498,069,140	
	MYR 251,828	807,029,877	688,604	2,438,973,394	
Piutang Usaha	SAR 17,059,217	62,684,091,475	15,568,185	51,417,821,416	Accounts Receivables
	USD -	-	--	--	
Piutang Retensi	SAR 7,610,093	27,963,287,163	7,281,637	24,049,426,559	Retention Receivables
	USD 885,118	12,210,199,089	--	--	
Tagihan Bruto	SAR 6,247,516	22,956,497,602	5,200,548	17,176,111,375	Gross Amount Due From Customers
	USD 37,049,102	511,092,363,699	25,112,084	312,394,324,338	
	86,505,848	697,953,701,986	70,340,946	453,391,860,838	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	SAR --	--	11,673,718	145,221,054,159	Accounts Payables
	USD 1,382,805	19,075,791,526	--	--	
Utang Bruto Subkontraktor	USD 12,133,412	167,380,418,540	--	--	Gross Amount Due to Third Parties
	USD 2,944,893	28,625,418,580	--	--	Subcontractors
	16,461,110	215,081,628,647	11,673,718	145,221,054,159	
Jumlah Aset Bersih	70,044,739	482,872,073,340	58,667,228	308,170,806,679	Total Net Assets

53. Informasi Segmen

53. Segment Information

a. Segmen Operasi

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

a. Operation Segment

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Details information of segment based on the type of business/product were as follow:

	2015						
	Konstruksi / Constructions Rp	Sewa Gedung / Building Rentals Rp	Properti / Property Rp	Precast Rp	Toll / Toll Rp	Jumlah / Total Rp	
Pendapatan Usaha	12,051,774,392,138	616,609,372	--	2,068,569,584,101	31,792,262,000	14,152,752,847,612	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	10,490,894,581,073	--	--	1,740,620,233,062	--	12,231,514,814,135	Cost of Revenues
Laba Bruto	1,560,879,811,065	616,609,372	--	327,949,351,040	--	1,921,238,033,477	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	11,599,215,444	--	--	--	--	11,599,215,444	Net Revenue of Construction Joint Venture
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(517,844,197,853)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	364,425,686,299	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	(39,918,754,375)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	1,739,499,982,992	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	(340,008,402,044)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	--	--	--	(1,487,457,144)	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	1,398,004,123,804	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	(350,413,451,030)	Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan						1,047,590,672,774	Net Income in Current Year

	2015						
	Konstruksi / Constructions Rp	Sewa Gedung / Building Rentals Rp	Properti / Property Rp	Precast Rp	Energi / Energy Rp	Jumlah / Total Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	2,039,591,459,987	--	--	2,614,005,391,461	--	4,653,596,851,448	Accounts Receivable
Piutang Retensi	731,619,042,743	--	--	--	--	731,619,042,743	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	4,579,714,985,618	--	--	--	--	4,579,714,985,618	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	771,832,842,346	--	--	54,551,293,293	--	826,384,135,639	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	19,517,796,162,020	Unallocated Assets
Jumlah Aset						30,309,111,177,468	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	5,472,021,465,464	--	--	--	--	5,472,021,465,464	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	3,300,532,692,708	--	--	--	--	3,300,532,692,708	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	11,832,350,151,632	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban						20,604,904,309,804	Total Liabilities

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2014						
	Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Properti / Property	Precast	Energi / Energy	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	9,483,889,771,605	317,858,966	--	802,605,653,433	--	10,286,813,284,004	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	8,521,381,395,812	--	--	656,535,423,263	--	9,177,916,819,076	Cost of Revenues
Laba Bruto	962,508,375,792	317,858,966	--	146,070,230,170	--	1,108,896,464,928	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	162,245,906,905	--	34,869,767,058	--	--	197,115,673,963	Net Revenue of Construction Joint Venture
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(420,201,360,194)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	80,459,748,838	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	(16,529,817,117)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	949,740,710,418	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	(183,596,366,642)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	--	--	--	(185,095,601)	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	765,959,248,175	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	(254,389,167,647)	Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan						511,570,080,528	Net Income in Current Year

	2014						
	Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Properti / Property	Precast	Energi / Energy	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	1,503,317,001,125	--	--	803,441,396,564	--	2,306,758,397,689	Accounts Receivable
Piutang Retensi	619,017,530,435	--	--	--	--	619,017,530,435	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	4,270,519,511,684	--	--	--	--	4,270,519,511,684	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	583,100,367,091	--	--	21,178,898,885	--	604,279,265,976	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	4,548,068,847,716	Unallocated Assets
Jumlah Aset						12,348,643,553,500	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	2,571,696,443,930	--	99,000,000	--	--	2,571,795,443,930	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	2,700,536,843,335	--	--	--	--	2,700,536,843,335	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	4,226,853,057,527	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban						9,499,185,344,792	Total Liabilities

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographic Segment

Information segment based on geographical area were as follow:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Aset			Asse
Konstruksi			Constructions
Divisi I	5,259,480,924,838	--	Division I
Divisi II	3,258,238,550,857	--	Division II
Divisi Regional Barat - Pekanbaru	2,880,480,994,343	--	West Regional Division - Pekanbaru
Divisi Regional Timur - Bali	2,778,545,497,846	--	East Regional Division - Bali
Divisi Infrastruktur	--	2,559,804,523,938	Infrastructure Division - Jakarta
Divisi Gedung - Jakarta	--	2,962,430,817,633	Building Division - Jakarta
Divisi EPC	--	583,380,329,645	EPC Division - Jakarta
Divisi Regional I - Pekanbaru	--	1,059,080,442,646	Regional Division I - Pekanbaru
Divisi Regional II - Balikpapan	--	706,354,134,730	Regional Division II - Pekanbaru
Divisi Regional III - Makassar	--	658,729,597,759	Regional Division III - Pekanbaru
Divisi Regional IV - Denpasar	--	514,606,455,305	Regional Division IV - Pekanbaru
	14,176,745,967,883	9,044,386,301,656	
Properti			Property
Divisi Realty - Jakarta	555,375,264,835	508,966,633,123	Realty Division - Jakarta
PT WKR	1,201,898,166,481	204,608,454,015	PT WKR
	1,757,273,431,316	713,575,087,138	
Sewa Gedung			Building Rent
Kantor Pusat - Jakarta	12,619,477,720,804	3,508,790,627,517	Head Office - Jakarta
	12,619,477,720,804	3,508,790,627,517	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Beton Precast			Precast
Divisi Precast - Jakarta	248,337,880,007	385,368,489,094	Precast Division - Jakarta
PT WBP	4,332,409,010,247	1,202,607,464,432	PT WBP
	4,580,746,890,254	1,587,975,953,526	
Energi			Energy
PT WSE	226,594,743,949	81,053,241,722	PT WSE
	226,594,743,949	81,053,241,722	
Jalan Tol			Toll Road
PT WTR	9,515,304,757,334	646,023,564,264	PT WTR
	9,515,304,757,334	646,023,564,264	
Jumlah Sebelum Eliminasi	42,876,143,511,540	15,581,804,775,824	Total Before Elimination
Eliminasi	(12,567,032,334,072)	(3,039,763,430,975)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	30,309,111,177,468	12,542,041,344,848	Total After Elimination
	2015 Rp	2014 Rp	
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equities
Konstruksi			Constructions
Divisi I	3,258,238,550,857	--	Division I
Divisi II	5,259,480,924,838	--	Division II
Divisi Regional Barat - Pekanbaru	2,880,480,994,343	--	West Regional Division - Pekanbaru
Divisi Regional Timur - Bali	2,778,545,497,846	--	East Regional Division - Bali
Divisi Infrastruktur	--	2,559,804,523,938	Infrastructure Division - Jakarta
Divisi Gedung - Jakarta	--	2,962,430,817,633	Building Division - Jakarta
Divisi EPC - Jakarta	--	583,380,329,645	EPC Division - Jakarta
Divisi Regional I - Pekanbaru	--	1,059,080,442,646	Regional Division I - Pekanbaru
Divisi Regional II - Balikpapan	--	706,354,134,730	Regional Division II - Balikpapan
Divisi Regional III - Makassar	--	658,729,597,759	Regional Division III - Makassar
Divisi Regional IV - Denpasar	--	514,606,455,305	Regional Division IV - Denpasar
	14,176,745,967,883	9,044,386,301,656	
Properti			Property
Divisi Realty - Jakarta	555,375,264,835	508,966,633,123	Realty Division - Jakarta
PT WKR	1,201,898,166,481	204,608,454,015	PT WKR
	1,757,273,431,316	713,575,087,138	
Sewa Gedung			Building Rent
Kantor Pusat - Jakarta	12,619,477,720,804	3,508,790,627,517	Head Office - Jakarta
	12,619,477,720,804	3,508,790,627,517	
Beton Precast			Precast
Divisi Precast - Jakarta	248,337,880,007	385,368,489,094	Precast Division - Jakarta
PT WBP	4,332,409,010,247	1,202,607,464,432	PT WBP
	4,580,746,890,254	1,587,975,953,526	
Energi			Energy
PT WSE	226,594,743,949	81,053,241,722	PT WSE
	226,594,743,949	81,053,241,722	
Jalan Tol			Toll Road
PT WTR	9,515,304,757,334	646,023,564,264	PT WTR
	9,515,304,757,334	646,023,564,264	
Jumlah Sebelum Eliminasi	42,876,143,511,540	15,581,804,775,823	Total Before Elimination
Eliminasi	(12,567,032,334,072)	(3,039,763,430,975)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	30,309,111,177,468	12,542,041,344,848	Total After Elimination

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Pendapatan Usaha			Sales
Konstruksi			Constructions
Divisi I	3,606,396,234,906	--	Division I
Divisi II	3,110,881,307,069	--	Division I
Divisi Regional Timur - Bali	3,017,254,197,720	--	Building Division - Jakarta
Divisi Regional Barat - Pekanbaru	2,371,433,312,510	--	Infrastructure Division - Jakarta
Divisi Infrastruktur	--	2,033,299,598,348	West Regional Division - Pekanbaru
Divisi Gedung - Jakarta	--	3,260,940,074,087	East Regional Division - Bali
Divisi EPC - Jakarta	--	615,093,715,785	EPC Division - Jakarta
Divisi Regional I - Pekanbaru	--	1,100,530,689,564	Regional Division I - Pekanbaru
Divisi Regional II - Balikpapan	--	839,506,129,582	Regional Division II - Balikpapan
Divisi Regional III - Makassar	--	876,797,989,172	Regional Division III - Makassar
Divisi Regional IV - Denpasar	--	777,203,566,247	Regional Division IV - Denpasar
	12,105,965,052,205	9,503,371,762,785	
Properti			Property
Divisi Realty - Jakarta	--	--	Realty Division - Jakarta
PT WKR	--	--	PT WKR
	--	--	
Sewa Gedung			Building Rent
Kantor Pusat - Jakarta	616,609,372	317,858,966	Head Office - Jakarta
	616,609,372	317,858,966	
Beton Precast			Precast
Divisi Precast - Jakarta	--	382,670,820,535	Precast Division - Jakarta
PT WBP	2,644,319,999,853	641,930,752,926	PT WBP
	2,644,319,999,853	1,024,601,573,461	
Energi			Energy
PT WSE	--	--	PT WSE
	--	--	
Jalan Tol			Toll Road
PT WTR	577,761,000,240	--	PT WTR
	577,761,000,240	--	
Jumlah Sebelum Eliminasi	15,328,662,661,670	10,528,291,195,212	Total Before Elimination
Eliminasi	(1,175,909,814,059)	(241,477,911,208)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	14,152,752,847,612	10,286,813,284,004	Total After Elimination

54. Perkara Hukum

1. Pada tahun 1999, Joint Venture SAE Waskita yang terdiri dari Sociate Euxilliere D'Enterprise International dan Perusahaan (Pemohon) menggugat PT Angkasa Interland (responden) dalam perkara klaim atas wasprestasi yang dilakukan oleh responden untuk proyek kondominium Puri Casablanca.

Perkara ini sudah dalam tahap Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung (MA) yang pada putusan PK No. 229./PK/Pdt.2005 tanggal 23 Pebruari 2006 memutuskan untuk menolak permohonan peninjauan kembali PT Angkasa Interland.

2. PT Angkasa Interland kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum ke Pengadilan Negeri kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi.

Sehubungan Perkara I Casablanca telah diputus pada tingkat PK dengan No. putusan No. 229 PK/Pdt/2005 dan Perkara II Casablanca juga telah diputus pada tingkat PK dengan No. putusan No. 46 PK/Pdt/2010, maka untuk kedua perkara tersebut sudah tidak ada lagi upaya hukum yang dapat dilakukan, untuk itu telah ditunjuk Nengah Sujana & Rekan Law Firm (NSR)

54. Legal Cases

1. In 1999, Joint Venture SAE Waskita consist of Sociate Euxilliere D'entreprise International and the Company (Applicant) sued PT Angkasa Interland (Respondent) in the case of claim on failed that was performed by respondent on Condominium Puri Casablanca project.

This law suit has been filled an appeal for a review (PK) to the Supreme Court which in its Decision No. 229/PK/Pdt.2005 dated February 23, 2006 decided to dismiss the appeal of PT Angkasa Interland.

2. PT Angkasa Interland has filed a lawsuit to District Court thereafter filed and appeal to High Court.

In accordance Casablanca Case I has decided on the level of Judicial Review (PK) with decision No.229.PK/Pdt/2005 and Casablanca Case II also has been decided at the Judicial Review (PK) with the decision No. 46 PK/Pdt/2010, then for the second case there is no other legal effort that can be done, for it has been appointed Nengah Sujana &

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

sebagai kuasa hukum guna mengajukan Permohonan Sita Eksekusi sebagaimana Surat Kuasa No. 33/SKU/WK/2011 tanggal 8 April 2011.

Perusahaan telah bersurat kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) melalui surat No. 889/WK/DIR/2013 tanggal 4 Oktober 2013 untuk menanyakan status kepemilikan aset tanah dan bangunan Puri Casablanca, yang ditindaklanjuti pertemuan Perusahaan dengan DJKN. DJKN telah memberikan jawaban tertulis pada tanggal 20 Februari 2014 untuk meminta dokumen terkait untuk penelaahan lebih lanjut. Perusahaan pada tanggal 8 April 2014 telah memberikan dokumen terkait permintaan DJKN. Saat ini menunggu hasil penelaahan dari Tim DJKN.

- Perkara No. 208/PDT.G/2012/PN.Jkt.Tim tanggal 25 Juni 2012, antara PT Albok Boiler Industri sebagai Penggugat melawan Konsorsium PAL-Waskita sebagai tergugat dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat I, serta PT Jasaraharja Putera Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat II, dengan isi gugatan Bahwa Tergugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan pemutusan kontrak pekerjaan dengan Penggugat pada pekerjaan Proyek PLTU Malinau 2x3 MW.

Perkara ini telah diputus di tingkat pertama oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 2 Oktober 2012, dimana di dalam Putusannya Majelis Hakim menerima keberatan (Eksepsi) Tergugat dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tidak berwenang secara mutlak (Absolut) untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut. Terhadap putusan tersebut, Kuasa Hukum Penggugat menyatakan Banding pada tanggal 11 Oktober 2012.

Pada tanggal 26 Juli 2013, telah diterima putusan Pengadilan Tinggi (PT) Jakarta No. 36/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 30 Mei 2013 yang amar putusannya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Terhadap putusan banding tersebut, penggugat menyatakan kasasi dengan memberikan Memori Kasasi. Pada tanggal 24 Maret 2014, Mahkamah Agung (MA) RI telah mengeluarkan putusan No.1249.K/PDT/2014 tanggal 5 Nopember 2015 dimana amar Keputusan menyatakan menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT Albok Boiler. Menunjuk putusan MA diatas maka Waskita mengeluarkan Surat Kepada Pihak PT Albok Boiler dengan No.594/NSR.NS/11/15 tanggal 13 Nopember 2015 Perihal Pencairan Bank Garansi.

- Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menduga adanya persekongkolan horinzontal dan vertikal pada Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VIP Rumah Sakit Sulawesi

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Associates law Firm (NSR) as a lawyer to file an application for Confiscation Application Execution as the Power of Attorney Letter No. 33/SKU/WK/2011 dated April 8, 2011.

The Company has sent a letter to the Director General of State Assets through letter No. 889/WK/DIR/2013 dated October 4, 2013 to inquire the status of ownership of land and building assets of Puri Casablanca, which followed with Company's meeting with DJKN. DJKN has given a written answer on February 20, 2014 to request the documents for further review. The Company on April 8, 2014 has provided relevant documents as DJKN's request. Currently awaiting for the results of Team DJKN's review.

- Court in Case No: 208/Pdt.G/2012/PN.Jak.Tim dated June 25, 2012, between PT Albok Boiler Industry as a plaintiff againts Consortium PAL-Waskita as defendant and PT Bank Pembangunan Daerah South of Sumatra and Bangka Belitung Jakarta Branch as Co-defendant I, as well as PT Jasaraharja Putera Jakarta Branch as Co-defendant II, with a lawsuit that Defendant has committed on unlawful act to terminate the employment contract with Plaintiff at the work Malinau 2x3 MW Power Plant Project.*

This case was decided in the first instance by the East Jakarta District Court on October 2, 2012, which in its decisions the judges received objections (Exception) Defendant and stated that East Jakarta District Court was not authorized to be absolute to examine and judge that case. Against the decision, the Attorney of plaintiffs filed an appeal on October 11, 2012.

On July 26, 2013, a Judgement made by High Court of Jakarta No.36/Pdt/2013/PT.DKI dated May 30, 2015 was received. In which the High Court of Jakarta confirmed the Judgement made by District Court of East Jakarta. Then the Plaintiff filed a cassation against such an Appeal Judgement on March 24, 2014.. This case has been examined and decide by the Panel of Judges at Supreme Court under the judgement 1249.K/PDR/2014 November 5, 2015 and deny memorandum of cassation Court Waskita sent Message No.594/NSR.NS/11/5 November 13, 2015 to PT Albok Biler about withdrawal of Bank Guarantee

- The Business Competition Supervisory Commission (KPPU) suspects a conspiracy and vertical horinzontal on Building Project Care and Service Class I and VIP Hospital of South East Sulawesi between the Organizing*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Tenggara antara Panitia (Terlapor I), PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Terlapor II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Terlapor III) dalam register KPPU No 04/KPPU-L/2012.

Pada tanggal 25 April 2013, KPKU memutuskan untuk menghukum Terlapor II membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000 atas putusan tersebut Terlapor II mengajukan upaya hukum keberatan kepada PN Jakarta Timur. Pada Waktu yang bersamaan Terlapor III melakukan upaya Hukum yang sama pada PN Jakarta Timur.

Pada tanggal 1 April 2014 telah dikeluarkan penetapan dari Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt.Sus/2014 (penetapan diterima oleh Perusahaan pada tanggal 18 November 2014) yang menyampaikan bahwa MA RI telah menunjuk dan menetapkan Pengadilan Negeri Jakarta Timur untuk memeriksa dan memutus keberatan yang diajukan oleh PT. Waskita Karya (Persero)Tbk dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Keberatan diajukan terhadap Putusan KPPU No. 04/KPPU-L/2012 Tanggal 26 April 2012 dengan No Perkara No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim yang mana pihak Termohon adalah KPPU, Panitia Pengadaan Barang/Jasa APBD Lingkup Rumah Sakit Umum Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun Anggaran 2011 (“Turut Termohon I”), dan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk (“Turut Termohon II”).

Putusan PN Jaktim No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim tanggal 21 Mei 2015 atas Keberatan terhadap Putusan KPPU Menyatakan Batal demi Hukum Putusan KPPU No. 04/KPPU-L/2012 Tanggal 26 April 2012 dengan segala akibat hukumnya. KPPU menyatakan Kasasi pada tanggal 15 September 2015 dimana Memori Kasasi telah diajukan oleh KPPU tertanggal 28 September 2015, dan Kontra Memori Kasasi yang diajukan oleh Waskita pada tanggal 20 Nopember 2015.

5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon, melawan Subkontraktor PT Jaya Wahana Lestari (JWL) pada proyek Jalan Tol Semarang-Bawen seksi III sebagai Termohon dalam perkara No: 498/XII/ARB-BANI/2012. Pemohon menuntut pengembalian uang muka sebesar Rp 1.526.778.000.

BANI dalam amar putusannya memerintahkan Termohon untuk mengembalikan uang muka sebesar Rp 742.544.300. Kemudian Termohon melakukan upaya pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Semarang. Pada tanggal 23 Januari 2014 Pengadilan Negeri mengeluarkan amar putusannya menolak seluruh permohonan termohon. Hingga saat ini masih dalam proses Kasasi MA.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Committee (Reported I), PT Waskita Karya (Persero) (Reported II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Reported III) in the register of KPPU No. 04/KPPU-L/2012.

On April 25th, 2013, KPPU decided to punish the Accused II to pay fine of Rp 3.168.820.000. The accused II filed its objection to District Court of East Jakarta. At the same time, the Accused III filed its objection to District Court of East Jakarta as well.

On April 1, 2014, it has been issued the decision from the Supreme Court No 01/Pen/Pdt.Sus/2014 (the decision has been accepted by the Company on November 18, 2014) containing that the Supreme Court of the Republic of Indonesia has appointed and determined the East Jakarta District Court to verify and decide the objection as filed by PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

The Objection filed against KPPU's Judgement No. 04/KPPU-L/2012 dated on April 26th, 2012, under Case No.01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim, in which the Prosecutors were KPPU, the Committee for Procurement of Goods/Services of Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) within the Scope of Public Hospital in Southeast Sulawesi for the Fiscal Year of 2011 (“Co-Defendant I”), and PT Adhi Karya (Persero) Tbk (“Co-Defendant II”).

The Judgment made by the District Court of East Jakarta No. 01/Pdt. KPPU/2013/PN.Jkt.Tim dated May 21st, 2015, on the Objection against the Judgment of KPPU Declared Null and Void KPPU's Judgment No. 04/KPK-L/2012 dated on April 26, 2012, with all its legal consequences. Then KPPU stated to file its Cassation on September 15, 2015 and the Memorandum of Cassation was filed by KPPU on September 28th, 2015, and the Counter Memorandum of Cassation was filed by Waskita on November 20, 2015.

5. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk apply for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as Petitioner, against Subcontractor of PT Jaya Wahana Lestari (JWL) on Semarang - Bawen Toll Road section III project as the Respondent in the case No: 498/XII/ARB -BANI/2012. The applicant demanded an advance refund of Rp 1,526,778,000.*

BANI in its verdict ordered the Respondent to return the down payment of Rp 742,544,300. Then the Respondent made efforts to cancell the BANI's decision to Semarang District Court. On the date of January 23, 2014 the District Court issued its decision to refuse all the respondent's appeal. Until now still in the process of Supreme Court appeal.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

6. Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Kontraktor Konstruksi Indonesia (DPN AKSI) sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Tergugat I, Dinas PU Propinsi Riau sebagai Tergugat II dalam perkara No: 70/PDT.G/2013/PN.PBR tanggal 16 April 2013 atas proyek Jembatan Siak III yang mengalami kejanggalan konstruksi dengan kondisi bergelombang pada baja penyangga.

Penggugat menuntut denda terhadap Tergugat I sebesar 5% dari nilai kontrak sebesar Rp 136.000.000.000. Pada tanggal 6 Maret 2014, Pengadilan Negeri mengeluarkan amar putusannya menolak seluruh permohonan penggugat. Penggugat menyatakan upaya banding tanggal 31 Oktober 2014 tanpa menyampaikan Memori Banding. Saat ini, masih menunggu Putusan Pengadilan Tinggi. Telah dikeluarkan Putusan Banding oleh PN Pekanbaru dengan No.209/PDT/2014/PT PBR tanggal 24 Maret 2015, Putusan Hakim menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.

7. PT Jasuka Bangun Pratama dan PT Amarta Karya (Persero) (KSO) telah mengajukan gugatan terhadap Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengembangan Paket Pembangunan Sistem Patanu dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Register Perkara No. 09/Pdt.G/2012/PN. Jak.Tim tanggal 12 Pebruari 2013.

Tuntutan yang diajukan kepada tergugat II (PT Waskita Karya Persero Tbk) adalah kerugian materiil sebesar Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah) yang harus dibayarkan secara tunai dan sekaligus kepada penggugat setelah amar putusan dibacakan dan tergugat II telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan melanggar asas kepatutan, ketelitian dan sikap kehati-hatian serta telah menimbulkan kerugian terhadap penggugat.

Perkara sudah diputuskan PN Jakarta Timur pada tanggal 16 Desember 2013 yang amar putusannya menolak seluruh gugatan Penggugat. Penggugat menyatakan banding pada tanggal 14 Juli 2015, telah diterima Relas Pemberitahuan Banding. Perkara telah diputus di Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 16 Desember 2013 No.09/Pdt.GI2013/PN.Jkt.Tim

8. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Yasa Patria Perkasa tergabung dalam suatu kerjasama operasi dengan nama KSO Waskita-Yasa mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Lubuk Pakam di Deli Serdang sebagai penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perhubungan Udara cq Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Bandar Udara Medan Baru sebagai Tergugat dalam perkara No. 15/PDT.G/2014/PN.LP tanggal 25 Pebruari 2014 karena adanya biaya eskalasi, tambahan biaya pajak galian C, overhead dan ganti rugi kerugian immaterial dengan total sebesar Rp 168.147.023.440 ditambah

6. The National Board of Construction Contractors Association of Indonesia (DPN AKSI) as the plaintiff filed a lawsuit against PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Defendant I and the Department of Public Works of Riau province as Defendant II, in case No: 70/PDT.G/2013/PN.PBR date 16 April 2013 for the Siak Bridge III project that experienced the improper of construction with the bumpy steel buffer conditions.

The Plaintiff claim a penalty against Defendant I of 5% of the contract value of Rp 136,000,000,000. On the date of March 6, 2014, the District Court issued its decision to refuse all the plaintiff's appeal. The Plaintiff stated to appeal at October 31, 2014 without take Appealing Memorandum. Currently, the Respondent is waiting for The District Court Decision. Appeal Decision has been issued by the district court of Pekanbaru No 209 / PDT / 2014 / PT PBR dated March 24, 2015, stated that the claim of plaintiffs can not be accepted.

7. PT Jasuka Bangun Pratama and PT Amarta Karya (Persero) (JO) has filed a lawsuit against the Committing Officer (PPK) Patanu System Development Package Development and the Company at the East Jakarta District Court Case Registration No. 09/Pdt.G/2012/PN. Jak.Tim dated February 12, 2013.

Claims which submitted to Defendant II (PT Waskita Karya Persero Tbk) is a material loss of Rp 10,000 (ten thousand rupiah) that amount to be paid in cash and also to the plaintiffs after the verdict was read and Defendant II has act againts the law and violote the principles at propriety, accuracy and prudence and have caused damage to the plaintiff.

The case has been decided by PN East Jakarta on December 16, 2013, which the verdict rejected all of the claims from the plaintiffs. Prosecutor appealed on July 14, 2015 has been accepted by Relas Notice of Appeal. The case has been decided in the High Court of Jakarta dated December 16, 2013 No.09 / Pdt. GI2013 / PN.Jkt.Tim.

8. PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Yasa Patria Perkasa incorporated in a joint venture named JO Waskita-Yasa submitted a law suit to District Court of Lubuk Pakam in Deli Serdang as plaintiff againts the Government of Republic of Indonesia cq the Ministry of Transportation cq Direktorat General of Air Transportation cq the Officer of Committing of Business Unit of Medan Baru Airport as respondent in the case No 15/PDT.G/2014/PN.LP dated February 25, 2014 because of the escalation expenses, additional C excavation tax expenses, overhead and immaterial compensation with total of Rp 168,147,023,440 with interest amounted to 2% per month since this case was filed.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

bunga sebesar 2% per bulan sejak gugatan ini didaftarkan.

PN Lubuk Pakam telah mengeluarkan putusannya pada tanggal 23 Oktober 2014 yang amar putusannya sebagai berikut:

- a. Mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian
- b. Menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat.
- c. Menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi material sebesar Rp 97.383.218.000.
- d. Menghukum tergugat untuk membayar biaya perkara.
- e. Menolak gugatan penggugat selain dan selebihnya.

Tergugat telah mengajukan Banding dan telah menyerahkan Relas Pemberitahuan Pernyataan Banding tanggal 9 Desember 2014. Pengadilan Tinggi Medan telah mengeluarkan Putusan pada tanggal 27 Mei 2015 yaitu menguatkan Putusan PN Lubuk Pakam No.15/Pdt.G/2014/PN.Lbp. Tergugat mengajukan kasasi pada tanggal 14 Juli 2015, dimana Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi baru diterima oleh pihak waskita pada tanggal 24 Agustus 2015. Pihak Waskita telah memasukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 7 September 2015.

9. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon melawan Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja 6626656 Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III (PKP2A III) – Lembaga Administrasi Negara Samarinda sebagai Termohon dalam Perkara No. 590/V/ARB-BANI/2014 tanggal 23 Mei 2014 atas adanya klaim Penyesuaian Harga sebesar Rp 2.634.273.400 ditambah bunga sebesar Rp 750.767.919.

Majelis Arbiter telah membacakan Putusan BANI pada tanggal 19 Desember 2014 yang amar putusannya mewajibkan Termohon untuk membayar Penyesuaian Harga (Eskalasi) kepada Pemohon sebesar Rp 2.634.273.400 termasuk PPN 10 % yang harus dilaksanakan oleh para pihak dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak putusan ini dibacakan. Atas putusan BANI tersebut pihak LAN Samarinda telah mengajukan upaya pembatalan putusan BANI dengan Perkara No.12/Pdt.SusArb/2015.PN.Smr ke PN Samarinda. Tanggal 26 Maret 2015 hakim PN telah mengeluarkan putusan menolak seluruh gugatan LAN Samarinda dan menghukum pihak LAN Samarinda untuk membayar biaya perkara.

10. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Lubuk Basung, Sumatera Barat sebagai Penggugat melawan Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Agam sebagai Tergugat atas Pembangunan Sarana dan Prasarana Sport Centre Bukit Bunian Lubuk Basung, Kabupaten Agam, dengan nilai pekerjaan Rp 33.595.000.000.

Lubuk Pakam District Court has been issued its decision on October 23, 2014, by its the decision as follows:

- a. *Accept partially of arbitration application.*
- b. *Declare that the Defendant has made a default which caused losses to the Plaintiff.*
- c. *Punish the Respondent to pay material compensation amounted to Rp 97,383,218,000.*
- d. *Punish the Respondent to pay the case cost.*
- e. *Refuse other Plaintiff's lawsuit and else.*

The Respondent appealed and has submitted the summary of Appeals Statement Notification on December 9, 2014. The High Court of Medan has been issued its decision on date May 27, 2015 to strengthen the District Court of Lubuk Pakam No.15/Pdt.G/2014/PN.Lbp. Defendant filed an appeal on July 14, 2015, in which the Notice of Cassation and Appeal Memorandum recently received by the clairvoyant on 24 August 2015. The Memory Counter Waskita has included Cassation on September 7, 2015.

9. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk apply for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as the Applicant against Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja 6626656 Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III (PKP2A III) – Lembaga Administrasi Negara Samarinda as Respondent in Case No. 590 / V / ARB-BANI / 2014 dated May 23, 2014 for the claim adjustment price of Rp 2,634,273,400 plus interest of Rp 750,767,919.*

The Panel of Arbitrators have read the BANI's verdict on December 19, 2014 which the verdict obliging the Respondent to pay the Price Adjustment (Escalation) to the applicant for Rp 2,634,273,400 including 10% VAT to be conducted by the parties within 45 (forty five) days starting from the verdict was read. For the BANI's decision, Samarinda LAN has filed a cancellation againts the BANI's decision in case No 12/Pdt.SusArb/2015.PN.Smr to district court of Samarinda. Dated March 26, 2015 District Court has issued a decision rejecting the entire lawsuit of LAN Samarinda and punishing Samarinda LAN party to pay court fees.

10. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk filed a lawsuit to the Lubuk Basung District Court, West Sumatera as the Plaintiff against the Public Works Administration Office, Agam District as the Defendant upon the Construction of facility and Infrastructure Sport Centre of Bukit Bunian Lubuk Basung, Agam District with the work value amounted to Rp 33,595,000,000.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 24 Juli 2014 gugatan telah didaftarkan ke Pengadilan Negeri Lubuk Basung dengan Perkara No. 16/PDT.G/2014/PN.LBB dengan nilai gugatan atas sisa pembayaran termin Rp 2.150.080.000.

Telah dikeluarkan putusan dari PN Lubuk Basung pada tanggal 13 Mei 2015 dengan putusan menghukum tergugat untuk membayar sisa termin sebesar Rp 2.150.080.000 kepada Penggugat dan pada tanggal 22 Juni 2015, tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi. Kontra Memori Banding telah diajukan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada tanggal 31 Juli 2015.

11. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) berdasarkan Rapat di Kementerian BUMN dengan Pimpinan Rapat Deputi Bidang Usaha Agro dan Industri Strategis pada tanggal 16 Juli 2014 bersepakat untuk menyelesaikan perselisihan atas Kontrak Pekerjaan Pengurukan Lahan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) di Distrik Kabil Pulau Batam ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia. Saat ini permohonan Arbitrase telah didaftarkan ke BANI dengan No.perkara:627/XI/ARB-BANI/2014 tanggal 4 November 2014 dengan nilai gugatan sebesar Rp 36.646.444.340,55

Telah dikeluarkan putusan BANI pada tanggal 22 Mei 2015 dengan putusan menghukum Termohon untuk membayar Tagihan Termin IV sebesar Rp 26.260.304.200 kepada Pemohon.

Terdapat Upaya Pembatalan Putusan BANI dengan Upaya No. Perkara 284/Pdt/Bani/2015/PN.Jkt.Utr pada tanggal 14 Juli 2015. Tanggal 31 Agustus 2015 BANI menyatakan Menolak permohonan pembatalan Putusan Arbitase untuk seluruhnya.

Menunjuk putusan PN Jakarta Utara maka Waskita mengeluarkan surat kepada pihak DKB dengan No.191/WK/DRB/2015 tanggal 9 Nopember 2015 perihal permohonan pelaksanaan putusan Arbitase Nasional Indonesia. Pihak DKB mengirimkan surat kepada Waskita tanggal 11 Nopember 2015 No.1082/DS/DKB/2015.

12. PT Waskita Karya (Persero), Tbk mengajukan permohonan Arbitrase ke badan Arbitase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon melawan PPK 04 Kegiatan Pembangunan Jalan Dalam Kota-Tayan qq. Kementerian Pekerjaan Umum (PPK). Permohonan Arbitase telah di daftarkan ke BANI dengan No. perkara 718/VI/ARB-BANI/2015 pada tanggal 10 Juni 2015 atas biaya *idle alat*, perbaikan *cross fall*, overhead, biaya perubahan design, biaya pekerjaan tambah dan bunga bank dengan jumlah Rp 72.813.123.228,45. Sidang arbitrase pertama telah dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2015 dengan agenda pengenalan para pihak.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

On July 24, 2014, the Lawsuit has been registered to the Lubuk Basung District Court under Case No 16/PDT.G/2014/PN.LBB with the lawsuit value of the outstanding accounts receivables amounted to Rp 2,150,080,000.

The district court has issued the verdict on May 13, 2015 with the decision to punish the defendant to pay the outstanding of accounts receivables amounted to Rp 2,150,080,000 to the Plaintiff and on the date June 22, 2015, the defendant has been filed the *relas statement* to the High Court. The *Contra Memorandum of appeal* has been filed PT Waskita Karya (Persero) Tbk on July 31, 2015.

11. PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) pursuant to the Meeting at the Ministry of State-Owned Enterprise lead by the Deputy of Agrobusiness and Strategic Industry Division on July 16, 2014 agreed to settle the dispute of the Landfilling Works Contract of PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) in Kabil District, Batam Island, to to Indonesian National Arbitration Agency (BANI). Currently the Arbitration request has been registered at BANI under the case No.: 627/XI/ARB-BANI/2014 dated November 4, 2014 with the total lawsuit value of Rp 36,646,444,340.55.

BANI decision was issued on May 22, 2015 with the decision to punish the Respondent to pay the term IV of accounts receivables amounted to Rp 26,260.304.200 to the applicant.

There is Cancellation Efforts of BANI's Decision with Efforts Case No 284/Pdt/Children/2015/PN.Jkt.Utr on July 14, 2015. On August 31, 2015 there were decision that stated rejecting the request of the Arbitase Decision cancellation entirely.

Pointing North Jakarta District Court verdict then Waskita issued a letter to the DKB with 191/WK/DRB/2015 dated 9 November 2015 concerning requests for implementation of the decision of the Indonesian National Arbitase. DKB party sent a letter to Waskita dated November 11, 2015 No.1082/DS/DKB/2015.

12. PT Waskita Karya Tbk apply the request for arbitration the National Arbitase Indonesia (BANI) as the applicant against the PPK 04 the City Road Development Activity -Tayan qq. The Ministry of Public Works (PPK). The request for arbitration has been registered to BANI with the case No 718/VI/ARB-BANI / 2015 dated June 10, 2015 on the idle equipment charges, repair cross fall, overhead, the changes design cost, the additional work cost, and bank interest amounted to Rp 72,813,123,228.45. The first Arbitration trial was held on October 1, 2015 with the agenda to introduce each party. The next agenda on October 15, 2015 is

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Agenda selanjutnya pada tanggal 15 Oktober 2015 jawaban dari termohon atas permohonan arbitase yang diajukan Pemohon.

13. PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tanjung Pinang sebagai penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia cq Pemerintah Kepulauan Riau cq Dinas Pekerjaan Umum Kepulauan Riau cq Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kepulauan Riau selaku Pengguna Anggaran sebagai tergugat pada Proyek Pembangunan Masjid Raya dan Islamic Centre Propinsi Kepulauan Riau atas eskalasi dan denda keterlambatan pekerjaan, sebesar Rp 12.534.461.200,55.

Perkara telah didaftarkan dengan No Perkara 7/PDR.G/2015/PN.Tpg pada tanggal 20 Pebruari 2015. Keputusan PN Tanjung Pinang tanggal 18 Juni 2015 dengan putusan Menghukum Tergugat membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp 8.085.242.999,68 tanpa PPN. Pihak tergugat mengajukan Banding pada tanggal 30 Juni 2015, namun sampai saat ini Pihak Pemohon Banding belum memasukan Memori Banding.

14. PT Waskita Karya (Persero), Tbk mengajukan permohonan arbitase ke Badan Arbitase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon melawan Dinas Cipta Karya, Kebersihan dan Perumahan Kabupaten Paser, sebagai Termohon dalam Perkara No.602/VII/ARB-BANI/2014 tanggal 17 Juli 2014 atas adanya klaim penyesuaian harga (Eskalasi) sebesar Rp 14.629.114.327 pada Proyek Pematangan Lahan dan Pembangunan Komplek Perkantoran – Multi Years.

Majelis Arbiter telah membacakan Putusan BANI tanggal 26 Januari 2015 yang amar putusannya mewajibkan Termohon untuk membayar penyesuaian harga (Eskalasi) Kepada Pemohon sebesar Rp 12.434.747.000 yang harus dilaksanakan oleh para pihak dalam waktu 45 hari terhitung sejak keputusan dibacakan.

15. PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah mengajukan gugatan ke pengadilan Negeri Pekanbaru sebagai Penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Riau, Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Riau, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) selaku Pengguna Anggaran sebagai Tergugat pada Proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan Kegiatan Pembangunan Jembatan Teluk Mesjid Propinsi Riau atas tagihan progress pekerjaan yang belum dibayar, denda keterlambatan pekerjaan, retensi sebesar Rp 8.458.275.593,58. Perkara telah di daftarkan dengan No Perkara 44/Pdr.G.2015/PN.Pbr pada tanggal 20 Pebruari 2015.

Atas sidang-sidang yang telah dilakukan oleh Penggugat dan Tergugat disepakati adanya Perjanjian Perdamaian. Putusan PN Pekanbaru 14 Juli 2015 dengan putusan menghukum para pihak agar mentaati Perjanjian Perdamaian.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

the response from the defendant on arbitase petition filed by the Applicant.

13. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk has filed a lawsuit in the District Court Tanjung Pinang as a plaintiff against the Government of the Republic of Indonesia cq the District Government of Riau Islands cq the Public Works Department of Riau Islands cq the Head of Public Works as the Budget User of Riau Islands as a defendant in the Great Mosque Development Project and Islamic Centre of Riau Islands over the escalation and delay penalties works amounted to Rp 12,534,461,200.55.*

The case has been registered with the Case No 7/ PDR.G/2015/PN.Tpg on February 20, 2015. The decision of Tanjung Pinang District Court dated June 18, 2015 with the decision to Punish the Defendant to pay compensation to the Plaintiff amounted to Rp 8,085,242,999.68 without VAT. The defendant filed an appeal on June 30, 2015, but until now the parties have not entered the Memory Applicant Appeal.

14. *PT Waskita Karya (Persero), Tbk apply the request for arbitration to the National Arbitase Agency Indonesia (BANI) as the applicant against the Department of Cipta Karya, Healthy and Housing of Paser District, as Respondent in Case No 602/VII/ARB-BANI / 2014 dated July 17, 2014 on the claims adjustment price (Eskalation) amounted to Rp 14,629,114,327 on the Maturation Land and Office Complex Development Project - Multi Years.*

The Panel of Arbitrators have read BANI Decision dated January 26, 2015 the verdict obliging the Respondent to pay the price adjustment (Escalation) to the Applicant amounted to Rp 12,434,747,000 which must be implemented by the parties within 45 days since the decision was read.

15. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk has filed a lawsuit in State Court Pekanbaru as plaintiff against the Government of the Republic of Indonesia, the Government of Riau, Department of Public Works Riau Province, Committing Officer (CO) as the budget user as a Defendant in the Road and Bridge Construction Activity Project of Teluk Mesjid Bridge Riau Province on the unpaid progress work claims, the work late charge, retention amounted to Rp 8,458,275,593.58. The case has been registered with the case No 44/Pdr.G.2015/PN.Pbr on February 20, 2015.*

On sessions that have been made by the Plaintiff and Defendant agreed to the Peace Agreement. The verdict of Pekanbaru District Court dated July 14, 2015 with the decision to punish the Parties in order to comply with the Peace Agreement.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

16. PT Jaya Alumindo mengajukan gugatan wanprestasi atas tagihan termin pembayaran yang belum dibayarkan atas Proyek Pembangunan Hotel Santika Medan, Proyek Pembangunan Hotel Harris Batam dan Proyek Focal Point Medan terhadap PT Waskita Karya (Persero) Divisi I (Tergugat), PT Waskita Karya (Persero) (Tergugat II) Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (Tergugat III) dan Bapak Ir. Joko Widodo (Tergugat IV) dengan tuntutan kerugian materil sebesar RP 6.513.225.645 dan kerugian immaterial sebesar Rp 5.000.000.000.

Perkara telah di daftarkan di Pengadilan Negeri Kelas I-A Medan pada tanggal 16 Juni 2015 dengan No. Perkara 315/Pdt.G/2015/PN.MD, dan pada tanggal 28 September 2015 menetapkan Perkara No.315/Pdt.G/2015/PN-Medan dicabut.

17. Hendrik Gabriel Ndaumanu (Selanjutnya disebut sebagai Penggugat) mengajukan gugatan mengenai masalah sengketa tanah warisan yang terletak di Dusun Polobongohun, Desa Nggodimeda, Kecamatan Rote Tengah, Kabupaten Rote Ndao seluas kurang lebih 7 hektar kepada Tergugat I-VII dimana Tergugat I-VII adalah ahli waris dari Jeskial Ndaumanu (alm) yang dimana kemudian Tergugat I-VII menyewakan tanah Sengketa serta menjual tanah putih dan batu karang dari hasil galian tersebut kepada PT Waskita Karya Divisi II (Selanjutnya disebut sebagai Tergugat VIII).

Telah disepakati adanya Akta Perjanjian Perdamaian dengan Mencabut status Waskita sebagai Tergugat VII, namun Akta tersebut belum dapat disampaikan ke Majelis Hakim, sehingga belum mendapatkan Putusan Perdamaian (Akta Van Dading). Sidang selanjutnya akan diadakan pada awal Januari 2016 dengan Agenda Penyerahan Akta Perdamaian Para pihak agar mendapat Putusan Perdamaian.

18. Para Ahli Waris Muhammad Ba'at mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas Kepemilikan tanah akibat Pembangunan Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) di Pengadilan Negeri Jakarta Timur kepada para Tergugat dengan perkara No.441/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim tanggal 25 Nopember 2015, dimana Para Tergugat adalah :
- Perum Jasa Tirta II (Tergugat I);
 - Menteri PU dan Perum Direktorat Jalan Bebas Hambatan Perkotaan & Fasilitas Jalan Daerah Proyek Becakayu (Tergugat II);
 - Pemerintah RI Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Timur (Tergugat I), and
 - PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Tergugat II).

Adapun besar tuntutan adalah kerugian materil sebesar Rp 32.100.000.000 dan kerugian imateril sebesar Rp 25.000.000.000.

16. PT Jaya Alumindo filed the defaults on the term claim which have not been paid on the Development Santika Hotel Medan Project, the Batam Harris Hotel Development Project and the Focal Point Medan Project againts PT Waskita Karya (Persero) Division I (Defendant), PT Waskita Karya (Persero) (Defendant II) the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) (Defendant III) and Ir. Joko Widodo (Defendant IV) to the claim of material claim amounted to Rp 6,513,225,645 and immaterial losses amounted to Rp 5,000,000,000.

The case was registered in Class IA Medan District Court on June 16, 2015 under the case No 315/Pdt.G/2015/PN.MD, and on September 28, 2015 determine the case 315 / Pdt.G / 2015 / PN-Medan is revoked.

17. Hendrik Gabriel Ndaumanu (hereinafter referred to as Plaintiff) filed a lawsuit on the issue of land disputes heritage located in the hamlet Polobongohun, Nggodimeda Village, Central Rote District, Rote Ndao approximately 7 hectares of the Defendant I-VII Where the Defendant I-VII are experts heirs of Jeskial Ndaumanu (late) that where then Defendant I-VII Lease land Disputes and sell white soil and rock from the quarry to PT Waskita Division II (hereinafter referred to as Defendant VIII).

Settlement Agreement has been agreed by revoking the status of Waskita as Prosecutor VIII, but such an agreement has not been delivered to the Panel of Judges and the Judge's Settlement Agreement has not been made yet. The next hearing would be conducted in January 2016 with Agenda of Submission of Judge's Settlement Agreement of the Parties thereof in order that it be confirmed by settelement judgement.

18. The Heirs of Muhammad Ba'at lodged their complain for Action Against the Law on the Ownership land as the result of the construction of Bekasi – Cawang Kampung Melayu Toll Road (Becakayu) at the District Court of the East Jakarta to The Prosecutors under the Case No. 441/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim dated on November 25, 2015, and the Respondets are as follows:
- Perum Jasa Tirta II (Defendant I);
 - Minister of Public Works and People Housing, which in case, Directorate of Urban Toll Road and Regional Road Facility "Becakayu" Project Commitment Making Official (CMO (Defendant II));
 - The Government of RI, Ministry of Agraria and Spatial Planning/National Land Agency (BPN) (Head Of Agraria/National Land Agency of East Jakarta Municipality (Co-Defendant I), and
 - PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Co-Defendant r II).

The amount of complain includes material Loss amounting to Rp 32,100,000,000 and Immaterial Loss Rp 25,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2016 dengan Agenda Pengenalan Para Pihak.

The first court was conducted on January 4, 2016 with the Agenda of Introduction to the Parties Member.

19. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Denpasar dengan No.Perkara 903/Pdt/G/2015/PN.DPS tanggal 1 Desember 2015 terkait Biaya Pekerjaan Tambah Tiang Pancang Paket 2, Biaya Pekerjaan Tambah Tiang Pancang Paket 4 serta bunga Akibat Keterlambatan Pembayaran Kelebihan Tiang Pancang Paket 2 dan Paket 4 Pada Pembangunan Jalan Tol Nusa Dua – Ngurah Rai-Benoa Paket 2 dan Paket 4 dengan Kerugian Materil sebesar Rp 64.576.067.771 dan kerugian immateriil sebesar Rp 30.000.000.000.

19. PT Waskita Karya (Persero) Tbk lodged to complain to the District Court of Denpasar under the case 903/Pdt/G/2015/PN.DPS dated December 1, 2015 related to the Costs of Additional Work for 2 Package Piles the costs of Additional Works for 4 Package Piles and interest as the result of late payment for Remainder of 2 Package and 4 Package Piles on Construction Work of Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa Toll Roads, 1 Package and 4 Package with material losses of Rp 64,576,067,771 and immaterial losses of Rp 30,000,000,000.

Sidang Pertama dilaksanakan 22 Desember 2015 dengan agenda penjelasan para pihak dan diagendakan untuk perdamaian.

The first hearing was registred on December 22, 2015 with the Agenda explanations of the parties and scheduled for reconciliation.

55. Sifat dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

55. Nature and Transaction Related Parties

Berikut ini adalah entitas berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah:

The following is a Government entity to relate to an entity controlled, controlled with, or significant influence by Government:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi	Transactions
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto	Gross Amount due to from Customer
Indonesia Eximbank	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka Panjang	Cash and cash equivalent, Bank Loan, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Syariah Mandiri (Persero)	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha, Uang Muka Jangka Pendek	Account Receivable, Advance on Short-Term Contract
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, piutang Retensi	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivables
PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Kertas Leceas (Persero)	Piutang Usaha	Account Receivable
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivables
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka Pendek, Uang Muka Jangka Panjang	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract, Advance on Long-Term Contract
PT Semen Padang (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka pendek	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract
PT Trans Marga Jateng	Piutang Retensi, Tagihan Bruto	Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka Pendek	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable
PT Rekayasa Industri (Persero)	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Pendek, Pendapatan Usaha, Piutang Usaha	Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Advance on Short-Term Contract, Revenues, Account Receivable
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Usaha, Uang Muka Jangka Panjang	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Account Receivable, Advance on Long term Advance
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, Piutang lain-lain	Held to Maturity Financial Assets, Other Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Lain-lain	Other Receivable
PT Solo Ngawi Jaya (NKJ)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka pendek,	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract
PT Hulama Karya (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Multi Terminal	Tagihan Bruto,	Gross Amount due to from Customer
PT Ngawi Kertasono	Tagihan Bruto,	Gross Amount due to from Customer
PT Dahana (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
Pokja Papua	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perhubungan Nusantara	Tagihan Bruto,	Gross Amount due to from Customer
PT Jasa Marga Kualanamtu Tol	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Investasi Asosiasi, Uang Muka Jangka Panjang	Gross Amount due to from Customer, Account Receivable, Revenues, Investment in Associates, Advance on Long term Advance
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Transaksi</u>	<u>Transactions</u>
PT Perusahaan Gas Negara	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pejagan Pemalang Toll Road	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Investasi Asosiasi	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Investment in Associates
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Investasi Asosiasi	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Investment in Associates
KSO/JO Waskita Karya - Trinit	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi, Uang Muka Jangka Panjang	Gross Amount due to from Customer, Account Receivable, Revenues, Retention Receivable, Advance on Long term Advance
KSO/JO Kawahpejata Indonesia	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Account Receivable, Revenues
PT Prima Multi Terminal	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka pendek, Investasi Asosiasi	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short term Advance, Investment in Associates
PT PAL Indonesia (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PTPN III	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
KSO Waskita - Darmo Permai	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pelindo II (Persero)	Pendapatan Usaha	Revenues
PT Solo Ngawi Jaya (SNU)	Uang Muka Jangka Pendek, Investasi Asosiasi, Piutang Usaha, Uang Muka Jangka Panjang	Advance on Short term Advance, Investment in Associates, Account Receivable, Advance on long term Advance
PT Cimanggis Cibitung Tol	Piutang Usaha	Account Receivable
KSO Waskita - WIKA	Pendapatan Usaha, Utang usaha	Revenues, Account Payable
Waskita-PP-HK KSO	Pendapatan Usaha	Revenues
PT MNC Tol Investama	Utang Lain-lain	Other Receivable
PT Cinere Serpong Jaya	Utang Lain-lain, Investasi Asosiasi,	Other Receivable, Investment in Associates
PT Adhi Karya	Utang Usaha	Account Payable
PT Wika Beton	Utang Usaha	Account Payable
Waskita-BRP JO	Pendapatan Usaha	Revenues
PT Nindya Beton	Utang Usaha	Account Payable
Koperasi Waskita	Utang Usaha	Account Payable

Rincian Item yang terkait dengan Transaksi Pihak-pihak yang Berelasi:

Detail of items associated with the Related Parties Transaction:

<u>Aset</u>	<u>2015 Rp</u>	<u>2014 Rp</u>	<u>2015 Rp</u>	<u>2014 Rp</u>	<u>Asset</u>
Kas dan Setara kas	5,306,028,619,865	1,358,615,707,884	42.31%	16.24%	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	1,082,777,494,682	832,159,176,754	8.63%	9.95%	Account Receivable
Piutang Retensi	259,039,506,370	221,781,483,775	2.07%	2.65%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	200,953,055,241	54,643,053,568	1.60%	0.65%	Others Receivable
Tagihan Bruto	2,833,722,662,978	1,525,225,402,563	22.59%	18.23%	Gross Amount due from to Customer
Aset Ventura Bersama	79,262,844,195	129,725,775,791	0.63%	1.55%	Joint Ventures Assets

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets

<u>Liabilitas</u>	<u>2015 Rp</u>	<u>2014 Rp</u>	<u>2015 Rp</u>	<u>2014 Rp</u>	<u>Liabilities</u>
Utang Bank	2,518,601,553,926	1,442,610,372,843	20.08%	17.24%	Bank Loan
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang	368,916,361,382	50,267,698,667	2.94%	0.60%	Long Term Advance

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

	<u>2015 Rp</u>	<u>2014 Rp</u>	<u>2015 Rp</u>	<u>2014 Rp</u>	
Pendapatan Usaha	6,057,574,969,159	2,801,322,841,092	585.50%	292.60%	Revenue

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

56. Perjanjian

56. Agreements

Kontrak Konstruksi

Berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi:

Construction Contract

Following the details commitments and agreement related to construction activity:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

No	Nama Proyek / Project Name	Nomor Kontak / Contract Number	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period		Remarks
					Mulai / Start	Selesai / Finish	
1	Package 13 Sp. Rukis - Tanjung Kemuning Bengkulu	01-26/13/CE/A/8043/12/14	Rp 266,090,909,091	PU-Dirjen Bina Marga	18-Dec-14	28-Apr-15	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
2	Graving Dock Pengembangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung	1129/SPER/JDRU-WK/VI/2013	Rp 243,448,984,057	PT Daya Radar Utama	4-Jul-13	4-Jul-15	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
3	Pembangunan Menara Proteksi Indonesia	Ijin Direksi No : 875WK/DIR/2014, tanggal 14 Oktober 2014 ; SPK Nomor: 002/SPK/P2M/PI/IX/2014 tanggal 30 September 2014	Rp 118,300,000,000	PT P3MPI	30-Sep-14	30-Sep-15	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
4	Pekerjaan Paket II Pembangunan Rumah Susun Wilayah Sumatera II (RUSUN 15-02)	Ijin Direksi No : 705WK/DIR/2015, tanggal 29 Juni 2015 ; SPPBJ No. : KU.08.01/PPK-REG1/SATKER-PRS/RUSUN15-02/0202 tanggal 23 Juni 2015	Rp 127,378,181,818	Kemenpera	29-Jun-15	29-Jan-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
5	Tanjung Selor - Tanjung Palas ; Tanjung Palas - Sekatak (Section 1)	01-34/RCP/LOAN/PJN.III/11.14	Rp 172,700,225,455	Dirjen Bina Marga	11-Mar-14	11-Feb-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
6	Pekerjaan Pemb. Unit Villa Proyek Fantasy Island Resort Batam	Ijin Direksi No : 481/WK/DIR/2015, tanggal 07 Mei 2015 ; SPK No. : 004/BIM-SPK/II/IV/2015 tanggal 23 April 2015	Rp 154,241,000,000	PT Batam Island Marina	07-May-15	07-May-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
7	Sopo Del Office Tower Lifestyle package T-02 : Main Contracts Works	Ijin Direksi No : 551.3/WK/DIR/2014, tanggal 30 Juni April 2014	Rp 477,409,000,000	PT Toba Pengembang Sejahtera	30-Jun-15	30-Jun-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
8	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi I	01/KJ/PPTR/2014	Rp 1,123,112,137,232	PT Pejagan Pemalang Tol Road	25-Aug-14	24-Aug-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
9	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi II	02/KJ/PPTR/2014	Rp 556,224,846,484	PT Pejagan Pemalang Tol Road	25-Aug-14	24-Aug-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
10	Paket Pekerjaan Pengembangan Fasilitas Layanan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	643/J.4.1/PPK.VIII/XI.2014	Rp 390,694,545,455	Perpustakaan Nasional RI	26-Nov-14	3-Sep-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
11	Pembangunan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi Seksi 3 : Parbarakan - Lubuk Pakam (sta. 42+750 - sta. 47+600)	006/KONTRAK-DIR/2015	Rp 399,777,209,391	PT Jasa Marga Kualanmu Tol	18-Jun-15	18-Sep-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
12	Proposed Development Improvement/Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges using Design and Build, and Performance Based Maintenance Scheme for Package I		Rp 501,870,718,080	Pemerintah The Democratic of Timor Leste	25-Nov-14	15-Sep-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
13	Pekerjaan Design & Build Regitha Setiabudi Apartemen Bandung	08/SPK.ACM-WK/10-14	Rp 220,000,904,216	PT Adi Cipta Mediatama	27-Oct-14	24-Oct-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
14	Upgrading Of Existing Suai Airport	1045.2/WK/Dir/2013	USD 67.671.189.95	Pemerintah The Democratic of Timor Leste	27-Nov-14	27-Nov-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
15	Pembangunan Jalan layang Kapt. Tendean-Blok M-Cileduk, Paket Adam Mai	45382/1-792	Rp 230,277,800,000	DPU Prop. DKI	15-Dec-14	15-Dec-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
16	Pembangunan 1 (satu) unit Gedung Kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)	Ijin Direksi No : 202/WK/DIR/2015, tanggal 09 Maret 2015 ; SPPBJ No. : 87.A/600/PERKIM-CK/11/2015 tanggal 25 Februari 2015	Rp 180,829,435,455	Dinas Perkim Cipta Karya Pekanbaru	9-Mar-15	31-Jan-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
17	Pekerjaan Rancang Bangun Proyek Pembangunan Sanctuary Apartment	Ijin Direksi No : 300.2/WK/DIR/2015, tanggal 31 Maret 2015 ; SPK No. : 01/SPK/TMM/SAB/2015 tanggal 30 Maret 2015	Rp 275,438,181,818	PT. Trinitas Makmur Mandiri	30-Mar-15	30-Mar-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
18	Pekerjaan Pembangunan Jalan Bebas Hambatan & Tol Trans Sumatera 3 Section Bakauheni - Terbanggi Besar	Ijin Direksi No : 643/WK/DIR/2015, tanggal 15 Juni 2015 ;	Rp 2,400,000,000,000	PT Hutama Karya	16-Jun-15	16-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
19	Pembangunan The Reiz Condo (Residential) Di Medan	Ijin Direksi No : 717.6/WK/DIR/2015, tanggal 30 Juni 2015 ; SPK No. : 06/SPK/WKR/2015 tanggal 26 Mei 2015	Rp 425,623,000,000	PT Waskita Karya Realty	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
20	Pekerjaan Design and Build Proyek The Frontage Surabaya	001/Kons/FGU/WKA.Yanil/14	Rp 1,440,663,525,108	PT Trikarya Graha Utama	9-Sep-14	9-Sep-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
21	Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Seksi 1 : Sta. 1+011 - Sta. 11 + 501	01/SPP-KKDM/IX/2014	Rp 1,167,705,617,273	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	28-Nov-14	28-Nov-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
22	Paket Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Pelabuhan Sisi Darat di Kabupaten Penajam Paser Utara (Multi Years)	027/788/DISHUBBUDPAR/XII/2014	Rp 264,486,363,636	DISHUBBUDPAR Kab. Penajam	17-Dec-14	1-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
23	Pembangunan Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang	HK.02.03/ISNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I223/XI/2014	Rp 646,009,581,818	Kemen PU-Dirjen SDA	4-Dec-14	11-Feb-19	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
24	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1A	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp 937,290,141,818	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
25	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1B	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp 983,180,782,727	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
26	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2A	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp 1,448,983,903,636	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
27	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2B	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp 335,544,012,727	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
28	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi NK. 1	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp 1,373,067,663,636	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
29	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi NK. 2	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp 391,617,611,818	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
30	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi NK. 3	Ijin Direksi No : 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015 ;	Rp 990,315,945,455	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
31	Pembangunan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi Seksi 3 : Parbarakan - Lubuk Pakam (sta. 42+750 - sta. 47+600)	006/KONTRAK-DIR/2015	Rp 399,777,209,391	PT Jasa Marga Kualanmu Tol	1-Jul-15	23-Sep-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
32	Pembangunan Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Seksi 4A : Lubuk Pakam - Adolina (STA 47+600 - 54+200)	013/KONTRAK-DIR/2015	Rp 436,734,282,636	PT Jasa Marga Kualanmu Tol	26-Oct-15	19-Mar-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
33	Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi I : STA. 23+900 - STA. 27+070	01/KJ/PCCT/2015	Rp 657,209,892,727	PT. CCT	9-Oct-15	3-Oct-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
34	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	Rp 2,466,427,224,374	PT PLN (Persero)	29-Oct-15	28-Oct-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

No	Nama Proyek / Project Name	Nomor Kontak / Contract Number	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period		Remarks
					Mulai / Start	Selesai / Finish	
35	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.P/JIDAN.02.02/DIR/2015	Rp 1,776,903,929,363	PT PLN (Persero)	29-Oct-15	28-Oct-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
36	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.P/JIDAN.02.02/DIR/2015	Rp 589,360,579,805	PT PLN (Persero)	29-Oct-15	28-Oct-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
37	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.P/JIDAN.02.02/DIR/2015	Rp 476,626,581,312	PT PLN (Persero)	29-Oct-15	28-Oct-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
38	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.P/JIDAN.02.02/DIR/2015	Rp 452,146,104,412	PT PLN (Persero)	29-Oct-15	28-Oct-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
39	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.P/JIDAN.02.02/DIR/2015	Rp 344,451,102,136	PT PLN (Persero)	29-Oct-15	28-Oct-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
40	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (General)	Ijin Direksi No : 1111/WK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015 ; Perpres No. 116 Tahun 2015	Rp 4,647,345,128,663	Kemenhub RI	24-Nov-15	31-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
41	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona 1)	Ijin Direksi No : 1111/WK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015 ; Perpres No. 116 Tahun 2015	Rp 870,203,412,805	Kemenhub RI	24-Nov-15	31-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
42	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona 2)	Ijin Direksi No : 1111/WK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015 ; Perpres No. 116 Tahun 2015	Rp 750,276,593,553	Kemenhub RI	24-Nov-15	31-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
43	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona 3)	Ijin Direksi No : 1111/WK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015 ; Perpres No. 116 Tahun 2015	Rp 834,509,214,408	Kemenhub RI	24-Nov-15	31-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
44	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona 4)	Ijin Direksi No : 1111/WK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015 ; Perpres No. 116 Tahun 2015	Rp 753,756,193,035	Kemenhub RI	24-Nov-15	31-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
45	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona 5)	Ijin Direksi No : 1111/WK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015 ; Perpres No. 116 Tahun 2015	Rp 546,259,560,592	Kemenhub RI	24-Nov-15	31-Dec-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
46	Proyek Pelebaran Jalan Simpang Tanjung - Aruk II (MYC)	IK.02.04/SATKER-PJN.III-KB/SP.TJ-AR/2015/02	Rp 320,604,860,000	KemenPURA, Dirjen Bina Marga	23-Nov-15	22-Nov-18	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
47	Pembangunan Terminal Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung	Ijin Direksi No : 347/WK/DIR/2015, tanggal 10 April 2015 ; Surat Pelaksana Pekerjaan No. : UM.58/1/19/PMT-15 tanggal 17 April 2015	Rp 734,506,363,636	PT PrimaMulti Terminal (Pelindo)	24-Apr-15	23-Apr-17	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
48	Pembangunan Brooklyn (Suite, Soho, Office) - Alam Sutera	Ijin Direksi No : 1158/WK/DIR/2013 . Tanggal 20 Desember 2013	Rp 517,010,413,829	PT Waskita Karya Realty - Trinita	20-Dec-13	11-Oct-15	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
49	Pembangunan Stadion Balikpapan Tahap III	Ijin Direksi No : 650/WK/DIR/2014 tanggal 07 Agustus 2014 SPPBJ No:168.2/1.03.01.70.06.5.2/C/VI/2014/LG00/GSD-000/2014 tanggal 12 Juni 2014	Rp 545,000,000,000	Pemerintah Daerah	8-Aug-14	28-Jul-16	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet

Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol

Concession Toll Road Right Contract

No	Perusahaan/ The Company	Ruas Toll/ Toll Section	Mitra Kerja/ Partners	Isi Perjanjian/ Content of the Agreement	Jangka Waktu/ Period		Remarks
					Mulai/Start	Selesai/ Finish	
1	PT Semesta Marga raya (SMR)	Kanci - Pejagan	Departemen Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 35 tahun sejak tanggal perjanjian/ The Company obtain toll road concession rights for 35 years from the date of the agreement	29 Mei 2006/ May 29, 2006	29 Mei 2040/ May 29, 2041	Belum jatuh tempo/ Not due
2	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	Cimanggis - Cibitung	Menteri Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 35 tahun sejak tanggal perjanjian/ The Company obtain toll road concession rights for 35 years from the date of the agreement	17 September 2007/ September 17, 2007	17 September 2042/ September 17, 2042	Belum jatuh tempo/ Not due
3	PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR)	Pejagan - Pemalang	Departemen Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 45 tahun sejak tanggal perjanjian/ The Company obtain toll road concession rights for 45 years from the date of the agreement	7 November 2014/ November 7, 2014	7 November 2059/ November 7, 2059	Belum jatuh tempo/ Not due
4	PT Trans Jabar Tol	Ciawi - Sukabumi	Departemen Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 45 tahun sejak tanggal perjanjian/ The Company obtain toll road concession rights for 45 years from the date of the agreement	2008	2053	Belum jatuh tempo/ Not due
5	PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	Pasuruan - Probolinggo	Departemen Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 45 tahun sejak tanggal perjanjian/ The Company obtain toll road concession rights for 45 years from the date of the agreement	2015	2060	Belum jatuh tempo/ Not due

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

57. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam pengelolaan keuangan, Perusahaan telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2015 dan 2014 tidak signifikan.

	2015 Rp	2014 Rp
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	5,511,188,078,778	1,675,283,272,031
Piutang Usaha dan Retensi	5,385,215,894,191	2,925,775,928,124
Piutang Lain-lain	334,095,149,514	64,732,934,926
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	5,104,681,326,858	4,270,519,511,684
Aset Keuangan - yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	100,000,000,000	175,000,000,000
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	13,873,930,728,126	3,430,729,698,083
Jumlah Aset	30,309,111,177,467	12,542,041,344,848
Liabilitas Keuangan - Biaya yang Diamortisasi		
Utang Usaha	5,472,021,465,464	2,571,795,443,930
Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga	3,300,532,692,708	2,700,536,843,335
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	11,832,350,151,632	4,504,730,370,531
Jumlah Liabilitas	20,604,904,309,804	9,777,062,657,796

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Bisnis Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

57. Financial Risks Management

In financial management, the Company has conducted risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The difference between the fair value and the carrying value at December 31, 2015 and 2014 was not significant.

Financial Assets- Loan and Receivables
Cash and Equivalents
Trade Receivable and Retention
Other Receivables
Gross Amount Due from Customers
Held-to-Maturity Financial Assets
Unallocated Assets
Total Assets
Financial Liabilities- Unamortized Cost
Accounts Payables
Gross Amount Due to Third Parties
Subcontractor
Unallocated Liabilities
Total Liabilities

b. Risk Management Policy

The Company's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Company regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

The Company defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by factors both internal and external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

The purpose of the Company in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Company's financial performance.

The main financial risks facing the company is credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly with the changes and consider the financial market volatility in Indonesia and internationally.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2015 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	2015 Rp	2014 Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	2,917,905,341,829	1,917,129,494,291	Floating Interest Rate

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dan melalui pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan akan mengawasi secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to Consolidated Financial Statements. On December 31, 2015 accounts receivable of the Company is not concentrated on a particular customer.

The Company manages credit risk by setting limits the amount of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Company has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Company.

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

The impact of interest rate movements in the market is not significant. The Company manages interest rate risk and through monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. The Company will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, and then the Company will negotiate the interest rates with the lenders.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses.

Liquidity risk is an exposure of the Company difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015					Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount			
	Jatuh Tempo/ Due Date				Total					Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years							
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp					
Utang Usaha	5,753,021,465,464	--	--	--	5,753,021,465,464	--	5,753,021,465,464	Accounts Payable			
Pinjaman Bank Jangka Pendek	2,917,905,341,829	--	--	--	2,917,905,341,829	--	2,917,905,341,829	Short Term Bank Loan			
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	109,054,738,262	--	--	--	109,054,738,262	--	109,054,738,262	Other Short Term Liabilities			
Jumlah Liabilitas Keuangan	8,779,981,545,555	--	--	--	8,779,981,545,555	--	8,779,981,545,555	Total Financial Liabilities			
	2014										
	Jatuh Tempo/ Due Date										
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years	Total	Biaya Emisi	Nilai Tercatat/ Carrying Amount				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp				
Utang Usaha	2,571,795,443,930	--	--	--	2,571,795,443,930	--	2,571,795,443,930	Accounts Payable			
Pinjaman Bank Jangka Pendek	1,917,129,494,291	--	--	--	1,917,129,494,291	--	1,917,129,494,291	Short Term Bank Loan			
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	46,349,033,617	--	--	--	46,349,033,617	--	46,349,033,617	Other Short Term Liabilities			
Jumlah Liabilitas Keuangan	4,535,273,971,839	--	--	--	4,535,273,971,839	--	4,535,273,971,839	Total Financial Liabilities			

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan Liabilitas keuangan.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the branches of Foreign Affairs.

Thus the effect of foreign exchange currency differences is not significant.

(v) Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics.

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive to result in decreased investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Company.

This risk is systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, this make the performance of the Company decrease. The risk diversification is not even able to eliminate this risk.

Capital Management

The purpose of the Company in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so entity can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Ditahun 2015, strategi Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 4,93, sedangkan tahun 2014 pada batas 3,58. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp	
Total Liabilitas	20,604,904,309,804	9,777,062,657,796	Total Liabilities
Dikurang: Kas dan Setara Kas	5,511,188,078,778	1,675,283,272,031	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	15,093,716,231,026	8,101,779,385,765	Net Liabilities
Total Ekuitas	9,704,206,867,663	2,848,829,878,616	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	1.56	2.84	Net Payables to Equity Ratio

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company manage sits capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

During the year 2015, the Company's strategy is to maintain ratio of the debt to adjusted capital at the lower limit with the range of 4.93, meanwhile for the 2014 year at the limit of 3.58. Debt ratio to capital as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

58. Komitmen dan Kontijensi

- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak Untuk Membeli Kembali Atas Saham – Saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM) No. 24 tanggal 17 Oktober 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria, Notaris di Jakarta, disebutkan bahwa PT Waskita Toll Road memiliki 447.188.659 lembar saham atau 60% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Tirtobumi Prakarsatama memiliki 111.600.309 lembar saham atau sebesar 14.97% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Citra Mandiri Sukses Sejati memiliki 89.437.732 lembar saham atau sebesar 12 % dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Indadi Utama memiliki 44.718.866 lembar saham atau sebesar 6% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Remaja Bangun Kencana memiliki 44.718.866 lembar saham atau sebesar 6% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar 7.650.000 lembar saham atau sebesar 1,03 % dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM.

PT Tirtobumi Prakarsatama, PT Citra Mandiri Sukses Sejati, PT Indadi Utama, dan PT Remaja Bangun Kencana memiliki hak membeli kembali atas saham-saham tersebut selama jangka waktu beli yaitu sejak ditandatangani perjanjian jual beli bersyarat ini sampai dengan ulang tahun ketiga akta pengambilalihan saham.

- Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama operasi (KSO) antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan Kajima Corporation tanggal 20 Agustus 2015, dinyatakan bahwa para pihak sepakat untuk melakukan penyelesaian

58. Comitment and Contingency

- Based on Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on shares of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM) No 24 dated October 17, 2014 by Jose Dima Satria Notary, Notary in Jakarta, stated that PT Waskita Toll Road which owned 447.188.659 shares stock or 60% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Tirtobumi Prakarsatama which owned 111.600.309 shares stock or 14.97% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Citra Mandiri Sukses Sejati which owned 89.437.732 shares stock or 12 % of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Indadi Utama which owned 44.718.866 shares stock or 6% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Remaja Bangun Kencana which owned 44.718.866 shares stock or 6% of all stocks has been issued by PT KKDM and PT Jasa Marga (Persero) Tbk which owned 7.650.000 shares stock or 1.03 % of all stocks has been issued by PT KKDM.

PT Tirtobumi Prakarsatama, PT Citra Mandiri Sukses Sejati, PT Indadi Utama and PT Remaja Bangun Kencana has the right to buy back the shares during that purchase period since signing the conditional purchase agreement until the third anniversary of the acquisition of shares agreement.

- Based on addendum joint operation agreement (KSO) between PT Waskita Karya (Persero) Tbk with Kajima Corporation dated August 20, 2015, stated that the parties agreed to complete the final completion of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

final atas proyek Jalan Tol Tanjung Priok Seksi E2, dengan membagi biaya penyelesaian proyek tersebut sesuai dengan porsi yang disepakati bersama.

3. Berdasarkan perjanjian Pengikatan Beli (PPJB) No. 12 tanggal 28 Desember 2015 oleh Notaris Feby Delaniasari Sofyan antara PT WBP (entitas anak) dengan PT Nindya Beton sepakat melakukan pengikatan jual beli atas tanah dan bangunan pabrik precast milik PT Nindya Beton, lokasi di Subang, Jawa Barat, dengan harga Rp 250 Milyar.

Tanjung Priok Toll Road Section E2 project, by dividing the cost of project completion according to an agreed portion.

3. Based on Purchase Binding Agreement (PPJB) No.12 on December 28th, 2015 by Notary Feby Delaniasari Sofyan between PT WBP (subsidiary entity) with PT Nindya Beton has agreed to do a trade agreement of a piece of land and precast building factory owned by PT Nindya Beton, located in Subang, West Java, with price of Rp 250 Billion.

59. Kejadian Periode Setelah Tanggal Pelaporan

- a. Berdasarkan surat persetujuan Komisaris No 05/WK/DK/2016 tanggal 20 Januari 2016, Perusahaan akan melakukan peningkatan modal melalui penyertaan dalam bentuk aset (Inbreng) kepada entitas anak PT Waskita Karya Realty berupa tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut:
 1. Tanah seluas 3.650 m2 dan bangunan di atasnya terletak di Jalan D.I Panjaitan Cawang Jakarta Timur, yang tercatat atas nama Perusahaan (per 31 Desember 2015 dicatat sebagai properti investasi).
 2. Tanah seluas 492 m2 terletak di Jalan Biru Laut X Blok V Jakarta Timur, yang tercatat atas nama Perusahaan (per 31 Desember 2015 dicatat sebagai properti investasi).
 3. Tanah seluas 7.125 m2 terletak di Jalan Tembakau Deli, Provinsi Sumatera Utara, yang tercatat atas nama Perusahaan (per 31 Desember 2015 dicatat sebagai persediaan).
 4. Tanah seluas 731 m2 terletak di Jalan Balai Kota Dalam, Provinsi Sumatera Utara, yang tercatat atas nama Perusahaan (per 31 Desember 2015 dicatat sebagai persediaan).
- b. Berdasarkan perjanjian Pengikatan Beli (PPJB) No. 01 tanggal 29 Januari 2016 oleh Notaris Feby Delaniasari Sofyan PT WBP (entitas anak) dengan PT Arka Jaya Mandiri sepakat melakukan pengikatan jual beli atas tanah dan bangunan pabrik precast milik PT Arka Jaya Mandiri, lokasi di Serang, dengan harga Rp 215 Milyar.
- c. Berdasarkan surat Pengajuan Komisaris PT WBP (entitas anak) No. 65/DIR/WBP/2016, tanggal 21 Januari 2016, meminta penambahan modal sebesar Rp 300 Milyar dan pinjaman pemegang saham sebesar Rp 300 Milyar kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pemegang saham mayoritas.
- d. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham No. L.08/P/WK/2016 tanggal 29 Januari 2016 antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan PT WBP (entitas anak), yang menyetujui pemberian pinjaman pemegang saham kepada PT WBP sampai dengan jumlah Rp 300 Milyar, dengan bunga 10,5% per tahun.

59. Subsequent Events

- a. Based on the Commission's approval letter No 05/WK/DK/2016 dated January 20, 2016, the Company will increase its paid in capital on investment in form of assets (Inbreng) to subsidiary entity PT Waskita Karya Realty such as land and buildings with the following details:
 1. A piece of land of 3,650 m2 and the buildings above, which located on D.I Panjaitan Street Cawang, East Jakarta, which owned by the Company (as of December 31, 2015 has recorded as investment property).
 2. A piece of land of 492 m2, which located on Biru Laut Block V Street, East Jakarta, which owned by the Company (as of December 31, 2015 has recorded as investment property).
 3. A piece of land of 7,125 m2, which located on Tembakau Deli Street, North Sumatera Province, which owned by the Company (as of December 31, 2015 has recorded as inventories).
 4. A piece of land of 731 m2, which located on Balai Kota Dalam Street, North Sumatera Province, which owned by the Company (as of December 31, 2015 has recorded as inventories).
- b. Based on Purchase Binding Agreement (PPJB) No. 01 on January 29th 2016 by Notary Feby Delaniasari Sofyan between PT WBP (subsidiary entity) with PT Arka Jaya Mandiri has agreed to do trade agreement of a piece of land and precast building factory owned by PT Arka Jaya Mandiri, located in Serang, with price of Rp 215 Billion.
- c. Based on Commissioner Submission Letter PT WBP (subsidiary entity) No. 65/DIR/WBP/2016, on January 21th 2016, file a request for paid in capital increase amounted to Rp 300 Billion and shareholder loans amounted to Rp 300 Milyar to PT Waskita Karya (Persero) Tbk, as the major shareholder.
- d. Based on shareholder loan facility agreement No. L.08/P/WK/2016 dated January 29, 2016 between PT Waskita Karya (Persero) with PT WBP (subsidiary entity) which agreed to give shareholder loan to PT WBP up to Rp 300 Billion, with interest 10.5% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31
2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

e. Berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 6 tanggal 4 Pebruari 2016, terdapat penambahan saham yang berasal dari eksekusi Mesop periode Nopember – Desember 2015, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 13.572.493.310 lembar atau setara dengan Rp 1.357.249.331.000 dan telah mendapat persetujuan Kemenkumham dengan melalui surat No AHU-AH.01.03-0016611 tanggal 5 Pebruari 2016.

e. Based on Decision of General Shareholders Meeting PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 6, dated February 4, 2016, there is additional paid in capital from Mesop execution period of November – December 2015, so that total paid in capital amounted to 13,572,493,310 shares or equivalent of Rp 1,357,249,331,000 and has been approved by The Ministry of Law and Human Rights through it's letter No AHU-AH.01.03-0016611 dated February 5, 2016.

**60. Tanggung Jawab dan Kewenangan
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 5 Pebruari 2016.

**60. Responsibility and Authority
to Consolidated Financial
Statements Issuance**

Management of the Company is responsible for contents and the preparation of these consolidated financial statements and authorized for issuing on February 5, 2016.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2015 dan 2014
dan 1 Jan 2014/ 31 Des 2013
(Dalam Rupiah)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015 and 2014 and
Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
(In Rupiah)

Lampiran I

Attachment I

	2015	2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013 Disajikan Kembali/ Restatement	
	Rp	Rp	Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4,060,791,187,258	1,120,112,969,530	1,112,619,831,191	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	10,663,933,745	24,276,133,745	24,276,133,745	Short-Term Investments
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing Rp 55.748.255.674, Rp 7.748.255.674 dan Rp 7.748.255.674)</i>	1,237,205,954,316	858,643,752,188	901,253,562,349	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 55,748,255,674, Rp 7,748,255,674 and Rp 7,748,255,674, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga				Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 28.988.278.078, Rp 20.718.167.026 dan Rp 21.018.167.026)</i>	1,090,472,741,995	834,126,756,208	809,119,783,209	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 28,988,278,078, Rp 20,718,167,026 dan Rp 21,018,167,026, respectively)</i>
Pihak-pihak Berelasi				Retention Receivables
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 633.868.682, dan Rp 582.732.318)</i>	268,187,752,484	223,309,434,918	169,351,405,807	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 633,868,682, dan Rp 582,732,318, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga				Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 26.600.300.717, Rp 24.853.072.166 dan Rp 10.979.157.852)</i>	472,579,536,373	397,236,046,660	436,426,866,952	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 26,600,300,717, Rp 24,853,072,166 dan Rp 10,979,157,852, respectively)</i>
Pihak-pihak Berelasi				Other Short Term Receivable
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 110.358.105.155 dan Rp 110.358.105.155)</i>	110,358,105,155	275,145,248,633	2,821,916,547	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga	42,064,092,994	10,089,881,358	23,377,390,413	Third Parties
Pihak-pihak Berelasi				Inventories
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 387.727.364)</i>	593,109,507,058	583,100,367,091	292,226,654,318	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, Dec 31, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil and Rp 387,727,364, respectively)</i>
Pihak-pihak Berelasi				Gross Amount Due from Customers Short Term
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nihil)</i>	2,580,521,481,038	1,518,730,038,559	1,038,253,880,592	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga				Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nihil)</i>	2,140,241,848,200	2,763,130,800,800	2,213,286,141,521	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil, respectively)</i>
Pihak-pihak Berelasi				Prepaid Taxes
Pajak Dibayar di Muka	457,375,885,985	518,847,542,632	497,284,212,750	Advances and Prepayments
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	493,423,841,698	218,498,353,120	193,572,457,296	Held-to-Maturity Financial Assets
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	100,000,000,000	175,000,000,000	-	Total Current Assets
Jumlah Aset Lancar	<u>13,656,995,868,299</u>	<u>9,520,247,325,442</u>	<u>7,713,870,236,690</u>	
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Penyertaan	6,866,883,000,000	1,258,069,473,502	6,375,000,000	Investment in Equity
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	-	-	175,000,000,000	Held-to-Maturity Financial Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	-	-	8,391,719,214	Investment in Associates
Pihak-pihak Berelasi				Other Long Term Receivable
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 75,144,307,748)</i>	9,092,268,560	9,092,268,560	-	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 75,144,307,748, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga	-	-	-	Third Parties
Pihak-pihak Berelasi				Gross Amount Due From Customer Long Term
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 6.203.338.028, Rp 5.058.797.015 dan Rp nihil)</i>	1,720,609,784,289	-	15,537,320,597	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 6,203,338,028 amounting to Rp 5,058,797,015 and Rp nil, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga				Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 82.934.418.664, Rp 72.323.935.184 dan Rp 18.711.661.837)</i>	180,320,281,930	-	67,543,025,307	<i>(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 82,934,418,664 Rp 72,323,935,184 and Rp 18,711,661,837, respectively)</i>
Pihak-pihak Berelasi				Joint Ventures Assets
Pihak-pihak Ketiga	79,262,844,195	129,725,775,791	86,522,119,653	Related Parties
Pihak-pihak Berelasi	356,166,384,294	597,918,829,942	247,749,169,378	Third Parties
Pihak-pihak Ketiga	259,970,000,000	-	15,107,359,107	Investment Properties
Properti Investasi	175,222,000,000	88,100,000,000	37,500,000,000	Other Long-Term Investments
Investasi Jangka Panjang Lainnya				Fixed Assets
Aset Tetap				<i>(Net of accumulated depreciation as of Dec 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 285,513,445,902, Rp 242,236,867,195 and Rp 249,545,814,672, respectively)</i>
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Des 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 289.513.445.902, Rp 242.236.867.195 dan Rp 249.545.814.672)</i>	744,873,778,308	351,827,801,348	392,961,456,801	Other Assets
Aset Lain-lain	28,890,584,063	32,871,503,055	21,179,803,073	Total Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>10,421,290,925,639</u>	<u>2,467,605,652,198</u>	<u>1,073,866,973,130</u>	
JUMLAH ASET	<u>24,078,286,793,938</u>	<u>11,987,852,977,640</u>	<u>8,787,737,209,820</u>	TOTAL ASSETS

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2015 dan 2014
dan 1 Jan 2014/ 31 Des 2013
(Dalam Rupiah)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2015 and 2014 and
Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
(In Rupiah)

Lampiran I

Attachment I

	2015 Rp	2014 Rp	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013 Disajikan Kembali/ Restatement Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak-pihak Berelasi	2,216,816,619,206	1,442,610,372,842	775,057,780,977	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	675,303,787,903	474,519,121,449	99,750,000,000	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Pendek	289,295,363,429	--	--	Short Term - Loan to Financial Institution Non Bank
Utang Usaha	3,666,466,675,041	2,384,882,830,324	2,291,251,858,211	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga	3,300,532,692,708	2,415,621,548,786	1,794,739,896,980	Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors
Beban Akrua	65,282,594,177	78,159,897,263	22,704,139,600	Accrued Expenses
Utang Pajak	181,408,937,810	123,092,814,871	97,220,007,796	Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	723,373,464,183	289,435,745,772	301,858,934,306	Advances on Short-Term Contract
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	90,991,924,728	46,233,866,717	44,517,408,520	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>11,209,472,059,184</u>	<u>7,254,556,198,024</u>	<u>5,427,100,026,390</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak-pihak Berelasi	368,916,361,382	63,253,278,241	53,651,216,655	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	797,856,868,012	665,481,479,077	176,030,912,945	Third Parties
Utang Obligasi - Bersih	2,670,634,541,106	1,245,656,603,967	748,044,637,281	Bonds Payables- Net
Liabilitas Imbalan Kerja	61,338,083,968	83,851,191,564	58,680,496,634	Employees Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3,898,745,854,468</u>	<u>2,058,242,552,849</u>	<u>1,036,407,263,515</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>15,108,217,913,652</u>	<u>9,312,798,750,873</u>	<u>6,463,507,289,905</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 pada 31 Des 2015, 2014 dan 2013				Capital Stock - Rp 100 par Value per Share for Dec 31, 2015, 2014 and 2013, respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada 30 Sept 2015 dan 31 Des 2014 dan 2013				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 25,999,999,999 Shares of Serie B in Sept 30, 2015 and Dec 31, 2014 and 2013
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 13.572.249.330.999, 9.727.504.205 dan 9.632.325.999 Saham Seri B 31 Des 2015, 2014 dan 2013	1,357,249,331,000	972,750,420,500	963,223,600,000	Subscribed and Fully Paid Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 13,572,249,330,999, 9,727,504,205 and 9,632,325,999 Shares of Serie B for Dec 31, 2015, 2014 and 2013
Tambahan Modal Disetor	5,963,214,893,147	936,500,037,155	831,137,834,545	Additional Paid-in Capital
Modal Saham Dipesan				Subscribed Share Capital
Opsi Saham	74,986,761	43,362,737,418	28,929,895,522	Share Options
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	368,738,372,808	268,432,270,328	194,820,273,829	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	1,018,677,425,089	598,472,412,858	410,898,803,372	Unappropriated
Selisih Revaluasi Aset Tetap	397,500,743,536	--	--	Differences on Revaluation of Fixed Assets
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(135,386,872,055)	(144,463,651,493)	(104,780,487,354)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	<u>8,970,068,880,286</u>	<u>2,675,054,226,767</u>	<u>2,324,229,919,915</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>24,078,286,793,938</u>	<u>11,987,852,977,640</u>	<u>8,787,737,209,820</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAINNYA**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(PARENT ENTITY)
PROFIT AND LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years than Ended
as of December 31, 2015 and 2014
(In Rupiah)

Lampiran II

Attachment II

	2015 Rp	2014 Rp	
Pendapatan Usaha	12,106,581,661,577	9,763,660,013,361	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(10,596,868,979,549)	(8,801,568,635,077)	Cost of Revenues
Laba Bruto	1,509,712,682,028	962,091,378,284	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	13,791,419,560	197,115,673,963	Net Revenue of Construction Joint Ventures
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama	1,523,504,101,588	1,159,207,052,247	Gross Profit After Joint Ventures
Beban Penjualan	(27,074,262,675)	(25,261,286,596)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(378,306,561,899)	(396,220,334,948)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga	49,832,399,934	39,926,275,017	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	13,746,657,398	(3,314,041,800)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	92,789,460,242	--	Gain on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lainnya	3,497,822,578	35,422,925,558	Other Income
Beban Lain-lain - Bersih	(19,057,087,272)	(12,921,102,954)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	1,258,932,529,894	796,839,486,524	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	(300,163,265,591)	(183,596,366,642)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak	958,769,264,303	613,243,119,882	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(317,000,885,407)	(251,996,807,613)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	641,768,378,896	361,246,312,269	Net Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			<i>The Items that May Be Not Subsequently Reclassified to Profit and Loss</i>
Selisih Revaluasi Aset Tetap	397,500,743,536	--	
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			<i>The Items that May Be Subsequently Reclassified to Profit and Loss</i>
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	(82,812,155,270)	(4,155,180,744)	Exchange Difference From Financial Statements Translation
Kerugian Aktuarial atas Program Manfaat Pasti	8,037,743,144	(35,527,983,395)	Actuarial Loss on Employees Benefits Program
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	964,494,710,307	357,091,131,525	Total Comprehensive Income
LABA USAHA PER SAHAM DASAR	55.25	37.41	OPERATING INCOME PER SHARE

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 December 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

Lampiran III

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY**

For the Years than Ended
as of December 31, 2015 and 2014
(In Rupiah)

Attachment III

	Modal Saham/ Shares Capital	Tambahannya Disetor/Additional Paid in Capital	Opsi Saham / Share Option	Saldo Laba / Retained Earnings		Pendapatan Kprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Differences on Revaluation of Fixed Asset	Jumlah/ Total	
				Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	963,223,600,000	831,137,834,545	28,929,895,523	194,820,273,829	368,599,342,760	(3,800,530,108)	--	2,382,910,416,549	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	--	--	--	--	42,299,460,612	(100,979,957,246)	--	(58,680,496,634)	Adjustment Due to Implementation of SFAS No 24 (Revision 2013)
SALDO PER 31 DESEMBER 2013 SETELAH DISAJIKAN KEMBALI	963,223,600,000	831,137,834,545	28,929,895,523	194,820,273,829	410,898,803,372	(104,780,487,354)	--	2,324,229,919,915	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013 AFTER RESTATEMENT
Cadangan Umum	--	--	--	73,611,996,499	(73,611,996,499)	--	--	--	General Reserves
Opsi Saham	--	--	14,432,841,895	--	--	--	--	14,432,841,895	Stock Option
Setoran Modal Saham dari Mesop	9,526,820,500	49,651,537,771	--	--	--	--	--	59,178,358,271	Paid in Capital from Stock Option
Inbreng Aset Tetap	--	55,710,664,839	--	--	--	--	--	55,710,664,839	
Dividen Tunai	--	--	--	--	(110,417,994,749)	--	--	(110,417,994,749)	Cash Dividend
Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	361,246,312,269	--	--	361,246,312,269	Non Controlling Interest
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	Net Income For The Period
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	--	--	--	--	--	(4,155,180,744)	--	(4,155,180,744)	Exchange Difference From Financial Statements Translation
SALDO PER 31 Desember 2014	972,750,420,500	936,500,037,155	43,362,737,418	268,432,270,328	588,115,124,393	(108,935,668,098)	-	2,700,224,921,696	BALANCE AS OF December 31, 2014
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	--	--	--	--	10,357,288,465	(35,527,983,395)	--	(25,170,694,930)	Adjustment Due to Implementation of SFAS No 24 (Revision 2013)
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 SETELAH DISAJIKAN KEMBALI	972,750,420,500	936,500,037,155	43,362,737,418	268,432,270,328	598,472,412,858	(144,463,651,493)	--	2,675,054,226,766	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014 AFTER RESTATEMENT
Cadangan Umum	--	--	--	100,306,102,480	(100,306,102,480)	--	--	--	General Reserves
Opsi Saham	--	--	(43,287,750,657)	--	--	--	--	(43,287,750,657)	Stock Option
Setoran Modal Saham dari Mesop	19,149,090,500	68,534,483,714	--	--	--	--	--	87,683,574,214	Paid in Capital from Stock Option
Penawaran Saham Terbatas	365,349,820,000	4,958,180,372,278	--	--	--	--	--	5,323,530,192,278	Subscribed Share Capital
Dividen Tunai	--	--	--	--	(100,306,102,480)	--	--	(100,306,102,480)	Cash Dividend
Selisih Revaluasi Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	397,500,743,536	397,500,743,536	Differences on Revaluation of Fixed Assets
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	641,768,378,896	--	--	641,768,378,896	Net Income For The Period
Kerugian Aktuarial atas Program Manfaat Pasti	--	--	--	--	--	8,037,743,144	--	8,037,743,144	Actuarial Loss on Employees Benefits
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	--	--	--	--	--	--	--	Partnership Program and Community Development Funds
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	--	--	--	--	--	1,039,036,294	--	1,039,036,294	Exchange Difference From Financial Statements Translation
SALDO PER 31 Desember 2015	1,357,249,331,000	5,963,214,893,147	74,986,761	368,738,372,808	1,018,677,425,089	(135,386,872,055)	397,500,743,536	8,970,068,880,286	BALANCE AS OF December 31, 2015

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

Lampiran IV

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years than Ended
as of December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Attachment IV

	2015 Rp	2014 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	9,950,497,737,858	8,947,607,545,832	Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(9,047,486,277,244)	(8,388,162,741,079)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan	(230,393,279,405)	(241,929,660,063)	Payment to Employees
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka	43,920,409,531	41,155,774,914	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Penerimaan Restitusi Pajak	296,588,055,931	193,004,815,427	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Beban Keuangan	(300,163,265,591)	(183,596,366,642)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Pajak	(300,796,346,325)	(443,833,709,822)	Payment for Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>412,167,034,755</u>	<u>(75,754,341,433)</u>	Net Cash Provided from (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	321,177,607,173	87,067,589,420	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	(15,170,810,335)	(283,325,232,158)	Placement of Joint Ventures
Hasil Penjualan Aset Tetap	1,071,602,182	-	Receipt from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(111,847,695,923)	(191,486,771,390)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Pencairan Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	75,000,000,000	-	Receipt from Held to Maturity Financial Assets
Pencairan Investasi Jangka Pendek	13,612,200,000	-	Receipt from Short Term Investments
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	-	1,149,844,769	Receipt of Dividend from Associates Entity
Perolehan Properti Investasi	-	-	Acquisition of Investment Properties
Penempatan Investasi Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(5,695,936,000,000)	(1,063,567,473,502)	Placement of Investment on Associates and Long Term Investments
Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Asosiasi	-	39,583,000,000	Discharge of Investment on Associate Entity
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(5,412,093,096,902)</u>	<u>(1,410,579,042,861)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan Hutang Obligasi	(75,000,000,000)	-	Payment of Bonds Payable
Biaya Emisi Penawaran Umum Saham	(37,328,848,508)	-	Issuance Cost of initial public offering
Pembayaran Emisi Obligasi	(2,215,000,000)	(3,100,233,842)	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Utang Obligasi	1,500,000,000,000	500,000,000,000	Receipt from Bonds Payable
Penerimaan Pinjaman Bank	17,331,639,964,686	16,036,595,683,317	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(16,356,649,051,869)	(14,994,273,970,002)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Pendek	289,295,363,429	-	Receipt from Financial Institution Non Bank - Short Term
Penerimaan Setoran Modal Saham	384,498,910,500	9,526,820,500	Receipt from Share Capital Issuance
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	5,000,757,053,714	49,651,537,771	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Dividen Tunai	(100,306,102,480)	(110,417,994,749)	Payment of Cash Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>7,934,692,289,472</u>	<u>1,487,981,842,995</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2,934,766,227,325	1,648,458,701	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI	5,911,990,403	(1,229,499,897)	UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,120,112,969,530	1,119,694,010,726	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>4,060,791,187,258</u>	<u>1,120,112,969,530</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents at End of the Year consist of:
Kas	1,098,943,446	972,594,259	Cash on Hand
Bank	2,449,793,243,812	536,012,375,271	Cash in Banks
Deposito Berjangka	1,609,899,000,000	583,128,000,000	Time Deposits
Jumlah	<u>4,060,791,187,258</u>	<u>1,120,112,969,530</u>	Total